PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

" Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"



Striving for Continual Improvement

Annual Report and Sustainability Report 2023

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) berupaya melakukan perbaikan berkelanjutan menuju keunggulan.

Dimulai dengan hanya dua kapal tanker kimia, BLT tumbuh dan menjadi perusahaan pelayaran terbesar ketiga di Dunia dalam beberapa dekade. Dalam kondisi bisnis yang dinamis dan tidak dapat diprediksi, Perseroan berhasil menindaklanjuti dan mengatasi tantangan berat selama Krisis Keuangan tahun 2012, termasuk dengan rasionalisasi ukuran dan komposisi armadanya. Prospek masa depan Perusahaan adalah menambah lebih banyak armada untuk melayani pasar yang diperkirakan penuh tantangan namun akan selalu menawarkan peluang.

BLT bangga menjadi perusahaan pelayaran terkemuka sejak tahun 1981. Perusahaan telah membuktikan diri dalam sikap yang paling tangguh, dalam membangun kembali dan memulihkan, serta merevitalisasi aset-asetnya untuk memaksimalkan potensinya agar terus bergerak maju menuju Pertumbuhan, Kemajuan, dan Keberlanjutan.

Kami bertekad untuk memberikan layanan berkualitas kepada Pelanggan kami, sekaligus membina hubungan yang dapat dipercaya, saling menguntungkan, dan jangka panjang. Upaya kami untuk terus melakukan perbaikan berakar pada keyakinan mendasar bahwa selalu ada ruang untuk peningkatan dalam layanan dan produk kami. Melalui umpan balik rutin dan pendekatan kolaboratif, kami memanfaatkan kecerdasan kolektif tim, pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan untuk menyempurnakan proses, layanan, dan produk kami.

Dalam menyambut perbaikan berkelanjutan dan menjajaki kemungkinan-kemungkinan baru, melalui anak perusahaannya PT Cendanawati Logistik Indonesia, Perusahaan menawarkan ISO Tank untuk melayani perusahaan-perusahaan di seluruh Indonesia dalam distribusi LNG dan gas lainnya. Lini bisnis baru ini melengkapi layanan kami yang lain dalam Manajemen Kapal dan Manajemen Kru Manning. Lini bisnis kami bersatu untuk menciptakan sinergi yang harmonis, memperkuat kekuatan dan ketahanan kami dalam upaya mencapai tujuan utama kami – memberikan layanan berkualitas tertinggi kepada Pelanggan kami dengan keunggulan yang tak tertandingi.

Saat kami berdiri di ambang perbaikan berkelanjutan, Perusahaan menegaskan dedikasinya dalam mengembangkan budaya keunggulan dan kami yakin Nilai-Nilai Perusahaan kami memainkan peran penting dalam menangkap, memelihara, dan mengembangkan budaya tersebut. Tim kami tetap menjunjung: Disiplin, Kerja Sama, Sadar Biaya, Kualitas Pelayanan, dan Pembelajaran Berkelanjutan.

Kami yakin dengan kemajuan yang dicapai sejauh ini dan akan terus mengendalikan kapal dengan tabah. Bersama-sama kita memulai perjalanan kesuksesan melalui perbaikan terus-menerus, didorong oleh semangat dan komitmen kolektif, untuk melayani Pelanggan sambil berupaya menuju keberlanjutan, untuk melaksanakan Misi dan pada akhirnya menjadi Visi.

Jakarta, Maret 2024.

Striving for
Continual Improvement

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is in pursuit of continual improvement toward excellence.

Started with only two chemical tankers, BLT grew and became the third biggest shipping corporate in the World within decades. In a dynamic and unpredictable business as it was, the Corporate was successfully managed to follow through and overcame hard challenges during the Financial Crisis in year 2012, including by rationalization of its fleet size and composition. The Corporate's future outlook is to add more fleet to serve markets that foreseen challenging but will always offer opportunities.

BLT is proud with themselves for being a prominent shipping corporate since year 1981. The Corporate has proven itself to be in the most resilient attitude, to rebuild and recovered, and to revitalize its assets to maximize its potentials to keep moving forward towards Growth, Progress, and Sustainability.

We determine to deliver quality services to our Customers, while fostering trustworthy, mutual and long lasting relationship. Our striving for continual improvement is rooted in fundamental belief that there is always room for enhancement in our services and products. Through regular feedback loops and a collaborative approach, we leverage the collective intelligence of our team, customers, partners, and stakeholders to refine our processes, services, and products.

In embracing continual improvement and exploring new possibilities, through its subsidiary PT Cendanawati Logistik Indonesia, the Corporate offers ISO Tanks to serve companies across Indonesia in LNG and other gasses distributions. The new line of business completes our other services in Ship Management and Crew Manning Management. Our business lines converge to create a harmonious synergy, fortifying our strength and resilience as we strive to achieve our ultimate goal – delivering highest level of quality service to our Customers with unparalleled excellence.

As we stand here on the verge of continual improvement, the Corporate affirm its dedication fostering a culture of excellence and we believe our Corporate Values plays significant role in capturing, nurturing and flourishing the culture. Our team remain to uphold: Discipline, Cooperation, Cost Consciousness, Quality Service, and Continuous Learning.

We are confident with the progress achieved thus far and will continue to steer the ship steadfastly. Together we embark on a journey of success by continual improvement, propelled by the collective passion and commitment, to serve its Customers while working towards sustainability, to carry out the Mission and to eventually become the Vision.

Jakarta, March 2024.

Striving for Continual Improvement

DAFTAR ISI

Contents

	TEMA | Theme	
	DAFTAR ISI | Contents	
1	**HIGHLIGHT BLTA** | **BLTA HIGHLIGHT**	1
1.1	Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlight	2
1.2	Informasi Saham | Share Information	4
2	**LAPORAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS** | **BOARD OF DIRECTORS & COMMISSONERS REPORT**	**5**
2.1	Laporan Direksi | Board of Directors Report	6
2.2	Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report	11
3	**PROFIL PERUSAHAAN** | **COMPANY PROFILE**	**14**
3.1	Identitas Perseroan | Corporate Identity	15
3.2	Riwayat Singkat Perseroan | Company at a Glance	16
3.3	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan | Vision, Mission and Corporate Values	18
3.4	Kegiatan Usaha | Business Activities	19
3.5	Penghargaan dan Sertifikasi | Awards & Certification	23
3.6	Struktur Organisasi Perseroan | Organization Structure	26
3.7	Keanggotaan pada Asosiasi | Membership of Association	27
3.8	Profil Direksi dan Dewan Komisaris | Board of Directors and Board of Commissioners Profile	28
3.9	Karyawan Perseroan | Company Employees	37
3.10	Informasi Pemegang Saham | Shareholders Information	43
3.11	Informasi Anak Usaha Perseroan | Company Subsidiaries Information	46
3.12	Kronologis Pencatatan Saham | Shares Listing Chronology	48
3.13	Nama & Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal | Company Market Supporting Institution and Professionals	50
4	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** | **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**	**51**
4.1	Pembahasan Operasional | Operational Review	52
4.2	Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management's Discussion and Analysis	58
5	**TATA KELOLA PERSEROAN** | **CORPORATE GOVERNANCE**	**69**
6	**LAPORAN KEBERLANJUTAN** | **SUSTAINABILITY REPORT**	**88**
6.1	Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	89
6.1.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy Statement	89
6.2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlight	91
6.2.1	Aspek Ekonomi | Economy Aspects	91
6.2.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	91
6.2.3	Aspek Sosial | Social Aspects	91
6.3	Profil Perusahaan | Company Profile	93
6.3.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Sustainability Values	18

6.3.2	Alamat Perusahaan | Company Address	15
6.3.3	Skala Usaha | Business Scale	14, 19, 37, 43
6.3.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha | Product, Service and Business Activties	19
6.3.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Member of Association	27
6.3.6	Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan | Significant Changes	N/A
6.4	Penjelasan Direksi | Report of the Board of Directors	94
6.4.1	Penjelasan Direksi | Report of the Board of Directors	94
6.5	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance	97
6.5.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | PIC of Sustainable Finance Implementation	97
6.5.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | Competency Development related to Sustainable Finance	97
6.5.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assesment on the Sustainable Finance Implementation	97
6.5.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Relations with Stakeholders	99
6.5.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Issues Againts Sustainable Finance Implementation	101
6.6	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	102
6.6.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Activities to Build Sustainability Culture	102
6.7	Kinerja Ekonomi | Economy Performance	104
6.7.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	104
6.7.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan | Comparison of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	104
6.8	Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance	106
6.8.1	Aspek Umum | General Aspect	106
6.8.2	Aspek Material | Material Aspect	106
6.8.3	Aspek Energi | Energy Aspect	106
6.8.4	Aspek Air | Water Aspect	N/A
6.8.5	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect	107
6.8.6	Aspek Emisi | Emission Aspect	108
6.8.7	Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspect	109
6.8.8	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup | Aspects of Complaints Related to the Environment	N/A
6.9	Kinerja Sosial | Social Performance	110
6.9.1	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	110
6.9.2	Aspek Masyarakat | Community Aspects	111
6.9.3	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility for Sustainable Product/Service Development	113
6.10	Lain-lain | Others	115
6.10.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada |	115
6.10.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	115
6.10.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya | Responses to the preceding year's report feedback	115

7	**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023** BOARD OF COMMISSIONERS'S AND DIRECTORS STATEMENT ON ACCOUNTABILITY OF ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2023	**118**
8	**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**	**120**



HIGHLIGHT BLTA

BLTA HIGHLIGHT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight

INFORMASI SAHAM
Share Information

1.1 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlight

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam USD / *expressed in USD*)

	2023	2022 *)	2021 *)
Pendapatan *Revenue*	39,025,697	26,202,841	19,666,677
Pendapatan TCE* *TCE Revenue*	29,736,354	18,148,332	15,590,522
Laba Kotor *Gross Profit*	13,954,719	7,770,834	4,692,236
Laba Usaha *Operating Profit*	10,751,157	4,144,959	1,477,899
Jumlah Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali *Profit (loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests*	15,616,876	9,495,055	5,895,387
Laba (rugi) komprehensif *Comprehensive Profit (loss)*	17,776,633	7,897,566	4,156,097
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali *Total Comprehensive Profit (loss) Atributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests*	17,776,633	7,897,566	4,156,097
Laba per Saham *Profit (loss) per Share*	0.00060	0.00037	0.00023

*Pendapatan TCE adalah pendapatan net setelah dikurangi dengan beban pelayaran (biaya pelabuhan dan bahan bakar)

Revenue TCE is net revenue after deducted with voyage cost (port charges and bunker)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

disajikan dalam USD / *expressed in USD*

	2023	2022 *)	2021 *)
Jumlah Aset *Total Assets*	93,000,230	77,718,695	73,922,108
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	35,379,853	37,759,196	41,238,221
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	57,620,377	39,959,499	32,683,887

Rasio Keuangan / Financial Ratio

	2023	2022 *)	2021 *)
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset (%) *Return on Total Assets (%)*	0.17	0.12	0.08
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas (%) *Return on Equity (%)*	27.10	23.76	18.04
Rasio Laba (rugi) terhadap Pendapatan TCE (%) *Net Profit Margin (%)*	52.52	52.32	37.81
Rasio Lancar *Current Ratio*	1.15	1.15	1.33
Rasio Liablilitas terhadap Ekuitas (%) *Debt to Equity Ratio (%)*	61.40	94.49	126.17
Rasio Liablilitas terhadap Jumah Aset (%) *Debt to Assets Ratio (%)*	38.04	48.58	55.79

**) Disajikan kembali*



1.2 INFORMASI SAHAM

Stock Information

Tahun / Year	2022				2023			
Kuartal / Quarter	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Jumlah saham beredar / Number of outstanding shares	25,940,187,103	25,940,187,103	25,940,187,103	25,940,187,103	25,940,187,103	25,940,187,103	25,940,187,103	25,940,187,103
Kapitalisasi pasar / Market capitalization	1,297,009,355,150	1,297,009,355,150	1,297,009,355,150	1,297,009,355,150	1,297,009,355,150	1,297,009,355,150	1,297,009,355,150	1,297,009,355,150
Harga tertinggi / Highest price	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga terendah / Lowest price	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga penutupan / Close price	50	50	50	50	50	50	50	50
Volume perdagangan / Trading volume	1,555,000	5,617,000	3,339,000	433,000	1,532,000	1,578,000	22,973,600	2.401.300

Update Pengambilan Saham Baru Hasil Konversi Utang Tanpa Jaminan

Dari 11.932.486.068 lembar saham baru yang dialokasikan untuk para ex kreditur tanpa jaminan Perseroan atas konversi utang tanpa jaminan ke dalam saham Perseroan (*debt to equity*) di tahun 2015, masih terdapat 759.044.086 lembar saham yang belum diambil oleh ex Pemegang Obligasi HY dan CB Perseroan per 31 Desember 2023.

Update on Taking New Shares from the Company's Unsecured Debt Conversion

Of the 11,932,486,068 new shares allocated for ex unsecured Creditors of the Company from conversion unsecured debt into the Company's shares (debt to equity) in 2015, there are still 759,044,086 shares that have not been taken by ex-holders of HY bond and CB of the Company as at 31 December 2023.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan dan mengubah nilai nominal saham.

Corporate Action

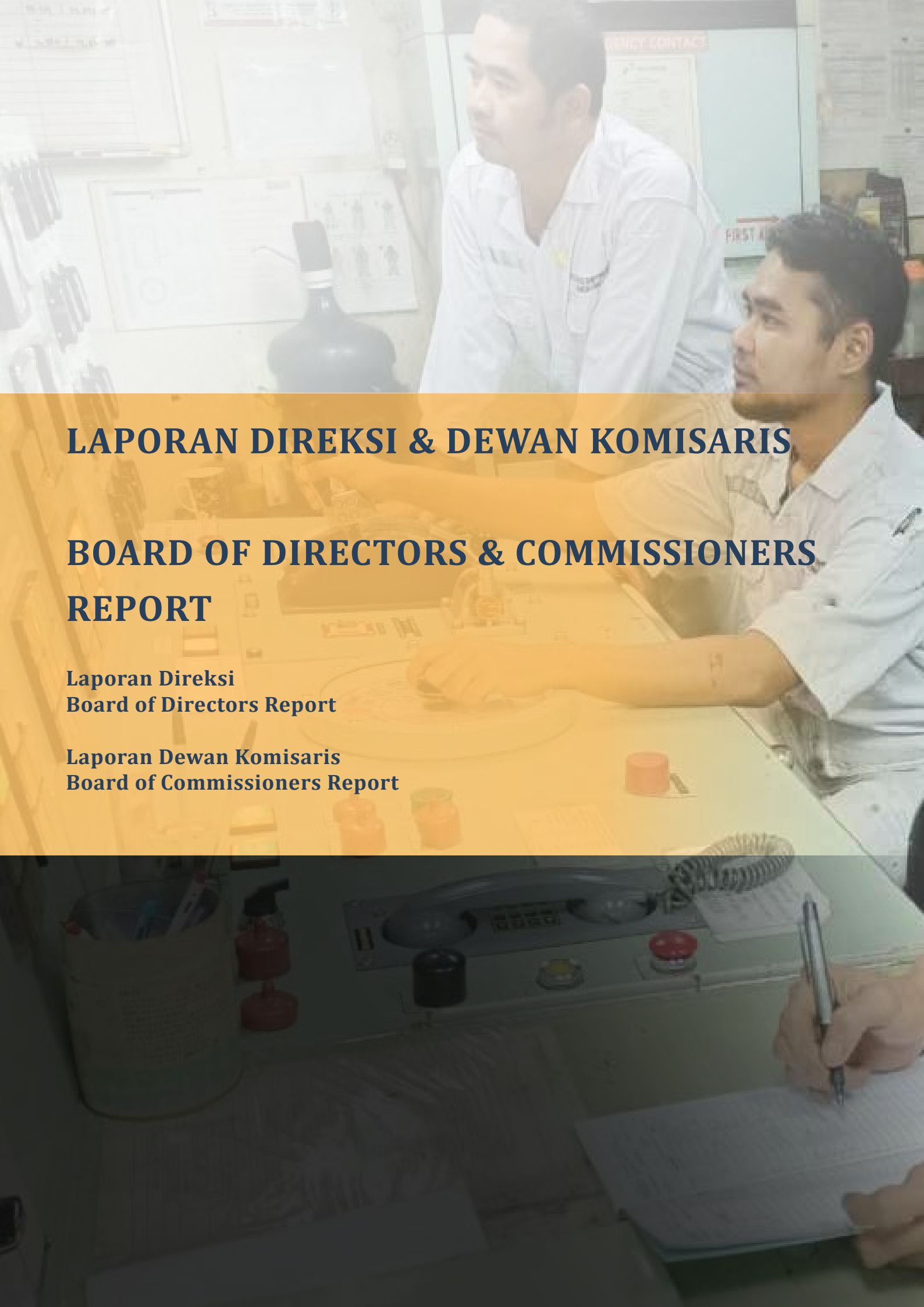
In 2023, the Company has not taken any corporate actions resulted in changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, number of issued converted securities and changes in nominal value of shares.

Penangguhan Saham Perseroan

Perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penghentian sementara dan/atau pembatalan pencatatan saham selama tahun buku 2023.

Suspension of the Company's Shares

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was not temporary suspended and/or delisting at any time during 2023.



LAPORAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS & COMMISSIONERS REPORT

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

2.1 LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Kepada Yth. Para Pemangku Kepentingan Perseroan,

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dan memberikan kepercayaan serta dukungan kepada Perseroan. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus menjalankan bisnis dan memperbaiki performa Perseroan. Dalam tahun 2023 yang ditandai dengan tantangan dan peluang yang signifikan, kami bangga melaporkan satu tahun dengan pencapaian pertumbuhan, ketahanan, dan kemajuan strategis.

Gambaran Umum

Pada laporan tahunan tahun ini, Direksi menghadirkan gambaran komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku 2023, serta menyoroti langkah-langkah strategis yang diambil dalam upaya mencapai visi kami: Menjadi mitra pilihan dalam Industri Maritim melalui keunggulan operasional, komitmen teguh terhadap keselamatan, dan peningkatan berkelanjutan.

Dalam konteks lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks, tahun 2023 menjadi tahun tantangan dan peluang bagi Perseroan. Meskipun menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian, kami berhasil mencatat sejumlah pencapaian signifikan, yang menandai langkah maju dalam mewujudkan tujuan jangka panjang kami.

Di bawah tema *"Striving for Continual Improvement"*, kami menekankan komitmen kami untuk menjaga momentum perbaikan terus-menerus dalam segala aspek operasional dan strategis. Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui dedikasi terhadap peningkatan yang berkelanjutan di semua tingkat organisasi.

Performa Perseroan

Membaiknya performa Grup di tahun 2023 dapat dilihat dari hasil laporan keuangan Grup dimana tahun 2023 ini adalah tahun ketiga Grup berhasil mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari Auditor.

Performa Grup dapat ditunjukkan dari kenaikan sebesar US$6,1 juta (64,5%) laba bersih Grup, yaitu US$15,6 juta di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar US$9,5 juta.

Dear Stakeholders of the Company,

We would like to thank our stakeholders who have contributed and given their trust and support to the Company through the good, the bad, and the worst time. Your trust and support to the Company becomes Company's motivation to continue to maintain the running of the business and to improve the performance of the Company. In a year 2023 marked by significant challenges and opportunities, we are proud to report another year of growth, resilience, and strategic progress.

Overview

In this year annual report, the Board of Directors offers a comprehensive overview of the Company's performance throughout the 2023 fiscal year, while also emphasizing the strategic initiatives undertaken to realize our vision: to be the preferred partner in Maritime Industry through operational excellence, unwavering commitment to safety, and continual improvement..

Within the dynamic and intricate landscape of the business realm, the year 2023 presented both challenges and opportunities for the Company. Despite encountering various risks and uncertainties, we succeeded in attaining several noteworthy accomplishments, indicative of our advancement towards the fulfillment of our enduring objectives.

Under the theme *"Striving for Continual Improvement"*, we emphasize our commitment to maintaining the momentum of continuous improvement in all operational and strategic aspects. We firmly believe that sustained success is contingent upon a relentless pursuit of improvement across all echelons of the organization.

Company's Performance

The Group's improved performance in 2023 can be seen from the results of the Group's financial statements where 2023 is the third year that the Group has succeeded in obtaining an unqualified opinion from the Auditor.

The Group's performance can be shown from the increase of US$6.1 million (64.5%) in the Group's net profit of US$15.6 million in 2023 compared to US$9.5 million in 2022.



Kenaikan laba bersih Grup ini ditopang oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar US$12,8 juta (48,9%) yaitu US$39 juta di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar US$26,2 juta. Kenaikan pendapatan usaha adalah dampak dari kenaikan jumlah kapal yang dioperasikan oleh Grup tahun 2022. Grup mengoperasikan 8 kapal yang terdiri dari 3 kapal tanker kimia dan 2 kapal tanker gas milik Grup, serta 3 kapal tanker kimia milik perusahaan afiliasi.

Selain kenaikan pendapatan, efisiensi biaya adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi performa Grup. Di tengah kenaikan beban pelayaran Grup sebesar US$1,2 juta (15,3%) yaitu US$9,3 juta di tahun 2023 dibandingkan US$8 juta tahun 2022, Grup masih bisa mencatatkan kenaikan pendapatan usaha setelah beban pelayaran sebesar 63,9% di tahun 2023. Kenaikan beban pelayaran ini terutama disebabkan kenaikan biaya bahan bakar yang mana adalah imbas dari perang antara Rusia-Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga minyak dunia sepanjang tahun 2022 ini. Grup juga mencatat biaya operasi Grup sebesar US$6 juta di tahun 2023 atau meningkat sebesar US$0,5 juta (9,8%) dibandingkan US$5,6 juta di tahun 2022, sehingga laba bruto Grup mencatatkan kenaikan sebesar 79,6% di tahun 2023.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Group di tahun 2023 tercatat sebesar US$17,8 juta meningkat sebesar USD$9,9 juta atau 125,1% dari tahun 2022. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan menunjukkan peningkatan kinerja Grup secara keseluruhan.

The increase in the Group's net profit was supported by an increase in operating revenues of US$12.8 million (48.9%), namely US$39 million in 2023 compared to 2022 of US$26.2 million. The increase in operating revenues is the impact of the increase in the number of vessels operated by the Group in 2022. The Group operates 8 vessels consisting of 3 chemical tankers and 2 gas tankers owned by the Group, as well as 3 chemical tankers owned by affiliated companies.

In addition to the increase in revenue, cost efficiency is one of the factors that also affects the Group's performance. In the midst of an increase in the Group's shipping expenses of US$1.2 million (15.3%), namely US$9.3 million in 2023 compared to US$8 million in 2022, the Group was still able to record an increase in operating income after shipping expenses of 63. 9% in 2023. The increase in shipping expenses was mainly due to the increase in fuel costs which was the result of the war between Russia and Ukraine which caused an increase in world oil prices throughout 2022. The Group also recorded operating costs of US$6 million in 2023 or increased by US$0.5 million (9.8%) compared to US$5.6 million in 2022, so that the gross profit of the Group recorded an increase of 79.6% in 2023.

The Group's Comprehensive Profit for year 2023 recorded of US$17.8 million, increase by US$9.9 million or 125.1% from the year ending 2022. The increase significantly shows the overall improvement of Group performance.

Di tahun 2023, pasar angkutan regional untuk wilayah Asia secara umum stabil. Perseroan terus melayani pelanggan-pelanggan untuk angkutan kargo petrokimia seperti solvent, aromatics dan acids dengan daerah pelayaran meliputi intra Asia Tenggara hingga Asia Timur Jauh, serta Asia Selatan. Selain itu, muatan lain yang cukup aktif dan atraktif di tahun 2023 adalah produk minyak sawit di intra Asia Tenggara selain muatan *clean petroleum product*.

Permintaan atas tanker untuk pelayaran domestik juga stabil. Pengangkutan untuk beberapa kargo seperti bahan bakar minyak, gas elpiji, minyak sawit, produk minyak sawit, serta petrokimia seperti methanol dan caustic soda dalam keadaan stabil. Perseroan memanfaatkan kualitas kapal dan manajemen kapal serta pasar yang ada sesuai dengan azas cabotage di Indonesia. Perseroan berhasil memperbaharui 3 kontrak time charter dengan PT Pertamina International Shipping serta 1 kontrak *Contract of Affreightment* (COA) dengan PT Asahimas Chemical. Di luar itu, kontrak-kontrak lainnya dilakukan dengan cara *voyage charter*. Pengapalan minyak sawit beserta turunannya dari Indonesia ke negara tetangga seperti Malaysia dan Vietnam masih terjaga stabil.

Perseroan tetap menjaga porsi pasar untuk pasar domestik dan internasional. Berdasarkan jenis muatan, Perseroan mempunyai fleksibilitas untuk mengangkut BBM, petrokimia, minyak sawit untuk tanker minyak/kimia, serta fokus pada gas elpiji untuk gas tanker. Sementara itu untuk jenis kontrak penyewaan, Perseroan mempertahankan porsi *time charter* dan porsi *voyage charter* yang sebanding, untuk mendapatkan kepastian sewa kapal dan penyesuaian harga sewa kapal mengikuti pasar.

Peluang Bisnis

Memasuki tahun 2024, berbagai resolusi banyak dibuat dengan tekad melakukan dan memberikan sesuatu yang lebih, sembari tetap mawas diri dengan adanya isu resesi global selama 2024 dan potensi tensi geopolitik.

Di tengah pertumbuhan Perekonomian Global yang diprediksi masih melambat dan tingginya ketidakpastian perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang tidak ringan. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan terus melambat menjadi 2.8% pada tahun 2024 sejalan dengan berlanjutnya *scarring effect* dan meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi. Bank Indonesia memprediksi Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan kondisi global yang menurun dan

In 2023, the regional transportation market for Asia is generally stable. The Company continues to serves customers for petrochemical cargo transportation such as solvents, aromatics and acids with shipping areas covering intra Southeast Asia to Far East Asia and South Asia. Apart from that, other cargo that is quite active and attractive in 2022 is palm oil products within intra Sotheast Asia as well as clean petroleum product. This was supported by rising commodity prices and increased of freight rate.

The demand for Indomestik domestic tankers is also generally stable. Shipments of certain cargo segments such as fuel oil, LPG gas, palm oil, palm oil products, petrochemicals such as methanol and caustic soda is in stable condition. The Company utilizes the quality of the vessels and ship management as well as as the existing market in accordance with the cabotage principle in Indonesia. The Company managed to secure the renewal of 3 time charter contract with PT Pertamina International Shipping and 1 Contract of Affreightment (COA) with PT Asahimas Chemical. Apart from that, other contracts are carried out by means of voyage charters. Shpments of palm oil and its derivatives from Indonesia to neighboring countries such as Malaysia and Vietnam are maintained at stable condition.

The Company continues to maintain its market share domestik domestic and international. Based on the type of cargo, the Company has the flexibility to transport BBM, petrochemicals, palm oil for oil/ chemical tankers and focus on LPG for gas tankers. Meanwhile, for the type of charter contract, the Company mantains a comparable portion of time charter and voyage charter to obtain vessel charter certainty and adjusment of freight rates following the market.

Business Prospect

Entering 2024, many resolutions were made with the determination of doing and providing more, while remaining introspective with the issue of a global recession during 2024 as well as the potential geopolitic tension.

In the midst of Global Economic Growth continues to slow down and high economic uncertainty, Indonesia remains facing challenges that are not light. Global economic growth is expected to continue decelerating to 2.8% in 2024 in line with the continuing scarring effect and increasing geopolitical-economic fragmentation. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economy will continue to grow well and resilient to the impact of the propagation of declining global conditions and uncertainty. Economic growth is expected to

ketidakpastian yang tinggi tersebut. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024. Berlanjutnya perbaikan ekonomi pada 2024 terutama didorong oleh permintaan domestik sejalan dengan kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan Pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Meskipun Kami mengakui dan berharap atas proses pemulihan ini, Perseroan tetap mewaspadai adanya akibat yang tidak dapat dipastikan dengan situasi dunia yang terus bergejolak dan terus menjaga strategi bisnis dijalankan sesuai rencana.

accelerate to 4.7-5.5% in 2024. Continued economic recovery in 2024 is mainly driven by domestic demand in line with the increase in salaries of the State Civil Apparatus (ASN), the holding of elections, and the development of the Nusantara Capital City (IKN). Even though we acknowledge and hope for this recovery process, the Company remains aware of the unforeseeable consequences of the world situation that continues to fluctuate and continues to maintain the business strategy carried out according to plan.

Manajemen percaya Grup akan dapat menjalankan strategi-strategi baru yang lebih baik, pengoperasian, manajemen bisnis dan risiko keuangan yang berkelanjutan. Grup memiliki sumber daya yang sesuai untuk terus menjalankan kegiatan dan melanjutkan rencana bisnis di masa mendatang.

Management believes the Group will be able to implement better and new, sustainable strategies, operations, business management, and financial risks. The Group has sufficient resources to carry out activities and carry out future business plans.

Grup akan tetap memfokuskan strategi marketingnya untuk pengoperasian domestik di Indonesia, dengan memilih trading area terbaik, pengangkutan muatan dan Pelanggan tertentu. Grup akan terus menstabilkan pendapatannya dari pengoperasian kapal dengan meningkatkan porsi *Time Charter* (T/C) dan *Contract of Affreightment* (COA). Grup juga mencari peluang untuk memperluas usaha dengan bidang-bidang yang masih berkaitan dengan bisnis inti Perseroan seperti keagenan, jasa manajemen kapal dan manajemen pelaut. Perseroan mulai mengembangkan usaha ke dalam bidang muatan curah cair/gas retail. Sebagai langkah awal Perseroan, melalui anak perusahaan, mendapat kepercayaan menjadi agen eksklusif dari perusahaan CET (CSSC Group) di Tiongkok, untuk memasarkan ISO Tank di Indonesia melalui skema jual putus dan sewa pakai.

The Group will remain focus its marketing strategy on Indonesia's domestic operations, by selecting of best trading areas, cargo shipments and specific Customers. The Group still continue to stabilize revenues from operations by increasing the portion of Time Charter (T/C) and Contract of Affreightment (COA). The Group has also seek opportunities to extent its business in areas that are still associate with the Group's core business such as agency, ship management service and crew management service. The company began expanding its business into the retail liquid/gas bulk cargo sector. As a first step, the Company has been assigned in becoming the exclusive agent of the Tiongkok CET (CSSC Group) company, to market ISO Tanks in Indonesia through a sell-out and lease scheme.

Perseroan percaya bahwa Kami berada dalam jalur yang tepat untuk mengoptimalkan diri mengarah pada pertumbuhan dan berkelanjutan. Perseroan memiliki energi yang penuh untuk mencapai tujuan-tujuan, untuk melampaui batas, mencari peluang-peluang, menjadi siap dan kreatif dalam menghadapi tantangan yang jauh lebih besar di depan, untuk tetap menjaga antusiasme, untuk tetap lapar akan terobosan-terobosan dan mendatangkan nilai-nilai baru bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The Company are confident that we are on the right path to optimize ourselves steering towards growth and sustainability. The Company are in full energy to reach their goals, to break boundaries, to seek opportunities, to be ready and creative in facing far more challenges ahead, to keep the enthusiasm, to stay hungry for breakthrough, and to bring more values to Shareholder and Stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menjunjung tinggi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta menerapkan strategi bisnis berkelanjutan. Pelaksanaannya merupakan bagian dari kewajiban Perseroan untuk memberikan perlindungan dan perlakuan adil

Corporate Governance

The Company upholds the implementation of the good corporate governance and implements a sustainable business strategy. The implementation is part of the Company's responsibilities to provide protection and fair treatment to shareholders and

kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan bisnis berjangka panjang yang tidak hanya mengejar pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan, tetapi juga pertumbuhan manfaat yang diberikan bagi pemangku kepentingan serta lingkungan hidup.

its stakeholders. The Company is committed to long-term business management that seeks for growth not only in operational and financial performance, but also in the benefits provided to stakeholders and the environment.

Perseroan terus mengupayakan pertumbuhan kinerja operasional yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kapal-kapal Perseroan telah mendapatkan *Safety Management Certificate* (SMC). Secara rutin Perseroan memastikan terlaksananya perawatan kapal guna meminimalisir kemungkinan terjadinya tumpahan minyak ataupun kecelakaan pada saat berlayar.

The Company continues to strive for operational performance growth that minimizes negative impacts on the environment. The Company's ships have received a Safety Management Certificate (SMC). The Company routinely ensures the implementation of ship maintenance in order to minimize the possibility of oil spills or accidents while sailing.

Perseroan juga berkomitmen dalam menerapkan kebijakan *Health, Safety, and Environment* (HSE) yang mencakup area kantor pusat, dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan. Perseroan, melalui salah satu anak usahanya, menerapkan dan mempertahankan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2015.

The Company is also committed to implementing the Health, Safety, Environment (HSE) policy covering the head office area, by obtaining ISO 14001:2015 certification on Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 on Health and Safety Management Systems. The Company, through one of its subsidiaries, implements and maintains a Quality Management System by obtaining ISO 9001:2015 certification.

Perseroan percaya bahwa penerapan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan strategi bisnis berkelanjutan yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten akan menghasilkan nilai tambah maksimal bagi para pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of good corporation governance by incorporating long-term business strategies which carried out continuously and consistently will produce maximum added value to stakeholders.

Dewan Direksi mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris untuk pengarahan dan saran-saran yang diberikan. Penghargaan yang sama dihaturkan kepada para Pemegang Saham, Kreditur, Rekanan, dan Pemangku Kepentingan untuk dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya.

The Board of Director would like to express gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directions and suggestions given. The same of appreciation are also expressed towards ours Shareholders, Creditors, Partners, and Stakeholders for their support, trust, and cooperation.

Kami percaya bahwa melalui transparansi, akuntabilitas, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, kami dapat memperkuat posisi kami sebagai pemimpin industri dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Terima kasih atas dukungan dan kontribusi semua pihak terkait dalam perjalanan kami menuju kesuksesan yang berkelanjutan.

We hold the conviction that by upholding principles of transparency, accountability, and an unwavering dedication to ongoing enhancement, we can fortify our standing as a frontrunner in the industry and realize enduring growth. We extend our gratitude for the support and contributions from all stakeholders involved in our pursuit of sustainable success.

Striving for Continual Improvement

2.2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Yang Kami hormati, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan,

Pertama-tama puji syukur Kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa untuk segala karunia yang Kami terima sepanjang tahun 2023. Atas karunia-Nya dan dengan kerja keras dari seluruh jajaran level di Perseroan, kinerja Perseroan di tahun 2023 terus meningkat secara signifikan melanjutkan laju pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Sebagai Dewan Komisaris, kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan kepada Kami dalam menjalankan tugas untuk melakukan pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dan Manajemen.

Berikut adalah laporan kami atas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian masukan kepada Direksi dan Manajemen selama tahun 2023.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Kami melihat Direksi cukup baik dalam membuat kebijakan-kebijakan dan strategi serta memastikan berjalannya operasional perusahaan di tahun 2023.

Direksi dan manajemen dapat melanjutkan peningkatan kinerja perusahaan dengan bertumbuhnya *top line* atau pendapatan serta *bottom line* atau net profit dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Pendapatan Perseroan sebesar US$39 juta, mengalami peningkatan sebesar US$12,8 juta atau 48,9% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan kinerja keuangan ini ditopang dengan bertambahnya kepemilikan atas armada kapal yang dimiliki dan dikelola Perseroan sebanyak 8 kapal, terdiri dari 4 kapal tanker kimia dan 2 kapal tanker gas yang dimiliki oleh Grup, serta 2 kapal tanker kimia milik perusahaan afiliasi.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris berserta Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap tindakan Direksi dan Manajemen yang dilakukan di tahun 2023. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi dan Manajemen Perseroan telah melaksanakan tata

To whom We respect, the Shareholders and Stakeholders of the Company,

First of all, we give thanks to the presence of Almighty God for all the gifts we received throughout 2023. By His grace and with hard work from all levels in the Company, the Company's performance in 2023 will continue to increase significantly, continuing the growth rate from the previous year. As a Board of Commissioners, we would also like to thank the Shareholders for their trust in us in carrying out our duties to supervise and direct the Board of Directors and Management.

The following is our report on the implementation of supervisory duties and providing input to the Board of Directors and Management during 2023.

Assessment of The Board of Directors' Performance.

We see that the Board of Directors is quite good at making policies and strategies and ensuring the company's operations run in 2023.

The Board of Directors and management can continue to improve company performance by growing top line or revenue and bottom line or net profit compared to the previous year.

The Company's total revenue was US$39 million, increase US$12.8 million or 48.9% from the previous year.

This increase in financial performance was supported by the increase in ownership of the company's of 8 vessels, consisting of 4 chemical tankers and 2 gas tankers owned by the Group, as well as 2 chemical tankers owned by affiliated companies.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners and the Audit Committee have supervised the actions of the Board of Directors and Management carried out in 2023. The Board of Commissioners sees that the Company's Directors and Management have carried

kelola perusahaan dengan baik, sesuai standar dan prosedur yang berlaku.

Dewan Komisaris berpendapat, penerapan prinsip Tata Kelola secara baik dan konsisten akan dapat memberikan nilai positif bagi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola.

out good corporate governance, in accordance with applicable standards and procedures.

The Board of Commissioners is of the opinion that implementing Governance principles well and consistently will provide positive value for the Company and increase stakeholder trust in the Company. The Board of Commissioners supports the efforts made by the Board of Directors to continue imporoving the quality of Governance implementation.



Prinsip-prinsip di bidang tata kelola korporasi, sesuai dengan prinsip-prinsip dan panduan yang telah digariskan dalam *Code of Corporate Governance* dimana prinsip-prinsip tersebut juga sejalan dengan aturan Tata Kelola Perseroan serta beberapa standar lain yang berlaku dan digunakan di Indonesia.

The principles in the field of corporate governance are in accordance with the principles and guidelines outlined in the Code of Corporate Governance, where these principles are also in line with the Corporate Governance rules and several other standards that apply and are used in Indonesia.

Prospek Bisnis

Dengan berakhirnya pandemi Covid-19, Kami memaknai 2023 sebagai momentum penting untuk kebangkitan Perseroan dengan berbagai tantangan yang cukup besar baik secara domestik maupun internasional.

Dengan berlangsungnya kegiatan pemilu di tahun 2024 yang berdampak pada stabilisasi politik sehingga dapat berakibat pada kondisi ekonomi Indonesia. Perang Ukraina dan Rusia yang masih berlangsung serta ketegangan politik dan militer di Timur Tengah tentunya akan berakibat pada ekonomi dunia termasuk Indonesia.

Dengan adanya tantangan yang cukup besar tersebut, Kami mengharapkan Direksi dan manajemen di tahun 2024 dapat mengupayakan kinerja Perseroan yang baik.

Dewan Komisaris sudah melihat prospek bisnis Perseroan, mengevaluasi, dan memandang bahwa prospek bisnis dan asumsi-asumsi yang mendasarinya dapat diterima, realistis dan dapat dicapai. Dengan sumber daya yang memadai, kami percaya Perseroan dapat mencapai prospek bisnis yang diharapkan.

Business Prospects

With the end of the Covid-19 pandemic, we interpret 2023 as an important momentum for the Company's revival with various significant challenges both domestic and international.

With election activities taking place in 2024, this will have an impact on political stabilization so that it can have an impact on Indonesia's economic conditions. The ongoing Ukrainian and Russian wars as well as political and military tensions in the Middle East will certainly have an impact on the world economy, including Indonesia.

With these significant challenges, we hope that the Board of Directors and management in 2024 can strive for good Company performance.

The Board of Commissioners has looked at the Company's business prospects, asked questions, and considers that the business prospects and underlying assumptions are acceptable, realistic and achievable. With adequate resources, we believe the Company can achieve the expected business prospects.

Saran kepada Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat. Rapat-rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 9 kali selama tahun 2023.

Kami mengharapkan Direksi dan manajemen dapat terus melakukan terobosan dan melihat peluang bisnis. Pelaksanaan manajemen risiko yang baik untuk terus dilakukan serta tetap mengelola manajemen biaya sehingga biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat lebih efisien dan efektif.

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi untuk hal-hal antara lain: peningkatan kinerja Perseroan, efisiensi, manajemen risiko, pelaksanaan program peningkatan kualitas sumber daya manusia serta melanjutkan keberlangsungan perbaikan proses bisnis.

Suggestions to the Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice and input to the Board of Directors through meetings. Meetings between the Board of Commissioners and Directors will be held 9 times during 2023.

We hope that the Board of Directors and management can continue to make breakthroughs and see business opportunities. The implementation of good risk management must continue and continue to manage cost management so that the costs incurred by the Company can be more efficient and effective.

The Board of Commissioners provides advice and recommendations on matters including: improving the Company's performance, efficiency, risk management, implementing programs to improve the quality of human resources and continuing business process improvements.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Company at a Glance

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission & Corporate Values

KEGIATAN USAHA
Business Activities

PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI
Awards & Certification

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
Organization Structure

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

PROFIL DIREKSI dan DEWAN KOMISARIS
Board of Directors and Board of Commissioners Profile

KARYAWAN PERSEROAN
Company Employees

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

INFORMASI ANAK USAHA PERSEROAN
Company Subsidiaries Information

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Shares Listing Chronology

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Information About the Use of Public Accountants (AP) & Public Accounting Firms (KAP)

3.1 IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
" Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

Bidang Usaha / Line of Business

Jasa Pelayaran (tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan)
Shipping Services (stated in the Article of Association of the Company)

Tanggal Pendirian / *Date of Establishment*
12 March 1981

Akta Pendirian No. 60 tanggal 12 Maret 1981/
Deed of Incorporation No. 60 dated March 12, 1981

Alamat / *Address*

Wisma BSG Lantai 10
Jalan Abdul Muis No. 40, Gambir
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Fax : +62 21 3006 0390

Nomor telepon / *Phone number*

(62) 21 3006 0300

Alamat surat elektronik / *Electronic mailing address*

Investor@blt.co.id

Alamat situs web / *Website address*

https://www.blt.co.id

Modal Dasar / *Authorized Capital*
44.237.830.228 saham seri A dengan nominal Rp62,50
44,237,830,228 A-series shares with nominal value Rp62.50

2.456.869.565 saham seri B dengan nominal Rp50,00
2,456,869,565 B-series shares with nominal value Rp50.00

Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid-Up Capital*
23.483.317.538 saham seri A dengan nominal Rp62,50
23,483,317,538 A-series shares with nominal value Rp62.50

2.456.869.565 saham seri B dengan nominal Rp50,00
2,456,869,565 B-series shares with nominal value Rp50.00

3.2 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Company at a Glance

2022

Perusahaan afiliasi Perseroan melakukan pembelian kapal tidak baru MT Nolowati III dan anak perusahaan PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI") mengembangkan usaha dalam bidang muatan curah cair/gas retail dengan memasarkan ISO Tank di Indonesia.

The Company's affiliated companies purchased secondhand vessel MT Nolowati III and its subsidiary PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI") is expanding business retail bulk liquid/gas cargo with market ISO Tanks in Indonesia.

2021

Peremajaan kapal dengan menjual kapal gas MT Gas Indonesia berusia 30 tahun dan membeli kapal gas dengan tahun pembuatan yang lebih muda yaitu MT Gas Indonesia II dan perusahaan afiliasi Perseroan membeli 1 kapal tidak baru MT Harsanadi.

The ship renewal by selling gas tanker vessel MT Gas Indonesia which was 30 years old and acquiring a gas tanker vessel with a younger year of building, namely MT Gas Indonesia II and the Company's affiliated companies purchased one secondhand vessel MT Harsanadi.

2020

Mendapat piagam penghargaan dari Pertamina atas Pengabdian LPG/C Gas Indonesia Mengantarkan Energi Pertamina selama 30 tahun (1990-2020).

Received award of appreciation from Pertamina for the Service of LPG/C Gas Indonesia Delivering Pertamina Energy for 30 years (1990-2020).

2016

Perseroan mendapatkan persetujuan BEI dan SGX-ST atas pencatatan saham baru sehubungan dengan konversi utang-ekuitas.

The company obtained approval from IDX and SGX for the listing new shares in connection.

2012-2015

BLT mengumumkan Debt Standstill akibat dampak krisis keuangan global yang terjadi dan mengajukan penghentian sementara perdagangan saham di kedua Bursa, BEI dan SGX-ST di Januari 2012. Rencana Perdamaian disetujui kreditur dan diratifikasi Pengadilan Niaga, Jakarta Pusat pada Maret 2013, kemudian diamandemen di tahun 2015. Restrukturisasi MLA dan Amandemen Rencana Perdamaian disetujui kreditur mayoritas Grup. Restrukturisasi Grup selesai di November 2015.

BLT announced a Debt Standstill due to the impact of the global financial crisis and proposed a temporary suspension of stock trading on both the IDX and SGX-ST in January 2012. The Restructuring Plan was approved by creditors and ratified by the Commercial Court, Central Jakarta in March 2013, afterwards was amended in 2015. The MLA restructuring and Amendments Restructuring Plan were approved by the majority creditors of the Group. Group's restructuring was completed in November 2015.

2007

Perseroan mengakuisisi Chembulk Tankers LLC-USA dan menempatkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi terbesar di dunia untuk segmen bahan kimia cair.

The Company acquired Chembulk Tankers LLC-USA and positioning the Company as one of the largest transportation service providers for the liquid chemicals segment.

2006

Menjadi Perusahaan Pelayaran Nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), juga menjadi perusahaan pelayaran nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di 2 (dua) bursa saham yaitu Indonesia dan Singapura.

Being the first National Shipping Company to list its shares on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST), also becoming the first national shipping company to list its shares on 2 (two) stock exchanges, namely Indonesia and Singapore.

1990

Menjadi Perusahaan Pelayaran Nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi pelopor lahirnya kapal gas di Indonesia.

Becoming the firsth National Shipping Company to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company is a pioneer in the birth of gas vessel in Indonesia.

1981

Perseroan didirikan pada 12 Maret 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan nomor 60 Tahun 1981 dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor 02-2630.HT.01.01-TH.89, dengan nama PT Bhaita Laju Tanker, berusaha dalam bidang pelayaran khusus pengapalan muatan cair dan gas.

The Company was established on March 12, 1981 based on the Deed of Establishment of the Company number 60 Year 1981 and the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number 02-2630.HT.01.01-TH.89, running its business in the field of shipping specifically for liquid and gas cargo shipments.

3.3 VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values

VISI / *Vision*

Menjadi mitra pilihan dalam Industri Maritim melalui keunggulan operasional, komitmen teguh terhadap keselamatan, dan perbaikan berkelanjutan.

To be the preferred partner in Maritime Industry through operational excellence, unwavering commitment to safety, and continual improvement.

MISI / *Mission*

- Memberikan layanan berkualitas tingkat tertinggi.
- Membina hubungan yang dapat dipercaya dan bertahan lama.
- Mengupayakan perbaikan terus-menerus.
- Berkomitmen untuk meningkatkan nilai-nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan

- *Delivering highest level of quality services.*
- *Fostering trustworthy and long lasting relationship.*
- *Striving for continual improvements.*
- *Committed to increase sustainably values for stakeholders*

NILAI PERUSAHAAN / *Corporate Values*

Terus meningkatkan produktifitas dan kreatifitas dalam melayani kebutuhan pelanggan yang mendukung perkembangan Perseroan dengan berpegang pada nilai disiplin, kerja sama, kesadaran akan biaya, layanan berkualitas dan semangat belajar, yang selaras dengan kepentingan aspek keberlanjutan.

Continue to improve productivity and creativity in serving customer's needs which support the Company's development by adhering to the values of discipline, teamwork, cost consciousness, quality service and learning spirit, all of which are aligned with the sustainability.

3.4 KEGIATAN USAHA
Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar terakhir dan kegiatan usaha yang dilakukan pada tahun buku adalah dalam bidang pelayaran khusus menyediakan layanan angkutan muatan cair dan gas curah beserta jasa-jasa terkait.

The Company's business activities according to the lates Article of Association and business activities conducted in the financial year is in the shipping sector and specializes in providing bulk liquid and gas freight services and realted services.

Jasa-jasa yang dihasilkan:
Perseroan melalui entitas-entitas anak menawarkan jasa, yaitu:

Produced services:
The Company through its subsidiaries offer services, as follow:

Pemilikan Kapal
Perseroan, secara mandiri atau bekerjasama dengan entitas lain secara JV, menanamkan modal (CAPEX) untuk kepemilikan kapal. Kapal-kapal tersebut ada yang dibeli sebagai kapal baru ataupun kapal tidak baru. Untuk saat ini Perseroan memiliki portofolio untuk kapal-kapal Oil/Chemical Tanker, LPG Carrier dan LNG Carrier. Kepemilikan kapal tersebut dibuktikan dengan Surat Tanda Pendaftaran Kapal dan Grosse Akta Kepemilikan Kapal.

Ship Ownership
The Company, independently or in cooperation with other entity, invests capital (CAPEX) for ship ownership. These ships are purchased as newbuilt ships or secondhand ships. Currently, the Company has a portfolio of Oil/Chemical Tanker, LPG Carrier and LNG Carrier vessels.
The ownership of the ship is proven by a Ship Registration Certificate and the Grosse Deed of Ship Ownership.



Pengangkutan (Pengoperasian/Penyewaan Kapal)
Layanan pengangkutan muatan laut dalam bentuk pengoperasian kapal merupakan bisnis utama Perseroan. Kapal yang dioperasikan terdiri dari kapal milik dan kapal milik perusahaan lain yang dijalankan secara *Time Charter In* atau *Commercial Management*. Perseroan menyediakan layanan penyewaan kapal secara Spot/ Voyage charter, Contract of Affreightment ("COA"), Consecutive Voyage Charter ("CVC") and Time Charter ("T/C").
Kapal-kapal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan mengangkut bahan baku atau produk mereka antar pelabuhan. Para pemilik muatan tersebut seperti shipper, receiver, trader dan distributor. Penyewaaan kapal secara spot merupakan layanan pengangkutan kargo berbasis satu rute (tunggal) perjalanan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar. Sedangkan penyewaan kapal secara COA, CVC, dan TC, dilakukan dalam bentuk kontrak jangka pendek, menengah dan panjang. Kontrak penyewaan kapal dengan pelanggan dituangkan dalam bentuk charter party ("C/P"), sementara kontrak pengangkutan dituangkan dalam bentuk konosemen ("B/L").
Sebagai operator kapal, Perseroan memiliki izin Surat Izin Pengusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Kementerian Perhubungan.

Carriage (Ship Operation/Chartering)
Sea cargo transportation services in the form of ship operations is the Company's main business. The vessels operated consist of owned vessels and vessels owned by other companies which are operated under Time Charter In or Commercial Management. The Company provides ship rental services on a Spot/Voyage charter, Contract of Affreightment ("COA"), Consecutive Voyage Charter ("CVC") and Time Charter ("T/C") basis.
These ships are used to meet customers' needs for transporting their raw materials or products between ports. The cargo owners include shippers, receivers, traders and distributors. Spot ship rental is a cargo transportation service based on one (single) route from the port of loading to the port of unloading. Meanwhile, COA, CVC and TC ship rentals are carried out in the form of short, medium and long term contracts. The ship rental contract with the customer is stated in the form of a charter party ("C/P"), while the contract of carriage is stated in the form of a bill of lading ("B/L").
As a ship operator, the Company has a Sea Transport Business License ("SIUPAL") from the Ministry of Transportation.



Jasa Management Pengelolaan Kapal

Melalui anak perusahaan, Perseroan bertindak sebagai manajer kapal/operator teknis untuk kapal-kapal milik sendiri dan kapal milik perusahaan lain. Gold Bridge Shipping Ltd ("GBS"), anak usaha Perseroan, berperan sebagai *in-house independent ship management company,* GBS didirikan di Hong Kong pada tahun 1990.

Manajer kapal memberikan jasa pengelolaan awak kapal, nautic, keselamatan, keamanan, teknis, docking, pengadaan dan sertifikasi untuk setiap kapal. Untuk itu, dibuat kontrak manajemen kapal ("*SHIPMANCON*") dengan pemilik kapal.

Sebagai manajer kapal, GBS memiliki izin *Document of Compliance* ("DOC") dari Kementerian Perhubungan dan negara bendera lainnya, untuk jenis kapal tanker minyak, tanker kimia dan tanker gas. Selain itu, manajer kapal juga membina hubungan dengan para perusahaan minyak besar yang tergabung dalam OCIMF, perusahaan minyak nasional, perusahaan kimia, terminal-terminal, klas dan otoritas pelabuhan di negara lain.

Ship Management Services

Through its subsidiaries, the Company acts as ship manager/technical operator for its own ships and ships owned by other companies. Gold Bridge Shipping Ltd ("GBS"), a subsidiary of the Company, act as an in-house independent ship management company, GBS was established in Hong Kong in 1990.

The ship manager provides crew management services, nautical, safety, security, technical, docking, procurement and certification for each ship. For this reason, a ship management contract ("SHIPMANCON") was made with the ship owner.

As a ship manager, GBS has Document of Compliance ("DOC") permits from the Ministry of Transportation and other flag states, for oil tankers, chemical tankers and gas tankers. In addition, ship managers also maintain relationships with major oil companies that are members of OCIMF, national oil companies, chemical companies, terminals, classes and port authorities in other countries.



Jasa Pengawakan Kapal

Melalui anak perusahaan, Perseroan juga memberikan jasa pengelolaan awak kapal, baik untuk kapal-kapal milik, maupun kapal-kapal milik perusahaan lain. Layanan yang diberikan meliputi mulai dari perekrutan dan seleksi, penempatan sampai dengan pelatihan awak kapal.

PT Dewi Sri Maritim ("DSM"), anak usaha Perseroan, berpengalaman mengelola awak kapal lebih dari 20 tahun. Untuk mendukung perusahaan yang dilayaninya, DSM telah membangun data base dengan Sistem Informasi Crew ("CIS"), menggunakan Computer Based Test ("CBT"), memiliki Trainer berpengalaman dengan training modules yang cukup, dan fasilitas training Full Bridge and Engine Simulator versi terkini.

Selaku *independent manning agent*, DSM memiliki izin Surat Ijin Usaha Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal ("SIUPPAK") dari Kementerian Perhubungan. Sementara para pelaut awak kapal dibuatkan perjanjian berbentuk Perjanjian Kerja Laut ("PKL").

Ship Manning Services

Through its subsidiaries, the Company also provides crew management services, both for owned ships and ships owned by other companies. The services provided range from recruitment and selection, placement to crew training.

PT Dewi Sri Maritim ("DSM"), a subsidiary of the Company, has experienced more than 20 years in managing crew, offers complete services in providing skilled crew on board. The services provided range from recruitment, placement to crew training. To support the companies it serves, DSM has built/had a Crew Information System ("CIS"), using Computer Based Test ("CBT"), having experienced trainers with sufficient training modules, and the latest version of Full Bridge and Engine Simulator training facilities.

As an independent manning agent, DSM has a Recruitment and Placement Seafarers Agency's License ("SIUPPAK") from the Ministry of Transportation. Meanwhile, the crew of the ship made an agreement in the form of a Sea Work Agreement ("PKL").

Jasa Penjualan/Penyewaan ISO Tank Container

PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI"), mengembangkan usaha ke dalam bidang muatan curah cair/gas retail. Sebagai langkah awal, CLI mendapat kepercayaan menjadi agen eksklusif dari perusahaan CET (CSSC Group) Tiongkok, untuk memasarkan Cycrogenic ISO Tank Type T75 di Indonesia. ISO Tank ini merupakan peti kemas berbentuk tabung yang digunakan untuk mengangkut beberapa muatan gas cair, meliputi LNG dan gas industri (Nitrogen cair, Oksigen cair, Argon cair dan Carbon Dioksida cair).

Selain skema jual putus, CLI juga memasarkan ISO Tank tersebut dengan skema sewa pakai. Kedepannya, CLI berencana bekerjasama dengan perusahaan lainnya untuk memberikan jasa pengangkutan gas cair secara *end-to-end*.

ISO Tank Container Sales / Rental

PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI"), is expanding its business into retail bulk liquid/gas cargo. As a first step, CLI won the trust to become the exclusive agent of the Chinese CET (CSSC Group) company, to market ISO Tanks in Indonesia. ISO Tank LNG is a cylindrical container used to transport various liquefied gas loads, including LNG and industrial gases (liquid nitrogen, liquid oxygen, liquid argon and liquid carbon dioxide).

In addition to the sell-off scheme, CLI also markets the ISO Tank on a lease scheme. In the future, CLI plans to collaborate with other companies to provide end-to-end liquefied gas transportation services for retail gas.



3.5 PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI
Awards and Certification

Pada tahun 2023, sertifikasi yang dimiliki Perseroan dan anak usahanya, adalah sebagai berikut:

- Sertifikasi ISO 14001:2015 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 14 Agustus 2023 atas keberhasilan Perseroan dalam menerapkan dan menjaga Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management System*) di lingkungan kerja sesuai dengan standard yang telah ditetapkan.

In 2023, the certifications held by the Company and its subsidiary are as follows:

- ISO Certification 14001:2015 issued by CISQ/ RINA on August 14, 2023 for the success of the Company in implementing and maintaining an Environmental Management System in the work environment in accordance with predetermined standards.



RINA

CISQ is a member of IQNET
www.iqnet-certification.com

CERTIFICATE No. EMS-6837/AN

IT IS HEREBY CERTIFIED THAT THE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM OF

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

For information concerning validity of the certificate, you can visit the site www.rina.org

WISMA BSG LT.10, JL. ABDUL MUIS NO. 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT, 10160 JAKARTA, INDONESIA

IN THE FOLLOWING OPERATIONAL UNITS

WISMA BSG LT.10, JL. ABDUL MUIS NO. 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT, 10160 JAKARTA, INDONESIA

IS IN COMPLIANCE WITH THE STANDARD

ISO 14001:2015

FOR THE FOLLOWING FIELD(S) OF ACTIVITIES

IAF:35

COMMERCIAL AND ADMINISTRATION OF SHIPPING SERVICES AND LOGISTICS AT JAKARTA OFFICE

The validity of this certificate is dependent on an annual / six monthly audit and on a complete review, every three years, of the management system

The use and the validity of this certificate are subject to compliance with the RINA document: Rules for the Certification of Environmental Management Systems

First Issue	10.08.2017	*Renewal decision date*	14.08.2023
Expiry Date	20.09.2026	*Revision date*	14.08.2023

Karolus Karni Lando
Asia Pacific Certification Head

RINA Services S.p.A.
Via Corsica 12 - 16128 Genova Italy

ANAB ACCREDITED MANAGEMENT SYSTEMS CERTIFICATION BODY

IAF

CISQ
www.cisq.com

CISQ is the Italian Federation of management system Certification Bodies

- Sertifikasi ISO 45001:2018 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 15 September 2023 atas keberhasilan Perseroan dalam menerapkan dan menjaga Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (*Health and Safety Management System*) di lingkungan kerja sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan.

- ISO Certification 45001:2018 issued by CISQ/RINA on September 15, 2023 for the success of the Company in implementing and maintaining a Health and Safety Management System in the work environment in accordance with predetermined standards.



RINA

CISQ is a member of IQNET
www.iqnet-certification.com

CERTIFICATE No. OHS-3085

IT IS HEREBY CERTIFIED THAT THE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM OF

For information concerning validity of the certificate, you can visit the site www.rina.org

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

WISMA BSG LT.10, JL. ABDUL MUIS NO. 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT, 10160 JAKARTA, INDONESIA

IN THE FOLLOWING OPERATIONAL UNITS

WISMA BSG LT.10, JL. ABDUL MUIS NO. 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT, 10160 JAKARTA, INDONESIA

IS IN COMPLIANCE WITH THE STANDARD

ISO 45001:2018

FOR THE FOLLOWING FIELD(S) OF ACTIVITIES

IAF:35

COMMERCIAL AND ADMINISTRATION OF SHIPPING SERVICES AND LOGISTICS AT JAKARTA OFFICE

The validity of this certificate is dependent on an annual / six monthly audit and on a complete review, every three years, of the management system
The use and validity of this certificate are subject to compliance with the RINA document: Rules for the Certification of Occupational Health and Safety Management Systems

First Issue 21.09.2017 Renewal decision date 15.09.2023

Expiry Date 20.09.2026 Revision date 16.09.2023

Karolus Karni Lando
Asia Pacific Certification Head

RINA Services S.p.A.
Via Corsica 12 - 16128 Genova Italy

ANAB ACCREDITED MANAGEMENT SYSTEMS CERTIFICATION BODY

IAF

ACCREDIA
SCR N° 003 F

Signatory of EA, IAF and ILAC Mutual Recognition Agreements

CISQ
www.cisq.com

CISQ is the Italian Federation of management system Certification Bodies

- Sertifikasi ISO 9001:2015 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 20 April 2022 atas keberhasilan PT Dewi Sri Maritim dalam menerapkan dan mempertahankan Sistem Manajemen Mutu (*the Quality Management System*) dalam bidang layanan rekrutmen dan penempatan Pelaut.

- ISO Certification 9001:2015 issued by CISQ/ RINA on April 20, 2022 for the success of PT Dewi Sri Maritim in implementing and maintaining a Quality Management System in Seafarer Recruitmen t and placement service.



RINA

CISQ is a member of IQNet
www.iqnet-certification.com

CERTIFICATE No. 37864/19/AN

IT IS HEREBY CERTIFIED THAT THE QUALITY MANAGEMENT SYSTEM OF

PT. DEWI SRI MARITIM

WISMA BSG 10TH FLOOR, JL.ABDUL MUIS 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT 10160, DKI JAKARTA, INDONESIA

IN THE FOLLOWING OPERATIONAL UNITS

WISMA BSG 10TH FLOOR, JL.ABDUL MUIS 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT 10160, DKI JAKARTA, INDONESIA

IS IN COMPLIANCE WITH THE STANDARD

ISO 9001:2015

FOR THE FOLLOWING FIELD(S) OF ACTIVITIES

SEAFARER RECRUITMENT AND PLACEMENT SERVICE

For information concerning validity of the certificate, you can visit the site www.rina.org

Reference is to be made to the relevant documented information for the requirements of the standard that cannot be applied to the Organization's management system scope

IAF:35

Previous certification cycle expiry date 09/03/2022 and renewal audit ended on 25/03/2022

The validity of this certificate is dependent on an annual / six monthly audit and on a complete review, every three years, of the management system
The use and validity of this certificate are subject to compliance with the RINA document : Rules for the certification of Quality Management Systems

Karolus Karni Lando

Asia Pacific Certification Head

First Issue	10.03.2019
Expiry Date	09.03.2025
Revision date	20.04.2022
Renewal decision date	20.04.2022

RINA Services S.p.A.
Via Corsica 12 - 16128 Genova Italy

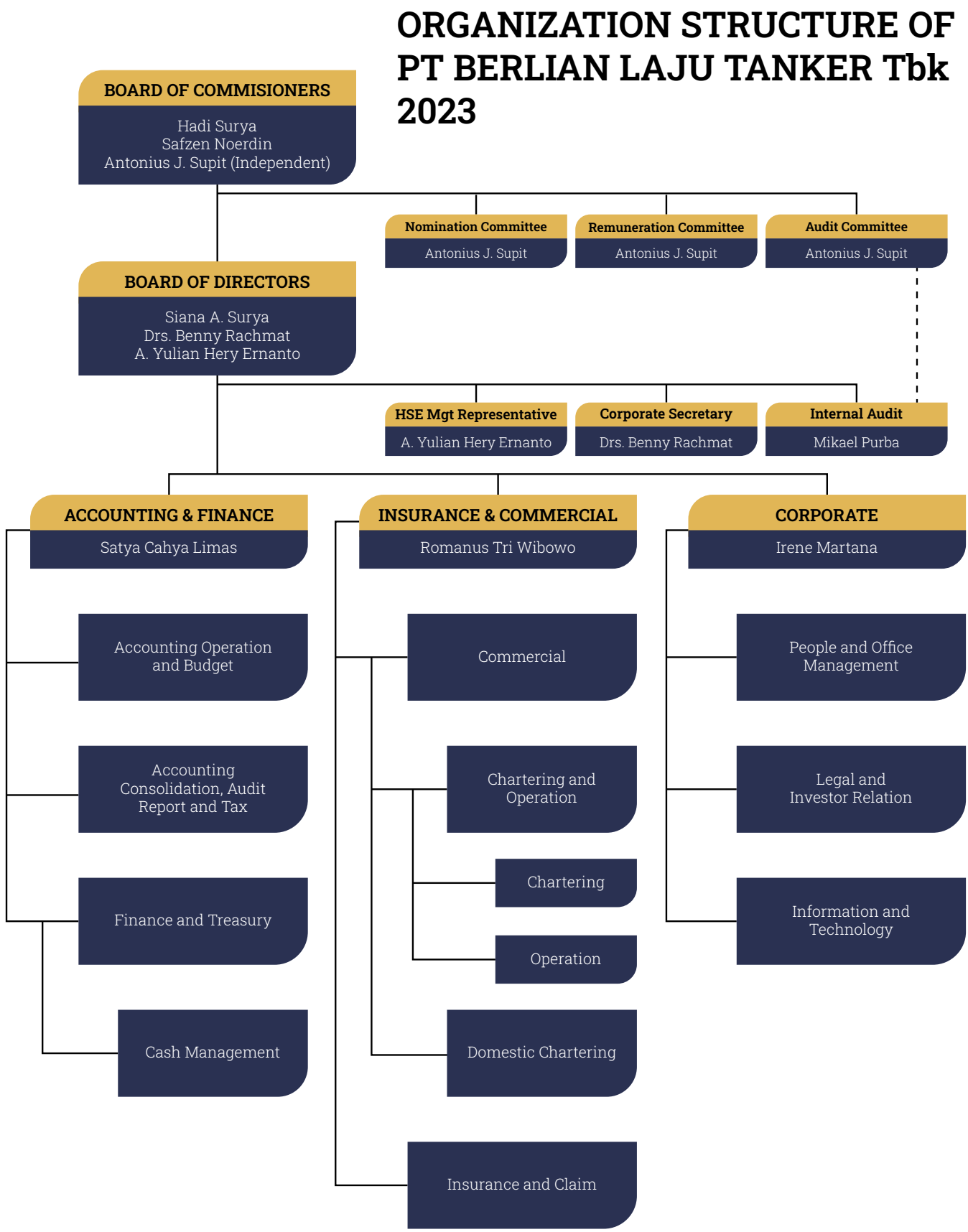
ANAB ACCREDITED ISO/IEC 17021-1 MANAGEMENT SYSTEMS CERTIFICATION BODY

IAF

FEDERAZIONE CISQ
www.cisq.com

CISQ is the Italian Federation of management system Certification Bodies

3.6 STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
Organization Structure



3.7 DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
Associations Memberships

No.	Nama Organisasi *Organization Name*	Sifat Keikutsertaan *Type of Involvement*	Nomor Anggota *Member Number*	Lingkup Asosiasi *Association Scope*
1	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota Member	68/BLTA-AEI/90	Nasional
2	INSA (Indonesian National Shipowner's Association)	Anggota Member	391/DPPINSA/VIII/1990	Nasional
3	APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	Anggota Member	317.02.09.100.13.1.1208	Nasional

3.8 PROFIL DIREKSI dan DEWAN KOMISARIS
Board of Directors and Board of Commissioners Profile







Hadi Surya

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
88 tahun per 31 Desember 2023
88 years old as of 31 December 2023

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Lian Huo High School, Surabaya (1954)
Graduated from Senior High School at Lian Huo High School, Surabaya (1954)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on July 10, 2023

Riwayat Pekerjaan / Work Experience
Direktur Utama Perseroan (1989-2000)
President Director (1989-2000)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
Member of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-now)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama / Affilate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Salah satu pemegang saham tidak langsung PT Tunggaladhi Baskara ("TAB"). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan.
He is an indirect shareholder of PT Tunggaladhi Baskara ("TAB"). He has an affiliation with the President Director of the Company.



Safzen Noerdin

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
71 tahun per 31 Desember 2023
71 years old as of 31 December 2023

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Menyelesaikan Pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia – Angkatan Laut (1975)
Graduated from the Armed Forces Academy of Republic Indonesia – Naval Force (1975)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on July 10, 2023

Riwayat Pekerjaan / Work Experience
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Irak (2012)
  Ambassador of the Republic Indonesia for Iraq (2012)
- Inspektur Jenderal Polisi Departemen Pertahanan (2008)
  Inspector General Police of Ministry of Defense (2008)
- Inspektur Jenderal TNI AL (2007)
  Inspector General of the Indonesia Navy (2007)
- Komandan Korps Marinir (2005)
  Commander of the Marine Corps (2005)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
Member of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-now)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama / Affilate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders.



Antonius Joenoes Supit

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
73 tahun per 31 Desember 2023
73 years old as of 31 December 2023

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Menempuh pendidikan Sosiologi di Universitas Katolik Atma Jaya (1969-1971)
Graduated from Sociology Sciences at Atma Jaya Catholic University (1969-1971)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on July 10, 2023

Riwayat Pekerjaan / Work Experience
- Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2003)
  Chairman of Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Anggota Dewan Pengembangan Bisnis Nasional (DPUN) (2000)
  Member of Dewan Pengembangan Bisnis Nasional (DPUN) (2000)
- Ketua Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) (1997)
  Chairman of Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) (1997)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
  Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris Utama PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
  President Commissioner of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
- Anggota Dewan Pertimbangan Kadin
  Member of the Advisory Council of Kadin
- Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD)
  Treasurer of the Monitoring Committee for the Implementation of Regional Authonomy (KPPOD)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama / Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders.





Siana Anggraeni Surya

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
56 tahun per 31 Desember 2023
56 years old as of 31 December 2023

Riwayat Pendidikan / Educational Background
- Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Chemical Engineering dari Waseda University, Tokyo (1991)
  Obtained Bachelor degree in Chemical Engineering from Waseda University, Tokyo (1991)
- Memperoleh gelar Master dalam bidang Chemical Engineering dari Waseda University, Tokyo (1993)
  Obtained Master degree in Chemical Engineering from Waseda University, Tokyo (1993)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on July 10, 2023

Riwayat Pekerjaan / Work Experience
- Direktur Korporat dan Pengembangan Bisnis Perseroan (2000-2013)
  Corporate and Business Development Director of the Company (2000-2013)
- Marketing Manager Perseroan (1995-1999)
  Marketing Manager of the Company (1995-1999)
- Marketing Sales ICI Tokyo (1993-1994)
  Marketing Sales ICI Tokyo (1993-1994)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions
N/A

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama / Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Salah satu pemegang saham tidak langsung PT Tunggaladhi Baskara (TAB). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan.
She is an indirect shareholder of PT Tunggaladhi Baskara (TAB). She has an affiliation with the President Commissioner of the Company.



Drs. Benny Rachmat

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
57 tahun per 31 Desember 2023
57 years old as of 31 December 2023

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Memperoleh gelar Master dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (1995)
Obtained Bachelor Master degree in Corporate Economics from Erasmus University Rotterdam, Belanda (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on July 10, 2023

Riwayat Pekerjaan / Work Experience
- Direktur Keuangan PT Insan Mitra Optima (2010-2017)
  Finance Director of PT Insan Mitra Optima (2010-2017)
- Direktur Konsultan PT Soltius Indonesia (anak perusahaan PT Metrodata Tbk) (2006-2009)
  Consulting Director of PT Soltius Indonesia (a subsidiary of Metrodata Tbk) (2006-2009)
- Direktur Konsultan PT Integrasi Mitra Cipta Karya (1999-2005)
  Consulting Director PT Integrasi Mitra Cipta Karya (1999-2005)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Sekretaris Perusahaan (Januari 2019 – sekarang)
Corporate Secretary (January 2019 – present)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama / Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders



A.Yulian Hery Ernanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
61 tahun per 31 Desember 2023
61 years old as of 31 December 2023

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Memperoleh gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1987)
Obtained bachelor degree in Industrial Engineering from Institute Teknologi Bandung (1987)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 15 Agustus 2022
Second General Meeting of Shareholders on August 15, 2022

Riwayat Pekerjaan / Work Experience
- Konsultan Independen (2017-2019)
  Independent Consultant (2017-2019)
- Business Development di PT Deloitte Consulting (2011-2016)
  Business Development at PT Deloitte Consulting (2011-2016)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
N/A

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama / Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders

3.9 KARYAWAN PERSEROAN
Company Employees



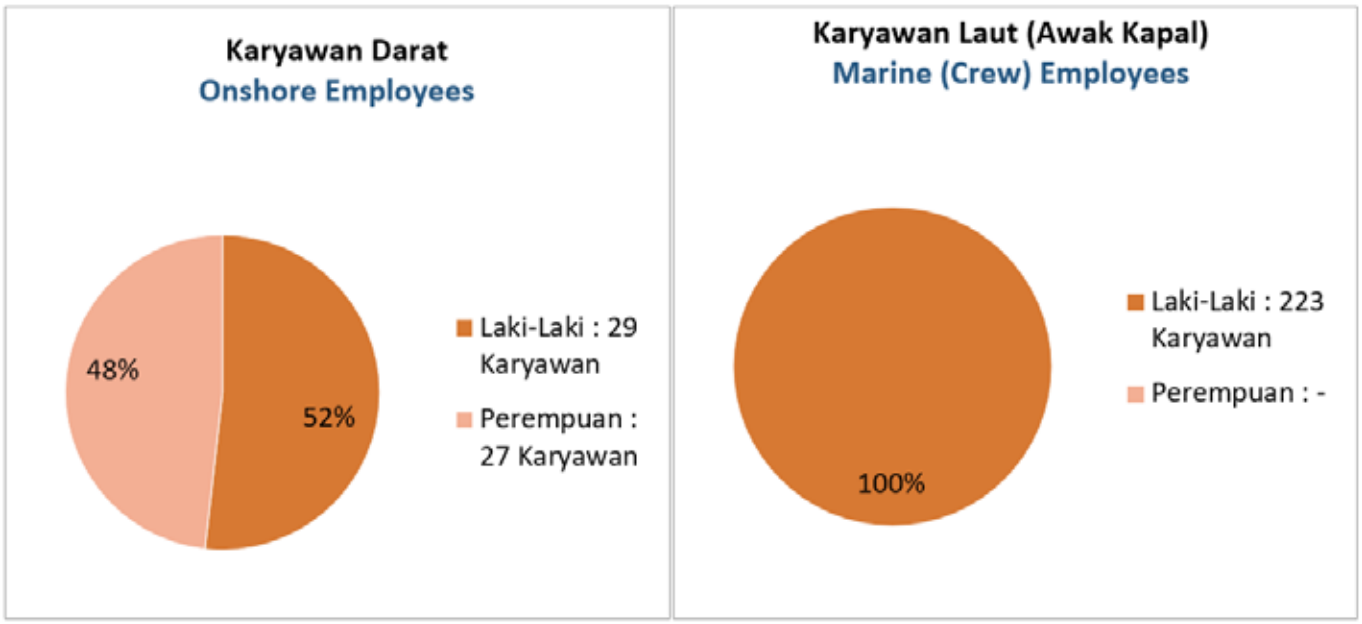
Hingga akhir tahun 2023, tercatat karyawan Perseroan sebanyak 274 karyawan, terdiri dari 56 karyawan darat dan 223 karyawan laut (awak kapal).

Komposisi Karyawan
Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status, usia, tingkat pendidikan, kewarganegaraan dan jenjang Manajerial tercantum dalam tabel berikut:

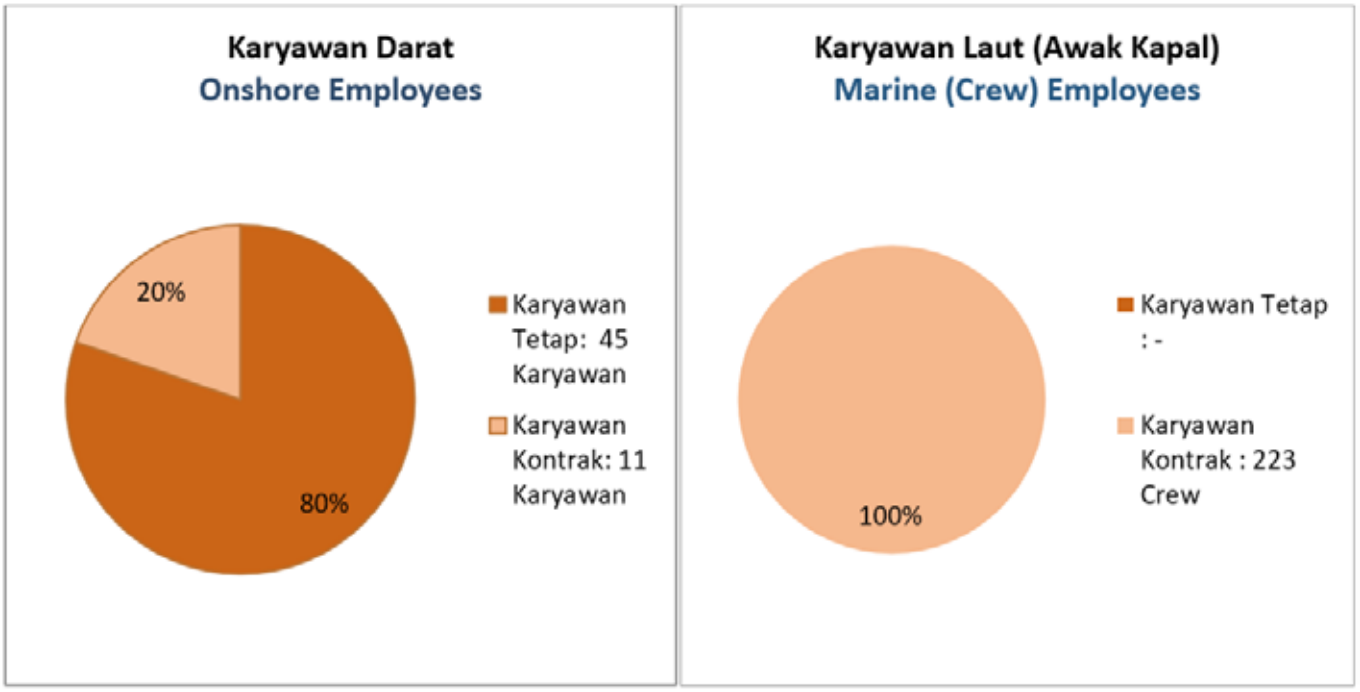
As of the end of 2023, the number of employees recorded at 274 employees, consisting of 56 onshore employees and 223 marine employees (crew).

Employee Composition
The composition of employees based on gender, employee status, age, educational level, nationality and managerial level:

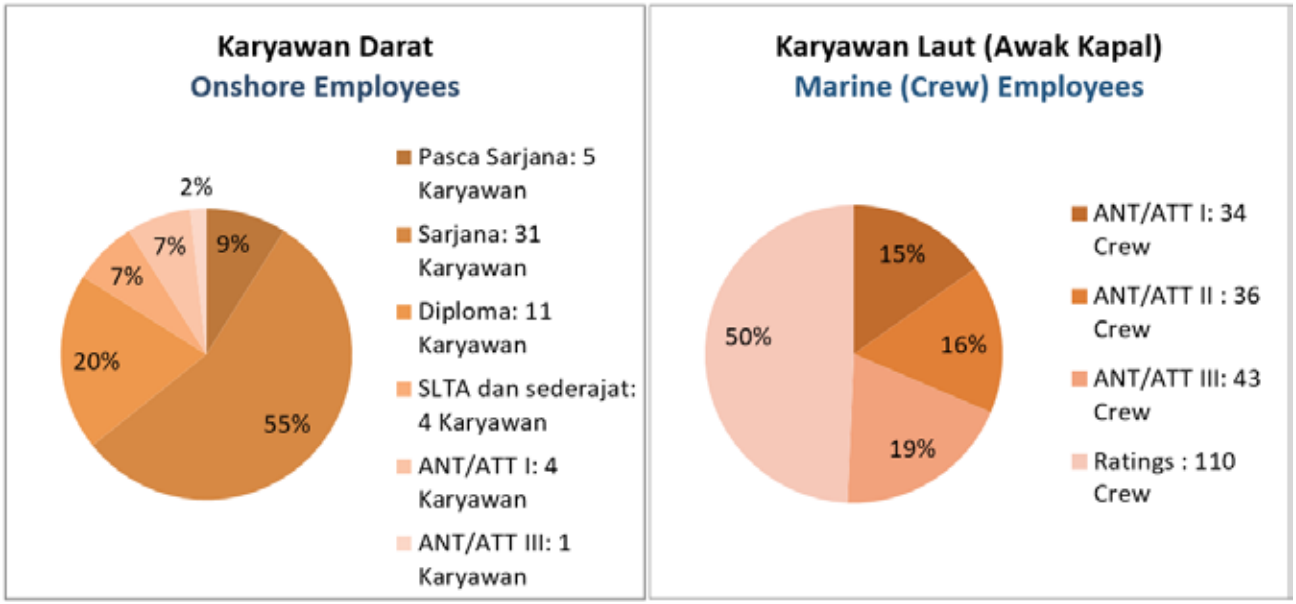
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender



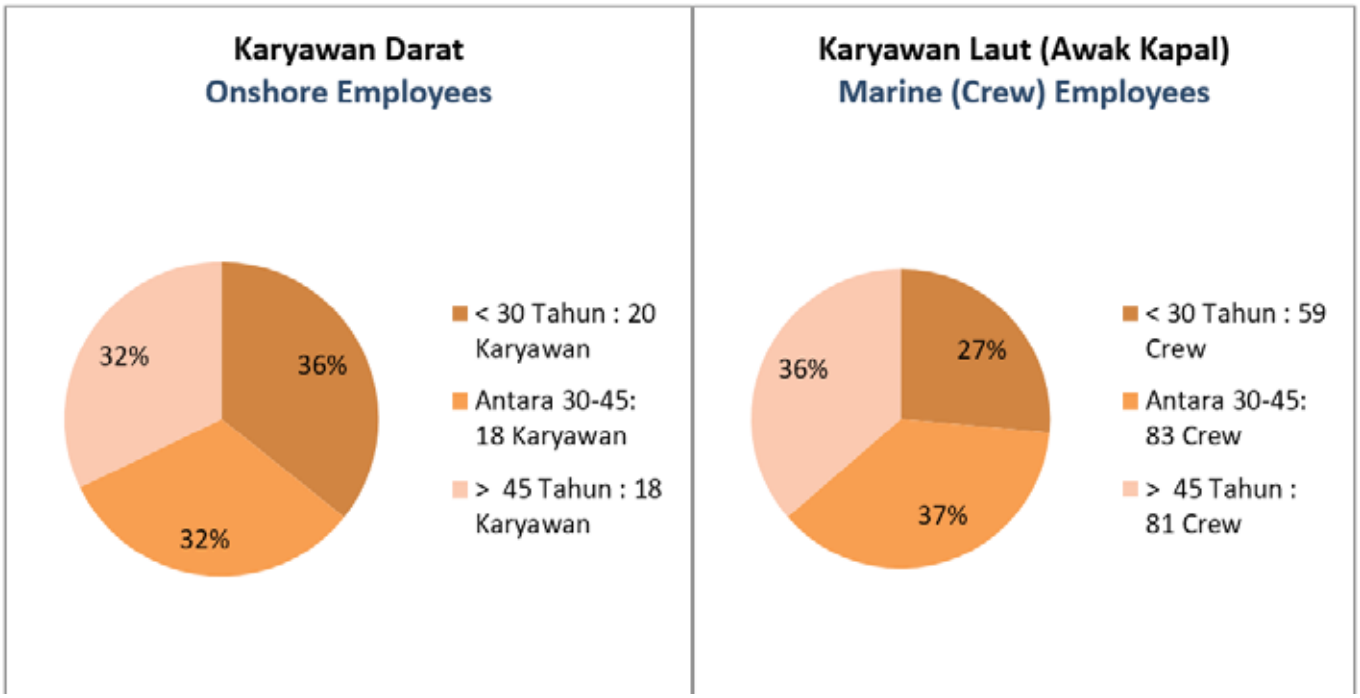
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status



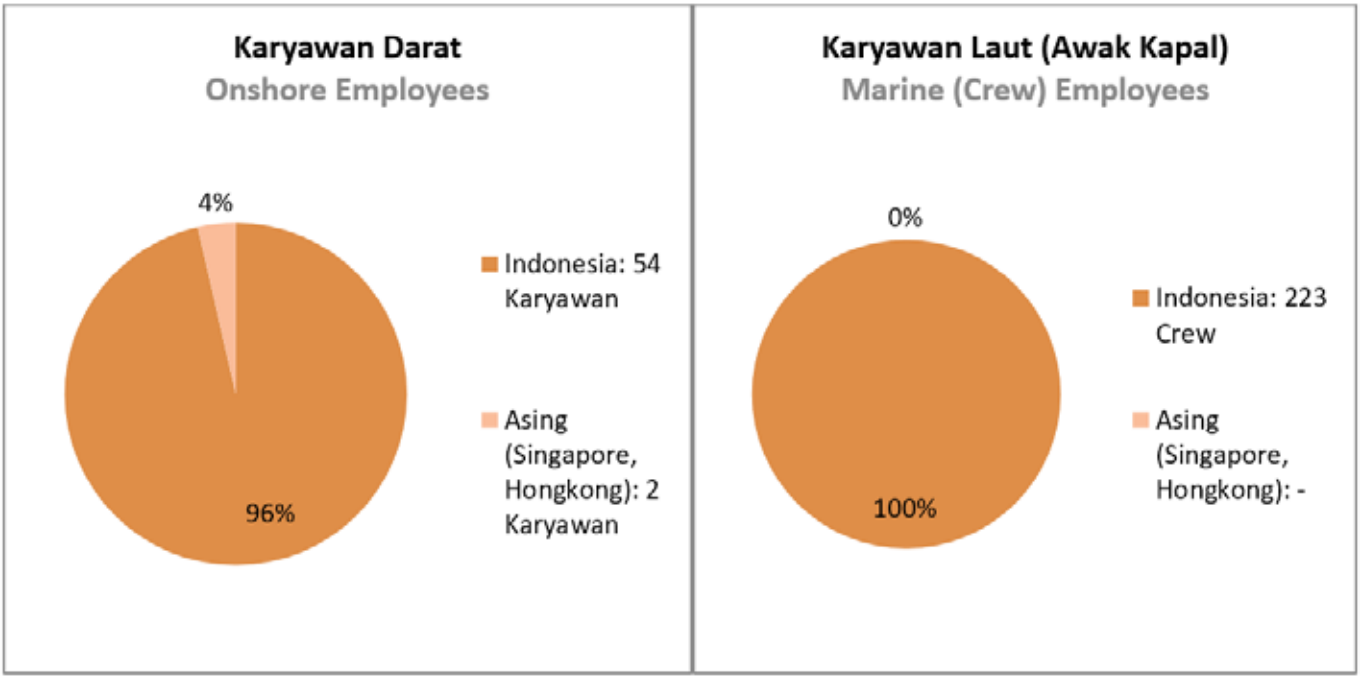
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level



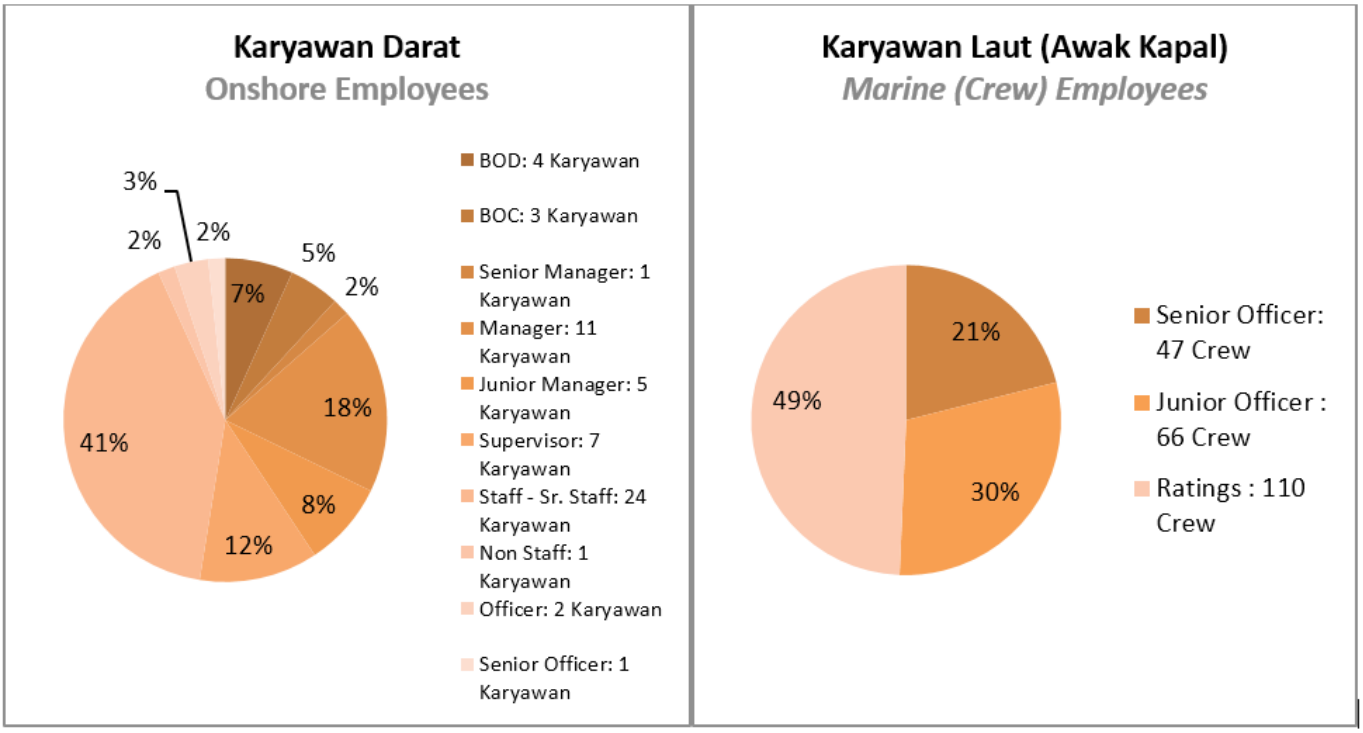
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan
Employee Composition Based on Nationality



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Managerial Level



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberhasilan Perseroan secara berkelanjutan sangat ditentukan oleh keberadaan Sumber Daya Manusia yang terampil dan memiliki komitmen yang tinggi dalam pencapaian kinerja yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, peningkatan kemampuan dan profesionalisme karyawan, serta pendayagunaannya secara optimal menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk karyawan melalui serangkaian training yang diselenggarakan secara mandiri (*in house training*) dan mengikutsertakan karyawan pada seminar/*training* yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Hal ini penting dilakukan sebagai bentuk kesiapan menghadapi perubahan di lingkungan bisnis dan ketatnya persaingan di pasar global.

Program pengembangan untuk awak kapal dilakukan dengan mengacu kepada *Standard for Training Certification & Watchkeeping for Seafarer* yang ditentukan oleh *International Maritime Organization* (IMO) serta pelatihan lainnya yang mengacu pada kebutuhan Forum Internasional Perusahaan Minyak (OCIMF).

Program pengembangan kompetensi atau pelatihan untuk karyawan dan crew yang dilaksanakan dalam tahun 2023:

Employee Competency Development

The Company's continued success is mainly determined by the presence of skilled and highly committed Human Resources in achieving good performance. To achieve this goal, increasing of the ability and professionalism of the employee, as well as their optimal utilization is the concern of the Company.

The Company continues to carry out competency development programs for employees through a series of trainings that are held in house training and involve employees in seminars/training organized by third parties. This is important to do as a form of readiness to face changes in the business environment and intense competition in the global market. This is important to do as a readiness to face changes in the business environment and intense competition in the global market.

The development program for seafarers is conducted by referring to the Standard for Training Certification & Watchkeeping for Seafarers as stipulated by the International Maritime Organization (IMO) and other training that refers to the needs of the International Oil Company Forum (OCIMF).

Competency development or training programs for employees and crew carried out in 2023:

No.	Pelatihan *Training*	Pelaksana *Organizer*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
1	Teknik Pemadaman Api yang Efektif saat terjadi kebakaran	Webinar by Midiatama Academy	1
2	Implementasi CSMS	Webinar by Midiatama Academy	1
3	Practical Leadership Skill	Freddway International Learning	4
4	Tertib Administrasi BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	≥100
5	First Aid (P3K)	Midiatama Academy	2
6	Practical Negosiation Skill	Freddway International	5
7	Basic & Reguler Excel Training 2023	in House Training	32
8	Incident Investigation Training	in House Training	11
9	MARPOL,IBC Code, IGC Code	ClassNK Academy	1

Budaya Perseroan

Perseroan memiliki Budaya Perusahaan yang dikenal dengan Panca Krida yang terdiri dari: Disiplin, Kerjasama, Sadar Biaya, Pelayanan Bermutu dan Semangat Belajar. Budaya Perseroan terus menerus ditanamkan melalui serangkaian kegiatan Perseroan

Corporate Culture

The Company has a Corporate Culture known as Panca Krida which consists of: Discipline, Cooperation, Cost Awareness, Quality Service, and Passion for Learning. The Corporate Culture is continuously instilled through a series of the corporate activities

sehingga menjadi nyawa dari setiap karyawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan yang sejalan dengan semboyan Perseroan untuk selalu mengutamakan keselamatan dengan standar internasional.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyadari pentingnya memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja karena kedua hal tersebut akan berdampak pada kinerja karyawan sekaligus kesuksesan Perseroan. Perseroan menawarkan fasilitas berikut kepada karyawan darat dan laut:

1. Untuk karyawan darat:
   - Asuransi Kesehatan mencakup rawat jalan, rawat inap dan rawat gigi.
   - BPJS Ketenagakerjaan, meliputi:
     - Jaminan Kecelakaan Kerja
     - Jaminan Kematian
     - Jaminan Hari Tua dan
     - Jaminan Pensiun

2. Untuk karyawan laut
   Perseroan menjamin sepenuhnya kesehatan dan kesejahteraan awak kapal yang bekerja di atas kapal melalui asuransi Perlindungan dan Ganti Rugi (P&I Insurance).

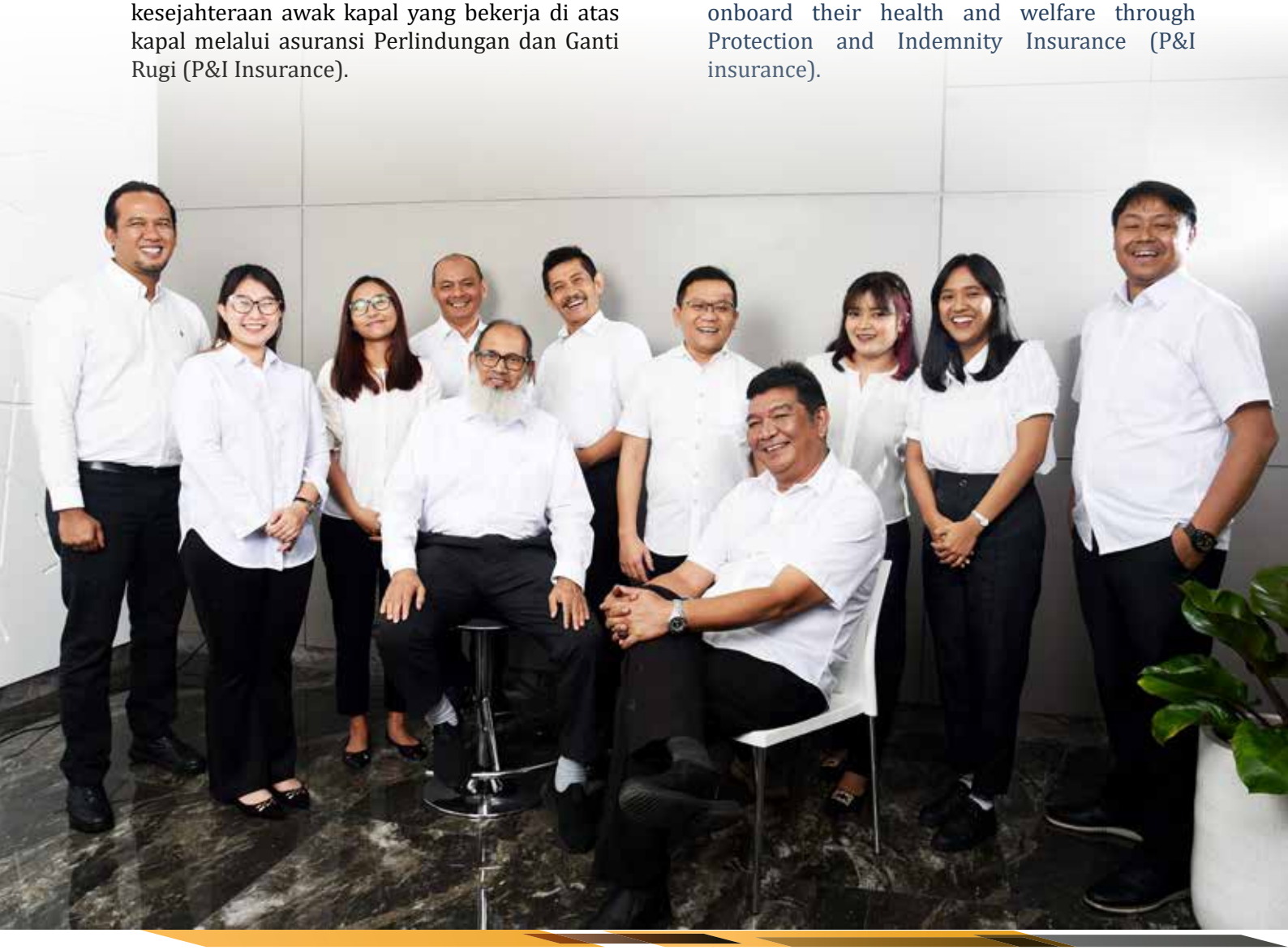
so that it becomes the soul of each employee in providing the best service for customers in line with the Company's motto to always prioritize safety with the international standards.

Employee Welfare

The Company recognizes the value of providing a sense of security and comfort for employees at work is important for the Company since those two factors have an impact on employee performance as well as the success of the Company. The Company offers the following facilities to onshore employee and seafarer:

1. For land employee
   - Health insurance covers inpatient (hospitalization), outpatient and dental.
   - BPJS Ketenagakerjaan covers:
     - Work Accident Guarantee
     - Death Guarantee
     - Old Age Guarantee
     - Pension Plan

2. For Seafarer
   The Company fully assure for the crew working onboard their health and welfare through Protection and Indemnity Insurance (P&I insurance).



3.10 INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

Saham Perseroan terdiri dari 23.483.317.538 lembar saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp.62,50 per saham dan 2.456.869.565 lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp.50 per saham.

Komposisi Pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shares consist of 23,483,317,538 ordinary shares of A-series with nominal value of Rp.62.50 per share and 2,456.869,565 ordinary shares of B-series with a nominal value of Rp.50 per share.

The composition of the Company's shareholders as of January 1, 2023 and December 31, 2023 is as follows:

1 Januari 2023 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham) / 1 January 2023 (Initial Opening of Stock Trading)

Pemegang Saham (kepemilikan oleh afiliasi atau >5%)	**Jumlah Saham**	**Deemed interest**	**%**
Shareholders (ownership by affiliate or >5%)	***Number of shares***		
PT Tunggaladhi Baskara	4,383,489,018	4,567,489,018	17.61%
Meadowstream Limited	184,000,000		
Treasury Shares	31,027,111		0.12%
PT Elang Megah Inti	2,366,547,505		9.12%
Pershing LLC Main Custody Account	1,438,681,327		5.55%
Masyarakat (masing-masing < 5%)			
Public (each < 5%)			
Perorangan / *Individual*	6,087,742,146		23.47%
Perusahaan Terbatas / *Institution*	10,547,197,886		40.66%
Dana Pensiun / *Pension Fund*	131,791,008		0.51%
Yayasan / *Foundation*	9,884,416		0.04%
Koperasi / *Cooperative*	782,600		0.00%
unidentified Shareholders (from DTE)	759,044,086		2.93%
T o t a l	**25,940,187,103**		**100.00%**

31 Desember 2023 / 31 December 2023

Pemegang Saham (kepemilikan oleh afiliasi atau >5%)	**Jumlah Saham**	**Deemed interest**	**%**
Shareholders (ownership by affiliate or >5%)	***Number of shares***		
PT Tunggaladhi Baskara	4,383,489,018	4,567,489,018	17.61%
Meadowstream Limited	184,000,000		
Treasury Shares	31,027,111		0.12%
PT Elang Megah Inti	2,366,547,505		9.12%
Pershing LLC Main Custody Account	1,438,681,327		5.55%
Masyarakat (masing-masing < 5%)			
Public (each < 5%)			
Perorangan / *Individual*	5,779,550,430		22,28%
Perusahaan Terbatas / *Institution*	10,547,197,886		40.66%

Dana Pensiun / *Pension Fund*	123,514,211	0.51%
Yayasan / *Foundation*	9,884,416	0.04%
Koperasi / *Cooperative*	10,082,600	0.04%
unidentified Shareholders (from DTE)	759,044,086	2.93%
T o t a l	**25,940,187,103**	**100.00%**

Catatan / Notes:
Meadowstream Limited merupakan anak Perusahaan dari PT Tunggaladhi Baskara.
Meadowstream Limited is wholly owned by subsidiary of PT Tunggaladhi Baskara

Kepemilikan Saham Direksi dan anggota Dewan Komisaris per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023 / Board of Directors and Board of Commissioners Shareholding as of 1 January 2023 and 31 December 2023

1 Januari 2023 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham) / *1 January 2023 (Initial Opening of Stock Trading)*

	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris *BOC and BOD Member*	**Jumlah Saham** *Number of shares*	**%**
Komisaris / *Commissioners*	-	-	-
Direksi / *Directors*	Siana Anggraeni Surya	62,400	0.0002%
	Benny Rachmat	17,500	0.0001%
	T o t a l	**79,900**	

31 Desember 2023 / *31 December 2023*

	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris *BOC and BOD Member*	**Jumlah Saham** *Number of shares*	**%**
Komisaris / *Commissioners*	-	-	-
Direksi / *Directors*	Siana Anggraeni Surya	62,400	0.0002%
	Benny Rachmat	17,500	0.0001%
	T o t a l	**79,900**	

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik

Composition of Shareholding Based on Owner Classification

	Klasifikasi *Classification*	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**%**
Lokal / *Local*	Institusi / *Institution*	232	9,414,861,386	36.29%
	Perorangan / *Individual*	11,172	4,693,153,084	18.09%
Asing / *Foreign*	Institusi / *Institution*	209	9,986,731,201	38.50%
	Perorangan / *Individual*	4,940	1,086,397,346	4.19%
-	*unidentified local/foreign Shareholders (from DTE)*	-	759,044,086	2.93%
	T o t a l	**16,553**	**25,940,187,103**	**100.00%**

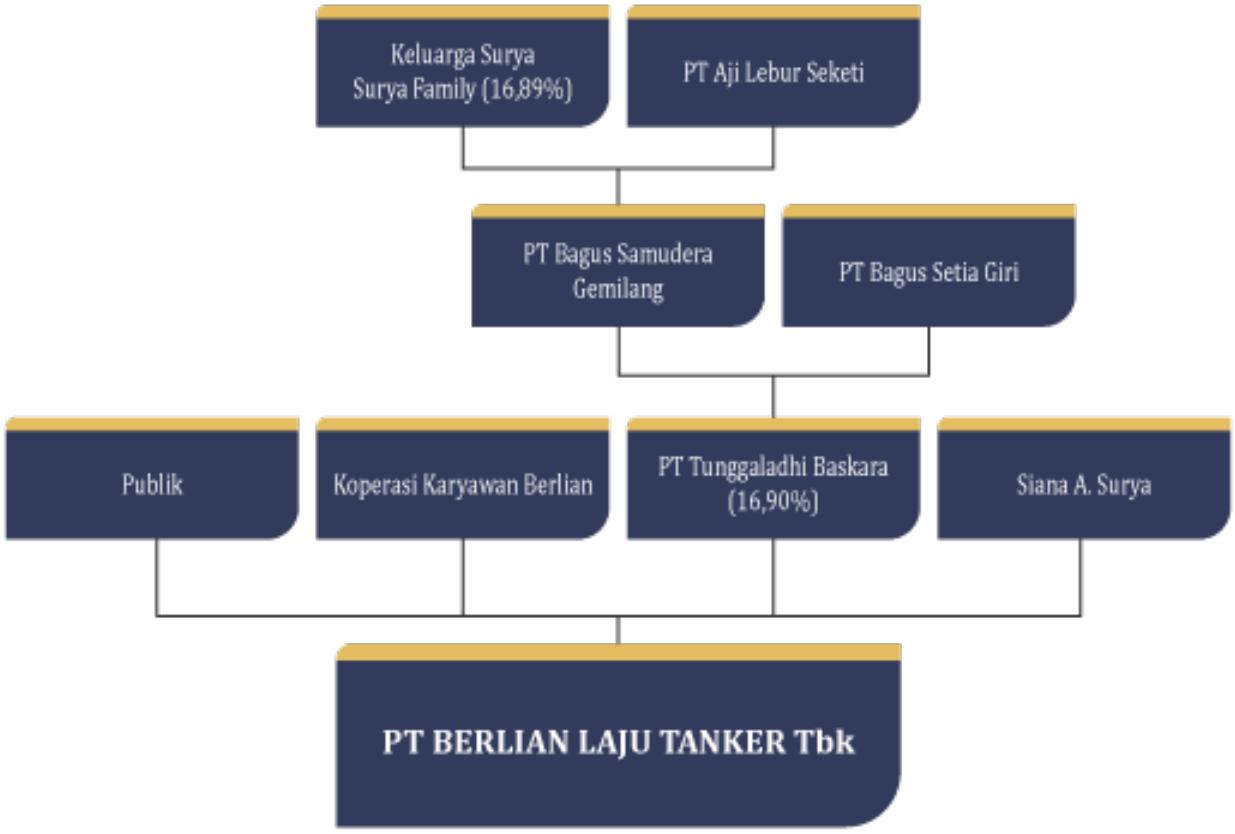
Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Tunggaladhi Baskara yang memiliki saham sebanyak 4.383.489.018 lembar saham atau 16,90% dari total saham beredar Perseroan per 31 Desember 2023. PT Tunggaladhi Baskara secara tidak langsung dimilki oleh Keluarga Surya.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan tercantum sebagai berikut:

The main and controlling shareholder of the Company is PT Tunggaladhi Baskara which owns 4,383,489,018 shares or 16.90% of total issued shares of the Company as at 31 December 2023. PT Tunggaladhi Baskara is indirectly owned by the Surya Family.

The Information of the Principal and controlling shareholders are set as follows:


Keluarga Surya
Surya Family (16,89%)
PT Aji Lebur Seketi
PT Bagus Samudera Gemilang
PT Bagus Setia Giri
Publik
Koperasi Karyawan Berlian
PT Tunggaladhi Baskara (16,90%)
Siana A. Surya
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

3.11 INFORMASI ANAK USAHA PERSEROAN
Company's Subsidiaries Information

Perusahaan Company	Status Operasi Operating Status	Bidang Usaha Business Fields	Kepemilikan Saham (%) Shareholding (%)	Jumlah Aset (US$) Total Asets (US$)	Alamat Address
Asean Maritime Corporation	Active	Perusahaan Investasi Investment Company	100	193,306,466	Lot 1, 2nd Floor, Wisma Siamloh, Jalan kemajuan, 87007 Federal Territory of Labuan, Malaysia
Gold Bridge Shipping Corporation	Active	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	32,330,270	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG110 British Virgin Island
Hopeway Marine Inc.	Dormant	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	-	Edifico Republic, Via Espana an Calle Colombia, Panama, Republic of Panama
Gold Bridge Shipping Ltd.	Active	Agen perkapalan / Shipping agency	100	22,573,424	Room 2205-6, China Insurance Group Building 141 Des Voeux Road, Central, Hongkong
Quimera Maritime S.A.	Active	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	7,552,021	Fidanque Building First Floor, 50th Street, City of Panama, Republic of Panama
Freesia Navigation S.A.	Dormant	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	-	Arango-Orillac Building, 2nd Floor, East 54th Street, P.O. Box 0832-0886 W.T.C, Panama
Amber Pacific Corporation	Liquidation	Perusahaan Investasi/ Investment company	100	-	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, British Virgin Islands, VG1110
Iris Maritime International S.A.	Dormant	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	-	Salduba Building, Third Floor, 53rd East Street Marbella, Panama City Republic of Panama
Fast Marine Trading Limited	Active	Perusahaan Investasi/ Investment company	100	1,317	A3, Bel Etang, Hermitage, Mont Fleuri, Mahe, Republic of Seychelles
Nevaeh Limited	Active	Perusahaan Investasi/ Investment company	51	737,430	3rd Floor, J&C Building, P.O.Box 362, Road Town, Tortola, British Virgin Islands, VG1110
BLT Chembulk Corporation	Liquidation	Perusahaan Investasi/ Investment company	100	-	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, British Virgin Islands, VG1110
Indigo Pacific Corporation	Active	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	666,965,472	Lot 1, 2nd Floor, Wisma Siamloh, Jalan kemajuan, 87007 Federal Territory of Labuan, Malaysia
Indigo Pacific Corporation	Active	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	113,328	3rd Floor, J&C Building, P.O.Box 362, Road Town, Tortola, British Virgin Islands, VG1110
BLT Finance B.V.	Dormant	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	28,334	Admiraliteitskade 40-516, 3063 ED Rotterdam, Netherlands

Tridonawati Maritime Pte. Ltd.	Dormant	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	-	7 Jalan Kilang #03-01 Singapore (159407)
BLT Maritime Corporation	Liquidation	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	-	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, British Virgin Islands, VG1110
Thai Petra Transport Co Ltd.	Active	Agen perkapalan / Shipping agency	30	525,118	No. 734, Sathupradit 58 Alley, Junction 28, Rachadapisek Road, Bangnongpang Sub-distric Yannawa District, bangkok Metropolis.
Diamond Pacific International Corporation	Active	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	274,198,783	Lot 1, 2nd Floor, Wisma Siamloh, Jalan kemajuan, 87007 Federal Territory of Labuan, Malaysia
Berlian Laju Tanker Corporation	Active	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	40,733,198	3rd Floor, J&C Building, P.O.Box 362, Road Town, Tortola, British Virgin Islands VG110
BLT LNG Tangguh Corporation	Active	Pengoperasian kapal / Operator of Vessel	100	66,230,746	Trust Company Complex, Ajeltake Road Ajeltake Island, Majuro Republic of the Marshall Island MH 96960
Teekay BLT Corporation	Active	Perusahaan Investasi/ Investment Company	30	339,045,130	Trust Company Complex, Ajeltake Road Ajeltake Island, Majuro Republic of Marshall Island MH 96960
PT Brotojoyo Maritime	Active	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	27,286,054	Wisma BSG 10th Floor, Jalan Abdul Muis No. 40 Jakarta Pusat, 10160
PT Cendanawati Logistik Indonesia	Active	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	1,877,360	Wisma BSG 10th Floor, Jalan Abdul Muis No. 40 Jakarta Pusat, 10160
PT Aswatama Samudera Nusantara	Active	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	40	16,621,083	Wisma BSG 10th Floor, Jalan Abdul Muis No. 40 Jakarta Pusat, 10160
PT Sebatik Marin Servis	Active	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	3,573,287	Taman Aries , Jl. Kembangan Kencana Blok B2 No. 2A-B, Jakarta Barat
PT Dewi Sri Maritim	Active	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	3,588,326	Wisma BSG 10th Floor, Jalan Abdul Muis No. 40 Jakarta Pusat, 10160
PT Niaga Global Modern Indonesia	Active	Perdagangan Hortikultura / Horticultural Trading	100	86,272	Wisma BSG 10th Floor, Jalan Abdul Muis No. 40 Jakarta Pusat, 10160
PT Berlian Limatama	Active	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	50	351,755	Kabupaten Daerah Tingkat II Serang, Jawa Barat

Update : 31 Desember 2023

3.12 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Shares Listing Chronology

Penawaran saham perdana pada tanggal 26 Maret 1990

Jumlah saham
25.940.187.103 lembar saham

Nilai Nominal
23,483,317,538 Rp62.50
2,456,869,565 Rp50.00

Nama bursa efek dimana saham dicatatkan
Bursa Efek Indonesia

Tidak ada pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

Initial Public Offering (IPO) on March 26, 1990

Number of listed shares
25.940.187.103 shares

Nominal value
23,483,317,538 Rp62.50
2,456,869,565 Rp50.00

Name of the stock exchange where the stocks are listedIndonesia Stock Exchange

There is no stock split, reverse stock, stock dvidend, bonus stock, and change in stock nominal value, exercised convertible securities, executed equity increase and decrease.

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan	Saham Baru	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Corporate Action
	Recording Date	New Shares	Total Shares	Nominal Value	
Sebelum Penawaran Umum Perdana	26-Mar-90		11,900,000	Rp1,000	IPO
Penawaran Umum Perdana (@Rp.8500)		2,100,000	14,000,000	Rp1,000	Initial Public Offering (@ Rp.8500)
Saham Bonus I (2:1)	20-Jul-91	7,000,000	21,000,000	Rp1,000	Bonus Shares I (2:1)
Saham Bonus II (5:2)	24-Sep-92	8,400,000	29,400,000	Rp1,000	Bonus Shares II (5:2)
Penawaran Umum Terbatas I (1:1 @Rp.1600)	24-May-93	29,400,000	58,800,000	Rp1,000	Right Issue I (1:1 @ Rp.1600)
Pemecahan Nilai Saham I (1:2)	27-Jan-97	58,800,000	117,600,000	Rp500	Stock Split I (1:2)
Saham Bonus III (500:150)	4-Mar-97	35,280,000	152,880,000	Rp500	Bonus Shares III (500:150)
Penawaran Umum Terbatas II (1:2 @Rp.1200), 10 HMETD+2 Waran	16-Jan-98	305,760,000	458,640,000	Rp500	Right Issue II (1:2 @ Rp.1200), 10 Right+2 Warrant
Konversi Waran	up to 31 Dec-00	6,380	458,646,380	Rp500	Warrant Conversion
Penawaran Umum Terbatas III (17:2 @Rp.1100)	19-Jan-01	53,958,150	512,604,530	Rp500	Right Issue III (17:2 @ Rp.1100)
Pembelian Kembali Saham I*	start from Oct-01	51,260,000	512,604,530	Rp500	Stock Buy Back I*
Konversi Waran	up to 6-Feb-02	839,262	513,443,792	Rp500	Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Saham II (1:4)	6-Feb-02	1,540,331,376	2,053,775,168	Rp125	Stock Split II (1:4)
Konversi Waran	up to 31-Dec-03	14,482,420	2,068,257,588	Rp125	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 12-Nov-04	3,923,900	2,072,181,488	Rp62.50	Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Saham III (1:2)	12-Nov-04	2,072,181,488	4,144,362,976	Rp62.50	Stock Split III (1:2)

Konversi Waran	up to 31-Dec-04	22,500	4,144,385,476	Rp62.50	Warrant Conversion
Pembelian Kembali Saham II*	start from May-05	412,433,000	4,144,385,476	Rp62.50	Stock Buy Back II*
Konversi Waran	up to 31-Dec-05	12,828,960	4,157,214,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Pembelian Kembali Saham III*	start from Jul-06	113,938,000	4,157,214,436	Rp62.50	Stock Buy Back III*
Konversi Waran	up to 31-Dec-06	358,000	4,157,572,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 31-Dec-07	1,438,000	4,159,010,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 31-Dec-08	430,270,740	4,589,281,176	Rp62.50	Warrant Conversion
Penawaran Umum Terbatas IV (3:1 @Rp.425)	10-Aug-09	1,392,310,059	5,981,591,235	Rp62.50	Right Issue IV (3:1 @ Rp.425)
Penawaran Umum Terbatas V (1:1 @Rp.220)	9-Jul-10	5,569,240,235	11,550,831,470	Rp62.50	Right Issue V (1:1 @ Rp.220
Konversi Utang Menjadi Saham	17-Nov-15	11,932,486,068	23,483,317,538	Rp62.50	Debt Conversion into Shares
Konversi MCS Menjadi Saham	13-May-19	2,456,869,565	2,456,869,565	Rp50.00	MCS Conversion into Shares
			23,483,317,538	Rp62.50	
Tidak ada tindakan korporasi	2020		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	
Tidak ada tindakan korporasi	2021		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	
Tidak ada tindakan korporasi	2022		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	
Tidak ada tindakan korporasi	2023		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	

3.13 INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Information About the Use of Public Accountants (AP) & Public Accounting Firms (KAP)

Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) / Name and address of Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF Global)
UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia
+62 21 29932121
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Akuntan Publik / Public Accountants : Riva Utama Winata

Periode penugasan / Assignment period
1 January 2023 – 31 December 2023

Jasa yang diberikan / Service rendered :
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Audit for Consolidated Financial Statement of PT Berlian Laju Tanker Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2023

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP / Name and address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than AP dan KAP

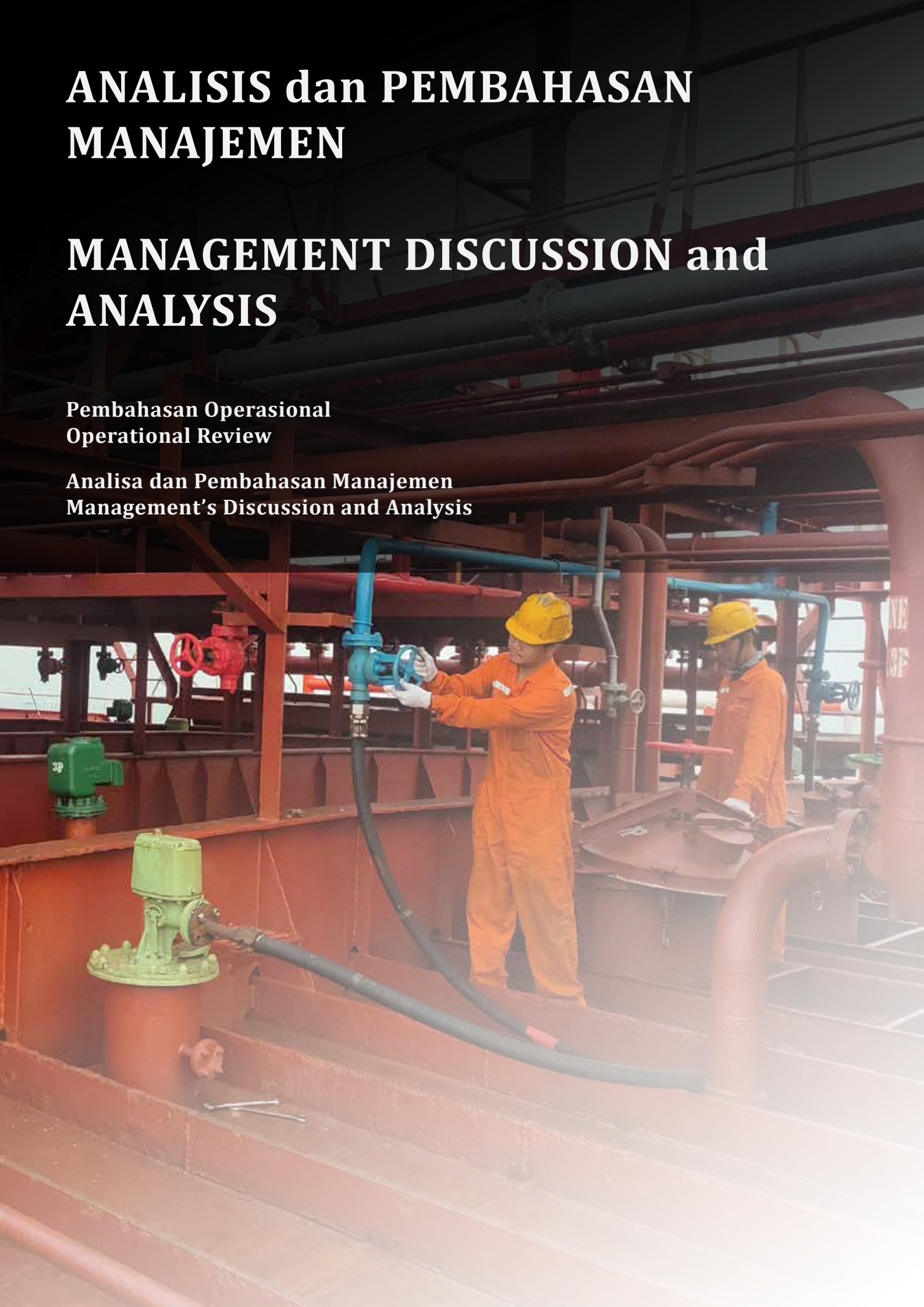
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions Proffessionals*	Nama Penyedia Jasa *Name of Service Provided*	Alamat *Address*	Periode Penugasan *Appoinment Period*
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno 7th Floor. Jl.Fachrudin No. 19, Jakara 10350	1 January 2023 - 31 Desember 2023
Kustodian / Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	1 January 2023 - 31 December 2023

ANALISIS dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION and ANALYSIS

Pembahasan Operasional
Operational Review

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis



4.1 PEMBAHASAN OPERASIONAL
Operational Review

Kapasitas dan Komposisi Armada

Total armada yang dioperasikan Perseroan pada tahun 2023 sebanyak 8 kapal yang terdiri dari 6 kapal tanker minyak/kimia dan 2 kapal tanker gas dengan total bobot mati 69.451 DWT (termasuk 7.000 CBM tanker gas), dengan rata-rata usia kapal 25 tahun.

Perseroan menyesuaikan komposisi jenis, besar dan usia armada, sesuai dengan kebutuhan pasar dan ketersediaan CAPEX. Dari segi ukuran kapal, Perseroan mempertahankan komposisi kapal dengan berbagai ukuran mulai dari 5.000 hingga 16.408 DWT untuk tanker minyak/kimia. Hal ini disesuaikan dengan permintaan para pelanggan dengan karakteristik produk yang beragam.

Untuk optimalisasi, pemilihan armada Perseroan melihat nilai-nilai lebih yang dimiliki oleh suatu kapal tanker minyak/kimia seperti di antaranya, ukuran kapal yang tidak besar namun memiliki kualitas yang mumpuni (*stainless steel coating* dengan *cargo heating*, SIRE *approval* dan berbendera Indonesia).

Sementara itu untuk kapal tanker gas, Perseroan berfokus pada *small size pressurize LPG carrier* dengan ukuran 3,500 CBM, yang bisa digunakan di dalam negeri, untuk mendukung distribusi gas elpiji di Indonesia. Secara tidak langsung, melalui perusahaan patungan Perseroan juga mengoperasikan dua kapal tanker LNG berukuran 155.000 CBM, yang digunakan untuk mendukung LNG ekspor maupun perdagangan LNG di luar negeri.

Wilayah Operasional

Dari segi wilayah operasional, Perseroan berfokus di dalam negeri memanfaatkan azas cabotage, intra Asia Tenggara (SEA) hingga Asia Timur Jauh (FEA) seperti Jepang, Korea, Taiwan dan Tiongkok serta Asia Selatan seperti Bangladesh, India dan Srilanka. Pendekatan khusus dilakukan untuk eksportir *Cost, Insurance and Freight* (CIF) dan importir *Free on Board* (FOB), karena mereka akan berkedudukan sebagai penyewa kapal yang potensial.

Beberapa jalur perdagangan yang aktif di tahun 2023:

1. Domestik Indonesia
   Dari Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Batam ke daerah lainnya di wilayah Indonesia

Capacity and Composition of the Fleet

The total fleet operated by the Group in 2023 is 8 vessels, consist of 6 oil/chemical tankers and 2 gas tankers with a total of 69,451 DWT (including 7,000 CBM gas tanker) with an average age of vessels between 25 years.

The Company adjusts the type composition, size and age of the fleet, according to market needs and capex availability. In terms of vessel size, the Company maintains a composition of vessels of various sizes ranging from 5,000 to 16,408 DWT, to suit the demands of customers with various product characteristics.

For optimization, the selection of the Company's fleet looks at the added values possessed by an oil/chemical tanker such as, among other things, a vessel that is not large in size but has a qualified quality (stainless steel coating with cargo heating, SIRE approval and Indonesian flag).

Meanwhile for gas tankers, the Company focuses on small size pressurized LPG carriers with a size of 3,500 CBM, which can be used domestically, to support the distribution of LPG in Indonesia. Indirectly, through a joint venture, the Company also operates two 155,000 CBM LNG tankers, which are used to support LNG exports and LNG trading abroad.

Operational Area

In terms of operational areas, the Company focuses domestically utilizing the cabotage principle, intra Southeast Asia (SEA) to Far East Asia (FEA) such as Japan, Korea, Taiwan and China as well as South Asia such as Bangladesh, India and Sri Lanka. A special approach is taken for Cost, Insurance and Freight (CIF) exporters and Free on Board (FOB) importers, because they will be positioned as potential charterers.

Several trading lines active in 2023:

1. Indonesian Domestic
   From Java Island, Kalimantan Island, Sumatra Island and Batam Island to other areas in Indonesia

2. Intra SEA (South East Asia)
   - Ekspor/Impor dari Indonesia ke Malaysia dan Singapura
   - Domestik Malaysia
   - Singapura ke Thailand
   - Indonesia/Malaysia ke Myanmar
   - Indonesia ke Vietnam
3. FEA (Far East Asia)
   - Taiwan ke Singapura
   - Jepang, Korea dan Tiongkok ke Singapura, Indonesia dan Malaysia
4. Asia Selatan
   - Thailand dan Singapura ke Pantai Timur India

Dari segi jenis muatan, untuk tanker minyak/kimia dapat memuat berbagai jenis, seperti *clean petroleum products* - CPP (avtur, bensin, solar dan bio-solar, pelumas, naphtha dan kondensate), kimia organik, kimia in-organik, oleochemical hinga *vegetable oil* seperti minyak sawit beserta turunannya. Perseroan memberikan perhatian khusus di dalam negeri kepada biodiesel (FAME) dan biosolar (B35) beserta bahan bakunya, minyak goreng (*palm olein*) serta muatan dengan spesifikasi khusus seperti *caustic* soda dan asam sulfat. Untuk ekspor, Perseroan melihat muatan *crude palm oil* (CPO) beserta hasil olahannya merupakan muatan potensial. Sebaliknya, muatan CPP sangat potensial untuk muatan impor ke Indonesia.

2. Intra SEA (South East Asia)
   - Export/Import from Indonesia to Malaysia and Singapore
   - Domestic Malaysia
   - Singapore to Thailand
   - Indonesia/Malaysia to Myanmar
   - Indonesia to Vietnam
3. FEA (Far East Asia)
   - Taiwan to Singapore
   - Japan, Korea and China to Singapore, Indonesia and Malaysia
4. South Asia
   - Thailand and Singapore to the East Coast of India

In terms of the type of cargo, oil/chemical tankers can load various types, such as clean petroleum products - CPP (avtur, gasoline, diesel and biodiesel, lubricants, naphtha and condensate), organic chemicals, inorganic chemicals, oleochemicals to vegetable oils such as palm oil and its derivatives. The company given special attention domestically to biodiesel (FAME) and biodiesel (B35), cooking oil (palm olein) as well as cargo with special specifications such as caustic soda and sulfuric acid. For exports, the Company views the cargo of crude palm oil (CPO) and its processed products as potential cargo. On the other hand, CPP cargo is very potential for import cargo to Indonesia.



Pemasaran dan Penyewaan Kapal

Pengelolaan teknis, pengoperasian dan penyewaan tanker kimia membutuhkan pengetahuan dan *expertise* yang khusus. Pengalaman, reputasi dan *brand* merupakan keunggulan yang dikedepankan oleh Perseroan. Perseroan telah berada di sektor tanker kimia lebih dari 40 tahun. Awak kapal dan para *superintendent* bekerja berkesinambungan. Khusus di tanah air, Perseroan merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang terlebih dahulu turun ke usaha tanker kimia. Sementara untuk level regional dan internasional, Grup merupakan pemain tiga besar sebelumnya.

Secara khusus untuk komersial (*chartering* dan operasi), Perseroan didukung oleh tim yang berpengalaman dan yang mempunyai jaringan di bidangnya. Karena itu, tim pemasaran Perseroan memiliki akses kepada para calon penyewa kapal secara langsung atau melalui ship broker. Secara rutin, tim komersial mengunjungi atau melakukan kontak dengan para pelanggan. Salah satu teknik pemasaran yang dianggap efektif adalah dengan mendapatkan rekomendasi dari pasar. Selain secara langsung, tim komersial juga menjalin kerjasama dengan perantara seperti broker kapal.

Kami memasarkan kapal-kapal yang ada dalam beberapa jenis kontrak seperti *Time Charter* (T/C), *Contract of Affreightment* (COA, dan Voyage/ *Spot Charter.* Permintaan dari calon penyewa pada umumnya disampaikan melalui pasar yang terbuka ataupun secara langsung dan tertutup. Tim pemasaran penjualan Perseroan menjalin hubungan yang baik secara terus menerus dengan para calon penyewa dan broker untuk mendapatkan optimalisasi dan utilisasi kapal dengan menginformasikan posisi dan jadwal armada.

Persaingan Pasar

Perseroan secara konsisten memantau persaingan pasar diantara sesama perusahaan pelayaran dengan membuat basis data dan pemetaan. Peta persaingan dibuat untuk pengangkutan komoditas tertentu seperti dalam hal persaingan pengangkutan BBM, gas elpiji dan biodiesel di dalam negeri. Persaingan ketat juga didapat untuk mengangkut petrokimia di dalam negeri dan secara regional Asia Tenggara. Secara lebih luas untuk jalur perdagangan ke Asia Timur Jauh dan Asia Selatan, persaingannya sudah bersifat global.

Perseroan berusaha memanfaatkan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) untuk menghadapi persaingan yang ada. Contoh keunggulan Perseroan adalah jenis kapal tanker kimia dengan tanki besi tahan karat, mempunyai

Marketing and Ship Chartering

Technical management, operation and rental of chemical tankers requires special knowledge and expertise. Experience, reputation and brand are the advantages put forward by the Company. The Company has been in the chemical tanker sector for more than 40 years. The vessel's crew and superintendents work continuously. Particularly in Indonesia, the Company is one of the shipping companies that has previously ventured into the chemical tanker business. Meanwhile for the regional and international level, the Group is the top three players before.

Specifically for commercial (chartering and operations), the Company is also supported by a team that is experienced and has a network in their field. Therefore, the Company's marketing team has access to prospective vessel charterers directly or through ship brokers. On a regular basis, the commercial team visits or makes contact with customers. One marketing technique that is considered effective is to get recommendations from the market. Apart from being direct, the commercial team also cooperates with intermediaries such as shipbrokers.

We market existing vessels under several types of contracts such as Time Charter (T/C), Contract of Affreightment (COA, and Voyage/Spot Charter. Requests from charterers are generally submitted through open markets or directly and closed. Marketing team sales The Company maintains good relationships on an ongoing basis with prospective charterers and brokers to obtain optimization and utilization of vessels by informing fleet positions and schedules.

Market Competition

The Company consistently monitors market competition among shipping companies by creating databases and mapping. A competition map is made for the transportation of certain trade routes, such as competition for the transport of BBM, LPG and biodiesel within the country. There is also tough competition to transport petrochemicals domestically and regionally in Southeast Asia. More broadly for trade routes to Far East Asia and South Asia, the competition is global.

The Company seeks to take advantage of competitive advantage to face the existing competition. An example of the Company's excellence is the type of chemical tanker with stainless steel tanks, has cargo heating, is able to sail domestically and internationally

pemanas kargo, mampu berlayar secara domestik maupun internasional, serta diterima oleh para perusahaan minyak besar. Walau demikian, jumlah perusahaan lain yang memiliki kapal sejenis juga bertambah, terlebih mereka yang mempunyai akses pendanaan. Perseroan berusaha menghindari persaingan frontal yang tidak sehat.

and is accepted by major oil companies. However, the number of other companies that own similar vessels is also increasing, especially those that have access to funding. The Company tries to avoid unhealthy frontal competition.

Para Penyewa Kapal (Pelanggan)

Perseroan menerapkan komposisi dan portofolio penyewa kapal sesuai dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki untuk memberikan nilai tambah terbaik terhadap aset yang ada secara berkesinambungan. Tipe pelanggan yang utama adalah produsen kargo atau pengguna perantara kargo seperti perusahaan minyak besar, perusahaan minyak nasional dan perusahaan petrokimia, termasuk produsen minyak kelapa sawit. Tipe pelanggan selanjutnya adalah para perusahaan perdagangan dan distributor. Mereka menghubungkan para produsen dan pengguna, serta memiliki akses finansial dan logistik. Pelanggan tidak langsung adalah para perusahaan manufaktur murni dan para pengguna akhir, seperti perusahaan pertambangan yang menggunakan bahan bakar minyak dan petrokimia. Perhatian khusus diberikan kepada komoditas yang sedang tren dan aktif diperdagangkan.

Ship Charterers (Customers)

The Company applies the composition and portfolio of ship charterers in accordance with their competitive advantages to provide the best added value to existing assets on an ongoing basis. The main customer types are cargo producers or intermediary users of cargo such as large oil companies, national oil companies and petrochemical companies, including palm oil producers. The next type of customers are trading companies and distributors. They connect producers and users, and have access to finance and logistics. Indirect customers are pure manufacturing companies and end users, such as mining companies that use fuel oil and petrochemicals. Extra consideration is given to trending and actively traded commodities.

Secara geografis, pelanggan berada di Indonesia dan negara-negara lainnya. Banyak perusahaan internasional yang memiliki kantor cabang di Singapura. Jika diperlukan, tim Chartering melakukan canvassing ke negara-negara asal para perusahaan tersebut. Adakalanya jasa broker kapal diperlukan untuk berkomunikasi dan bernegosiasi dengan para pelanggan.

Geographically, customers are located in Indonesia and other countries. Many international companies have branch offices in Singapore. If necessary, the Chartering team conducts canvassing to the countries of origin of these companies. Sometimes the services of a shipbroker are needed to communicate and negotiate with customers.

Tim Pemasaran dan Tim Operasional

Departemen komersial terdiri dari tim penyewaan (*chartering)* dan tim operasional. Tim penyewaan melakukan pekerjaan pemasaran dan penyewaan kapal. Untuk program pemasaran, tim sudah memiliki basis data jaringan dan pelanggan untuk dilakukan pendekatan. Secara berkala tim melakukan diskusi dengan para pelanggan serta melakukan canvassing/kunjungan. Sementara untuk proses penyewaan kapal, mereka terlebih dahulu mempersiapkan profil perusahaan, profil armada, *fleet open position* dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan beserta target portofolio atau pangsa pasar. Mereka mempunyai pengetahuan tentang perhitungan pelayaran, bentuk-bentuk kontrak penyewaan kapal serta kemampuan negosiasi. Pekerjaan mereka disebut sebagai *pre-fixture jobs*. Target yang harus dipenuhi adalah utilisasi kapal secara efektif dan optimal, kontrak yang aman, serta tidak adanya perselisihan.

Marketing Team and Operations Team

The commercial department consists of a chartering team and an operational team. The chartering team perform the marketing and chartering work for the vessel. For marketing programs, the team already has network and customer databases to approach. Periodically the team holds discussions with customers and conducts canvassing/visit. Meanwhile for the process of vessels chartering, they first prepare company profiles, fleet profiles, fleet open positions and the Company's short and long term strategies along with portfolio targets or market share. They have knowledge of voyage calculations, forms of vessel charter contracts and negotiation skills. Their jobs are referred to as pre-fixture jobs. The targets that must be met are effective and optimal utilization of vessels, secure contracts and the absence of disputes.

Setelah suatu kontrak penyewaan kapal dilakukan, pekerjaan dilanjutkan oleh tim operasional (*post-fixture job*). Mereka mengeksekusi kontrak dengan bekerjama dengan kru kapal, penyewa dan agen kapal di pelabuhan. Mereka menjalin kontak dengan beberapa pemasok seperti pemasok bahan bakar (*bunker*), pemasok air bersih (*fresh water*) dan pemasok bahan pembersih tanki. Target yang ingin dicapai adalah mengurangi masalah-masalah operasional serta efisiensi biaya operasional kapal.

Perseroan mempekerjakan para staf penyewaan dan operasional yang berpengalaman. Selain pengetahuan teknis di bidang pelayaran, mereka juga dibekali dengan pengetahuan tentang komoditas yang diangkut, seperti industri perminyakan, industri petrokimia, industri perkebunan dan industri pertambangan. Mereka juga mempelajari kemampuan manajemen seperti kepemimpinan dan negosiasi serta beberapa *soft skill.*

After a vessel charter contract is executed, work is continued by the operational team (post-fixture job). They execute contracts by working with vessels' crew, charterers and vessel agents in port. They have established contacts with several suppliers such as suppliers of fuel (bunkers), suppliers of fresh water and suppliers of tank cleaning agents. The target to be achieved is to reduce operational problems and efficiency of vessel operational costs.

The Company employs experienced chartering and operational staff. In addition to technical knowledge in the field of shipping, they are also equipped with knowledge about the commodities being transported, such as the petroleum industry, the petrochemical industry, the plantation industry and the mining industry. They also learn management skills such as leadership and negotiation as well as some soft skills.



Manajemen Pengelolaan Kapal

Armada Perseroan untuk kapal-kapal yang dioperasikan sendiri seluruhnya dikelola oleh perusahaan jasa manajemen kapal yang merupakan anak perusahaan Perseroan. Walau bersifat *in-house*, anak perusahaan Perseroan tetap bersifat independen dan siap menerima pelanggan lain di luar Grup.

Fungsi utama dari manajemen kapal adalah menyiapkan kapal beserta awaknya untuk memastikan kapal tersebut laik laut, lancar beroperasi secara efisien, ekonomis dan optimal. Mereka harus menjalankan aturan-aturan hukum, keselamatan, keamanan dan lingkungan hidup, yang dikeluarkan oleh pemerintah, badan klasifikasi dan I*nternational Maritime Organization (IMO)/International Labour Organization (ILO)*. Manajemen kapal bekerja dengan suatu standar operasional, yang dikenal dan disebut dengan *Safety Management System* (SMS). Kapal-kapal yang dioperasikan secara rutin disurvei, diaudit dan dinspeksi baik secara internal maupun eksternal. Para terminal dan penyewa juga secara rutin melakukan inspeksi terhadap kapal-kapal, yang disebut sebagai *terminal inspection* atau *major oil inspection*. Secara berkala dilakukan perawatan terhadap kapal dan dalam kurun waktu tiap 30 bulan melakukan docking di galangan kapal. Perseroan juga mempunyai komitmen untuk menjalankan peraturan-peraturan internasional terbaru seperti *ballast water management system* (BWTS), *low sulphur bunker*, energi efisiensi (EEXI) dan karbon indeks (CII).

Gold Bridge Shipping Limited (GBS) sebagai perusahaan yang sudah lebih dari 25 tahun bergerak di bidang manajemen kapal. Mereka mempunyai spesialisasi di tanker minyak, tanker kimia dan tanker gas. Kapal-kapal yang dikelola oleh GBS bisa terima oleh terminal-terminal besar, *Pertamina Safety Approval* (PSA) maupun perusahaan-perusahaan minyak/petrokimia global (SIRE/ *Petronas approval*). GBS juga sudah mengikuti program *Tanker Management and Self-Assessment* (TMSA) dari *The Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF). Selain itu, GBS juga aktif mengikuti beberapa program internasional seperti *Safety in Partner dari Shell.*

Dalam melaksanakan tugasnya, manajemen kapal mempekerjakan beberapa *superintendent* seperti *nautic/safety/security superintendent* dan *technical superintendent.* Sementara itu di darat, manajemen kapal mempunyai bagian pengawakan kapal, pembelian, serta bagian sertifikasi. Secara bertahap Grup akan melaksanakan digitalisasi sistem baik untuk di kapal, di darat untuk meningkatkan koneksi dan komunikasi antara kapal dengan darat.

Ship Management

The Company's fleet of self-operated vessels are entirely managed by a ship management service company which is a subsidiary of the Company. Even though they are in-house, the Company's subsidiaries are still independent and ready to accept other customers outside the Group.

The main function of ship management is to prepare the vessel and its crew to ensure that the vessel is seaworthy, operates smoothly, efficiently, economically and optimally. They must comply with legal, safety, security and environmental regulations issued by the government, classification bodies and the International Maritime Organization (IMO)/ International Labour Organization (ILO). Ship management works with an operational standard, which is known and called the Safety Management System (SMS). Vessels in operation are routinely surveyed, audited and inspected both internally and externally. Terminals and charterers also routinely carry out inspections of vessels, which are referred to as terminal inspections or major oil inspections. Periodically perform maintenance on the vessel and every 30 months carry out docking at the shipyard. The company is also committed to implementing the latest international regulations such as the ballast water management system (BWTS), low sulfur bunker, energy efficiency (EEXI) and carbon index (CII).

Gold Bridge Shipping Limited (GBS) is a company that has been engaged in ship management service for more than 25 years. They have specialized in oil tankers, chemical tankers and gas tankers. Vessels managed by GBS can be received by large terminals, Pertamina Safety Approval (PSA) and global oil/ petrochemical companies (SIRE/Petronas approval). GBS has also participated in the Tanker Management and Self-Assessment (TMSA) program from The Oil Companies International Marine Forum (OCIMF). In addition, GBS also actively participates in several international programs such as Safety in Partner from Shell.

In carrying out its duties, ship management employs several superintendents such as the nautical/safety/security superintendent and technical superintendent. Meanwhile onshore, ship management has divisions for crewing, purchasing and certification divisions. Gradually the Group will carry out digitalization of systems both for ships and onshore to improve connections and communications between vessels and onshore.

4.2 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Grup

Selama 2023, kebutuhan kapal tanker domestik Indonesia cukup stabil untuk kargo palm oil danturunannya seperti *palm olein, palm stearin* dan *palm fatty acid*. Market pengapalan kargo-kargo tersebut ditopang oleh terbatasnya kesedian tonase kapal sebagai imbas market international juga meningkatnya kebutuhan akan kargo-kargo tersebut dalam negeri dan kewajban pemenuhan kebutuhan domestik sebagai persyartan untuk ekspor. Pada tahun 2022 Perseroan berhasil melakukan pembaruan kontrak pengapalan dengan periode kontrak 1 tahun dengan kustomer utama Perseroan yaitu PT Asahimas Chemical untuk pengapalan kargo Caustic soda. Selain kebutuhan pengapalan di atas kapal-kapal spot perusahaan juga melayani kustomer dalam negeri untuk transportasi kargo-kargo jenis lainnya seperti, methanol dan minyak solar yang kebutuhannya juga cukup stabil.

Market angkutan transportasi regional *Intra South East Asia* dan Asia, juga dalam keadaan cukup stabil. Perseroan melayani secara reguler kustomer utamanya dalam pengapalan kargo solven dari *South East Asia* ke East Coast India serta pengapalan *palm oil* dan turunannya, clean petroleum product serta kargo kimia lainnya.

Grup menjaga *captive* dan *niche market* untuk muatan kimia yang sudah ada dan terus mengembangkan *niche market* yang baru dengan fokus pada pasar jalur regional domestik Indonesia, *Intra South East Asia*, sampai *East Coast* India dan *Far East,* yang sangat sesuai dengan ukuran dan jenis kapal yang dimiliki Grup saat ini.

Dalam bisnis kontrak sewa kapal, Group berusaha terus menjaga market sharenya baik untuk kontrak sewa kapal domestik maupun internasional. Pada tahun 2022 tiga buah kapal yaitu MT Gandawati1, MT Gas Kalimantan dan MT Gas Indonesia II berada dalam kontrak sewa dengan Pertamina International Shipping untuk pengapalan domestik.

Grup juga terus berusaha menggarap pendapatan *non-asset based,* diantaranya mendapatkan pendapatan tambahan dari *relet cargo*, memasarkan pelayanan *Ship Management* dan *Crew Management* kepada pihak ketiga maupun afiliasi. Pada tahun 2023 group mempertahankan kontrak ship management atas kapal MT Erowati I, MT Nolowati III dan MT Harsanadi.

The Group's Operation Review

During 2023, the need for Indonesian domestic tankers is quite stable, especially for palm oil cargo and its derivatives such as palm olein, palm stearin and palm fatty acid. The market for shipping these cargoes is supported by the limited availability of ship tonnage as a result of the international market as well as the increasing demand for these cargoes domestically and the obligation to fulfill domestic needs as a condition for export. In 2022 the Company succeeded in renewing the shipping contract with a 1-year contract period with the Company's main customer, namely PT Asahimas Chemical for Caustic soda cargo shipments. In addition to shipping needs on spot ships, the company also serves domestic customers for the transportation of other types of cargo such as, methanol and gasoil whose needs are also quite stable.

The regional transportation market for Intra South East Asia and Asia has been maintained in stable condition. The Company regularly serves its main customers in solvent cargo shipments from South East Asia to the East Coast of India as well as shipments of palm oil and its derivatives and clean petroleum product as well as other chemical cargoes.

The Group maintains a captive and niche market for existing chemical cargoes shipments and continues to develop new niche markets with a focus on the Indonesian domestic regional route market, Intra South East Asia, to the East Coast of India and Far East, which are very suitable for the size and type of vessel operated by the Group.

In the time charter business, the Group strives to maintain its market share for both domestic and international market. In 2022 three ships namely MT Gandawati1, MT Gas Kalimantan and MT Gas Indonesia II are under time charter with Pertamina International Shipping for domestic shipments.

The Group also continues to work on non-asset based income, including obtaining additional income from relet cargo, marketing Ship Management and Crew Management services to third parties or affiliated. In 2023 the group has maintained the ship management contract for the MT Erowati I, MT Nolowati III and MT Harsanadi.

Strategi Pemasaran

Pemasaran Grup adalah dengan memasarkan armadanya untuk kontrak transportasi secara *Time Charter (TC)* disamping *Contract of Affreightment (COA)* dan *Voyage Charter (Spot)*. Strategi pemasaran Group adalah pemilihan trading area, pengapalan untuk kargo tertentu, dan pelanggan spesifik, yang diharapkan dapat memberikan hasil terbaik. Disamping itu Grup berusaha menjaga atau jika memungkinkan meningkatkan portfolio kontrak secara *TC* dikarenakan melalui *TC* pendapatan Grup akan lebih stabil dan terjamin disamping untuk menghindari fluktuasi biaya variabel seperti biaya bahan bakar yang sangat tergantung pada harga bahan bakar dunia

Group secara bersama dengan perusahaan afiliasi pada bulan September 2023 melakukan pembelian MT Hartati 12.451 DWT, tahun pembuatan 2003.

Marketing Strategy

The Group's marketing is to market its fleet for Time Charter (TC) contract, in addition to Contract of Affreightment (COA) and Voyage Charter (Spot). The Group marketing strategy is by selection of best trading area, cargo shipment and specific customer which hope could give best result. In addition, Group maintain and tried to increase their TC portfolio, because TC contract generates more secured and stable revenue for the group as well as risk management to avoid fluctuation of variable cost such as fuel costs, which is depend on the world fuel prices.

The Group in collaboration with affiliated companies, in September 2023, acquire MT Hartati 12,451 DWT, year of built 2023.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

	2023 US$	2022 *) US$	Variance US$	
Pendapatan Usaha	39,025,697	26,202,841	12,822,856	Operating Revenue
Laba Bruto	13,954,354	7,770,834	6,183,520	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	15,616,876	9,495,055	6,121,821	Net Profit (Loss) for the Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**17,776,633**	**7,897,566**	**9,879,067**	**Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year**

Total armada yang dioperasikan Grup dalam tahun 2023 sebanyak 8 kapal yang terdiri dari 4 kapal tanker kimia dan 2 kapal tanker gas milik Grup dan 2 kapal tanker kimia yang dimiliki perusahaan afiliasi. Pada tahun sebelumnya (2022) Grup mengoperasikan 8 kapal yang terdiri dari 4 kapal tanker kimia dan 2 kapal tanker gas yang dimiliki Grup dan 1 kapal kimia pihak ketiga.

Total Pendapatan usaha Grup di tahun 2023 sebesar US$39 juta, mengalami peningkatan sebesar US$12,8 juta atau 48,9% dari tahun 2022. Kenaikan pendapatan usaha terutama ditopang pendapatan dari kapal kimia yang meningkat sebesar 57,5% dan kapal gas sebesar 1,2%.

Laba Bruto Grup di tahun 2023 tercatat sebesar US$13,9 juta, mengalami peningkatan sebesar US$6,2 juta atau 79,6% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar US$7,7 juta. Peningkatan laba bruto diiringi adanya kenaikan beban pelayaran sebesar US$1,2 juta, peningkatan beban carter US$4,4 juta, peningkatan beban operasi kapal US$0,5 juta dan peningkatan beban penyusutan kapal US$0,5 juta.

The total fleet operated by the group for year ending 2023 are 8 vessels consisting of 4 chemical tankers and 2 gas tankers owned by the Group and 2 affiliated company's chemical tanker. In the previous year (2022) the Group operated 8 vessels consisting of 4 chemical tankers and 2 gas tankers owned by the Group and 1 third party chemical tanker.

The Group's total operating revenue for year ending 2023 is US$39 million, and had increased by US$12,8 million or 48.9% from the year ending 2022. The increase in operating revenue is mainly supported by revenue from chemical vessels increased by 57.5% and from gas vessels by 1.2%.

Group has Gross Profit for year ending 2023 of US$13.9 million, had increased by US$6,2 million or 79.6% from the year ending 2022 of US$7.7 million. The increase in gross profit are accompanied by an increase in voyage expenses by US$1.2 million, an increase in charter expenses by US$4.4 million, an increase in vessel operating expenses by US$0.5 million and an increase in vessel depreciation expenses by US$0.5 million.

Laba Tahun Berjalan Grup di tahun 2023 mencatat sebesar US$15,6 juta, mengalami peningkatan sebesar US$6,1 juta atau 64,5% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar US$9,5 juta. Kenaikan laba tahun berjalan Grup yang cukup signifikan di tahun 2023 salah satunya didapat dari peningkatan revenue dari operasi kapal di tahun 2023.

The Group has Profit for year ending 2023 of US$15.6 million, increased by US$6.1 million or 64.5% from the year ending 2022 of US$9.5 million. The increase in profit for year 2023 is mainly supported by the increase in revenue in the ship operating in 2023.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Grup di tahun 2023 tercatat sebesar US$17,8 juta, meningkat sebesar US$9,9 juta atau 125,1% dari tahun 2022. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2023 yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 menunjukan peningkatan kinerja Grup secara keseluruhan.

The Group's Comprehensive Profit for year 2023 recorded of US$17.8 million, increased by US$9.9 million or 125.1% from the year ending 2022. The increase in comprehensive profit for the year ending 2023 significantly shows the overall improvement of Group performance compared to year ending 2022.

Pendapatan

Grup memperoleh pendapatannya dari penyewaan dan pengoperasian kapal-kapal yang dibagi dalam dua segmen utama yaitu pengangkutan kargo kimia cair curah dan pengangkutan kargo gas. Tabel berikut menunjukan pendapatan operasi Grup untuk tahun 2023 dan 2022 berdasarkan segmen usaha:

Revenue

The Group derives its revenue from chartering and operating its vessels which is divided into two main business segments: transportation of bulk liquid chemical and gas carrier. The following table shows Group operating revenue for 2023 and 2022 according to business segment:

Segmen	2023 US$	2022 US$	Variance US$	%	Segment
Kimia	33,928,822	21,548,403	12,380,419	57.45	Chemical
Gas	4,442,936	4,389,219	53,717	1.22	Gas
Lainnya	653,939	265,219	388,720	146.56	Others
Jumlah	**39,025,697**	**26,202,841**	**12,822,856**	**48.94**	**Total**

Jumlah armada yang dioperasikan Grup di tahun 2023 sama dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebanyak 8 kapal terdiri dari 4 kapal tanker kimia dan 2 kapal tanker gas milik Grup dan 2 kapal tanker kimia perusahaan afiliasi.

The number of fleets operated by the group in 2023 is the same if compared to 2022, 8 vessels consisting of 4 chemical tankers and 2 gas tankers owned by Group and 2 affiliated company's chemical tanker.

Biaya

Biaya utama Grup terdiri dari:

Expenses

The Group's main expenses consist of:

	2023 US$	2022 US$	Variance US$	%	
Beban Pelayaran	9,289,343	8,054,509	1,234,834	15.25	Voyage Expenses
Beban Operasional Kapal	6,093,188	5,547,756	545,432	9.83	Ship Operating Expenses
Beban Penyusutan Kapal	3,818,905	3,363,812	445,093	13.53	Ship Depreciation Expenses
Beban Sewa	5,869,542	1,465,930	4,403,612	300.40	Charter Expenses
Biaya Administrasi	3,203,562	3,625,875	-422,313	-11.65	Administration Expenses
Jumlah	**28,274,540**	**22,057,882**	**6,216,658**	**28.18**	

Beban Pelayaran

Beban pelayaran Grup terdiri dari biaya bahan bakar dan biaya sandar/pelabuhan. Biaya bahan bakar terdiri dari biaya Marine Fuel Oil (MFO) yang digunakan sebagai bahan bakar mesin utama kapal dan biaya Marine Gas Oil (MGO) yang digunakan untuk bahan bakar mesin tambahan. Biaya bahan bakar Grup dipengaruhi oleh ukuran armada Grup dan harga bahan bakar di pasar terbuka. Biaya sandar sangat dipengaruhi oleh jumlah kapal dalam armada Grup dan jumlah pelabuhan yang disinggahi. Biaya sandar termasuk biaya jasa pelabuhan yang ditagih oleh pihak pelabuhan dimana kapal singgah.

Beban pelayaran Grup tahun 2023 sebesar US$9,2 juta mengalami peningkatan yang cukup besar sebesar US$8,1 juta (15,3%) dibandingan tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar dan biaya sandar/pelabuhan.

Voyage Expenses

The Group's voyage expenses consists of fuel expenses and port charges. Fuel costs consist of the cost of Marine Fuel Oil (MFO) which is used in main engine and cost of Marine Gas Oil (MGO) which is used in auxiliary engines. The Group's fuel cost depend on the size of the fleet and fuel price in the open market. The Group's expenditure on port charges is heavily influenced by the number of vessels in the Group's fleet and the number of port calls made by these vessels. Port charges include harbor service fees imposed by port visited by the Group's vessels.

The Group's voyage expenses for year ending 2023 is US$9.2 million, had increased by US$8.1 million (15.3%) compared with year ending 2022 mainly due to increase in bunker price and port charges.

Beban Operasional kapal

Beban operasional kapal Grup adalah biaya yang dikeluarkan Grup untuk menjalankan kapalnya. Biaya ini terdiri dari biaya gaji kru kapal, asuransi, suku cadang, pelumas, uang makan kru kapal, pengurusan dokumen, transportasi, perbaikan & pemeliharaan kapal, bahan lain dan biaya lain-lain. Besarnya biaya operasional kapal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terutama adalah ukuran, usia dan jenis kapal.

Beban operasional kapal Grup tahun 2023 tercatat sebesar US$6,1 juta mengalami kenaikan sebesar US$0,5 juta atau 9,83% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatat sebesar US$5,5 juta. Penurunan biaya operasional terutama disebabkan berkurangnya armada milik perseroan karena penjualan kapal milik Erowati dan Celosia di tahun 2022 ini.

Ship Operating Expenses

The Group's ship operating expenses are costs related to the running of the vessels. These costs consist of salaries for the crew of the vessels, insurance, spareparts, lubricant oil, meal for crew, document, transportation, repair & maintenance of the vessel, other stores and other expenses related to vessel operation. These operating expenses are influenced various, mainly the size, age and type of the vessels.

The Group's operating expenses for year ending 2023 is US$6.1 million, had increased by US$0.5 million (9.83%) compared with year ending 2022. The decrease is mainly due to the reduction in the company's fleet due to the sale of ships owned by Erowati and Celosia in 2022.

Beban Penyusutan

Grup menggunakan metode penyusutan garis lurus dalan menghitung beban penyusutan berdasarkan estimasi usia ekonomis masing-masing aset dengan jangka waktu antara 5 tahun sampai 30 tahun. Beban penyusutan kapal bervariasi untuk setiap tahunnya sesuai dengan perubahan nilai revaluasi kapal yang dibuat oleh pihak ketiga.

Beban penyusutan kapal Grup tahun 2023 sebesar US$3,8 juta, mengalami kenaikan sebesar US$0,5 juta atau 13,53% dibandingkan tahun 2022 terutama disebabkan adanya pengurangan armada milik perseroan di tahun 2022.

Depreciation Expenses

The Group applies the straight line method to calculate depreciation expense, which is based on the estimated economic lifespan of each asset, ranging from 5 to 30 years. The vessel depreciation expenses fluctuates every year as a result of change in vessel revalued amounts prepared by third parties.

The Group's depreciation expenses for year ending 2023 is US$3.8 million, increased by US$0.5 million or (13.53%) compared with year ending 2022 mainly due to fleet reduction in 2022.

Beban Administrasi

Beban administrasi Grup terutama terdiri dari biaya gaji karyawan darat, biaya kantor, jasa professional, pemasaran, telekomunikasi, bank, transportasi, penyusutan inventaris kantor, biaya imbalan kerja dan biaya pendidikan dan pelatihan karyawan.

Beban administrasi Grup tahun 2023 sebesar US$3,2 juta, mengalami penurunan sebesar US$0.4 juta atau -11,65% dibandingkan tahun 2022.

Administration Expenses

The Group's administrative expenses consist primarily of on shore staff salaries, office expenses, professional fees, marketing expenses, telecommunication expenses, bank expenses, transportation, depreciation expenses of office equipment, employment benefit expenses, training and education

The Group's Administrative expenses for year ending 2023 is US$3.2 million, had decreased by US$0.4 million or -11.65% compared with year ending 2022.

Arus Kas

Grup menghasilkan kenaikan neto kas dan bank di tahun 2023 sebesar US$8,5 juta dibandingkan tahun 2022 yang mengalami penurunan sebesar US$2,7 juta. Kenaikan neto kas dan bank sebesar US$8,5 juta antara lain disebabkan oleh:

1. Kenaikan perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar US$15,8 juta terutama kas yang didapat dari operasi sebesar US$17,2 juta.
2. Penurunan penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar US$3,8 juta terutama disebabkan adanya piutang lain-lain pihak berelasi sebesar US$2,9 juta.
3. Penurunan penggunaan neto kas untuk aktivitas pendanaan sebesar US$3,5 juta terutama untuk pembayaran pinjaman lain-lain jangka pendek ke pihak berelasi sebesar US$1,9 juta.

Cash Flow

The group generated an increase in net cash and banks for year ending 2023 of US$8.5 million compare than year ending 2022 which was recorded a decrease by US$2.7 million. An increase in net cash and bank by US$8.5 million, among others due to:

1. The increase in net cash receipts from operating activities was US$15.8 million, especially cash generated from operations of US$17.2 million.
2. The decrease in the use of net cash for investing activities of US$3.8 million was primarily due to other receivable to related party of US$2.9 million.
3. The decrease in net use of cash for financing activities was US$3.5 million, mainly for repayment of other short term liabilities to related party of US$1.9 million.

Posisi Keuangan

Financial Position

Aset	2023 US$	2022*) US$	Assets
Aset Lancar	19,884,724	11,436,078	Current Assets
Aset Tidak Lancar	73,115,506	66,282,617	Non-Current Assets
Total Aset	**93,000,230**	**77,718,695**	**Total Assets**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	7,900,415	11,682,089	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	27,479,438	26,077,107	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	**35,379,853**	**37,759,196**	**Total Liabilities**
Ekuitas Neto	**57,620,377**	**39,959,499**	**Net Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**93,000,230**	**77,718,695**	**Total Liablities and Equity**

Aset

Total aset Grup per 31 Desember 2023 sebesar US$93,0 juta mengalami peningkatan US$15,3 juta (19,7%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2022.

Assets

The Group's total assets as of December 31, 2023 amounting US$93.0 million, had increased by US$15.3 million (19.7%) compared with as of 31 December 2022.

Kenaikan total aset sebesar US$15,3 juta terutama disebabkan oleh:

1. Kenaikan saldo kas dan setara kas sebesar US$8,5 juta
2. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar US$5,4 juta
3. Penurunan aset keuangan tidak lancar siap dijual sebesar US$3,6 juta
4. Kenaikan Aset Tetap Neto akibat dari hasil revaluasi nilai asset tetap sebesar US$5 juta

Kolektabilitas Piutang

Piutang Grup per 31 Desember 2023 tercatat sebesar US$2,3 juta lebih rendah US$0,7 juta dari per 31 Desember 2022 (US$3,0 juta). Umur piutang menunjukan kenaikan menjadi 23,9 hari pada 31 Desember 2023 dibandingkan 27,2 hari pada 31 Desember 2022. Grup menilai semua piutang dapat tertagih.

Belanja Modal

Belanja modal Grup di tahun 2023 adalah penambahan docking untuk kapal Gandawati 1 dan Gas Kalimantan di tahun 2023 ini.

Liabilitas

Total liabilitas Grup per 31 Desember 2023 sebesar US$35,4 juta, penurunan sebesar US$2,4 juta atau 6,3% dibandingkan dengan per 31 Desember 2022 (US$37,8 juta), antara lain disebabkan penurunan utang lain-lain jangka pendek ke pihak berelasi US$1,9 juta, dan penurunan hutang pinjaman jangka panjang US$0,5 juta.

Kemampuan Membayar Liabilitas

Rasio lancar Grup tahun 2023 adalah sebesar 2,51 naik dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,98.

Ekuitas

Ekuitas neto Grup per 31 Desember 2023 sebesar US$57,6 juta mengalami kenaikan sebesar US$17,7 juta (44,2%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2022 (US$39,9 juta), terutama disebabkan kenaikan laba kotor yang diperoleh dari operasi, bagian laba dari entitas asosiasi dan hasil revaluasi kapal.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu, Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

The Increase in total assets by US$15.3 million mainly attributed by:

1. The increase in cash and cash equivalents balance of US$8.5 million
2. The increase in investment in associates and joint ventures amounted to US$5.4 million
3. A decrease in non-current financial assets ready for sale amounted to US$3.6 million
4. The increase in Fixed assets net due to revaluation of the fixed asset amounted US$5 million

Account Receivable Collection

The Group receivables as at 31 December 2023 is US$2.9 million, slightly lower by US$0.7 million compared as at 31 December 2022 (US$3.0 million). The age of receivables is getting better from 27.2 days as at 31 December 2022 to 23.9 days as at 31 December 2023. The Group considered all receivables are collectible.

Capital Expenditure

The Group's capital expenditure for year ending 2023 is the additional docking for the Gandawati 1 and Gas Kalimantan ships in 2023.

Liabilities

The Group's total liabilities as of 31 December 2023 is US$35.4 million had slightly decreased of US$2.4 million (6.3%) compared to 31 December 2022 (US$37.8 million), due to a decrease in other payable short term to related party of US$1.9 million, and a decrease in long-term loan payable of US$0.5 million.

Ability to Pay Liabilities

Group's current ratio for year 2023 is 2.51 increased than the year 2022 which recorded 0.98.

Equity

The Group's net equity as of 31 December 2023 is US$57.6 million, increased by US$17.7 million (44.2%) compared to as of 31 December 2022 (US$39.9 million) mainly due to the increase in the gross profit from operation, share in profits from associates and vessel revaluation.

Capital Structure and Management Policy

As of December 31, 2023 and 2022, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

Kebijakan Deviden

Penentuan jumlah deviden akan tergantung pada rekomendasi dari Direksi Grup. Kebijakan tersebut diatur dengan pertimbangan tingkat kecukupan keuangan, pertimbangan nilai kas, tingkat utang, tingkat pengembalian pada ekuitas dan laba ditahan, serta kebutuhan dana Grup untuk ekspansi lebih lanjut tanpa mengurangi hak pada Rapat Umum Pemegang Saham Grup untuk menentukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Mengingat Grup masih dalam defisit, maka pembagian deviden belum dapat dilakukan. Sejak tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2008 Grup belum lagi melakukan pembagian deviden.

Perjanjian, Komitmen, dan Gugatan Yang Signifikan

1. Gugatan
   Sebagai kelanjutan atas gugatan kerugian yang dialami Grup akibat penahanan kapal kepada penyewa kapal dan pemilik kargo pada tahun 2019, para pihak menyetujui untuk menyelesaikan permasalahan tanpa melalui persidangan pada tahun 2023. Dengan persetujuan tersebut, gugatan Grup di Pengadilan London dihentikan.

2. Biaya Jaminan Utang
   Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan Credit Agricole Corporate dan Investment Bank sebagai *agent* dan *security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar US$3.881.673.

Perbandingan Proyeksi Dan Realisasi Yang Dicapai

Pada tahun 2023, Grup merealisasikan pendapatan usaha dan laba operasi sebesar US$39 juta dan US$13,9 juta atau tumbuh masing-masing sebesar 48,9% dan 79,6% dari tahun 2022.

Dividend Policy

Dividend payment is determined depend on the recommendation from the Board of Directors of the Group. The policy Is set with consideration the financial sufficiency of the Group, the consideration of cash value, the level of debt, the return on equity and retained-earning as well as the funding requirements of the Group for further expansion. Without prejudice to the right of the General Meeting of the Group to determine in accordance with the Article of the Group.

Considering the Group is still in deficit, the dividend cannot be determined. Since the fiscal year ended 31 December 2008, the Group has not made any dividend payments.

Significant Agreements, Commitments, and Lawsuit

1. Lawsuit
   As a continuation of the claim for losses suffered by the Group due to the ship's detention against the ship charterer and cargo owner in 2019, the parties agreed to resolve the problem without going to trial in 2023. With this agreement, the Group's lawsuit in the London Court was stopped.

2. Debt Guarantee Fee
   The Joint Venture (JV) Company, through its wholly-owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited (the "Borrowers"), refinanced its existing indebtedness owing pursuant to a facility agreement dated December 19, 2007 between the Borrowers, certain lenders, and Credit Agricole Corporate and Investment Bank as agent and security trustee. In relation to the refinancing mentioned above, the JV Shareholders and Teekay LNG Partners LP., (TGP) entered into a Guarantee Fee Agreement on February 8, 2021, wherein TGP agreed to guarantee the Group's guarantee proportion in respect of refinancing under the new facility for a fee of 1.8% of the Group's portion in guarantee for a period of five years totaling US$ 3,881,673.

Comparison of Targets and Achieved Realization

In 2023, the Group realized operating revenue and operating profit of US$39 million and US$13.9 million or grew by 48.9% and 79.6%, respectively from the year 2022.

in US$

	Target 2023 Target of 2023	Realisasi 2023 Realization of 2023	% Pencapaian dibandingkan 2022 % achievement compared to 2022	Proyeksi 2024 Projection of 2024
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	34,114,269	39,025,697	48.9%	42,002,455
Laba Operasi / Operating Profit	7,670,488	13,954,719	79,6%	11,251,224

Tanker Market Outlook 2023

Perekonomian global pada tahun 2023 diproyeksikan oleh IMF akan bertumbuh pada kisaran 2,9%. Dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 diperkirakan pada 3,4% Walaupun perekonomian global akan masih menghadapi tantangan melawan inflasi dan perang Rusia dan Ukraina yang masih belum usia prospek pertumbuhan ekonomi diibaratkan tidak akan sesuram perkiraan sebelumnya.

Market pelayaran sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi disamping beberapa faktor lain yaitu kapasitas produksi dan kapasitas kapal serta harga komoditi, penawaran dan permintaan. Pembukaan kembali China menjadi jalan bagi pemulihan aktivitas yang cepat dan kondisi keuangan global diharapkan membaik seiring inflasi mulai mereda, 2022 merupakan tahun yang menggembirakan bagi chemical tanker owner dimana earning yang meningkat pada hampir keseluruhan tradelane setelah terjadinya perang Rusia Ukraina maka tahun 2023 diperkirakan akan menjadi tahun dengan market yang dinamis. Ketersediaan tonnage akan tetap ketat dimana penambahan kapal kimia sangat kecil namun demikian penatahan kapal juga diperkirakan rendah dikarenakan harga scrap yang turun. Market kapal kimia sangat terkait dengan market kapal CPP. Dengan market CPP yang masih baik maka perpindahan tradelanes dari tanke CPP ke tanker kimia tidak akan terjadi dengan demikian market kimia diperkirakan akan terjaga pada semester pertama 2023 dan diharapakan dapat meningkat di semester kedua seiring dengan meningkatnya market palm oil.

Sementara itu pasar pengiriman domestik Indonesia untuk kapal tanker bahan kimia diperkirakan juga akan terjaga dan akan mengalami perbaikan pada semester kedua seiring dengan mulainya masa panen palm oil yang menaikkan permintaan.

Tanker Market Outlook 2023

The global economy in 2023 is projected by the IMF to grow in the range of 2.9%. With the realization of economic growth in 2022 estimated at 3.4%, although the global economy will still face challenges against inflation and the war between Russia and Ukraine, which are still immature, the prospects for economic growth are not as gloomy as previously estimated.

The shipping market is strongly influenced by economic growth in addition to several other factors, namely production capacity and ship capacity as well as commodity prices, supply and demand. The reopening of China is a way for a quick recovery of activity and global financial conditions are expected to improve as inflation begins to subside, 2022 is an exciting year for chemical tanker owners where earnings have increased in almost all tradelanes after the Russia-Ukraine war, so 2023 is expected to be the year with a dynamic market. Availability of tonnage will remain tight where the addition of chemical vessels is very small however ship sustaining is also expected to be low due to lower scrap prices. The chemical ship market is closely related to the CPP ship market. With the CPP market still good, tradelanes moving from CPP tanks to chemical tankers will not occur, so the chemical market is expected to be maintained in the first half of 2023 and is expected to increase in the second semester in line with the increase in the palm oil market.

Meanwhile, Indonesia's domestic shipping market for chemical tankers is also expected to be maintained and will experience improvement in the second half as the palm oil harvest begins, increasing demand.

Target/Proyeksi Grup Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Grup akan melanjutkan strategi di tahun sebelumnya sehubungan optimalisasi aset dan efisiensi biaya yang pencapaiannya cukup berhasil di tahun 2022.

Rencana penambahan kapal oleh Group saat ini masih mengalami kendala dikarenakan kesulitan yang dialami Group dalam mencari pendanaan dari perbankan nasional. Hal tersebut diakibatkan masih adanya penilaian dan pemberian level kolektibilitas 5 oleh tiga institusi perbankan syariah (ex. Pemegang Sukuk) yang tidak mematuhi pelaksanaan Amandemen Perjanjian Perdamaian secara sepihak sehubungan dengan konversi utang menjadi saham (*debt to equity swap*). Grup telah mengambil langkah-langkah yang memungkinkan bagi Grup untuk mendapatkan penyelesaian atas permasalahan tersebut di antaranya, menjalin komunikasi dengan tiga institusi perbankan syariah tersebut, mengajukan laporan sengketa pada LAPS SJK dan meminta arahan dari OJK.

Menghadapi tantangan tersebut, Manajemen Grup mengupayakan pendanaan penambahan armada melalui perusahaan afiliasi dan pendanaan dari institusi keuangan luar negeri.

Manajemen berkeyakinan kinerja Grup akan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya terutama setelah adanya perubahan komposisi armada di akhir tahun 2022. Untuk meningkatkan kinerja, Grup juga akan mengambil langkah strategis antara lain:

a. Mempertahankan atau menambah porsi bisnis kontrak sewa (time charter-out) untuk menstabilkan dan menjamin pendapatan Grup serta mengurangi risiko penurunan EBITDA yang disebabkan meningkatnya biaya operasional terutama oleh biaya bahan bakar yang berfluktuasi. Grup telah berhasil memperbaharui kontrak sewa untuk dua kapal di kuartal ke-4 tahun 2022 untuk periode dua tahun dan pada awal tahun 2023 untuk periode satu tahun dengan mitra utama Grup, PT Pertamina International Shipping (PIS). Pada kuartal ke-1 tahun 2023 Grup juga telah berhasil menambah bisnis kontrak sewa baru untuk jangka waktu selama 1 tahun.
b. Melakukan pembaharuan kontrak yang habis masa berlakunya pada akhir 2022 dan berusaha menambah porsi bisnis *Contract of Afreightment* (COA) untuk lebih memastikan kepastian volume pengangkutan dan dengan tarif angkutan yang telah disepakati sehingga dapat terhindarkan dari fluktuasi tarif angkutan.

Group's Target/Projection for the year 2023

For 2023, the Group will continue the strategy in the previous year in terms of asset optimization and cost efficiency which have been quite successful in 2022.

The Group's plan to add more ships is currently experiencing problems due to the difficulties experienced by the Group in seeking funding from national banks. This is due to the ongoing assessment and award of a collectability level of 5 by three Syariah Banking institutions (ex. Sukuk holders) that do not comply with the implementation of the Amendment to the Settlement Agreement in connection with the debt-to-equity swap. The Group has taken steps that allow the Group to obtain a settlement of these issues, including establishing communication with the three Syariah Banking institution, submission of a dispute report to the LAPS SJK and request for directive action from the OJK.

Facing this challenge, Group management seeks funding for an additional fleet through affiliated companies and from foreign financial institutions.

Management believes that the Group's performance will improve in comparison to previous year, especially after the change of the fleet composition at the end of 2022. To increase its performance, the Group will undertake the following strategic steps:

a. To maintain or increase the portion of the charter contract business (time charter-out) to stabilize and guarantee the Group's revenue and reduce the risk of declining EBITDA due to increased operating costs, especially fluctuating bunker costs. The Group has successfully renewed the charter contract for two vessels in the 4th quarter of 2022 for period of two year and in early 2023 for period of one year, with the Group's main partner, PT Pertamina International Shipping (PIS). In the 1st quarter of 2023, Group has also add a new time charter contract for a 1 year period.

b. To seek to increase the portion of the Contract of Affreightment (COA) business portion to ensure certainty of the volume of transportation and with the agreed transportation rates to avoid fluctuations in transportation rates.

c. Disamping porsi bisnis kontrak sewa kapal dan COA, Grup tetap mempertahankan portofolio bisnis kontrak *voyage* atau *spot* untuk menjaga posisi Grup di market regional. Bisnis kontrak *voyage* ini memberikan kesempatan kepada Grup untuk menikmati kenaikan kinerja jika market semakin membaik. Saat ini dengan kebijakan China berupa pelonggaran pembatasan dalam penanganan Covid-19 maka percepatan pemulihan market akan membaik. Untuk meningkatkan kinerja komersial dalam bisnis *spot*, Grup melakukan perencanaan dengan penuh kehati-hatian dan secara matang untuk memastikan pengangkutan akan memberikan keuntungan yang terbaik.

d. Grup melihat semakin meningkatnya kebutuhan dan peluang pasar domestik untuk pengangkutan kimia, terutama dengan adanya pembangunan pabrik-pabrik baru yang akan membutuhkan pengangkutan domestik dalam jumlah yang besar, oleh karenanya, dengan kehati-hatian Grup akan terus menjajaki upaya penambahan armada kapal yang sesuai. Namun Grup masih mengalami kendala mendapatkan pendanaan dalam negeri seperti yang dijelaskan di atas.

e. Grup di tahun 2023 juga akan melakukan perubahan bendera menjadi berbendera Indonesia untuk satu kapal tanker kimia yang saat ini dimiliki anak perusahaan sehingga dapat meningkatkan potensi pemakaian kapal tersebut dalam negeri selain pengangkutan internasional.

f. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya yang efisien dengan bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk memastikan pemeliharaan armada dilakukan secara efisien dan memiliki tenaga kerja yang tidak banyak dan efektif.

g. Ekstensifikasi usaha yang masih berhubungan dengan bisnis utama Grup, seperti jasa pengelolaan operasi kapal (*ship management service*) dan pengawakan awak kapal (*manning*) kepada pihak ketiga. Serta pengembangan bisnis lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan Grup seperti bisnis ISO tank dimana saat ini anak perusahaan PT Cendanawati Logistik Indonesia telah ditunjuk oleh Chengxi Equipment Technology (CET) menjadi sole marketing agent untuk produk LNG ISO tank mereka. Perseroan melalui anak perusahaan PT Cendanawati Logistik Indonesia telah melakukan pembelian 10 unit ISO tank berukuran 20' pada akhir tahun 2022 untuk masuk pada bisnis penyewaan ISO tank dan pada semester pertama 2023 akan menambah lagi sebanyak 10 unit untuk memperkuat bisnis penyewaan ISO tank.

c. In addition to the ship charter and COA business portion, the Group maintains a portfolio of voyage or spot contracts to maintain the Group's position in the regional market. This voyage contract business allows the Group to enjoy increased performance if the market improves. Currently, with China's policy of easing restrictions in handling Covid-19, the acceleration of market recovery will improve. To improve commercial performance in the spot business, the Group is planning carefully and carefully to ensure the transport will give the best profit.

d. The Group sees an increasing need and opportunity for the domestic market for chemical transportation, especially with the construction of new factories that will require large quantities of domestic transportation; therefore, the Group will continue to explore efforts to add a suitable fleet of vessels with caution. However, the group is still experiencing difficulties in obtaining domestic funding as mentioned above.

e. In 2023, the Group also will explore efforts to change the flag to become the Indonesian flag for one chemical tanker currently owned by the group so that it can increase the potential use of this vessel for domestic transportation in addition to international transportation.

f. Stay focused on maintaining an efficient cost structure by working closely with all ship managers to ensure fleet maintenance is carried out efficiently and has a minimal and effective workforce.

g. Business extensification that is still related to Group's main business, such as ship management service and crew management (manning) to third party. Other business developments that can increase group income, such as the ISO Tank business where currently, a subsidiary company PT Cendanawati Logistik Indonesia has been appointed by Chengxi Equipment Technology (CET) to be the sole marketing agent for their LNG ISO tank products. The company through its subsidiary PT Cendanawati Logistik Indonesia has purchased 10 units of ISO tanks measuring 20' at the end of 2022 to enter the ISO tank rental business and in the first semester of 2023 will add another 10 units to strengthen the ISO tank rental business.



TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

5 TATA KELOLA PERSEROAN
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS Tahunan pada 20 Juni 2023 dan 10 Juli 2023.

General Meeting of Shareholders (GMS)
Throughout 2023, the Company held 2 Annual GMS on June 20, 2023 and July 10, 2023.

Keputusan RUPS pada tahun buku yaitu RUPS Tahunan Kedua yang diselenggarakan pada 10 Juli 2023.

The resolution of GMS in the financial year i.e. Second Annual GMS conducted on July 10, 2023.

No.	Keterangan Agenda	Agenda Description
1	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2023 No. 00345/2.1051/AU.1/05/1692-2/1/III/2023. Dengan demikian Rapat Kedua telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	a. Approve and accept both the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022. b. Ratified the Financial Statement of the Company for the year ended December 31, 2022 which has been audited by Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners with Unqualified Opinion in its report dated March 31, 2023 No. 00345/2.1051/AU.1/05/1692-2/1/III/2023. Thus the Second Meeting has provided full release and discharge ("volledig acquit et de charge") to all of the Company's Board of Commissioners and Directors.
	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Berlian Laju Tanker Tbk Nomor: 03 tanggal 10 Juli 2023	Had been realized. The decision had been started in the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders PT Berlian Laju Tanker Tbk number: 03 dated July 10, 2023.
2	Menetapkan Total Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang seluruhnya berjumlah US$7.469.990 (tujuh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh Dolar Amerika Serikat) dan dalam hal total laba belum menutupi akumulasi kerugian Perseroan dari tahun-tahun sebelumnya, maka tidak ada dividen yang dapat dibagikan bagi pemegang saham Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 71).	Approved the Company's Total Comprehensive Income for the financial year ended on December 31, 2022 of the Company in the total amount of US$7,469,990 (seven million four hundred sixty nine thousand nine hundred ninety United States Dollar) and in the event that the total income has not covered the Company's accumulated losses from previous years, thus, no dividends can be distributed to the Company's shareholders in accordance with the The Law of The Republic Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company (Clause 71).
	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Berlian Laju Tanker Tbk Nomor: 02 tanggal 10 Juli 2023	Had been realized. The decision had been started in the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders PT Berlian Laju Tanker Tbk number: 02 dated July 10, 2023

3	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan kriteria akuntan publik tersebut telah terdaftar di OJK serta telah memperoleh izin sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.	Giving authorization to the Board of Commissioner of the Company to appoint Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year 2023, with the criteria of the public accountant has been registered in OJK and has obtained license as regulated under Indonesian law and grants authority to the Company Director's with the approval from Board of Commissioners to determines the honorarium of the Public Accountant.
	Telah direalisasikan. Kantor Akuntan Publik Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan serta Bapak Riva Utama Winata merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.	Had been realized. Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and Mr. Riva Utama Winata were the Public Accountant who audited the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2023 and grants authority to the Company Director's with the approval from Board of Commissioners to determines the honorarium of the Public Accountant.
4	a. Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan serta penunjukan Direksi Perseroan, sehingga susunan selengkapnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Kedua adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama: HADI SURYA Komisaris: SAFZEN NOERDIN Komisaris Independen: ANTONIUS JOENOES SUPIT dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan di tahun 2026. **Direksi:** Direktur Utama: SIANA ANGGRAENI SURYA Direktur: A. YULIAN HERY ERNANTO Direktur: Drs. DRS. BENNY RACHMAT dengan masa jabatan bapak A. Yulian Hery Ernanto sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2025, ibu Siana Anggraeni Surya dan bapak Drs. Drs. Benny Rachmat untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan di tahun 2026. b. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat Kedua berkenaan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam akta Notariil dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuannya kepada pihak yang berwenang dan untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan.	a. Approve the re-appointment of the Company's Board of Commissioners and member of the Board of Directors as well as the appointment of the Company's Directors, so that the complete composition of the Board of Commissioner and Directors of the Company as of the closing of the Second Meeting are as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner: HADI SURYA Commissioner: SAFZEN NOERDIN Independent Commissioner: ANTONIUS JOENOES SUPIT with the service period up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026. **Board of Directors:** President Director: SIANA ANGGRAENI SURYA Director: A. YULIAN HERY ERNANTO Director: Drs. DRS. BENNY RACHMAT with the service periode of Mr. A. Yulian Hery Ernanto up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025, Mrs. Siana Anggraeni Surya and Mr. Drs. Drs. Benny Rachmat for the service periode up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026. b. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decision of the Second Meeting regarding the change in the composition of the Company's management into a Notarial deed and then submit the notification to the authorized party and for this purpose, to take all necessary actions in accordance with legal provisions and statutory regulations
	Telah direalisasikan. Keputusan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Berlian Laju Tanker Tbk nomor 03 tanggal 10 Juli 2023.	Had been realized. The decision of the changes of the composition of the members of Board of Directors and the Board of Commissioners had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Limited Liability Company PT Berlian Laju Tanker Tbk number 03 dated July 10, 2023.

5	a. masuk tunjangannya untuk tahun buku 2023 setelah dikurangi pajak penghasilan, adalah tidak melebihi Rp4.000.000.000 (empat milyar Rupiah) dan selanjutnya melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya uang jasa atau gaji bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan b. Pelimpahan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Direksi termasuk tunjangannya untuk tahun buku 2023 setelah dikurangi pajak penghasilan, adalah tidak melebihi Rp4.000.000.000 (empat milyar Rupiah), termasuk menetapkan pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan. Adapun mengenai tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sama dengan tahun-tahun sebelumnya.	a. Approve the remuneration for the Board of Commissioners including their allowances for the financial year of 2023 after the deduction of income tax, shall not exceeding Rp4,000,000,000.- (four billion Rupiah) and further delegates the authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the amount of the service fee or salary for each member of the Board of Commissioners; and b. The delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners of the Company to approve the remuneration for the Directors including their allowances for the financial year of 2023 after the deduction of income tax, not exceeding Rp4,000,000,000.- (four billion Rupiah), including determine the distribution for each member of the Company's Board of Directors. As for duties and authorities for each member of the Company's Board of Directors, they are the same as in previous years.
	Telah direalisasikan. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai US$421.387 untuk tahun buku 2023 dan adapun mengenai tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sama dengan tahun-tahun sebelumnya.	Had been realized. Total remuneration of the Board of Commissioners was US$421.387 for the financial year of 2023 and as for duties and authorities for each member of the Company's Board of Directors, they are the same as in previous years.
6	Penegasan kembali atas persetujuan penyesuaian ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan atau peraturan sebagai berikut: a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sehubungan dengan kewajiban penyampaian informasi terkait Peseroan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; dan d. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") guna memenuhi persyaratan dan ketentuan perizinan berusaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.	Reiteration of the approval for adjustments to the provisions of the Company's articles of association with the following provisions or regulations: a. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; b. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies; c. Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, in connection with the obligation to submit information regarding the Company through daily newspapers in the Indonesian language with national circulation; and d. Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020") in order to fulfill the terms and conditions of the Company's business licensing as stipulated in Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services.
	Telah direalisasikan. Keputusan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Berlian Laju Tanker Tbk nomor 03 tanggal 10 Juli 2023.	Had been realized. The decision of the changes of the composition of the members of Board of Directors and the Board of Commissioners had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Limited Liability Company PT Berlian Laju Tanker Tbk number 03 dated July 10, 2023.

Untuk keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya tidak terdapat keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023 dan 10 Juli 2023.

Direksi

Tugas dan Tanggung jawab Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiananggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Namun anggota Direksi tidak dapat dimintakan tanggung jawab atas kerugian Perseoran apabila dapat membuktikan:
   - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya, telah melakukan pengurusan dengan itikat baik dan kehatihatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan,
   - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian,
   - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pasal 97 UUPT.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:
   - Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
   - Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (borg atau avalist);
   - Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;

For GMS decisions in the financial year and previous financial year there was no GMS decisions in the financial year and previous financial year which had not been realized.

The company used the services of Share Registrar PT Sinartama Gunita as the independent party who carried out votes counting in the Annual GMS conducted on June 20, 2023 and July 10, 2023.

Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. Running and responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the Articles of Association.
2. Fully responsibility in joint responsibility for the loss of the Company caused by mistakes or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties. However, members of the Board of Directors cannot be held accountable for financial losses if they can prove such:
   - losses not because of their mistakes or negligence, have made arrangements with good and prudent interests and in accordance with the purposes and objectives of the company,
   - have no direct or indirect conflict of interest management actions that result in losses,
   - have taken action to prevent the occurrence or continuation of these losses.
3. Carry out their duties in good faith and responsibly in accordance with the provisions of Article 97 of the Company Law.
4. Representing the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company to other parties and other parties to the Company and carrying out all actions regarding management and ownership of assets with limitation that for:
   - Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company;
   - Binding the Company as a guarantor of debt (borg or avalist);
   - Overburdening mortgages, mortgaging or in other ways holding the Company wealth that does not constitute all or a large part of the Company's assets;

- Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
- Melakukan penyertaan modal dalam Perusahaan lain;
- Mengajukan gugatan ke pengadilan (dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris).

5. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih.
6. Memberi kuasa tertulis kepada satu orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu.
7. Dua orang anggota Direksi dengan ketentuan seorang dari padanya adalah Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
8. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka kedua orang aggota direksi yang dimaksud, salah seorang diantaranya haruslah angggota direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan memperhatikan perundang- undangan di bidang Pasar Modal tentang benturan kepentingan transaksi tertentu.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Direksi yang dibentuk sesuai Peraturan Otorias Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi

Pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi diatur dalam Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, yang telah disesuaikan dengan peraturan Otorias Jasa Keuangan nomor POJK 33/POJK.04/2014

- Selling / obtaining or releasing Company assets that do not constitute all or part of the Company's assets;
- Conduct equity capital in other Companies;
- Filling a lawsuit to the court (with written approval from the Board of Commissioners).

5. Request the approval of the GMS to transfer the assets of the Company or make the guarantee of the Company's wealth debt which is more than 50% of the total net assets of the Company in one transaction or more.
6. Give written authorization to one or more employees of the Company or to others to act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions.
7. Two members of the Board of Directors with the provisions of one of them which is the President Director, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the two members of the board of directors must be appointed in writing by the President Director, entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.
9. In the event that the Company has interests that are contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by ther Directors who have no conflict and in the case the Company has interests that are in conflict with the interests of all members of the Board of Directors. then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other with regard to capital market legislation concerning the conflict of interest of certain transactions.

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Work Manual which was established in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Meeting

The implementation and frequency of Board of Directors Meetings is regulated in Article 16 of the Company's Articles of Association, which has been adjusted to the Financial Services Authority

tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 14 kali.

regulation number POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Meetings of the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in every month. Throughout 2022, the Board of Directors has held Board of Directors Meetings 14 times.

Direksi Board of Directors	Jabatan Title	Kehadiran Rapat Direksi Attendance in BOD Meeting	Kehadiran Rapat dengan Dewan Komisaris Attendance in Meeting with BOC	Kehadiran Rapat dengan RUPS Attendance in Meeting with GMS
Siana Anggraeni Surya	Direktur Utama President Director	14	3	2
A.Yulian Hery Ernanto	Direktur Director	14	3	2
Drs. Benny Rachmat	Direktur Director	14	3	2

Selama tahun 2023, Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksaan tugas Direksi. Pelaksaan tugas Direksi Perseroan seluruhnya didukung oleh unit-unit kerja sebagaimana yang terdapat dalam Struktur Organisasi.

In 2023, The Company's Board of Directors did not have certain established committees in order to support the implementation of the Board of Director's duties. The duties of the Board of Directors were fully-assisted by working units as figured in the Organization Structure.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar terakhir Perseroan, selain menjalakan fungsi pengawasan atas kebijakan manajemen Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan pasal 108 UUPT, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikat baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Memiliki hak untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Based on the provisions of the Company's latest Articles of Association, in addition to running the oversight function at the Company's management policy and advising the Board of Directors in accordance with Article 108 of the Company Law, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and circumspection.

2. Having right to enter the building and area or other place that used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the cash and other conditions and has the right to know all actions taken by the Board of Directors.

3. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta Komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi maka fungsi remunerasi dan nominasi yang diatur dalam peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu.
7. Menjalankan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan.
8. Bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
9. Bersama dengan Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota direksi dan dewan komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

10. Bersama dengan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan/pegawai serta mendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other Committees in accordance with the requirements stipulated in the regulations in the Capital Market. In the event that a nomination and remuneration committee are not formed, the function of remuneration and nominations stipulated in OJK regulations must be carried out by the Board of Commissioners.
5. The Boards of Commissioners' meeting has the right to temporary dismiss one or more members of the board of Directors if the members of the board of Directors act in contravention of the articles of association and / or legislation that apply or harm the intent and purpose of the Company or neglect their obligations.

6. Take action to manage the Company in certain circumstances and for a certain period of time.

7. Conducting the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the articles of association and regulations.

8. Fully responsible for the joint responsible for the Company's losses caused by mistakes or omissions of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

9. Together with the Board of Directors must develop guidelines that bind each member of the board of directors and board of commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
10. Together with the Board of Directors must develop a code of conduct that applies to all members of the Board of Directors and Boards of Commissioners, employees and supporting organs owned by the Company in accordance with the provisions of the applicable legislation.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dibentuk sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was established in accordance with the No. Services Authority Regulation number POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib melakukan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 kali Rapat termasuk Rapat dengan Direksi.

Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners is also required to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 9 meetings including meetings with the Board of Directors.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Title	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Attendance in BOC Meeting	Kehadiran Rapat dengan Direksi Attendance in Meeting with BOD	Kehadiran Rapat dengan RUPS Attendance in Meeting with GMS
Hadi Surya	Komisaris Utama President Commissioner	6	3	2
Safzen Noerdin	Komisaris Commissioner	6	3	2
Antonius J. Supit	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	2

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melihat Direksi telah melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan dengan cukup baik pada tahun 2023.

Performance assesment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioner

The Board of Commissioners considered the Board of Directors had appropriately managed the Company in 2023.

Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Pendukung setiap tahun dengan menggunakan suatu sistem yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Komite Pendukung akan menjadi bahan pertimbangan untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Pendukung selanjutnya.

Assessment of the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Supporting Committees every year using a system that has been established and approved by the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Supporting Committee will be taken into consideration for the further extension of the tenure

Penilaian terhadap anggota Komite Pendukung diantaranya meliputi: frekuensi kehadiran dalam Rapat, kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota Komite, integritas, kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite.

of the members of the Supporting Committee. Assessment of members of the Supporting Committee includes: frequency of attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively with fellow members of the Committee, integrity, quality of suggestions / recommendations given related to the Committee's work program.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Komite Nominasi

Komite Nominasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang seluruhnya adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak Hadi Surya, Bapak Safzen Noerdin dan Bapak Antonius Joenoes Supit.

Nomination Committee

The Company's Nomination Committee consists of 3 members who are members of the Board of Commissioners of the Company, namely Mr. Hadi Surya, Mr. Safzen Noerdin and Mr. Antonius Joenoes Supit.

Komite Nominasi Perseroan diketuai oleh Bapak Antonius Joenoes Supit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dasar hukum penunjukan Komite Nominasi adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dikeluarkan pada tahun 2020. Komite Nominasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi. Profil dari masing-masing anggota Komite Nominasi telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, kecuali Bapak Hadi Surya.

The Company's Nomination committee is chaired by Mr. Antonius Joenoes Supit who also serves as the Company's Independent Commissioner. The legal basis for the nomination committee appointment is the Board of Commissioners Decree issued in 2020. The Company's Nomination Committee already has a Nomination Committee Charter. The profile of each member of the Nomination Committee has been listed in the Profile of the Board of Commissioners of the Company. All members of the Nomination Committee have No. affiliation with the Company, except Mr. Hadi Surya.

Komite Nominasi memiliki beberapa tugas, antara lain:

1. Menunjuk agen eksternal untuk merekomendasikan Direksi yang sesuai kepada Dewan;
2. Meneliti dan menilai calon Direksi dan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham Perseroan untuk disetujui sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan;
3. Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai berakhirnya masa jabatan atau pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pada setiap rapat tahunan;
4. Meneliti komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki cukup Komisaris Independen dan untuk memastikan adanya

Nomination Committee has the duties of, among other things:

1. Appointing an external agent to introduce suitable Directors for the Board;
2. Reviewing and assessing candidates for directorships and commissionership before making recommendations to Shareholders for appointment of Directors and Commissioners;
3. Reviewing and recommending to our Shareholders the retirement or re-election of Directors and Commissioners in accordance with the Company Article of Association at each annual general meeting;
4. Reviewing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners annually to ensure that Company has an appropriate balance of

keseimbangan keahlian dan kemampuan yang tepat diantara para Direktur dan Komisaris Perseroan;

5. Setiap tahun menentukan tingkat independensi para Komisaris Independen Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku;
6. Mewajibkan para Direktur dan Komisaris untuk segera mengungkapkan transaksi material, contohnya transaksi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, setelah informasi tersebut diketahui, seperti yang telah ditetapkan oleh regulator.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang seluruhnya adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak Hadi Surya, Bapak Safzen Noerdin dan Bapak Antonius Joenoes Supit. Komite Remunerasi Perseroan diketuai oleh Bapak Antonius Joenoes Supit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dasar hukum penunjukan Komite Remunerasi adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dikeluarkan pada tahun 2020. Komite Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi. Profil dari masing-masing anggota Komite Remunerasi telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Komite Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, kecuali Bapak Hadi Surya.

Komite Remunerasi memiliki tugas-tugas, antara lain:

- Memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris mengenai dukungan, kebijakan remunerasi dan panduan bagi penentuan paket remunerasi bagi para anggota Direksi, Komisaris dan posisi eksekutif kunci lainnya;
- Menyetujui target kinerja untuk penilaian kinerja dari para anggota Direksi; dan
- Memberikan rekomendasi bagi paket remunerasi khusus untuk setiap direktur untuk diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Independent Commissioners and to ensure there is an appropriate balance of expertise, skills, attributes, and ability among Directors and Commissioners;

5. Determining annually the independence of the Company's Independent Commissioners, in accordance with applicable codes and guidelines;
6. Require the Directors and Commissioners to disclose any material transactions as soon as possible, e.g. Interested Party Transaction to the company as required by the regulators as soon as they become knowledgeable.

Remuneration Committee

The Company's Remuneration Committee consists of 3 members who are members of the Board of Commissioners of the Company, namely Mr. Hadi Surya, Mr. Safzen Noerdin and Mr. Antonius Joenoes Supit. The Company's Remuneration Committee is chaired by Mr. Antonius Joenoes Supit who also serves as the Company's Independent Commissioner. The legal basis for the appointment of the Remuneration Committee is the Decision Letter of the Board of Commissioners issued in 2020. The Company's Remuneration Committee already has a Remuneration Committee Charter. The profile of each member of the Remuneration Committee has been listed in the Profile of the Board of Commissioners of the Company. All members of the Remuneration Committee have no affiliation with the Company, except Mr. Hadi Surya.

Remuneration Committee has the duties of, among other things:

- Recommending to the Board of Commissioners for endorsement, the remuneration polices and guidelines for setting remuneration for the Directors, Commissioner and key executives;
- Approving performance targets for assessing the performance of member of the Directors; and
- Recommending specific remuneration packages for each director for endorsement by our Board of Commissioners.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja Perseroan yang pada akhirnya diharapkan untuk dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya kepada Perseroan. Komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip di bidang tata kelola korporasi, sesuai dengan prinsip-prinsip dan panduan yang telah digariskan dalam Code of Corporate Governance dimana prinsip-prinsip tersebut juga sejalan dengan aturan Tata Kelola Perseroan serta beberapa standar lain yang berlaku dan digunakan di Indonesia.

Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG selama tahun 2023 terangkum dalam uraian sebagai berikut.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam penerapan 5 (lima) aspek dengan 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Commitment to Implement Governance Guidelines of Public Company

The application of the principles of Good Corporate Governance will have an impact on improving the Company's performance which at the end can increase the trust of shareholders and other stakeholders in the Company. Therefore, the Company is determined to continue to improve and maintain high standards in the field of corporate governance, in accordance with the principles and guidelines that have been outlined in the Code of Corporate Governance where these principles are also in line with the rules of Corporate Governance as well as several other standards that apply and are used in Indonesia.

The Company's commitment to implement GCG throughout 2023 is summarized in the following description.

Implementation of Governance Guidelines of Public Company

The Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance in implementing 5 (five) aspects with 8 (eight) principles of good corporate governance.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
ASPEK A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **ASPECT A : Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1 : Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)**		
a. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham *The Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders*	Terpenuhi *Complied*	Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Firdhonal SH dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi *The company has a voting procedure in making decisions on an agenda item stated in the GMS Rules of Conduct, where the GMS Rules are shared to Shareholders before the Meeting begins. The company has appointed an independent party namely the Share Registrar which is PT Sinartama Gunita and Notary Firdhonal SH in conducting the vote counting process and / or conducting validation*
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS*	Terpenuhi *Complied*	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Perseroan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2023 *All Board of Commissioners and Directors are present at the Company's Annual GMS held in 2023*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 tahun *Summary of GMS' minutes is available on the Company's website for at least 1 year*	Terpenuhi *Complied*	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan dan tersedia di situs web Perseroan *The minutes of the Company's GMS is available on the Company's website*
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2 : Increasing the Communication Quality between the Company and Shareholders or Investor**		
a. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *The Company has a policy on communication policy with the shareholders or investors*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui RUPS, paparan publik, situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia serta melalui satu alamat email khusus: investor@blt.co.id *The Company has a policy related to communication with shareholders or investors through the GMS, public expose, the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website and also through dedicated email address: investor@blt.co.id*
b. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs *The Company disclose its communication policy with shareholders or investors in website*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor tersedia di website Perseroan yang memuat alamat, nomor telepon dan email Perseroan yang dapat dihubungi *The policy of communication with shareholders or investors is available on the Company's website contains Company's address, phone number and email*
ASPEK B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **ASPECT B : Functions and Roles of Board of Commissioners'**		
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners'**		
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan *Determination of quantity of the members of Board of Commissioners considering the condition of the Company*	Terpenuhi *Complied*	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 anggota, sesuai dengan persyaratan minimum yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan *The Company's Board of Commissioners consists of 3 members, in accordance with minimum requirement as set forth under the Company's Articles of Association*
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of composition of the Board of Commissioners' members considering the diversity in expertise and required experience*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat terlihat dalam profil anggota Dewan Komisaris *Determination of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners has been made considering the diversity of skills, knowledge and experience required and can be seen in the profiles of members of the Board of Commissioners*
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4 : Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance*	Terpenuhi *Complied*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Board of Commissioners Charter*
b. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris *Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime*	Terpenuhi *Complied*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. This is stated in the Board of Commissioners Charter*
d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi *The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member*	Terpenuhi *Complied*	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Hal ini tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris *The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member. This is stated in the Board of Commissioners Charter*
ASPEK C : Fungsi dan Peran Direksi **ASPECT C : Functions and Roles of Board of Directors'**		
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan *Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku *Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations*
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada Charter Direksi dan dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi *Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors*
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge*	Terpenuhi *Complied*	Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang yang memiliki latar belakang keuangan/ekonomi yaitu lulusan dari Erasmus University, Rotterdam *The Finance Director of the Company has an education background in finance/economic and graduate from Erasmus University, Rotterdam*
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6 : Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities**		
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance*	Terpenuhi *Complied*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance. This is stated in the Board of Directors Charter*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
b. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Charter Direksi. Perseroan akan melakukan pengkinian terhadap kebijakan sesuai dengan Peraturan yang berlaku *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Board of Director Charter. The Company will update its policies in accordance with the applicable Regulations*
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime*	Terpenuhi *Complied*	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi *The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime. This is stated in Board of Director Charter*
ASPEK D : Partisipasi Pemangku Kepentingan **ASPECT D : Participation of Stakeholders**		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation**		
a. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam *The Company has a policy to prevent insider trading*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait perdagangan orang dalam Perseroan tercantum dalam Kode Etik Perusahaan *Policy related to insider trading of the Company is set forth in the Code of Conduct of the Company*
b. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* *The Company has anti-corruption and anti-fraud policy*	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Hal ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan *The Company has anti-corruption and anti-fraud policy. Set forth in Code of Conduct of the Company*
c. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Hal ini tercantum dalam SOP Pembelian Perseroan *The Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors. Set forth in SOP Purchasing of the Company*
d. Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur *The Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur mengacu pada peraturan hukum yang berlaku *The policy relating to the fulfillment of creditor's rights refers to applicable law*
e. Perseroan memiliki kebijakan sistem w*histleblowing* *Company has policy of whistleblowing system*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*. Hal ini tercantum dalam Kode Etik Perusahaan *The Company has policy of whistleblowing system. Set forth in Code of Conduct of the Company*
f. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan *The Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi mengacu kepada hasil keputusan RUPS, pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan mengacu pada peraturan peusahaan, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan *Long term incentive policy to Board of Directors referring to the resolution of the GMS, long term incentives to employee refer to the Company's regulation, performance and financial condition*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
ASPEK E : Keterbukaan Informasi **ASPECT E : Information Disclosure**		
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8 : Improving Implementation of Information Disclosure**		
a. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs sebagai media keterbukaan informasi *The Company takes benefits from the use of a broader information technology other than website as media for information disclosure*	Terpenuhi *Complied*	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal yaitu email *Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal i.e.: e-mail*
b. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali *Annual Report of the Company discloses the beneficial owners in share ownership of the Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders*	Terpenuhi *Complied*	Informasi terkait pemegang saham telah disampaikan dan dilaporkan secara bulanan di website Perseroan, Bursa Efek Indonesia serta disampaikan dalam Laporan Tahunan ini *Information regarding shareholders has been submitted and reported monthly on the Company's and the Indonesia Stock Exchange's website also presented in this Annual Report*

Sekretaris Perusahaan

Pada saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Bapak Benny Rachmat. Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah keputusan Direksi nomor 001/BLT/BOD/I/2019 tanggal 30 Januari 2019. Bapak Benny Rachmat juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia. Profil Bapak Benny Rachmat telah tercantum dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh ICSA, OJK, IDX, dan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan yang dilakukan dalam tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal
- Mengikuti Seminar atau Sosialisasi yang diadakan oleh OJK, BEI, KSEI, AEI, dan Public Seminar Lainnya.
- Memberikan masukan kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi perundang-undangan di Bidang Pasar Modal;
- Membantu BOC & BOD dalam mempersiapkan rapat.

Corporate Secretry

Currently the Corporate Secretary post in held by Mr. Benny Rachmat. Mr. Benny Rachmat was appointed as Corporate Secretary of the Company on 30 January 2019. His domicile in Jakarta of Indonesia. The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is the decision of the Board of Directors nomor 001/BLT/BOD/I/2019 dated 30 January 2019. Mr. Benny Rachmat also serves as the Director of the Company. Mr Benny Rachmat's profile has been listed in Director Profile in this Annual Report.

In the year of 2023, the Corporate Secretary attended a number of training and/or competency enhancments hosted presented ICSA, OJK, IDX and others.

The implementation of the Corporate Secretary's Duties conducted in fiscal year 2023 are as follows:

- Be up to date with respect to capital market development, especially capital market regulations;
- Attend seminars or socialization held by OJK, IDX, KSEI, AEI, and other Public Seminars.
- Make recommendation to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to compliance with the applicable laws rules, and regulations in capital market;
- Assist BOC &BOD in preparing for the meeting.

- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menyampaikan laporan keuangan dan keterbukaan informasi sehubungan dengan Perseroan kepada Otoritas Pasar Modal, Pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Bapak Mikael Purba berdasarkan surat keputusan Direksi No. 015/BLT/PMD/I/2021 tanggal 31 Januari 2021

Profil Bapak Mikael Purba adalah sebagai berikut:
Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Internal Audit Perseroan berdasarkan keputusan Direksi. Sebelumnya, Ia menjabat sebagai Operational Manager. Beliau adalah lulusan dari Universitas Pattimura.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan Auditor Internal dan Auditor Eksternal, bersama-sama dengan konfirmasi Manajemen atas efektivitas pengendalian internal, Dewan Komisaris berpendapat (dengan persetujuan Komite Audit) bahwa pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang ditujukan pada keuangan, resiko operasional dan kepatuhan, sudah memadai/ memenuhi syarat pada tanggal 31 Desember 2023.

- Assist Board of Directors and Board of Commissioners with respect in implementation of corporate government
- Act as the Company's point of contact with the shareholders of the Company, capital market authorities and the public.
- Submit financial reports and information disclosure related to the Company to the Capital Market Authority, shareholders, and stakeholders.

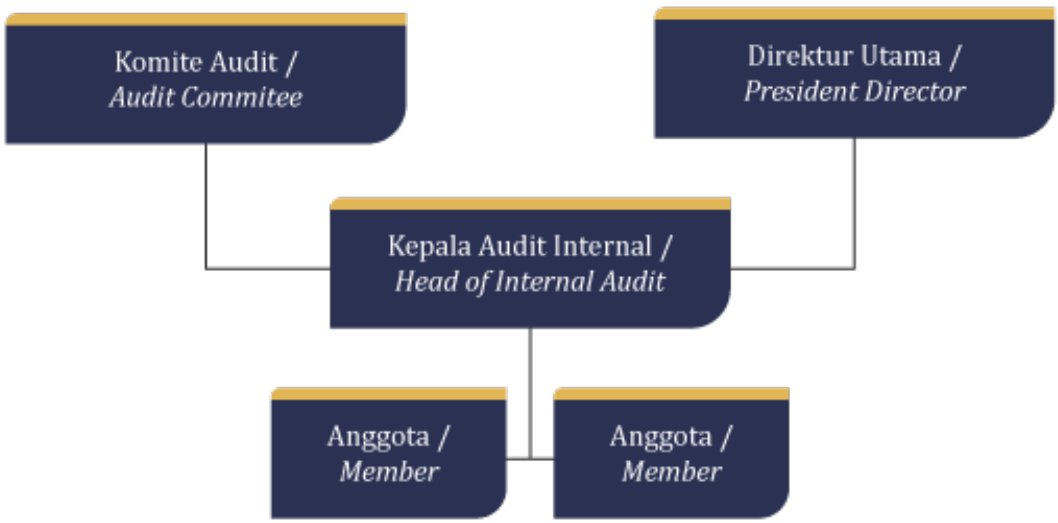
Unit Audit Internal

The Head of the Company's Internal Audit Unit was held by Mr. Mikael Purba based on the decision letter of the Board of Directors No. 015/BLT/PMD/I/2021 dated January 31, 2021

Mr. Mikael Purba's profile is as follows:
Indonesian citizen, 48 years old. He was appointed as Head of Internal Audit of the Company based on the decision of the Director. Previously, he served as Operational Manager. He graduated from Pattimura University.

Based on the review conducted by the Internal Auditor and External Auditor, together with the management's confirmation of the effectiveness of internal controls, the Board of Commissioners held (with the approval of the Audit Committee) that internal controls and risk management systems aimed at finance, operational risk and compliance, were adequate/qualified as of December 31, 2023.

Struktur dan Kedudukan unit Audit Internal / Structure and position of the Internal Audit



Peran Auditor Internal

Auditor Internal Perseroan melakukan pengujian atas tingkat kecukupan dan ketaatan pada kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang ada, serta keandalan informasi dan laporan keuangan. Di samping itu, Auditor Internal juga memberikan pandangan mengenai pengendalian internal dan rekomendasi kepada bagian yang diaudit agar segera melakukan tindakan perbaikan atas kelemahan yang teridentifikasi dan memastikan kelengkapan atas implementasi pengendalian internal.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Unit Audit Internal yang dibentuk sesuai Peraturan Otorias Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kontrol Internal

Manajemen perseroan mengakui pentingnya suatu kontrol internal yang merupakan suatu elemen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang membantu Perseroan untuk mencapai tujuan dan mencegah atau dapat mendeteksi adanya hal yang menyimpang.

Perseroan telah menetapkan berbagai kontrolyang terintegral dimulai dari pengendalian lingkungan dengan membuat suatu ketentuan perilaku yang ketat dan mengadopsi nilai-nilai Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha. Kontrol Aktivitas dilakukan dengan membuat suatu pemisah tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas di seluruh tingkat tenaga kerja dalam struktur organisasi. Jalur penilaian risiko yang tepat, jalur informasi dan komunikasi yang terkontrol dan melakukan pengawasan yang berkelanjutan melalui audit internal dan aktivitas terpadu, seluruhnya dilakukan untuk menjaga integritas sistem kontrol.

Manajemen Resiko

Perseroan mengelola resiko melalui suatu kerangka kerja dan proses-proses dimana budaya kesadaran akan resiko dan manajemen resiko dikembangkan di organisasi, meliputi :

- Mengenali berbagai tipe resiko yang mungkin dihadapi perusahaan saat menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dan/atau membuat keputusan; dan
- Memastikan bahwa setidaknya terdapat seorang anggota manajemen senior yang dapat diandalkan atau bertanggungjawab untuk memitigasi resiko.

The Role of Internal Auditor

The Internal Auditor conducts tests on the sufficiency and compliance on policies, procedures, law and regulations, and verify the reliability of information and financial reports. In addition, Internal Auditor also provide his views on internal control and make appropriate recommendations to the auditors to immediately undertake corrective actions on the weaknesses identified during the investigative process and to ensure to completeness of internal control implementation.

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Work Manual which was established in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing a Chartered Internal Audit Unit.

Internal Control

The Company's management recognizes the importance of a good internal control system as an important element in the framework of Good Corporate Governance, which helps the Company to achieve its goals and prevent or detect wrong doings.

The Company has established a series of integrated controls, starting with environment control by establishing a strict code of conduct and adopting adherence to its Corporate Values in conducting business. Control Activities are created by setting clear segregation of duties, authority and responsibilities at all level of staff Within the organization structure. Proper channels of risk assessment, controlled information flow and communication, and continued monitoring conducted through internal audit and other collaborative activities, are all undertaken to safeguard the integrity of the control systems.

Risk Management

Company manages risk through a framework and processes, whereby a culture of risk awareness and risk management is encouraged in the organization, which involves:

- Recognizing different types of risk the Company may encounter in running daily operation and/or making decision; and
- Ensuring that there is at least one senior management member accountable or responsible for mitigating the risk.

Manajemen Krisis

Perseroan mengenali berbagai tipe krisis yang mungkin timbul di tempat dan di lingkungan kerja yang memerlukan suatu manajemen krisisyang efektif. Rencana untuk manajemen krisis yang efektif diformulasikan berdasarkan kelemahan yang teridentifikasi sehubungan dengan pengadaan proses usaha yang terjamin dan handal.

Informasi Lain

Sanksi dan/atau Penalti

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi dan/atau penalti dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Progam Kepemilikan Saham Untuk Karyawan

Saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan.

Informasi mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan

Perseroan telah memiliki kode etik dan budaya Perseroan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Conduct and Company's Culture*. Pokok-pokok Kode Etik dan pengungkapan bahwa Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Karyawan Perseroan tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Bentuk sosialisasi dilakukan pada saat karyawan bergabung, diuji kembali pada saat penilaian karyawan, dipublikasikan dalam media informasi Perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, disosialisasikan kembali kepada karyawan apabila ada perubahan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang diatur dalam *Code of Corporate Conduct, point 17*.

Kebijakan Anti Korupsi

Setiap indikasi adanya praktik korupsi balas jasa (kickbacks), fraud suap dan/atau gratifikasi wajib dilaporkan kepada Perseroan melalui unit Audit Internal, Departemen Sumber Daya Manusia, maupun sistem pelaporan pelanggaran.

Perseroan melaksanakan sosialisasi mengenai anti korupsi di dalam aktivitas sehari-hari dengan melibatkan Departemen Sumber Daya Manusia.

Crisis Management

The Company recognized various types of crisis that might occur on site and in working environment that require an effective crisis management. Plan for effective crisis management is formulated bases on the weakness identified in order to establish a proven and reliable business process.

Other Information

Sanctions and/or Penalties

Throughout 2023 the Company have not received sanction and/or penalty from the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Employee Stock Option Scheme

Currently the Company does not have any employee share option scheme of plan in place.

Information of Code of Conduct and Company's Culture

The Company has a code of conduct and Company's Culture stipulated in Company Regulations, Code of Corporate Conduct and Company's Culture. The Principles of the Code of Conduct and the disclosure that the Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's employees are regulated in Company Regulations. The form of socialization is done when employees join, reexamined at the time of employee appraisal, published in Company information media that can be accessed by all employees, socialized back to the employee if there is a change.

The Whistleblowing System in the Company

The Company already has a whistleblowing system stipulated in the Code of Corporate Conduct, point 17.

Anti-Corruption Policy

Any indication of corrupt practices, kickbacks fraud, bribery and/or gratuities must be reported to the Company through the Internal Audit unit, the Human Resources Department, as well as the Company's whistleblowing system.

The company held socialization about anti-corruption was carried out by the Company in daily activity by involving the Human Resources Departmen.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

Perseroan secara aktif berhubungan dengan para pemegang sahamnya untuk memberikan komunikasi secara teratur, efektif, dan wajar bagi para Pemegang Saham. Perseroan berusaha memberikan informasi secara tepat waktu dan transparan kepada para pemegang saham dan publik. Semua informasi mengenai inisiatif-inisiatif baru Perseroan akan disebarkan pertama kali melalui situs IDXnet, situs resmi Perseroan yang diikuti oleh satu siaran pers apabila diperlukan.

Perseroan secara berkala juga memberikan informasi terbaru kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia baik melalui pertemuan, surat menyurat, maupun melalui portal IDXnet.

Access to Company Information and Data to the Public

Companies actively engage their shareholders to provide regular effective and fair communication with shareholders. The Company strives for timeliness and transparency in its disclosures to the shareholders and the public. All information on the Company's new initiatives will be first disseminated via IDXnet, company website followed by a news release, where appropriate.

The Company also provides timely updates to the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange, either through meetings, formal letters, or through IDXnet portals.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

6.1 STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan melakukan berbagai implementasi kegiatan sebagaimana yang telah ditentukan, termasuk peninjauan yang dibutuhkan, untuk merealisasikan strategi keberlanjutan dan program keberlanjutan Perseroan.

"Untuk melayani kepentingan publik dan kebutuhan pelanggan dengan melakukan pencegahan kehilangan jiwa, kecelakaan dan pencemaran lingkungan" merupakan misi Perseroan yang mempertimbangkan dan dilandaskan pada aspek keberlanjutan Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa operasional armada kapal termasuk kru kapal memiliki keterampilan yang mumpuni, selalu memperhatikan kepatuhan di dalam industri, serta memastikan armada kapal dan kru kapal dapat secara berkelanjutan beroperasi dalam jangka panjang

SUSTAINABILITY STRATEGY

Throghout the 2023 financial year, the Company has carried out various implementation activities as determined, including the necessary reviews to realize the Company's sustainability strategy and sustainability programs.

"To serve the public interest and customer needs by preventing loss of life, accidents and environmental pollution" is the mission of the Company which consider and is based on sustainability aspects of Economic, Environmental and Social.

In line with this, the Company ensures that the operational fleet of vessels, including crew, has adequate skills, always pays attention to compliance within the industry, and ensures that the vessels and crew can operate sustainable in the long term

STRATEGI KEBERLANJUTAN Perseroan

The Company's SUSTAINABILITY STRATEGY

	Ekonomi Economy	Lingkungan Hidup Environment	Sosial Social	Tata Kelola Governance
Komitmen Commitment	Memaksimalkan jumlah dan utilitas armada Perseroan dan Grup Maximizing the number and utility of the Company's and Group's fleet	Penerapan kebijakan dan program terkait kantor dan kapal yang mengacu pada pemenuhan sertifikat lingkungan hidup ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan untuk memperkuat capaian efisiensi dan meminimalisir emisi dan limbah Implementing policies and programs related to eco-friendly offices and ships that refer to the fulfillment of environmental certificates and ISO 14001:2015 on Environmental Management System to increase efficiency while lowering emissions and waste	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak Creating a safe and decent work environment	Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Increase compliance with applicable laws and regulations

		Memastikan pengoperasian armada mengacu pada standar operasional yang baik sesuai dengan best industry practice Ensuring fleet operation refers to maintaining good operational standards in accordance with best industry practices		Menjunjung prinsip GCG Uphold the principles of GCG
		Mengupayakan tindakan pencegahan atas pencemaran lingkungan (tumpahan dan polusi) Seeking environmental pollution prevention measures (spills and pollution)		
Sasaran Umum Target	Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan Operational and financial performance growth	100% Kapal mematuhi MARPOL, IMO dan peraturan terkait lainnya 100% Vessel complies with MARPOL, IMO and other relevant regulations	Keselamatan pribadi personel, minim insiden dan kecelakaan lethal Personal personal safety, minimal incidents and lethal accidents	Memastikan bisnis berjalan dengan pematuhan terhadap UU Perseroan Terbatas, peraturan di bidang pasar modal, serta ketentuan ISM Code (melalui GBSL) Ensuring that business is conducted in accordance with the limited liability Company Act, capital market regulations and ISM code provisions (through GSL)
		Tanpa tumpahan dan polusi Zero spills and pollution	Kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi dari jenis kelamin, suku, ras dan agama Equal job and career opportunities are available without regard to gender, ethnicity, race, or religion.	
		Instalasi BWTS terpasang untuk seluruh Kapal yang beroperasi di perairan internasional BWTS are installed for all ships operating in international waters		
Tujuan Objective	Pertumbuhan ekonomi Economic growth	Aksi iklim Climate action	Kesehatan dan kesejahteraan personel yang baik Good health and well-being of personnel	Etika dalam berbisnis Business ethics
		Kelestarian lingkungan dan kehidupan di bawah air Environmental sustainability and underwater life	Pekerjaan yang layak Decent job	

6.2 IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlight

Aspek Ekonomi
Kinerja keberlanjutan Perseroan secara ekonomi ditopang oleh 8 unit armada kapal per tanggal 31 Desember 2023.

Aspek Sosial
Perseroan mematuhi peraturan dan penerapan ketentuan terkait ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang mengacu pada ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (*Health and Safety Management System*).

Economy Aspects
The Company's sustainability performance in the economics aspecst was supported by its 8 vessels as of December 31, 2023.

Social Aspects
The Company complying with regulations and implementation of provisions related to employment, and occupational health and safety (OHS), which refer to the ISO 45001:2018 on OHS Management System.

Topik Topic	Metrik Akuntansi	Satuan	2023	2022	2021
Perubahan Iklim Climate Change	Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	1.802,50	1.728,20	1.623,50
	Penggunaan Air Water Usage	Meter cubic	-	-	-
	Emisi Karbon dioksida Carbon dioxide Emissions	Ton CO^2 eq	-	-	-
	Implementasi efisiensi energi Implementation of energy eficiency		√	√	√
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Ecosystems and Biodiversity	Instalasi BWTS BWTS Installation	Number	5	5	0
	Tumpahan dan Polusi Spill and Pollution	Number	0	0	
	Limbah dari operasi kapal Waste generated from vessel operation		0	0	
	> Organik	CBM	68.6	68.6	72.4
	> Non-organik	CBM	98.6	98.6	96.3
	> Liquid hazardous waste	CBM	-	-	-
	> Solid hazardous waste	CBM	1.9	1.9	1.2
	Penaatan Peraturan terkait Compliance to regulation		√	√	√
Keselamatan dan Keamanan Safety and Security	Insiden ringan Minor incident	Number	0	0	0
	Insiden berat Major incident	Number	0	0	0
	Tanker Management Self-Assessment (TMSA)	Scale (Lowest 1 - 4 Highest)		3.32	3.34
	Pertamina Safety Approval (PSA)	Percentage		90.4% (PSA)	89.3 (PSA)

Hak Karyawan dan Tenaga Kerja Employee and Labour Rights	Pelatihan Awak Kapal Crew Trainings	Number	18	8	12
	Menaati peraturan Compliance to regulation		√	√	√
Biaya lingkungan Environment Cost	Pengelolaan limbah B3 B3 Waste Management	Number	√	√	√
Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Responsibility	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Activity	Number	4	7	2
Metrik Kegiatan Activity Metrics	Karyawan kantor Shore employees	Number	9	15	15
	Awak kapal Crew	Number	55	55	55
	Kapal Vessel	Number	4	4	4

6.3 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.

Alamat Perusahaan
Alamat Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.1 Identitas Perseroan.

Skala Usaha
Skala Usaha tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.4 Kegiatan Usah, 3.9 Karyawan Perseroan, 3.10 Informasi Pemegang Saham.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.4 Kegiatan Usaha.

Keanggotaan Pada Asosiasi
Keanggotaan Pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 – 3.7 Daftar Keanggotaan Asosiasi.

Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan
Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023.

Vision, Mission, and Sustainability Value
Vision, Mission, and Sustainability Value implemented by the Company are as described in Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company. The description about Vision, Mission, and Corporate Values of the Company is available in Chapter 3 Company Profile – 3.3 Vision, Mission, Corporate Value.

The Company's Address
The Company's address is available in Chapter 3 Company Profile – 3.1 Company Identity

Business Scale
Business Scale is available in Chapter 3 Company Profile – 3.4 Business Activites, 3.9 Company Employees, 3.10 Shareholders Information.

Products, Services and Conducted Business Activities
Products, Services, and Conducted Business Activities is available in Chapter 3 Company Profile – 3.4 Business Activities.

Membership of Association
Membership of Association is available in Chapter 3 Company Profile - 3.7 Associations Memberships.

Significant Change of The Company
There were no significant changes made by the Company during the financial year of 2023.

6.4 PENJELASAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Banyaknya perkembangan kebijakan dan praktik berkelanjutan yang dinamis, baik di skala nasional maupun internasional menuntut Perseroan untuk lebih aktif dalam menyempurnakan program keberlanjutan Perseroan.

Many dynamic developments in sutainable policies and practices, both on a national and international scale, neccessitate the Company becoming more active in improving its sustainability program.

Dengan didukung oleh visi, misi, dan budaya Perseroan yang mengarah kepada nilai-nilai keberlanjutan dalam organisasi maka Perseroan dapat berjalan hingga saat ini dengan berbagai tantangan yang ada.

With supported by the Company's vision, mission and culture which leads to sustainable values in the organization, the Company has been able to continue to this day despite the various challenges that exist.

Pemberlakuan azas cabotage di Indonesia turut menopang keberlangsungan dan keberlanjutan usaha industri perkapalan di dalam negeri. Asaz cabotage telah membantu para pelaku industri perkapalan untuk terus dapat bertumbuh.

The implementation of the cabotage principle in Indonesia also supports the continuity and sustainability of the domestic shipping industry. The asaz principle has helped shipping industry players continue to grow.

Di bawah tema *"Striving for Continual Improvement"*, kami menekankan komitmen kami untuk menjaga momentum perbaikan terus-menerus dalam segala aspek operasional dan strategis. Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui dedikasi terhadap peningkatan yang berkelanjutan di semua tingkat organisasi.

Under the theme *"Striving for Continual Improvement"*, we emphasize our commitment to maintaining the momentum of continuous improvement in all operational and strategic aspects. We firmly believe that sustained success is contingent upon a relentless pursuit of improvement across all echelons of the organization.



Membaiknya performa Grup di tahun 2023 dapat dilihat dari hasil laporan keuangan Grup dimana tahun 2023 ini adalah tahun ketiga Grup berhasil mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari Auditor.

Performa Grup dapat ditunjukkan dari kenaikan sebesar US$6,1 juta (64,5%) laba bersih Grup yaitu US$16 juta di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar US$9,5 juta.

Kenaikan laba bersih Grup ini ditopang oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar US$ 12,8 juta (48,9%) yaitu US$39 juta di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar US$26,2 juta. Kenaikan pendapatan usaha adalah dampak dari kenaikan jumlah kapal yang dioperasikan oleh Grup tahun 2022. Grup mengoperasikan 8 kapal yang terdiri dari 3 kapal tanker kimia dan 2 kapal tanker gas milik Grup, serta 3 kapal tanker kimia milik perusahaan afiliasi.

Selain kenaikan pendapatan, efisiensi biaya adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi performa Grup. Di tengah kenaikan beban pelayaran Grup sebesar US$1,2 juta (15,3%) yaitu US$9,3 juta di tahun 2023 dibandingkan US$8 juta tahun 2022, Grup masih bisa mencatatkan kenaikan pendapatan usaha setelah beban pelayaran sebesar 63,9% di tahun 2023. Kenaikan beban pelayaran ini terutama disebabkan kenaikan biaya bahan bakar yang mana adalah imbas dari perang antara Rusia-Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga minyak dunia sepanjang tahun 2022 ini. Grup juga mencatat biaya operasi Grup sebesar US$6 juta di tahun 2023 atau meningkat sebesar US$0,5 juta (9,8%) dibandingkan US$5,6 juta di tahun 2022, sehingga laba bruto Grup mencatatkan kenaikan sebesar 79,6% di tahun 2023.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Group di tahun 2023 tercatat sebesar US$17,8juta meningkat sebesar USD$9,9 juta atau 125,1% dari tahun 2022. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan menunjukkan peningkatan kinerja Grup secara keseluruhan.

Di tahun 2022, pasar angkutan regional untuk wilayah Asia secara umum stabil. Perseroan terus melayani pelanggan-pelanggan untuk angkutan kargo petrokimia seperti solvent, *aromatics* dan *acids* dengan daerah pelayaran meliputi intra Asia Tenggara hingga Asia Timur Jauh, serta Asia Selatan. Selain itu, muatan lain yang cukup aktif dan atraktif di tahun 2022 adalah produk minyak sawit dari Asia

The Group's improved performance in 2023 can be seen from the results of the Group's financial statements where 2023 is the third year that the Group has succeeded in obtaining an unqualified opinion from the Auditor.

The Group's performance can be shown from the increase of US$6.1 million (64.5%) in the Group's net profit of US$16 million in 2023 compared to US$9.5 million in 2022.

The increase in the Group's net profit was supported by an increase in operating revenues of US$12.8 million (48.9%), namely US$39 million in 2023 compared to 2022 of US$26.2 million. The increase in operating revenues is the impact of the increase in the number of vessels operated by the Group in 2022. The Group operates 8 vessels consisting of 3 chemical tankers and 2 gas tankers owned by the Group, as well as 3 chemical tankers owned by affiliated companies.

In addition to the increase in revenue, cost efficiency is one of the factors that also affects the Group's performance. In the midst of an increase in the Group's shipping expenses of US$1.2 million (15.3%), namely US$9.3 million in 2023 compared to US$8 million in 2022, the Group was still able to record an increase in operating income after shipping expenses of 63. 9% in 2023. The increase in shipping expenses was mainly due to the increase in fuel costs which was the result of the war between Russia and Ukraine which caused an increase in world oil prices throughout 2022. The Group also recorded operating costs of US$6 million in 2023 or increased by US$0.5 million (9.8%) compared to US$5.6 million in 2022, so that the gross profit of the Group recorded an increase of 79.63% in 2023.

The Group's Comprehensive Profit for year 2023 recorded of US$17.8 million, increase by US$9.9 million or 125.1% from the year ending 2022. The increase significantly shows the overall improvement of Group performance.

In 2022, the regional transportation market for Asia is generally stable. The Company continues to serves customers for petrochemical cargo transportation such as solvents, aromatics and acids with shipping areas covering intra Southeast Asia to Far East Asia and South Asia. Apart from that, other cargo that is quite active and attractive in 2022 is palm oil products from Sotheast Asia to India. This was

Tenggara ke India. Hal ini didukung oleh kenaikan harga komoditas dan peningkatan harga sewa kapal.

Permintaan atas tanker untuk pelayaran domestik juga stabil. Pengangkutan untuk beberapa kargo seperti bahan bakar minyak, gas elpiji, minyak sawit, produk minyak sawit, petrokimia seperti methanol dan caustic soda juga stabil dan cenderung meningkat. Perseroan memanfaatkan kualitas kapal dan manajemen kapal serta pasar yang ada sesuai dengan azas cabotage di Indonesia. Salah satu muatan yang diperhatikan Perseroan adalah minyak goreng, dimana harga produk ini sempat meningkat tajam di tahun 2022. Perseroan berhasil mendapatkan 3 kontrak time charter dengan PT Pertamina International Shipping serta 1 kontrak *Contract of Affreightment* (COA) dengan PT Asahimas Chemical. Di luar itu, kontrak-kontrak lainnya dilakukan dengan cara *voyage charter*. Minyak sawit beserta turunannya sempat tren untuk dikapalkan dari Indonesia ke negara tetangga seperti Malaysia dan Vietnam.

Perseroan tetap menjaga porsi pasar untuk pasar domestik dan internasional. Berdasarkan jenis muatan, Perseroan mempunyai fleksibilitas untuk mengangkut BBM, petrokimia, minyak sawit untuk tanker minyak/kimia, serta fokus pada gas elpiji untuk gas tanker. Sementara itu untuk jenis kontrak penyewaan, Perseroan mempertahankan porsi time charter dan porsi voyage charter yang sebanding, untuk mendapatkan kepastian sewa kapal dan penyesuaian harga sewa kapal mengikuti pasar.

Strategi pencapaian target yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:
1. Melakukan perawatan armada kapal atau perbaikan sesuai jadwal selama tahun buku.
2. Melakukan rotasi kru kapal yang mengacu pada data pelaut Perseroan dan pemenuhan ketentuan standar ketenagakerjaan.
3. Melakukan efisiensi baik dari segi keuangan dan operasional.

supported by rising commodity prices and increased of freight rate.

The demand for Indomestik domestic tankers is also generally stable. Shipments of certain cargo segments such as fuel oil, LPG gas, palm oil, palm oil products, petrochemicals such as methanol and caustic soda is also stable and tends to increase. The Company utilizes the quality of the vessels and ship management as well as as the existing market in accordance with the cabotage principle in Indonesia. One of the cargoes that of the Company's attention is cooking oil, where the price of this product has increased sharply in 2022. The Company managed to secure 3 time charter contract with PT Pertamina International Shipping and 1 Contract of Affreightment (COA) with PT Asahimas Chemical. Apart from that, other contracts are carried out by means of voyage charters. There was a trend for palm oil and its derivatives to be shipped from Indonesia to neighboring countries such as Malaysia and Vietnam.

The Company continues to maintain its market share domestik domestic and international. Based on the type of cargo, the Company has the flexibility to transport BBM, petrochemicals, palm oil for oil/chemical tankers and focus on LPG for gas tankers. Meanwhile, for the type of charter contract, the Company mantains a comparable portion of time charter and voyage charter to obtain vessel charter certainty and adjusment of freight rates following the market.

The strategy for achieving targets carried out by the Company, namely:
1. Carry out ship fleet maintenance or repairs according to schedule during the financial year.
2. Rotate ship crews based on the Company's seafarer data and fulfill labor standard provisions.
3. Carry out efficiency both in terms of finance and operations.

6.5 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance

Penerapan tata kelola berkelanjutan melibatkan berbagai departemen di dalam Perseroan, termasuk departemen operasional, keuangan, sekretaris perseroan, sumber daya manusia dan lainnya.

The implementation of sustainable governance involves various departments of the Compnay, including operations departments, finance, corporate secretary, human resources and other back-office.

Perseroan memastikan bahwa tata kelola dan keuangan berkelanjutan diimplementasikan serta dievaluasi.

The Company ensured that sustainable finance and governance was implemented and evaluated.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN
Competency Development Related to Sustainable Finance

Perseroan mengikuti seminar yang diadakan oleh pihak eksternal serta diskusi yang dilakukan secara internal dengan departemen operasional terkait.

The Company attend seminars held by external parties and discussed internally with the relevant operational departments.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan melakukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan kegiatan usaha sehari-hari. Upaya ini dilakukan agar Perseroan terus memiliki daya saing, namun tetap memperhatikan nilai-nilai atau aspek berkelanjutan.

The Company makes mitigation efforts to minimize risks in carrying out operational activities and daily business activities. This effort is made to ensure the Company's competitiveness, while also paying attention to sustainable values or aspects.

Perseroan melakukan identifikasi potensi risiko dalam lingkungan bisnis secara berkala. Perseroan memantau, mengukur dan memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan, kinerja dan juga keselamatan personel.

The Company identifies potential risks in the business environment on a regular basis. The Company monitors, measures, and mitigates risks that may affect the Company's business continuity, performance, and safety of personnel.

Jenis Risiko Type of Risks	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Ekonomi Risk of Economic Aspect		
Risiko Pasar Market Risk	• Perubahan nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate changes • Perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan Changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts	Melakukan pengelolaan arus kas Perseroan dan memonitor fluktuasi suku bunga pasar dengan bertujuan agar Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai Manage the Company's cashflow and monitor market interest rate fluctuations in order for the Company to obtain appropriate interest rates

Risiko Kredit Credit Risk	Pelanggan terlambat atau tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan kontrak pelanggan Customer is late or unable to meet its liability according to customers' contract	Memastikan pengelolaan arus kas Perseroan Ensuring the Company's cashflow management
Risiko Aspek Sosial **Risk of Social Aspect**		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Manajemen keselamatan kerja tidak mampu untuk mengantisipasi peningkatan kejadian kecelakaan kerja, baik di darat maupun di laut Occupational safety management is unable to anticipate the increase in the incidence of occupational accidents, both on land and at sea	Pelaksanaan inspeksi dan pengawasan rutin terhadap penerapan K3 Routine inspections and supervision of the implementation of OHS
Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Customer Satisfaction with Services	• Hubungan baik dengan pelanggan terganggu Good relationship with customers disrupted • Reputasi Perseroan di publik menurun The Company's reputation in the public decline	Memastikan pelayanan terbaik diberikan kepada seluruh pelanggan Perseroan Ensuring best service is provided to all Company's customers
Risiko Aspek Lingkungan **Risk of Environment Aspect**		
Risiko Operasional Operational Risk	• Konsumsi energi dalam kegiatan operasional mengakibatkan berkurangnya ketersedian energi di alam Energy consumption in operational activities reduces the availability of energy in nature • Pencemaran laut Marine pollution • Menghasilkan emisi akibat proses pembakaran mesin Generates emissions as a result of the engine combustion process	Penerapan standar K3 yang memadai untuk memastikan keselamatan dan keamanan kapal, termasuk mencegah kecelakaan kapal, tumpahan minyak, penggunaan bahan bakar kapal yang ramah lingkungan. Implementing adequate OHS standards to ensure ship safety and security, including the prevention of ship accidents and oil spills and the use of environmentally friendly ship fuels

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Relations with Stakeholders

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan untuk mengelola dan menjaga relasi yang baik, sebagai upaya Perseroan untuk dapat lebih memahami dan menetapkan metode pendekatan yang sesuai untuk menanggapi ekspektasi dari pemangku kepentingan.

The Company identifies stakeholders to manage and maintain good relations, as part of the Company's efforts to understand better and determine the appropriate approach to respond to stakeholders' expectations.

Pemangku kepentingan memiliki kontribusi dalam perkembangan dan keberlangsungan usaha Perseroan yang dijalankan hingga saat ini.

Stakeholders have contributed to the development and sustainability of the Company's business which has been carried out to date.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annual
	Paparan Publik Public Expose	Tahunan Annual
	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Submission of Annual Report and Sustainability Report	Tahunan Annual
	Penyampaian Laporan Keuangan Submission of Financial Statements	Triwulan Quarterly
	Keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia Information disclosure through the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website	Sesuai kebutuhan As necessary
Karyawan Employee	Pendidikan dan pelatihan Education and training	Sesuai kebutuhan As necessary
	Penyediaan sarana dan/atau prasarana K3 Provision of OHS facilities and/or infrastructure	Sesuai kebutuhan As necessary
	Interaksi harian dan forum komunikasi karyawan Daily interaction and employees' communication forum	Harian Daily

Pelanggan Customer	Evaluasi berkala Periodic evaluation	Sesuai kebutuhan As necessary
	Pertemuan untuk membahas peningkatan layanan dan/atau pengembangan bisnis Meeting for service improvement and/or business development discussion	Sesuai kebutuhan As necessary
Mitra Usaha Business Partner	Pertemuan dengan mitra bisnis dan pemasok Meeting with business partner and vendor	Sesuai kebutuhan As necessary
Masyarakat Community	Program CSR	Sesuai kebutuhan As necessary
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Submission of Annual Report and Sustainability Report	Tahunan Annual
	Penyampaian Laporan Keuangan Submission of Financial Statements	Triwulanan Quarterly
	Sertifikasi Certification	Sesuai kebutuhan As necessary
	Keterlibatan secara aktif dengan otoritas lokal, nasional maupun internasional Actively engaged with local, national and international authorities	Sesuai kebutuhan As necessary

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Issues against sustainable finance implementation

Berbagai tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam memberikan pemahaman strategi, program dan pelaksanaan laporan kegiatan berkelanjutan yang telah dan akan dilakukan.

Perseroan juga menghadapi permasalahan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yang diuraikan di bawah ini. Adapun perihal upaya pencapaian oleh Perseroan dijelaskan pada setiap bagian dalam laporan.

The Company faced numbers of challenges in providing an understanding of strategies, programs and the implementation of reports on sustainable activities that have been and will be carried out.

The Company also faces challenges in implementing sustainable finance, as detailed below. The Company's achievement efforts are explained in each section of the report.

LINGKUNGAN

- Perubahan iklim
  Kepatuhan terhadap peraturan dan dukungan untuk mengurangi emisi Gas Efek Rumah Kaca

- Emisi
  Meminimalkan emisi yang dihasilkan dari pengoperasian kapal dan kepatuhan terhadap peraturan

- Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati
  Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal melalui manajemen limbah, nol tumpahan dan polusi

SOSIAL

- Keselamatan dan Keamanan
  Memastikan keselamatan, keamanan dan kesejahteraan karyawan darat dan laut

- Hak Karyawan dan Tenaga Kerja
  Memastikan kondisi kerja yang layak melalui kesetaraan dan keadilan perlakuan kerja serta mengadakan program pengembangan personel

TATA KELOLA

- Tata Kelola dan Kepatuhan
  Menjunjung prinsip *Good Corporate Governance* dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait dengan bisnis Perseroan

ENVIRONMENT

- Climate change
  Regulatory compliance and support for reducing Greenhouse Gas Emissions

- Emissions
  Minimizing emissions resulting from vessel operations and compliance with regulations

- Ecosystems and Biodiversity
  Protect ecosystems and marine life while operating vessels through waste management, zero spills and pollution

SOCIAL

- Safety and Security
  Ensuring safety, security and welfare of offshore and onshore employees

- Employee and Labour Rights
  Ensuring decent working conditions through equality and fair treatment of work and conducting personnel development programs

GOVERNANCE

- Governance and Compliance
  Uphold the principles of Good Corporate Governance and ensure compliance with regulations related to the Company's business

6.6 KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (BUDAYA PERSEROAN)
Building Sustainable Culture (Company Culture)

Budaya Perseroan yang telah dibangun diperkenalkan kepada karyawan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Perseroan. Kegiatan internalisasi budaya mencakup paparan Panca Krida kepada karyawan, untuk dijadikan sebagai sebuah pedoman dalam kinerja setiap karyawan sehari-hari:

Disiplin
1. Bertanggung jawab
2. Berkomitmen
3. Tepat waktu, tepat jadwal, tepat janji

Kerjasama
1. Mendahulukan kepentingan tim
2. Suportif
3. Menghargai dan bersinergi
4. Komunikatif

Sadar akan Biaya
1. Menggunakan peralatan, fasilitas dan utilitas kantor dengan bijak (tidak boros sumber daya)
2. Mengoptimalkan kapasitas atau sumber daya seluruh aset Perseroan sehingga mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah
3. Selalu bekerja sesuai anggaran dan membelanjakan dengan bijak
4. Kelola waktu Anda dan waktu orang lain secara efisien
5. Sadar akan sumber daya, daur ulang dan gunakan kembali

Layanan Berkualitas
1. Sopan
2. Profesional
3. Tepat waktu

Semangat Belajar
1. Proaktif
2. Inisiatif
3. Kreatif dan inovatif

The built-in Company's culture is introduced to employees during the recruitment process and internalized in various Company's activities. Cultural internalization activities include exposure of Panca Krida to employees, to serve as guideline in the daily performance of each employee:

Discipline
1. Be responsible
2. Commitment
3. On time, on schedule, on promise

Co-operation
1. Put the interests of the team first
2. Supportive
3. Respect and synergize
4. Communicative

Cost Consciousness
1. Use office equipment, facilities and utilities wisely (do not waste resources)
2. Optimize the capacities/resources of all Company's assets and thus reduce excess capacities to the lowest
3. Always work within the budget and spend wisely
4. Manage your time and the time of others efficiently
5. Be resource-conscious-reduce, recycle and reuse

Quality Service
1. Polite
2. Professional
3. Be on time

A Learning Spirit
1. Proactive
2. Initiative
3. Creative and innovative

Komitmen pengimplementasian Panca Krida ditujukan guna menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3), yang ditunjukkan dengan tercapainya zero fatality accident, pengoperasian armada kapal yang ramah lingkungan, program-program Health, Safety and Environment (HSE) di wilayah kantor pusat, serta pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan.

The commitment to implement Panca Krida is aimed at improving occupational health and safety (OHS) performance as evidenced by zero fatality accidents, environmental friendly fleets' operation, Health, Safety, and Environment (HSE) programs in the Company's head office area and the implementation of various corporate social responsibility programs.



6.7 KINERJA EKONOMI
Economy Performance

KINERJA EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL
Economy, Environmental, and Social Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Income and Profit and Loss

Tahun/Year	Perbandingan Target dan Realisasi Kapasitas yang Diangkut (MT) / Comparison of Target and Actual Transported Capacity (MT)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (US$) / Comparison of Target and Realized Revenue (US$)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (US$) / Comparison of Target and Realized Profit/Loss (US$)	
	Target	Realisasi / Actual	Target	Realisasi / Actual	Target	Realisasi / Actual
2023	923,258	1,296,850	45,485,691.00	39,025,697.00	10,227,317.00	13,954,719.00
2022	1,071,509	883,500	21,053,779	26,202,841	3,570,649	7,770,834
2021	1,135,135	1,142,000	15,753,243	19,666,677	3,649,327	4,692,236

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pada Instrumen/Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments in Instruments/Projects that are in Line with Sustainable Finance

Topik / Topic	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pada Instrumen/Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments in Instruments/Projects that are in Line with Sustainable Finance	
	Target	Realisasi / Actual
Lingkungan/ Environmental		
Perubahan Iklim/ Climate Change	Pengurangan CO2 dari seluruh armada per ton-mil dibandingkan dengan tahun 2022/ CO2 reduction over total vessels per ton-mile, compared to 2022	Menerapkan Rencana Pengelolaan Efisiensi Energi Kapal/Implement a Ship Energy Efficiency Management Plan
Emisi/Emission	Mematuhi peraturan kandungan sulfur minimum/Comply with minimum sulfur content regulations	Menggunakan bahan bakar kapal dengan kandungan sulfur <0,5% m/m/Using ship fuel with a sulfur content of <0.5% m/m

Ekosistem dan eanekaragaman Hayati/ Ecosystems and Biodiversity	Mencegah spesies invasif dari air ballast/ Prevents invasive species from ballast water	Instalasi BWTS pada 8 kapal/BWTS installation on 8 ships
	Nol insiden tumpahan dan polusi minyak/Zero incidents of oil spills and pollution	Nol insiden tumpahan dan polusi minyak/Zero incidents of oil spills and pollution
	Meminimalisir limbah yang dihasilkan/Minimize the waste generated	Menerapkan sistem pengelolaan sampah baik di atas kapal ataupun di kantor pusat/ Implementing a waste management system both on board and at the head office
Sosial/Social		
Keselamatan dan Keamanan/Safety and Security	Nol insiden kecelakaan/Zero accident incident	Nol insiden kecelakaan lethal/Zero accident incident
	Skor PSA >90%/PSAW score >90%	Skor PSA: 95%/PSA score >90%
	Skor TMSA >3/TMSA score >3	Skor TMSA: 3/TMSA score >3
Hak Karyawan dan Buruh/Employee and Labor Rights	Peluang kerja dan peluang karir yang setara/ Equal job opportunities and career opportunities	Peluang kerja setara tanpa diskriminasi jenis kelamin, suku, ras dan agama/ Equal employment opportunity without discrimination of sex, ethnicity, race and religion
	Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Kesejahteraan Karyawan/Employee Health, Safety and Welfare Policy	Penerapan prosedur HSE di lingkungan kantor/ Implementation of HSE procedures in the office environment
	Memberikan program pelatihan yang mendukung kinerja personel dan pengembangan Perseroan/Providing training programs that support the performance of personnel and the development of the Company	Pelaksanaan program pelatihan/ Implementation of training programs
Tata Kelola/ Governance		
Kepatuhan/ Obedience	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan/Comply with laws and regulations that are relevant to the sustainability of the Company	Pematuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait perusahaan, tenaga kerja, pasar modal, kemaritiman/Compliance with laws and regulations related to companies, labor, capital market, maritime affairs

6.8 KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

ASPEK UMUM

Dengan menyadari tanggung jawab yang dimiliki oleh Perseroan sebagai bagian dari masyarakat dunia, Perseroan menerapkan dan mendukung pengembangan praktik bisnis yang memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk pematuhan terhadap berbagai peraturan terkait industri pelayaran, yang pada dasarnya memastikan bahwa lindkungan laut dapat dilestarikan dengan mengurangi polusi dari zat berbahaya yang dapat dihasilkan dari kapal.

Perseroan mengacu pada *The International Convention for Prevention of Marine Pollution for Vessels* (MARPOL). Konvensi lingkungan laut ini diterapkan untuk pengendalian dan penghapusan pencemaran laut.

Melalui anak perusahaan Perseroan, Gold Bridge Shipping Limited selaku pengelola kapal yang mengawasi operasional kapal milik Grup Perseroan, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap *International Safety Management* (ISM), suatu standar internasional untuk manajemen dan pengoperasian kapal yang aman. Bukti kepatuhan terhadap ISM berupa *Document of Compliance* (DOC) dan setiap kepatuhan kapal dibuktikan dengan *Safety Management Certificate* (SMC) yang mengkonfirmasi bahwa perusahaan termasuk personel kapal mengoperasikan kapal tersebut sesuai dengan standar sistem manajemen keselamatan.

ASPEK MATERIAL

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan penggunaan material yang ramah lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku di industri pelayaran.

ASPEK ENERGI

Manajemen pemanfaatan dan penggunaan energi merupakan aspek yang mendorong Perseroan dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan. Perseroan telah menggunakan langkah-langkah operasional dan teknis untuk membantu Perseroan membangun mekanisme efisiensi energi, seperti:

1. Melakukan perencanaan perjalanan:
   a. Memilih rute optimal
   b. Menjaga dan memastikan ketepatan waktu

GENERAL ASPECT

By realizing the responsibility that belongs to the Company as part of the world community, the Company implements and supports the development of business practices that pay attention to sustainable financial aspects. This is manifested in the form of compliance with various regulations related to the shipping industry, which basically ensures that the marine environment can be preserved by reducing pollution from hazardous substances that can be produced from ships.

The company refers to The International Convention for Prevention of Marine Pollution for Vessels (MARPOL). This marine environment convention is applied to the control and elimination of marine pollution.

Through the Company's subsidiary, Gold Bridge Vesselping Limited as the vessel manager overseeing the operations of vessel owned by the Company Group, the Company ensures compliance with International Safety Management (ISM), an international standard for the safety management and operation of vessel. Evidence of ISM compliance in the form of a Document of Compliance (DOC) and each vessel's compliance is evidenced by a Safety Management Certificate (SMC) which confirms that the company, including vessel personnel, operates the vessel according to safety management system standards.

MATERIAL ASPECT

The Company is committed to implementing the use of environmentally friendly materials in accordance with applicable standards in the shipping industry.

ENERGY ASPECT

Management of utilization and use of energy is an aspect that encourages the Company to reduce its impact on the environment. The Company has used operational and technical measures to assist the Company in building energy efficiency mechanisms, such as:

1. Make travel planning:
   a. Choose the optimal route
   b. Maintain and ensure timely arrival by paying

kedatangan dengan memperhatikan kondisi cuaca dengan maksud mengurangi emisi *idling*.
2. Pemeliharaan kapal melalui pembersihan, pemolesan dan perawatan rutin
3. Pengecatan dan pelapisan lambung dan baling-baling kapal dengan cat atau lapisan khusus untuk mencegah pengotoran dan meningkatkan potensi pengurangan konsumsi bahan bakar akibat lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air.

attention to weather conditions with the aim of reducing idling emissions.

2. Maintenance of the vessel through cleaning, polishing and routine maintenance
3. Painting and coating the vessel's hull and propeller with paint or special coatings to prevent fouling and increase the potential for reducing fuel consumption due to a rough and dirty hull that can increase resistance to water.

Secara keseluruhan, konsumsi energi Perseroan pada tahun 2023 ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Overall, the Company's energy consumption in 2023 is shown in the table below:

No.	Metrik Akuntansi	Satuan U/M	Volume 2023	Volume 2022	Volume 2021
	Total consumption of MFO (High + Low) + MGO	Metric Tons	10728.785	10728.785	5971.26
	% Marine Fuel Oil (High Sulfur)	Percentage	N/A	N/A	N/A
	% Marine Fuel Oil (Low Sulfur)	Percentage	100	100	100
	% Marine Gas Oil	Percentage	100	100	100
	EEOI Calculation	g/ton.mile	1434.383	1434.383	921.668

Sedangkan untuk konsumsi energi pada kantor pusat disajikan pada tabel di bawah ini:

As for energy consumption at the head office, it is presented in the table below:

No.	Metrik Akuntansi	Satuan U/M	Volume 2023	Volume 2022	Volume 2021
	Pemakaian listrik Electricity Usage	kWh	1.802,50	1.728,20	1.623,50

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan mempertimbangkan pentingnya kehidupan di bawah air, sehingga memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang dibuat untuk melindungi kehidupan di bawah air tersebut.

Mencegah reproduksi spesies invasif

Jalur operasional kapal berpotensi memperkenalkan organisme bukan asli ke pelabuhan pembuangan. Apabila kapal memuat dan membuang muatan ke beberapa pelabuhan, kapal dapat melepaskan dan memompa sebagian air di setiap pelabuhan yang mana air pemberat kapal akan berisi campuran air dari beberapa pelabuhan yang tercampur dengan berbagai bakteri, mikroba, invertebrata kecil, telur, kista dan larva berbagai spesies. Spesies-spesies

BIODIVERSITY ASPECT

The Company considers the importance of life under water, thereby ensuring compliance with regulations made to protect life under water.

Prevents reproduction of invasive species

Vessel operational lines have the potential to introduce non-native organisms into the discharge port. If the vessel loads and unloads cargo to several ports, the vessel can release and pump some water at each port where the vessel's ballast water will contain a mixture of water from several ports mixed with various bacteria, microbes, small invertebrates, eggs, cysts and larvae of various species. These introduced and transferred species also have the

yang terbawa dan ditrasfer ini pun memiliki kemungkinan untuk bertahan dan membentuk populasi reproduksi di lingkungan inang, menjadi invasif dan berkembang biak menjadi proporsi hama.

possibility of surviving and establishing reproductive populations in the host's environment, becoming invasive and multiplying to pest proportions.

Perseroan mentaati prosedur dalam menjaga kehidupan bawah laut, dengan memastikan instalasi *Ballast Water Treatment System* di setiap kapal Perseroan dalam lalu lintas internasional, termasuk kepemilikan sertifikat pengelolaan air balas internasional.

The Company obey to procedures in protecting underwater life, by ensuring the installation of a Ballast Water Treatment System on each of the Company's vessels in international traffic, including the possession of an international ballast water management certificate.

Melindungi keanekaragaman hayati laut

Perseroan mematuhi Konvensi Internasional tentang Pengendalian Sistem *Anti-fouling* Berbahaya di Kapal dengan memastikan kepemilikan sertifikat sistem *Anti-fouling* (AFS) oleh seluruh kapal milik Grup Perseroan.

Kapal milik Grup Perseroan telah menggunakan cat anti-fouling untuk melapisi lambung kapal guna mencegah menempelnya organisme yang tidak diinginkan yang dapat mengakibatkan pelambatan kapal dan meningkatkan konsumsi bahan bakar.

Protect marine biodiversity

The Company complies with the International Convention on the Control of Dangerous Anti-Fouling Systems on Vessels by ensuring ownervessel of an Anti-fouling system certificate (AFS) by all vessels belonging to the Company Group.

Vessels owned by the Company Group have used anti-fouling paint to coat the hulls to prevent the attachment of unwanted organisms which can cause vessel slowdown and increase fuel consumption.

Pengoperasian kapal sesuai dengan peraturan dan memperoleh sertifikasi

Perseroan mematuhi peraturan dengan memperoleh sertifikasi yang bertalian dengan kepedulian terhadap lingkungan:

1. Sertifikat IOPP;
2. Sertifikat *Civil Liability Convention* (CLC);

Operating the vessel in accordance with regulations and obtaining certification

The company complies with regulations by obtaining certification related to environmental concern:

1. Certificate IOPP;
2. Certificate Civil Liability Convention (CLC);

ASPEK EMISI

Kapal memiliki cara lain untuk mencemari udara selain dari mesin utama. Perseroan memiliki sertifikat *International Air Pollution Prevention* (IAPP). Sertifikat ini menunjukkan bahwa peralatan, sistem, perlengkapan, pengaturan dan bahan kapal memenuhi persyaratan Lampiran VI MARPOL dan mendukung peranan MARPOL dalam melawan polusi atmosfer dari kapal.

Batasan baru pada sulfur dalam penggunaan bahan bakar kapal telah diberlakukan, mewajibkan kandungan sulfur tidak lebih dari 0,50% m/m dari batasan sebelumnya sebesar 3,5%. Kapal milik Grup Perseroan telah menggunakan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah sejak tahun 2016.

EMISSION ASPECT

Vessel have other ways of polluting the air apart from main engines. The company has an International Air Pollution Prevention (IAPP) certificate. This certificate demonstrates that the vessel's equipment, systems, fittings, arrangements and materials meet the requirements of Annex VI of MARPOL and support MARPOL's role in combating atmospheric pollution from vessels.

New limits on sulfur in marine fuel use have been introduced, mandating a sulfur content of no more than 0.50% m/m from the previous limit of 3.5%. Ships owned by the Company Group have been using Very Low Sulfur Oil Fuel since 2016.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Pengelolaan limbah kapal

Ada beberapa cara pengolahan limbah kapal yang di terapkan atau dilakukan oleh kapal yang beroperasi yaitu dibuang oleh ODME sesuai persyaratan MARPOL dan sisanya dibuang ke fasilitas pantai. Membersihkan tangki muatan dan memindahkan sisa ballast yang kotor dan sisa cucian tangki muatan ke tangki slop yang disetujui oleh pemerintah.

Metode pembuangan limbah berbahaya – kategori X

Untuk pembuangan residu ketegori X ke laut tidak diperbolehkan, maka pada saat bongkar muat dan sebelum berangkat dari pelabuhan bongkar, kapal harus melaksanakan program *pre-wash* pada tanki yang telah membawa bahan kategori X sebagaimana ditentukan, semua limbah harus dibuang ke fasilitas penerimaan sebelum berangkat dari pelabuhan bongkar.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan mengidentifikasi limbah yang dihasilkan dan mengklasifikasikan sebagai limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dan limbah non B3 (organik dan non organik). HSE Team dan *Office Management Department* melaksanakan sosialisasi dan memastikan implementasi kepatuhan terhadap kebijakan pengolahan limbah.

WASTE AND EFLUENT ASPECT

Methods of disposal dangerous good

There are several methods of processing disposal waste that are applied or carried out by operating vessels, disposed by ODME as per MARPOL requirement and remaining disposed to shore facilities. Cleaning the cargo tank and transferring the dirthy ballast residue and tank washings from the cargo tanks into slops tank approved by the administration.

Methods of disposal dangerous good annex II – category X

Discharge of category X residues to the sea is not permissible, on completion of unloading and prior to departure from the unloading port, the ship must be carry out a prewash prgramme in tanks which have carried category X substance as specified, all wahsings mush be discharged to reception facilities prior to departure from unloading ports.

Environmental Management System

The Company identifies the waste it produces and classifies it as B3 waste (Toxic and Hazardous Materials) and non-B3 waste (organic and non-organic). The HSE Team and Office Management Department carry out socialization and ensure implementation of compliance with waste management policies.

6.9 KINERJA SOSIAL
Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan kesempatan bekerja
Perseroan melakukan pengumuman melalui berbagai portal pencarian kerja, media sosial, dan situs web Perseroan dalam proses rekrutment pegawai. Hal ini memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar jenis kelamin, golongan suku dan ras.

Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa
Perseroan berkomitmen tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Upah minimum regional
Perseroan memenuhi ketentuan upah minimum oleh Pemerintah Provinsi.

Lingkungan bekerja yang layak dan aman
Perseroan menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman dengan pemberian jaminan kesehatan serta fasilitas kerja yang nyaman dan memadai.

Employment Aspects

Equal employment opportunities
The Company makes announcements through various job search portals, social media and the Company's website in the employee recruitment process. This ensures equal opportunities to work between genders, ethnic groups and races.

Child labor and forced labor
The company was committed not to employ child labour and forced labor.

Regional minimum wage
The Company accordance within the minimum wage requirements set by the Provincial Goverment.

Decent and safe working environment
The Company provides a decent and safe working environment by providing health insurance and comfortable and adequate working facilities.



Aspek Masyarakat

Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar

Hadirnya Perseroan di tengah masyarakat khususnya masyarakat Indonesia tentu diharapkan memiliki dampak positif terhadap keberlangsungan ekonomi serta sosial. Dampak ekonomi yang secara tidak langsung dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas adalah Perseroan berkontribusi dalam membantu arus distribusi komoditas terutama kokmoditas energi seperti minyak dan gas bumi yang turut membantu ketahanan energi nasional.

Di samping itu, dampak operasi usaha yang dapat dirasakan adalah adanya peningkatan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat. Proses penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat lokal memungkinkan Perseroan untuk menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan untuk masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakan atas hal yang bertentangan dengan norma-norma yang ada dapat mengirimkan melalui nomor telepon (62) 21 3006 0300.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (TJSL)

Keberlangsungan usaha Perseroan berhubungan erat dengan pemangku kepentingan, salah satunya adalah masyarakat. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif, Perseroan melaksanakan program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perseroan yang diuraikan di bawah ini.

Community Aspects

Impact of operations on surrounding communities

The Company's presence in the middle of community, particularly among Indonesians, is expected to have a positive impact on economic and social sustainability. The economic impact which can be perceived indirectly by the community is that the Company contributes to the flow of commodities distribution, in particular energy commodities such as oil and natural gas, which helps national energy security.

Furthermore, the impact of business operations which can be perceived is the increase in community's welfare and economic level. The process of absorption of manpower, particularly for local communities, enables the Company to create sustainable employment opportunities for local communities.

Public Complaint

Public complaints regarding things that conflict with existing norms can be sent via telephone number (62) 21 3006 0300.

Corporate Social and Environmental Responsibility Activities (CESR)

The continuity of the Company's business is closely related to stakeholders, one of which is the community. As a form of the Company's commitment in giving and contributing to the community to create positive reciprocal relationships, the Company implements the Company's Environmental Social Responsibility (CESR) activity programs which are described below.



BLT Group Sebarkan Berkah Ramadhan Melalui Aksi Berbagi

BLT Group melakukan aksi berbagi dan mengadakan acara berbuka puasa bersama sambil mempererat tali persaudaraan antar karyawan dan masyarakat. Aksi berbagi yang dilakukan Perseroan berupa pemberian barang kebutuhan sehari-hari.

BLT Group Spreads the Blessings of Ramadan Through Sharing Actions

BLT Group carries out sharing actions and holds breaking the fast together while strengthening ties of brotherhood between employees and the community. The sharing action carried out by the Company is in the form of providing daily necessities.





Donor Darah

Perseroan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta mengadakan kegiatan donor darah pada tanggal 25-26 Mei 2023 dan 30-31 Agustus 2023 di kantor pusat Perseroan, dengan tema "Donor Darah dan Selamatkan Nyawa" Perseroan mendukung pemeliharaan stok bank darah dan berkontribusi pada kesehatan masyarakat di Indonesia. Kegiatan diikuti oleh karyawan, masyarakat sekitar dan karyawan perusahaan lain di lingkungan kantor pusat Perseroan.

Blood Donation

The Company in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) DKI Jakarta held a blood donation activity on 25-26 May 2023 and 30-31 August 2023 at the Company's head office, with the theme "Donate Blood and Save Lives". The Company supports the maintenance of blood bank stocks and contributes to public health in Indonesia. The activity was attended by employees, the surrounding community and employees of other companies within the Company's head office area.









Kunjungan Panti Asuhan

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam mendukung masyarakat dan program tanggung jawab sosial, Perseroan melakukan kunjungan kedua ke Panti Asuhan Hati Bangsa. Kunjungan bertujuan untuk membawa kegembiraan, memberikan dukungan dan membangun hubungan yang bermakna dengan anak-anak.

Orphanage Visit

As part of the Company's ongoing commitment to supporting the community and social responsibility programs, the Company made a second visit to the Hati Bangsa Orphanage. Visits aim to bring joy, provide support and build meaningful relationships with children.



Tanggung Jawab Produk/Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Barang/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasi memastikan penerapan inovasi dan memaksimalkan penggunaan teknologi baik di kantor pusat maupun di armada kapal sehingga komunikasi dan koordinasi yang baik dapat berlangsung untuk meminimalisir potensi dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan mengupayakan prinsip kapal ramah lingkungan melalui standar pengelolaan K3 yang sesuai dengan standar internasional serta memanfaatkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan

Responsibility for Products and/or Services

Innovation and Development of Sustainable Profitable Goods/Services

The Company always ensures the implementation of innovation and maximizes the use of technology both at the head office and in the fleet so that good communication and coordination can take place to minimize potential negative impacts on social and environmental aspects.

The company strives for the principle of environmentally friendly ships through K3 management standards that comply with international standards and utilize more environmentally friendly fuels.

Produk/Jasa yang Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
Perawatan kapal yang teratur dan sesuai keperluan dilakukan guna memastikan bahwa setiap armada kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Grup dalam kondisi terawat dan dapat berlayar dengan baik. Seluruh armada kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Grup telah dilengkapi dengan GPS dan layanan internet agar posisi kapal dapat dilacak secara *real time* dan akurat.

Products/Services That Have Been Evaluated its Safety for Customer
Regular and necessary maintenance of ships is carried out to ensure that every ship owned or operated by the Group is in a well-maintained condition and can sail properly. All vessels owned or operated by the Group are equipped with GPS and internet services so that the ship's position can be tracked in real time and accurately.

Jumlah Produk yang di Tarik Kembali
Tidak ada selama tahun buku 2023.

Number of Recalled Products
There was no recalled product for financial year 2023.

Sistem Manajemen Mutu Kapal
Melalui anak usaha Perseroan, PT Dewi Sri Maritim, penerapan kualitas sistem manajemen mutu dengan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu sebagai bukti komitmen Perseroan dalam rangka memberikan pelayanan, termasuk fokus terhadap keperluan pelanggan, pendekatan dan keterlibatan pihak lain dalam proses bisnis, serta menjaga hubungan dengan mitra usaha yang saling menguntungkan.

Perseroan memastikan proses audit oleh pihak internal maupun eksternal dijalankan dengan baik dan semestinbya, untuk memastikan penerapan kualitas sistem manajemen mutu.

Ship Quality Management System
Through the Company's subsidiary, PT Dewi Sri Maritim, the implementation of a quality management system with ISO 9001:2015 certification regarding Quality Management Systems is proof of the Company's commitment to providing services, including focusing on customer needs, approaches and involvement of other parties in business processes, and maintain mutually beneficial relationships with business partners.

The Company ensures that the audit process by internal and external parties is carried out properly and properly, to ensure the implementation of the quality of the quality management system.

Survei Kepuasan Pelanggan
Perseroan berupaya untuk memberikan layanan terbaik dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan berupaya menjaga relasi dengan pelanggan melalui diskusi secara langsung yang dimaksudkan agar Perseroan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap ekspektasi dan kebutuhan para pelanggan yang berkelanjutan. Langkah ini dilakukan oleh tim pemasaran Perseroan.

Customers Satisfaction Survey
The company strives to provide the best service and according to customer needs. The Company strives to maintain relationships with customers through direct discussions which are intended so that the Company can have a better understanding of the expectations and needs of customers. This step is carried out by the Company's marketing team.

6.10 LAIN-LAIN
Others

Lembar Umpan Balik

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Berlian Laju Tanker Tbk tahun 2023.

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Pemangku Kepentingan terhadap laporan kami. Kesediaan Anda untuk mengisi dan mengembalikan formulir berikut ini akan membantu Kami dalam peningkatan pelayanan dan pengembangan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan yang akan datang. Kami mohon kesediaan para Pemangku Kepentingan untuk mengisi formulir yang dapat diakses melalui tautan berikut ini:

Feedback Sheet

Thank you for reading the 2023 PT Berlian Laju Tanker Tbk Annual Report and Sustainability Report.

We greatly appreciate the attention and appreciation of Stakeholders for our report. Your willingnesss to complete and return the following form will help us in the improvement of our service and development of the Company's upcoming annual report and sustainability report. We would like to ask all stakeholders to filling out a form that can be accessed via the following link:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Tidak terdapat umpan balik yang diterima oleh Perseroan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Dengan demikian, tidak terdapat tanggapan yang disampaikan oleh Perseroan pada Laporan Keberlanjutan ini terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback

There was no feedback received by the Company in regards with the Sustainability Report of the previous year. Therefore, no response submitted by the Company in this Sustainability Report due to the feedback to the Sustainability Report of the previous year.

Daftar Indeks Isi Laporan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sesuai dengan kriteria pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Disclosure List based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainability Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies in accordance with the criteria in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Listed Companies or Public Companies.

No. Indeks Number of Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy Statement	89
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlight		
B.1	Aspek Ekonomi | Economy Aspects	91
B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	91
B.3	Aspek Sosial | Social Aspects	91
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission and Sustainability Values	18
C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	15
C.3	Skala Usaha | Business Scale	14, 19, 37, 43
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha | Product, Service and Business Activties	19
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Member of Association	27
C.6	Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan | Significant Changes	N/A
Penjelasan Direksi | Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi | Report of the Board of Directors	6
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | PIC of Sustainable Finance Implementation	97
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | Competency Development related to Sustainable Finance	97
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assesment on the Sustainable Finance Implementation	97
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Relations with Stakeholders	99
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Issues Againts Sustainable Finance Implementation	101

Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Activities to Build Sustainability Culture	102
Kinerja Ekonomi | Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	104
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan | Comparison of Portfolios Targets and Performance, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	104
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
F.4	Aspek Umum | General Aspect	106
F.5	Aspek Material | Material Aspect	106
F.6	Aspek Energi | Energy Aspect	106
F.7	Aspek Air | Water Aspect	N/A
F.8	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect	107
F.9	Aspek Emisi | Emission Aspect	108
F.10	Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspect	109
F.11	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup | Aspects of Complaints Related to the Environment	Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait kinerja lingkugan Throughout 2023, the Company did not receive complaints regarding environmental performance
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.12	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	110
F.13	Aspek Masyarakat | Community Aspects	110
F.14	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility for Sustainable Product/Service Development	113
Lain-lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada | Written Verification from and an Independent Party (if any)	115
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	115
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya | Responses to the preceding year's report feedback	115
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 | List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017	116

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT ON ACCOUNTABILITY OF ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2023

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
" Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness "

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Berlian Laju Tanker Tbk

Statement Letter from Board of Commissioners and Board of Directors concerning Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Berlian Laju Tanker Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Berlian Laju Tanker Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024

We, the undersigned hereby confirmed that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability of PT Berlian Laju Tanker Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

This statement was acknowledged accordingly.

Jakarta, 30 April 2024

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Safzen Noerdin
Komisaris
Commissioner

Hadi Surya
Komisaris Utama
President Commissioner

Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anggota Direksi
Board of Directors

A. Yulian H. Ernanto
Direktur
Director

Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama
President Director

Benny Rachmat
Direktur
Director

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 INDONESIA
P : +62 21 30060300
F : +62 21 30060390

www.blt.co.id

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan laporan auditor independen

Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
and Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Page

Daftar Isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 123	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BERLIAN LAJU TANKER TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Siana Anggraeni Surya
   Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
   Wisma BSG Lantai 10
   Jl. Abdul Muis No 40
   Jakarta Pusat 10160
   Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan VII/17
   RT 005 RW 004
   Kuningan Timur, Setiabudi
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telepon : (62 21) 30060300
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Drs. Benny Rachmat
   Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
   Wisma BSG Lantai 10
   Jl. Abdul Muis No 40
   Jakarta Pusat 10160
   Indonesia
   Alamat : Jl. Bendi XI No. 12A,
   RT 008 RW 010
   Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telepon : (62 21) 30060300
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Berlian Laju Tanker dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BERLIAN LAJU TANKER TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Siana Anggraeni Surya*
   Office address : *PT Berlian Laju Tanker Tbk*
   Wisma BSG Lantai 10
   Jl. Abdul Muis No 40
   Jakarta Pusat 10160
   Indonesia
   Residential addres : *Jl. Patra Kuningan VII/17*
   RT 005 RW 004
   Kuningan Timur, Setiabudi
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telephone : *(62 21) 30060300*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Drs. Benny Rachmat*
   Office addres : *PT Berlian Laju Tanker Tbk*
   Wisma BSG 10th Floor
   Jl. Abdul Muis No 40
   Jakarta Pusat 10160
   Indonesia
   Residential address : *Jl. Bendi XI No 12 A*
   RT 008 RW 010
   Kebayoran Lama Utara,
   Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telephone : *(62 21) 30060300*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
METERAI TEMPEL
6F3AKX825742881

Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama/*President Director*

Drs. Benny Rachmat
Direktur/*Director*

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 Indonesia
P : +62 21 30060300

www.blt.co.id

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00585/2.1133/AU.1/01/1692-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00585/2.1133/AU.1/01/1692-3/1/III/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Report on the audit of the consolidated financial statement

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including material accouting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Nilai wajar kapal dalam aset tetap**

   Nilai tercatat kapal Grup adalah sebesar AS$ 21.025.038 yang mewakili 23% dari total aset Grup. Sebagaimana diperbolehkan dalam PSAK 16 "Aset Tetap", Grup mengukur kapalnya berdasarkan nilai revaluasi, yang merupakan nilai pasar wajar pada tanggal revaluasi. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan manajemen, yang dilakukan setiap dua tahun sekali.

   Penilaian wajar atas kapal-kapal Grup dianggap signifikan dalam audit kami karena jumlah tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan nilai wajar melibatkan asumsi manajemen yang signifikan dan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

   Lihat Catatan 3 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi material dan pembahasan asumsi dan estimasi utama akuntansi yang signifikan, sedangkan jumlah kapal yang dinilai kembali pada tanggal 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 13.

   Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

   Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

   a) Kami telah memperoleh dan membaca laporan penilaian dari penilai independen.
   b) Kami menilai dan mempertimbangkan independensi dan kualifikasi penilai independen dengan secara independen mengkonfirmasi kredensial penilai tersebut pada sumber eksternal dan meninjau latar belakang mereka dalam laporan penilaian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters in our audit are identified as follows:

1. ***Fair value of vessels under fixed assets***

   The carrying amount of the Group's vessels amounted to US$ 21,025,038 representing 23% of the total assets of the Group. As allowed under PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" the Group measures its vessels based on revalued amount, which represents fair market values at the date of the revaluation. The fair value is determined based on valuation made by independent appraisers and by management, which is performed once every two years.

   The fair valuation of the Group's vessels is considered significant in our audit as the amount is material to consolidated financial statements and determination of fair values involves significant management assumptions and high degree of estimation uncertainty

   Refer to Notes 3 and 4 to the consolidated financial statements for the material accounting policies and discussion of key assumptions and estimates, while the revalued amount of vessels as at December 31, 2023 is disclosed in Note 13.

   How our audit addressed the key audit matters

   We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

   a) We have obtained and read the assessment report from an independent appraiser.
   b) We assess and consider the independence and qualifications of independent appraiser by independently confirming their credentials against external sources and reviewing their background in appraisal reports.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Nilai wajar kapal dalam aset tetap (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)

c) Menilai kesesuaian dan kewajaran dasar-dasar yang digunakan dalam penilaian seperti sertifikat kapal, kondisi pengoperasian kapal, mesin utama dan mesin serta peralatan bantu lainnya.

d) Mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan, termasuk pengungkapan asumsi dan pertimbangan utama.

2. Pengakuan pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki pendapatan sebesar AS$ 39.025.697. Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena jumlah dan volume signifikan dari transaksi pendapatan Grup yang sedang diproses dan risiko pengakuan pendapatan pada periode yang tidak tepat.

Lihat Catatan 3 dan 25 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal audit utama ini:

a) Memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
b) Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat sepanjang tahun dengan perincian pendapatan yang dihasilkan dari sistem informasi Grup, analisis yang disiapkan oleh manajemen, dan dokumen aktual seperti *invoice, service order*, laporan *bunker* dan dokumen pelengkap terkait.
c) Meninjau entri jurnal manual yang terkait dengan pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya berdasarkan pengambilan sampel.
d) Melakukan prosedur analitis termasuk wawancara jika ada fluktuasi yang tidak biasa.

Key Audit Matters (continued)

1. Fair value of vessels under fixed assets (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

c) Assesing the appropriateness and reasonableness of bases used in the valuation such as the vessel's certificates, operating condition of the vessels, main engine and other auxiliary machineries and equipment.
d) Evaluating the adequacy of the financial statement disclosure, including disclosures of key assumptions and judgements.

2. Revenue recognition

For the year ended December 31, 2023, the Group has revenue amounting to US$ 39,025,697. We considered the recognition as a key audit matter because of the significant amount and volume of the Group's revenue transactions being processed and the risk of recognizing revenue in the improper period.

Refer to Notes 3 and 25 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to addressed this key audit matter:

a) Obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.
b) On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the revenue details generated from the Group's information system, analysis prepared by management, and actual documents such as invoices, service orders, bunker reports and related supporting documents.

c) We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation on a sampling basis.
d) Perform analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan Suatu Hal

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka untuk periode sebelumnya telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the application of PSAK No.38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00585

Riva Utama Winata, CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1692

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022 *)**	**2021 *)**	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6,37,38	10.440.844	1.935.610	4.603.933	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	7,37,38				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	33	221.581	167.566	-	*Related parties*
Pihak ketiga		2.118.808	2.839.632	2.093.806	*Third parties*
Aset kontrak	7,37,38	272.759	83.540	117.361	*Contract assets*
Piutang lain-lain	8,37,38				*Other receivables*
Pihak berelasi	33	2.885.000	546.691	-	*Related parties*
Pihak ketiga - neto		795.902	578.543	1.449.595	*Third parties - net*
Persediaan	9	1.087.822	3.629.584	898.970	*Inventories*
Uang muka	10	1.395.207	808.815	1.088.527	*Advances*
Biaya dibayar dimuka		462.455	352.432	372.947	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	32	204.346	493.665	351.086	*Prepaid taxes*
Subtotal		19.884.724	11.436.078	10.976.225	*Subtotal*
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual		-	-	5.009.747	*Non-current assets held for sale*
Total Aset Lancar		19.884.724	11.436.078	15.985.972	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar	11,37,38	391.469	3.980.252	5.444.207	*Non-current financial assets*
Uang muka pembelian aset		-	-	405.000	*Advance for purchase of asset*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12,38	48.475.472	43.067.754	35.403.387	*Investments in associates and joint ventures*
Aset tetap - neto	13	24.248.565	19.234.611	16.683.542	*Fixed assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		73.115.506	66.282.617	57.936.136	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**93.000.230**	**77.718.695**	**73.922.108**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2023
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022 *)	2021 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO					***LIABILITIES AND NET EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	14,37,38				*Trade payables*
Pihak berelasi	33	73.672	408.400	75.179	*Related parties*
Pihak ketiga		3.614.953	4.699.621	3.519.649	*Third parties*
Liabilitas kontrak	3,37,38	253.704	306.152	-	*Contract liabilities*
Beban akrual	15,37,38	1.786.890	1.496.832	2.628.912	*Accrued expenses*
Utang pajak	32	219.299	134.467	218.148	*Taxes payable*
Utang dividen	24,37,38	-	363.235	-	*Dividends payable*
Uang muka penjualan kapal		-	-	1.013.115	*Advances for sales of vessels*
Pinjaman jangka pendek		-	-	500.000	*Short-term loan*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	37,38				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman	16,33,36	600.000	600.000	600.000	*Loans payable*
Utang lain-lain	17,33	658.373	858.010	849.238	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	17,33	86.238	55.193	94.752	*Deferred income*
Liabilitas sewa	33	431.530	593.254	639.453	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	37,38				*Other current liabilities*
Pihak berelasi	33	-	1.926.238	3.063.348	*Related party*
Pihak ketiga		175.756	240.687	488.543	*Third parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.900.415	11.682.089	13.690.337	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	37,38				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman	16,33,36	13.383.780	13.884.128	14.613.147	*Loans payable*
Utang lain-lain	17,33	11.599.574	10.831.250	10.988.305	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	17,33	455.762	584.157	672.225	*Deferred income*
Liabilitas sewa	33	1.547.644	-	433.125	*Lease liabilites*
Provisi imbalan kerja	18	492.678	777.572	841.082	*Provision for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		27.479.438	26.077.107	27.547.884	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**35.379.853**	**37.759.196**	**41.238.221**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS - NETO					***NET EQUITY***
Modal saham - nilai nominal					*Share capital - par value*
Saham seri A - Rp 62,50 per saham					*Series A shares - Rp 62.50 per share*
Saham seri B - Rp 50,00 per saham					*Series B shares - Rp 50.00 per share*
Modal dasar - 44.237.830.228 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B					*Authorized - 44,237,830,228 series A shares and 2,456,869,565 series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 23.483.317.538 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B	19	172.176.150	172.176.150	172.176.150	*Issued and fully paid - 23,483,317,538 series A shares and 2,456,869,565 series B shares*
Tambahan modal disetor	20	1.117.092.143	1.117.092.143	1.117.092.143	*Additional paid-in capital*
Cadangan modal lainnya	33	7.931.594	7.931.594	7.931.594	*Other capital reserves*
Saham treasuri	21	(6.515.636)	(6.515.636)	(6.515.636)	*Treasury shares*
Penggabungan ekuitas		-	639.766	612.838	*Equity merging*
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	22	7.874.510	7.787.469	7.787.469	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest*
Cadangan	23	(20.642.374)	(22.228.670)	(19.225.602)	*Reserves*
Defisit		(1.220.296.010)	(1.236.923.317)	(1.247.175.069)	*Deficit*
Ekuitas - Neto		**57.620.377**	**39.959.499**	**32.683.887**	*Net Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO		**93.000.230**	**77.718.695**	**73.922.108**	***TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022 *)	
PENDAPATAN USAHA	39.025.697	25,33	26.202.841	***OPERATING REVENUES***
BEBAN PELAYARAN	(9.289.343)	26,33	(8.054.509)	***VOYAGE EXPENSES***
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	**29.736.354**		**18.148.332**	***OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES***
Beban operasi kapal	(6.093.188)	27	(5.547.756)	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	(3.818.905)	13	(3.363.812)	*Vessel and ISO tank depreciation*
Beban carter	(5.869.542)	33	(1.465.930)	*Charter expenses*
LABA BRUTO	**13.954.719**		**7.770.834**	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi	(3.203.562)	28	(3.625.875)	*Administrative expenses*
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	6.653.715	12	6.469.472	*Share in profits of associates and joint venture*
Penghasilan lain-lain - neto	3.769	30	830.818	*Other income - net*
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	**17.408.641**		**11.445.249**	***PROFIT BEFORE INTEREST AND TAX***
Beban keuangan	(1.412.032)	29,33	(1.711.120)	*Finance cost*
Pendapatan bunga	149.582	6	58.180	*Interest income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**16.146.191**		**9.792.309**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(529.315)**	32	**(297.254)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**15.616.876**		**9.495.055**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	(3.588.783)	11,38	(1.463.955)	*Financial asset at fair value through other comprehensive income*
Penilaian kembali atas imbalan pasca kerja	(18.241)	18	20.591	*Remeasurements on post-employment benefits*
Kenaikan surplus revaluasi kapal	5.864.352	13,23c	-	*Increase in revaluation reserves of vessels*
Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***To be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Penjabaran laporan keuangan	(97.571)	23d	(154.125)	*Financial statements translation*
Neto	**2.159.757**		**(1.597.489)**	***Net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**17.776.633**		**7.897.566**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	15.616.876		9.495.055	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
Total	**15.616.876**		**9.495.055**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	17.776.633		7.897.566	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
Total	**17.776.633**		**7.897.566**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,000603**	31	**0,000366**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***
LABA PER SAHAM DILUSIAN	**0,000603**	31	**0,000366**	***DILUTED EARNIGS PER SHARE***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham *(Catatan 19)/ Share capital (Note 19)*	Tambahan modal disetor (Catatan 20)/ *Additional paid-in capital (Note 20)*	Cadangan modal lainnya (Catatan 33 *Other capital reserves (Notes 33)*	Saham treasuri (Catatan 21)/ *Treasury shares (Note 21)*	Penggabungan ekuitas/ *Equity merging*	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 22)/ *Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 22)*	Cadangan (Catatan 23)/*Reserves (Note 23)*				Defisit/ *Deficit*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
								Surplus revaluasi/ *Revaluation reserves*	Cadangan umum/ *General reserves*	Cadangan nilai wajar/ *Fair value reserves*	Penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements translation*			
Saldo per 1 Januari 2022		**172.176.150**	**1.117.092.143**	**7.931.594**	**(6.515.636)**	**-**	**7.787.469**	**3.316.151**	**5.898.328**	**(28.333.782)**	**(106.299)**	**(1.247.175.069)**	**32.071.049**	***Balance per January 1, 2022***
Dampak penerapan PSAK 38 kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	-	612.838	-	-	-	-	-	-	612.838	*Impact of implementing PSAK 38 combination of business entities under control*
Saldo per 1 Januari 2022 *)		**172.176.150**	**1.117.092.143**	**7.931.594**	**(6.515.636)**	**612.838**	**7.787.469**	**3.316.151**	**5.898.328**	**(28.333.782)**	**(106.299)**	**(1.247.175.069)**	**32.683.887**	***Balance per January 1, 2022 *)***
Restrukturitas entitas sepengendali		-	-	-	-	**(63.132)**	-	-	-	-	-	-	(63.132)	*Restructuring of entities under common control*
Deviden	24	-	-	-	-	(558.822)	-	-	-	-	-	-	(558.822)	*Dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	648.882	-	-	-	-	-	8.846.173	9.495.055	*Current year income*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	11,23a,23c,23d	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.463.955)	(154.125)	20.591	(1.597.489)	*Other comprehensive income (loss) - net*
Transfer ke defisit	23c	-	-	-	-	-	-	(1.384.988)	-			1.384.988	-	*Transfers to deficit*
Saldo per 31 Desember 2022		**172.176.150**	**1.117.092.143**	**7.931.594**	**(6.515.636)**	**639.766**	**7.787.469**	**1.931.163**	**5.898.328**	**(29.797.737)**	**(260.424)**	**(1.236.923.317)**	**39.959.499**	***Balance per December 31, 2022***
Restrukturitas entitas sepengendali		-	-	-	-	(639.766)	87.041	-	-	-	-	691.629	138.904	*Restructuring of entities under common control*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.616.876	15.616.876	*Current year income*
Deviden	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(254.659)	(254.659)	*Dividend*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	11,23a,23c,23d	-	-	-	-	-	-	5.864.352	-	(3.588.783)	(97.571)	(18.241)	2.159.757	*Other comprehensive income (loss) - net*
Transfer ke defisit	23c	-	-	-	-	-	-	(591.702)	-	-	-	591.702	-	*Transfers to deficit*
Saldo per 31 Desember 2023		**172.176.150**	**1.117.092.143**	**7.931.594**	**(6.515.636)**	**-**	**7.874.510**	**7.203.813**	**5.898.328**	**(33.386.520)**	**(357.995)**	**(1.220.296.010)**	**57.620.377**	***Balance per December 31, 2023***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	39.549.052		25.524.070	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(22.360.211)		(20.991.993)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	17.188.841		4.532.077	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(1.026.363)		(1.317.768)	*Finance cost paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(544.435)		(283.131)	*Income tax paid*
Penerimaan bunga	149.582		58.180	*Interest received*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**15.767.625**		**2.989.358**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-		4.909.607	*Net proceeds from sale of fixed assets and non-current asset held for sale*
Penerimaan dividen	863.371	12	970.733	*Dividends received*
Pembayaran deviden kepentingan non pengendali entitas anak	(617.894)	24	(195.587)	*Dividends paid to non-controlling interest*
Perolehan aset tetap	(907.088)	13	(6.332.965)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan investasi asosiasi	(213.241)	12	(1.862.979)	*Acquisition of investment in associates*
Pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi	(2.885.000)	33	-	*Payment of other receivable to related party*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.759.852)**		**(2.511.191)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya - pihak berelasi	(1.926.238)	39	(1.137.110)	*Payments of other short-term liabilites - related party*
Pembayaran kepada pinjaman jangka pendek	-	39	(500.000)	*Payments of short-term loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(496.988)	39	(474.252)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman	(600.000)	39	(600.000)	*Payments of loans*
Pembayaran utang lain-lain	(479.313)	39	(435.128)	*Payments of other payables*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.502.539)**		**(3.146.490)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**8.505.234**		**(2.668.323)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.935.610**		**4.603.933**	***CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**10.440.844**	**6**	**1.935.610**	***CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 10 Juli 2023 dari Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan dengan peraturan BPS No. 2 serta penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan OJK No. 14 dan 15. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044426.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma BSG Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981, under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 dated March 31, 1989, and was published in State Gazette No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is based on deed No. 3 dated July 10, 2023, of Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta regarding the adjustment of the Company's objectives and scope activities with OJK regulation No. 2 and the Company's articles of association with OJK regulations No. 14 and 15. Such an amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044426.AH.01.02.Tahun 2023, dated August 1, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barge and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia.

The Company was incorporated and domiciled in Jakarta. It has two branches in Merak and Dumai. Its head office address is Wisma BSG, 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), also incorporated and domiciled in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/ BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp 8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp 1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 16 Januari 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on Decision Letter No. KEP-1514/ WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US$) starting January 1, 2009.

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), at the price of Rp 8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the IDX on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp 1,600 per share. These shares were listed in the IDX on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the IDX on January 16, 1998.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited* (SGX) *Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga pelaksanaan Rp 220 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Shares (continued)

On December 18, 2000, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with a nominal value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,100 per share.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp 150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares on the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp 425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp 220 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamaian yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 36).

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan negosiasi ulang dengan kreditur *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") dan kreditur restrukturisasi yang menghasilkan perjanjian Restrukturisasi MLA pada tanggal 22 April 2015, dan perubahan Rencana Perdamaian ("Amandemen Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh kedua kreditur mayoritas Grup, baik kreditur separatis maupun konkuren pada tanggal 14 Agustus 2015 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan Pengajuan Konversi Utang menjadi Ekuitas, yang merupakan salah satu komponen utama dalam Amandemen Rencana Perdamaian, dengan kreditur konkuren. Pada tanggal 8 Januari 2016, permohonan pencatatan saham baru (11.932.486.068 saham) Perusahaan telah disetujui oleh BEI melalui suratnya No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BEI telah memutuskan pencabutan penghentian sementara perdagangan Perusahaan berdasarkan Pengumuman Bursa Efek No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, dengan pembukaan perdagangan efek pada tanggal 29 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Shares (continued)

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed on the IDX and SGX. On January 24, 2012, the Company requested a temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decisions. On January 25, 2012, the IDX and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Company and its subsidiaries' debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in March 2013 (Note 36).

In 2015, the Company and its subsidiaries renegotiated their debts with the Mandated Lead Arrangers ("MLA") lenders and plan creditors, which resulted in the MLA Restructuring agreement on April 22, 2015, and amendment to Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") that was approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015 (Note 36).

On December 31, 2015, the Company effectively implemented the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, which is one of the key components of the PKPU Amendment Plan, with unsecured creditors. On January 8, 2016, the new share listing application (11,932,486,068 shares) of the Company was approved by the IDX under letter No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

On March 28, 2019, IDX revoked the temporary trading suspension of the Company based on its Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, with the pre-opening of securities trading on March 29, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 tanggal 13 Mei 2019, BEI telah menyetujui pencatatan tambahan 2.456.869.565 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Saham ini diterbitkan untuk *mandatory convertible securities* sebesar AS$ 10 juta (ekuivalen dengan Rp 2.887.707.867.500) berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian Perusahaan.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi dihapus dari SGX. Semua saham tercatat di SGX telah dipindahkan ke Indonesia.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai AS$ 400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan AS$ 125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp 700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp 200,0 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100,0 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar AS$ 100,0 juta dan AS$ 25,0 juta, yang jatuh tempo pada tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Shares (continued)

Based on Letter No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 dated May 13, 2019, IDX has approved the listing of additional 2,456,869,565 Series B shares at a par value of Rp 50 per share through a capital increase without pre-emptive rights. These shares were issued for mandatory convertible securities of US$ 10 million (equivalent to Rp 2,887,707,867,500) based on the Company's PKPU Amendment Plan.

On August 13, 2020, the Company was officially delisted from SGX. All shares in SGX have been transferred to Indonesia.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, BLT Finance B.V., a subsidiary, issued US$ 400.0 million in 7.5% Guaranteed Senior Notes due in 2014 and US$ 125.0 million in Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012, which were both registered on SGX.

On June 25, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp 700.0 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp 200.0 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp 400.0 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp 100.0 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, BLT International Corporation, a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds due in 2015 totaling US$ 100.0 million and US$ 25.0 million, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2016, BEI mengumumkan Obligasi Perusahaan dengan kode BLTA03, BLTA04B dan BLTA04C, dan Sukuk dengan kode SIKBLTA02A, SIKBLTA02B dan SIKBLTA01B, jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016 sehubungan pelaksanaan Amandemen Rencana Perdamaian dan obligasi tersebut tidak akan tercatat lagi di BEI terhitung mulai tanggal 12 Januari 2016.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Bonds and notes payable (continued)

On January 11, 2016, IDX announced that both the Company's bonds with codes BLTA03, BLTA04B and BLTA04C, and Sukuk with codes SIKBLTA02A, SIKBLTA02B and SIKBLTA01B were due on January 12, 2016 as part of the implementation of the PKPU Amendment Plan and these bonds were delisted in IDX effective January 12, 2016.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

The details of the Group's structure, showing direct and indirect share ownership, are as follows:

No.	Perusahaan/*Company*		Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2023	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2022
1	Indigo Pacific Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/*December 24, 1997*	100	666.965.472	100	666.965.472
1.1	Indigo Pacific Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	9 Februari 1993/*February 9, 1993*	100	113.328	100	112.810
1.1.1	BLT Finance B.V.		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	The Netherlands	26 April 2007/*April 26, 2007*	100	28.334	100	28.334
1.1.2	Tridonawati Maritime Pte. Ltd.	**)	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Singapore	6 Juni 2007/*June 6, 2007*	100	-	100	-
1.1.3	BLT Maritime Corporation	*)	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	8 April 2011/*April 8, 2011*	100	-	100	-
2	Diamond Pacific International Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	24 November 1997/*November 24, 1997*	100	274.198.783	100	274.198.783
2.1	Berlian Laju Tanker Corporation (d/h/*formerly* Diamond Pacific International Corporation)		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	9 Februari 1993/*February 9, 1993*	100	40.733.198	100	40.733.198
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation		Pengoperasian kapal/*Operator of vessel*	Marshall Islands	8 Juli 2005/*July 8, 2005*	100	66.230.746	100	60.678.718
3	Asean Maritime Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	16 September 1997/*September 16, 1997*	100	193.306.466	100	196.907.308
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	20 November 1996/ *November 20, 1996*	100	32.330.270	100	32.792.146
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.		Agen perkapalan/*Shipping agency*	Hong Kong	27 April 1990/*April 27, 1990*	100	22.573.424	100	22.611.029
3.1.2	Hopeway Marine Inc.	**)	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	22 November 1984/*November 22, 1984*	100	-	100	-
3.1.3	Quimera Maritime S.A.		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	3 Desember 1993/*December 3, 1993*	100	7.552.021	100	4.166.076
3.1.4	Freesia Navigation S.A.	**)	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	15 November 2002/*November 15, 2002*	100	-	100	-
3.1.5	Iris Maritime International S.A	**)	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	5 Juni 2008/*June 5 , 2008*	100	-	100	-
3.1.6	Amber Pacific Corporation	*)	Perusahaan Investasi/*Investment company*	British Virgin Islands	15 Desember 2015/*December 15, 2015*	100	-	100	-
3.1.7	Fast Marine Trading Limited		Perusahaan Investasi/*Investment company*	Republic of Seychelles	20 September 2017/*September 20, 2017*	100	1.317	100	1.317
3.2	BLT Chembulk Corporation	*)	Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/*October 5, 2007*	100	-	100	-
4	PT Brotojoyo Maritime		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	20 Januari 2003/*January 20, 2003*	100	27.286.054	100	16.108.606
5	PT Cendanawati Logistik Indonesia (d/h/formerly PT Cendanawati Maritim Indonesia)		Perdagangan dan Jasa Management/*Trading and Management Services*	Indonesia	6 April 2016/*April 6,* 2016	100	1.877.360	100	906.600
6	PT Dewi Sri Maritim		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	18 Oktober 2017/*October 18, 2017*	100	3.588.326	100	2.204.921
7	PT Niaga Global Modern Indonesia		Perdagangan/*Trading*	Indonesia	19 Februari 2019/ *February 19, 2019*	100	86.272	100	84.096
8	Teekay BLT Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Marshall Islands	29 Juni 2005/*June 29, 2005*	30	339.045.130	30	345.178.110
9	Thai Petra Transport Co Ltd.		Agen Perkapalan/*Shipping Agency*	Thailand	21 Juli 2000/*July 21, 2000*	30	525.118	30	501.977
10	PT Berlian Limatama		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	24 Juni 1996/*June 24, 1996*	50	351.755	50	351.755
11	PT Aswatama Samudera Nusantra		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	27 Juli 2022/July 27, 2022	40	16.621.083	40	15.962.185
12	PT Sebatik Marin Servis		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	27 Juni 2021/June 27, 2021	100	3.573.287	35	4.564.841

*) Entitas anak tersebut dianggap tidak aktif.
**) Entitas anak tersebut tidak memiliki operasi dan sedang dalam proses penutupan.

*) *Such subsidiaries are considered dormant.*
**) *Such subsidiaries has no operations and is in the process of dissolution.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Audit Komite

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The Company's management consisted of the following:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hadi Surya	Hadi Surya	*President Commissioner*
Komisaris	Safzen Noerdin	Safzen Noerdin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Siana Anggraeni Surya	Siana Anggraeni Surya	*President Director*
Direktur	Yulian Heri Ernanto	Yulian Heri Ernanto	*Director*
Direktur	Benny Rachmat	-	*Director*
Direktur Independen	-	Benny Rachmat	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	*Chairman*
Anggota	C.Y. Widiatno	C.Y. Widiatno	*Members*
	Johanes Agus Parman	Johanes Agus Parman	

Grup memiliki 61 dan 54 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group had a total number of 61 and 54 employees as at December 31, 2023 dan 2022.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas standar revisi ini tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu Grup menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu Grup menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' Grup dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' Grup dan menambahkan panduan tentang bagaimana Grup menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen PSAK 16 melarang entitas untuk mengurangkan dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK) (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*

  This amendment provides guidance and examples to help the Group apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help the Group provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for the Group to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how the Group apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*

  The amendments of PSAK 16 prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan"

  Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK) (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

b. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements relating to long-term liabilities under covenants"*

  In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as short-term or long-term liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to delay settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK) (continued)

b. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

  Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK) (continued)

b. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan pasar modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik diukur dengan menggunakan model revaluasi dan investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS$"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulations No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for owned fixed asset vessels that are carried using the revaluation model and investments in equity instruments that are carried at fair value.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar ("US$"), which is also the Group's functional currency.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Company's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other noncontrolling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

4. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Laporan keuangan individu masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam AS$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (AS$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US dollar (US$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used by the Group at the end of the reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	2023	2022	
Rupiah (Rp '000)	0,0649	0,0635	*Rupiah (Rp ' 000)*
Dolar Singapura (SGD)	0,7435	0,7460	*Singapore dollar (SGD)*
Euro (EUR)	1,1038	1,0726	*Euro (EUR)*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ dijabarkan ke dalam mata uang AS$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ dijual, selisih kurs yang diakumulasikan di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi", sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US$ are translated into US$ using the foreign exchange rates at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US$ is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures", such as:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(v) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan asset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(v) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that fuves rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan tidak lancar dan investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham di Nevaeh Limited.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, liabilitas kontrak, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, and other receivables, classified as financial assets measured at amortized cost and non-current financial assets and investment in equity instrument classified as financial assets at FVTOCI.

The Group's investment in equity instrument is its investment in shares in Nevaeh Limited.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at FVTPL, (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contract liability, accrued expenses, short-term loan, long-term loan payables, dividend payable, other payables, lease liabilities, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

b. Aset keuangan diukur pada FVTOCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

b. Financial assets at FVTOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan diukur pada FVTOCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b. Financial assets at FVTOCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and liability and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts and payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset and liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mangalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mangalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mangalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mangalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba atau defisit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings or deficit.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 3l).

l. Aset kontrak dan liabilitas kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 3k).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposit that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

k. Trade receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 3l).

l. Contract assets and contract liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 3k).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

Kapal disusutkan berdasarkan garis lurus untuk periode 25 - 30 tahun. Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

The vessels are depreciated on a straight-line basis for a period of 25 - 30 years. Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitas	20	*Buildings and premises*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	5	*Office and dormitory equipment*

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Suatu aset tetap lainnya dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

n. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan mengunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bagian laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama ditampilkan pada laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi atau ventura bersama dan merupakan laba setelah pajak dan KNP di entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun dengan mengunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Investments in associates and joint venture (continued)

The Group's investment in associates and joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates or joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates or joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture.

The share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate or joint venture and therefore is profit after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates or joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi atau ventura bersama setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

o. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Investments in associates and joint venture (continued)

If the Group's share of losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, the Group will discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate or joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate or joint venture.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

o. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (lanjutan)

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entiitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

p. Sewa

Grup telah mengevaluasi pada awal kontak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu dengan imbalan yang dipertimbangkan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapakan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Interests in Joint Operations (continued)

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

p. Leases

The Group asseses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measruement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima. Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek atau estimasi manfaat dari aset tersebut.

Jika kepemiikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset. Aset hak guna disajikan dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa dikur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, penalti pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Grup untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilai opsi untuk membeli aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets are presented under "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suat aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating lesaes. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash – generating units fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-undang No.6 Tahun 2023.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law No.6 in 2023.

Costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelsaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adaalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estmate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognixed as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut yang dapat diakui dalam laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasuri" dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Modal saham

Modal saham dinyatakan pada nilai nominal saham. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital on treasury stock transaction" under additional paid in capital in equity.

u. Share capital

Share capital is stated at its par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika pengendalian dari jasa berpindah ke pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan dimana Grup harapkan untuk memiliki hak dalam kontrak dengan pelanggan, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari operasi pengangkutan

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (dasar akrual). Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer. Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Revenues from freight operations

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Rental income

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

Rendering of services

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan final pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Taxation

Income tax expense comprises final income tax, current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final income tax

Income tax subject to final tax is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

Current and deferred tax

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

x. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, termasuk memperhitungkan saham treasuri.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif

y. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Current and deferred tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position in the same manner the current tax and liabilities are presented.

x. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing profit or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holder of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontijensi

Kewajiban kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* dan *lessee* untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessor and lessee in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. The management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. Accordingly, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

In determining the respective functional currency of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its services. The functional currency of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Teekay BLT Corporation sebagai Suatu Ventura Bersama

Teekay BLT Corporation adalah perseroan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antar para pihak atas pengaturan bersama dan Teekay BLT Corporation itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama. Oleh karena itu, Teekay BLT Corporation diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Grup.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentuan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut (Catatan 13).

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Classification of Teekay BLT Corporation as a Joint Venture

Teekay BLT Corporation is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and Teekay BLT Corporation itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, Teekay BLT Corporation is classified as a joint venture of the Group.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels (Note 13).

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 37). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Pendekatan umum digunakan oleh Grup untuk kas di bank dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 71. Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi dari bank-bank yang terlibat, Grup menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Grup mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individual evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menggunakan matriks provisi dan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan tingkat kegagalan yang diamati secara historis dan kerugian per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Grup mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 37). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost and at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The general approach is used by the Group for its cash in banks and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 71. Due to the short-term nature and high credit rating of the banks involved, the Group determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Group recognizes an allowance for impairment losses based on individual assessment on specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables and contract assets, the Group uses provision matrix and recognizes the expected credit loss based on historical observed default rates and losses per revenue sources and customer's profile. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan kerugian kredit yang diharapkan merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit yang diharapkan sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili kegagalan pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divaluasi (Catatan 13).

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost and at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables and contract assets are disclosed in Note 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels (Note 13).

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Group tidak mengakui pajak tangguhan dan akumulasi kerugian pajak (Catatan 32).

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 18.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations.

The Group has not recognized deferred tax on its accumulated tax losses (Note 32).

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 18.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 13.

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 27 April 2023, PT Brotojoyo Maritime membeli 64% saham PT Sebatik Marin Servis senilai Rp 1.280.000.000 atau setara dengan AS$ 86.010, sehingga kepemilikan PT Brotojoyo Maritime pada PT Sebatik Marin Servis menjadi sebesar 99% dengan biaya sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan AS$ 135.638.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan kembali sesuai dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Sepengendali" yang diterapkan secara retrospektif. Laporan keuangan periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 27, 2023, PT Brotojoyo Maritime purchased PT Sebatik Marin Servis's 64% shares amounted to Rp 1,280,000,000 or the equivalent of US$ 86,010, hence PT Brotojoyo Maritime ownership of PT Sebatik Marin Servis become 99% with cost amounted to Rp 1,980,000,000 or the equivalent of US$ 135,638.

On those purchase transaction, the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38, "Business Combination Under Common Control" which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 is as follows:

	2023	
	Entitas anak/ *the subsidiaries* (Dalam Dolar Amerika Serikat/ *In United State dollar*)	
	PT Sebatik Marin Servis	
Kepentingan kepemilikan	301.986	*Ownership interest*
Imbalan tambahan pembayaran tunai	86.010	*Addition consideration cash paid*
Subtotal	387.996	*Subtotal*
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi (99%)	300.955	*Book value net assets acquired (99%)*
Selisih transaksi entitas dari kombinasi bisnis entitas pengendali (Catatan 22)	**87.041**	***Difference transaction from business combination under common control (Note 22)***

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian rupa seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasi sejak awal tahun 2022.

The Group has restated the consolidated financial statements as if the subsidiaries had been consolidated since the beginning year 2022.

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disajikan kembali sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The Group's consolidated financial statements as at December 31, 2022 and 2021 have been restated as follows:

	Pada tanggal 31 Desember 2022/ *As at December 31, 2022*			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Sesudah penyajian kembali/ *After restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasion				***Consolidated statement of financial position***
Kas dan setara kas	1.855.755	79.855	1.935.610	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	236.472	(68.906)	167.566	*Related parties*
Pihak ketiga	2.608.162	231.470	2.839.632	*Third parties*
Aset kontrak	84.196	(656)	83.540	*Contract assets*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	1.245.947	(699.256)	546.691	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	510.733	67.810	578.543	*Third parties - net*
Persediaan	3.485.209	144.375	3.629.584	*Inventories*
Uang muka	1.783.691	(974.877)	808.814	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	328.163	24.269	352.432	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	483.939	9.726	493.665	*Prepaid taxes*
Uang muka pembelian aset	607.601	(607.601)	-	*Advance for purchase of asset*
Investasi	43.379.084	(311.330)	43.067.754	*Investments*
Aset tetap - neto	15.999.956	3.234.655	19.234.611	*Fixed assets - net*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	614.476	(206.076)	408.400	*Related parties*
Pihak ketiga	4.484.744	214.877	4.699.621	*Third parties*
Beban akrual	2.958.828	(1.461.996)	1.496.832	*Accrued expenses*
Utang pajak	140.738	(6.271)	134.467	*Taxes payable*
Utang dividen	-	363.235	363.235	*Dividends payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
Pihak berelasi	-	1.926.238	1.926.238	*Related parties*
Pihak ketiga	359.619	(118.932)	240.687	*Third parties*
Ekuitas *merging entities*	-	639.766	639.766	*Equity of merging entities*
Cadangan	(22.199.356)	1.355.674	(20.843.682)	*Reserves*
Defisit	(1.236.731.325)	(1.576.980)	(1.238.308.305)	*Deficit*

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan) / *5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Sesudah penyajian kembali/ *After restatement*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan usaha	23.560.712	2.642.129	26.202.841	*Operating revenue*
Beban pelayaran	(6.161.420)	(1.893.089)	(8.054.509)	*Voyage expense*
Beban operasi kapal	(4.419.395)	(1.128.361)	(5.547.756)	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	(3.021.081)	(342.731)	(3.363.812)	*Vessel depreciation*
Beban carter	(3.184.800)	1.718.870	(1.465.930)	*Charter expenses*
Beban administrasi	(3.628.228)	2.353	(3.625.875)	*Administrative expenses*
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	6.713.274	(243.802)	6.469.472	*Share in profits of associates and joint venture*
Penghasilan lain-lain - neto	1.088.639	(257.821)	830.818	*Other income - net*
Pendapatan bunga	53.503	4.677	58.180	*Interest income*
Beban pajak penghasilan - neto	(251.920)	(45.334)	(297.254)	*Income tax expense - net*
Penjabaran laporan keuangan	(124.811)	(29.314)	(154.125)	*reserves of vessels Financial statements translation*
Total laba komprehensif tahun berjalan	7.469.990	427.576	7.897.566	*Total comprehensive loss for the year*
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
Penerimaan kas dari pelanggan	22.688.618	3.563.976	26.252.594	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19.545.217)	(2.175.300)	(21.720.517)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran beban keuangan	(738.046)	(579.722)	(1.317.768)	*Finance cost paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(219.972)	(63.159)	(283.131)	*Income tax paid*
Penerimaan bunga	53.503	4.677	58.180	*Interest received*
Pembayaran deviden kepentingan non pengendali entitas anak	-	(195.587)	(195.587)	*Dividends paid to non-controlling interest*
Perolehan aset tetap	(4.899.804)	(1.433.161)	(6.332.965)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan investasi asosiasi	(1.912.607)	49.628	(1.862.979)	*Acquisition of investment in associates*
Pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi	(699.256)	699.256	-	*Payment of other receivable to related party*
Pembayaran uang muka pembelian aset	(607.601)	607.601	-	*Payments of advance for purchase of asset*
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya ke pihak berelasi	-	(1.137.110)	(1.137.110)	*Payments of other short-term liabilites to related party*
Pembayaran pinjaman dan utang lain-lain	(1.244.337)	209.209	(1.035.128)	*Payments of loans and other payables*
Kas dan setara kas awal tahun	4.074.386	529.547	4.603.933	*Cash and bank at beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	1.855.755	79.855	1.935.610	*Cash and bank at end of year*

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan) / *5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)*

	Pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021/ *As at January 1, 2022/December 31, 2021*			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Sesudah penyajian kembali/ *After restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasion				***Consolidated statement of financial position***
Kas dan setara kas	4.074.386	529.547	4.603.933	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	1.726.825	366.981	2.093.806	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	846.489	603.106	1.449.595	*Third parties - net*
Persediaan	742.450	156.520	898.970	*Inventories*
Uang muka	1.000.214	88.313	1.088.527	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	333.881	39.066	372.947	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	347.473	3.613	351.086	*Prepaid taxes*
Investasi	36.006.092	(602.705)	35.403.387	*Investments*
Aset tetap - neto	14.274.611	2.408.931	16.683.542	*Fixed assets - net*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3.645.720	(126.071)	3.519.649	*Third parties*
Beban akrual	2.511.380	117.532	2.628.912	*Accrued expenses*
Utang pajak	191.071	27.077	218.148	*Taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
Pihak berelasi	-	3.063.348	3.063.348	*Related parties*
Pihak ketiga	589.895	(101.352)	488.543	*Third parties*
Ekuitas *merging entities*	-	612.838	612.838	*Equity of merging entities*

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022 *)	
Kas	122.460	111.715	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	74.323	59.772	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.356	275.333	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.472	636	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank N.A.	-	10.306	*Citibank N.A.*
Dolar Amerika Serikat			*US dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.182.095	312.608	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	618.293	325.239	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
OCBC Bank	340.496	515.522	*OCBC Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.496	1.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank N.A.	-	323.340	*Citibank N.A.*
Sub-total	2.549.991	1.935.471	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Ina Perdana Tbk	7.890.853	139	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total	**10.440.844**	**1.935.610**	***Total***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	4,25%	2,25%	*Time deposit's rate per annum*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank pada tahun 2023, dan 2022 masing-masing sebesar AS$ 149.582 dan AS$ 58.180.

Interest income earned from cash in banks in 2023, and 2022 amounted to US$ 149,582 and US$ 58,180, respectively.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK / *7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS*

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

	2023	2022 *)	
Pihak berelasi (Catatan 33)	221.581	167.566	***Related party (Note 33)***
Pihak ketiga - neto			***Third parties - net***
PT Pertamina International Shipping	687.020	1.534.647	*PT Pertamina International Shipping*
Ponpure Chemical India Pvt Ltd	289.013	-	*Ponpure Chemical India Pvt Ltd*
PT Shell Indonesia	166.775	163.768	*PT Shell Indonesia*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	166.478	-	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
PT Pertagas Niaga	140.521	-	*PT Pertagas Niaga*
PT Permata Hijau Palm Oleo	33.962	105.579	*PT Permata Hijau Palm Oleo*
PT Asahimas Chemical	-	408.139	*PT Asahimas Chemical*
Imprus Pte Ltd	-	373.349	*Imprus Pte Ltd*
Lainnya (dibawah AS$ 100.000)	839.325	556.649	*Others (below US$ 100,000)*
Sub-total	2.323.094	3.142.131	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(204.286)	(302.499)	*Allowance for impairment*
Neto	2.118.808	2.839.632	*Net*
Total	**2.340.389**	**3.007.198**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

b. Aset Kontrak / *b. Contract Assets*

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pelayaran yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset kontrak masing-masing sebesar AS$ 272.759 dan AS$ 83.540.

Contract assets mainly include receivables from voyages not yet completed as at reporting date. As at December 31, 2023 and 2022, the Group has contract assets amounting to US$ 272,759 and US$ 83,540, respectively.

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and contract assets by currency are as follows:

	2023	2022 *)	
Rupiah	1.652.371	1.426.365	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.165.063	1.966.872	*US dollar*
Sub-total	2.817.434	3.393.237	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(204.286)	(302.499)	*Allowance for impairment*
Neto	**2.613.148**	**3.090.738**	***Net***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)*

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables and contract assets as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022 *)	
Belum jatuh tempo	1.589.693	542.084	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 60 hari	620.076	1.883.903	*1 - 60 days*
61 - 120 hari	1.702	85.086	*61 - 120 days*
121 - 180 hari	43.827	248.106	*121 - 180 days*
> 180 hari	562.136	634.058	*> 180 days*
Sub-total	2.817.434	3.393.237	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(204.286)	(302.499)	*Allowance for impairment*
Neto	**2.613.148**	**3.090.738**	***Net***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	2023	2022 *)	
Saldo awal	302.499	197.147	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) - neto (Catatan 28)	(98.213)	105.352	*Addition (reversal) - net (Note 28)*
Saldo akhir	**204.286**	**302.499**	***Ending balance***
Dinilai secara individual	56.497	-	*Individually assessed*
Dinilai secara kolektif	147.789	302.499	*Collectively assessed*
Total	**204.286**	**302.499**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Berdasarkan penelaahan atas status piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih dimasa depan.

Based on review of the status of trade receivables as at December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *8. OTHER RECEIVABLES - NET*

	2023	2022 *)	
Piutang berelasi (Catatan 33)	2.885.000	546.691	***Related party (Note 33)***
Pihak ketiga - neto			***Third parties - net***
Piutang *bunker swap*	737.111	229.073	*Bunker swap receivables*
Piutang komisi	639.165	638.412	*Commission receivables*
Klaim asuransi	6.384	2.353	*Insurance claims*
Lain-lain	156.273	479.285	*Others*
Sub-total	1.538.933	1.349.123	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(743.031)	(770.580)	*Allowance for impairment*
Neto	795.902	578.543	*Net*
Total	**3.680.902**	**1.125.234**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in allowance for impairment loss are as follows:*

	2023	2022 *)	
Saldo awal	770.580	782.172	*Beginning balance*
Pemulihan (Catatan 28)	(27.549)	(11.592)	*Reversal (Note 28)*
Saldo akhir	**743.031**	**770.580**	***Ending balance***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss account is adequate to cover expected credit losses from uncollectible accounts.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORY*

	2023	2022 *)	
Persediaan *bunker*	1.087.822	1.129.584	*Bunker inventory*
Kapal tersedia untuk dijual	-	2.500.000	*Vessel held for sale*
Total	**1.087.822**	**3.629.584**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan dan PT Brotojoyo Maritime, entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama operasi jual beli kapal bernama MT Pearl Ark 2 dengan Pan Union Shipping Pte Ltd. Grup memiliki hak partisipasi dalam kerja sama operasi (KSO) masing-masing sebesar 18,75% dan 12,5%.

On December 5, 2022, the Company and PT Brotojoyo Maritime, a subsidiary, signed a joint operation agreement for sale and purchase of vessels named Pearl Ark 2 with Pan Union Shipping Pte Ltd. The Group has participating interest in the joint operation (KSO) of 18.75% and 12.5%, respectively.

Pada tahun 2023, Grup telah menerima keuntungan bagi hasil atas penjualan kapal MT Pearl Ark 2 sebesar AS$ 184.215 (Catatan 30).

In 2023, the Group has received profit sharing of sale of vessels MT Peark Ark 2 amounted to US$ 184,215 (Note 30).

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Uang muka diberikan kepada agen yang berkaitan dengan biaya di pelabuhan.

Advances are given to agents in relation to port processing expenses.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR / *11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2023	2022	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets at fair value through other comprehensive income:*
Nevaeh Limited	**391.469**	**3.980.252**	*Nevaeh Limited*

Investasi Grup di Nevaeh Limited ("NL") adalah saham ekuitas yang tidak memiliki kuotasi.

The Group's investment in Nevaeh Limited ("NL") is an unquoted equity shares.

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada NL, perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

In 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in NL, an investment company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selanjutnya, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan pada tahun 2010.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as financial assets since 2010.

Pada tahun 2023 dan 2022, manajemen menghitung nilai wajar atas investasi di NL berdasarkan arus kas yang didiskontokan dan mengakui kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sebesar AS$ 3.588.783 dan AS$ 1.463.955, dibebankan ke penghasilan komprehensif lain (Catatan 38).

In 2023 and 2022, management calculated the fair value of its investment in NL using the discounted cash flows and recognized an unrealized loss on changes in fair value amounting to US$ 3,588,783 and US$ 1,463,955, respectively, charged to other comprehensive income (Note 38).

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, keuntungan ekonomis dari investasi pada NL akan didistribusikan secara pro-rata kepada kreditur konkuren.

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, the economic benefits from the investment in NL will be distributed, on a pro rata basis, to unsecured creditors.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan) / *NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar NL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for fair value calculation of NL as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat pertumbuhan	0% - 4.7%	0% - 4.1%	*Growth rate*
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar)	5,69%	7,65%	*Post tax discount rate (for fair value calculation)*

JIka tingkat pertumbuhan kenaikan/penurunan sebesar 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan meningkat/menurun sebesar AS$ 22.314/AS$ 7.829 pada tanggal 31 Desember 2023.

Had the growth rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have increased/decreased by US$ 22,314/US$ 7,829 as at December 31, 2023.

Jika tingkat kenaikan/penurunan diskonto 1%, dengan semua variable dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan menurun/meningkat sebesar AS$ 26.190/AS$ 18.361 pada tanggal 31 Desember 2023.

Had the post-tax discount rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have decreased/increased by US$ 26,190/US$ 18,361 as of December 31, 2023.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE*

Berikut ini entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method as of December 31, 2023 and 2022:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ *Domicile and Operation*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Persentase hak suara yang dimiliki (%)/ *Percentage of voting rights held (%)*
Ventura bersama/*Joint venture* :			
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ *Cargo shipping service (sea cargo service)*	30
Entitas asosiasi/*Associates* :			
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ *Port service (agency)*	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ *Cargo shipping service (sea cargo service)*	50
PT Aswatama Samudera Nusantara	Indonesia	Jasa perkapalan *(shiping service)*	40

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

The changes in the investments in associates and joint venture under the equity method are as follows:

	2023	2022 *)	
Saldo awal	43.217.918	35.553.551	*Beginning balance*
Penambahan investasi	213.241	1.862.979	*Additional investment*
Bagian laba tahun berjalan	6.653.715	6.469.472	*Share in profit for the year*
Translasi	(595.867)	302.649	*Translation*
Dividen	(863.371)	(970.733)	*Dividend*
Sub-total	48.625.636	43.217.918	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai	(150.164)	(150.164)	*Allowance for impairment*
Saldo akhir	**48.475.472**	**43.067.754**	***Ending balance***

* Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menerima dividen dari Teekay BLT Corporation masing-masing sebesar AS$ 863.371 dan AS$ 970.733.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group received dividends from Teekay BLT Corporation amounting to US$ 863,371 and US$ 970,733, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah sepenuhnya membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi di PT Berlian Limatama.

On December 31, 2020, the Company has fully provided an allowance for impairment to its investment in PT Berlian Limatama.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

	2023					
	Teekay BLT Corporation	**Thai Petra Transport Co. Ltd.**	**PT Aswatama Samudera Nusantara**	**PT Berlian Limatama**	**Total**	
Aset lancar	41.152.308	219.104	3.127.433	351.755	44.850.600	*Current assets*
Aset tidak lancar	297.892.822	306.014	13.493.650	-	311.692.486	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(40.051.153)	(188.393)	(6.111.609)	(83.223)	(46.434.378)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(144.120.095)	(92.068)	(5.659.700)	-	(149.871.863)	*Non-current liabilities*
Aset neto	154.873.882	244.657	4.849.774	268.532	160.236.845	*Net assets*
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	**46.462.165**	**73.397**	**1.939.910**	**-**	**48.475.472**	***Group's share in net assets of associates/joint venture***
Pendapatan	44.351.550	71.141	5.728.319	-	50.151.010	*Revenues*
Beban operasi	(19.202.619)	-	(4.629.854)	-	(23.832.473)	*Operating expenses*
Laba bruto	25.148.931	71.141	1.098.464	-	26.318.536	*Gross profit*
Beban administrasi	(1.826.822)	(111.389)	(62.051)		(2.000.262)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(13.282.311)	(14.098)	(491.608)	(222)	(13.788.239)	*Finance cost*
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	19.037.579	30.009	136.354	-	19.203.942	*Other income (loss) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	29.077.377	(24.337)	681.159	(222)	29.733.977	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	(7.690.549)	-	(68.740)	-	(7.759.289)	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	21.386.828	(24.337)	612.419	(222)	21.974.688	*Profit (loss) for the year*
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	**6.416.048**	**(7.301)**	**244.968**	**-**	**6.653.715**	***Group's share in profit (loss) of associates/ joint venture***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

	2022					
	Teekay BLT Corporation	**Thai Petra Transport Co. Ltd.**	**PT Aswatama Samudera Nusantara**	**PT Berlian Limatama**	**Total**	
Aset lancar	32.738.874	198.840	2.338.851	351.755	35.628.320	*Current assets*
Aset tidak lancar	312.439.236	303.137	13.623.334	-	326.365.707	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(38.189.532)	(59.276)	(1.099.395)	(83.223)	(39.431.427)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(170.623.620)	(92.068)	(9.730.100)	-	(180.445.788)	*Non-current liabilities*
Aset neto	136.364.958	350.633	5.132.690	268.532	142.116.813	*Net assets*
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	**40.909.488**	**105.190**	**2.053.076**	**-**	**43.067.754**	***Group's share in net assets of associates/joint venture***
Pendapatan	38.024.867	69.472	1.510.002	-	39.604.341	*Revenues*
Beban operasi	(2.253.398)	-	(1.228.620)	-	(3.482.018)	*Operating expenses*
Laba bruto	35.771.469	69.472	281.381	-	36.122.323	*Gross profit*
Beban administrasi	(21.685.322)	(123.721)	(84.982)	-	(21.894.025)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(6.961.546)	(145)	(104.403)	(222)	(7.066.316)	*Finance cost*
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	19.559.523	11.865	(375.760)	-	19.195.628	*Other income (loss) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	26.684.124	(42.529)	(283.764)	(222)	26.357.610	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	(4.690.152)	-	(6.140)	-	(4.696.292)	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	21.993.972	(42.529)	(289.904)	(222)	21.661.318	*Profit (loss) for the year*
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	**6.598.192**	**(12.759)**	**(115.961)**	**-**	**6.469.472**	***Group's share in profit (loss) of associates/ joint venture***

Teekay BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Teekay BLT Corporation melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Teekay BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Teekay BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Sirkuler No. 10 tanggal 8 Juni 2022, Grup membeli kepemilikan saham sebesar 40% atau setara dengan AS$ 1.862.979 milik PT Aswatama Samudera Nusantara melalui entitas anak, PT Brotojoyo Maritime.

Based on Circular Decision Statement Deed No. 10 dated 8 June 2022, the Group purchased 40% share or equivalent to US$ 1,862,979 ownership of PT Aswatama Samudera Nusantara through its subsidiary, PT Brotojoyo Maritime.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2023							
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Transfer/** ***Transfers***	**Revaluasi/** ***Revaluations***	**Translasi/** ***Translation***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								***Cost/revaluation***
Kepemilikan langsung								***Direct***
Kapal milik	21.334.797	696.327	-	(7.075.407)	5.864.352	204.969	21.025.038	*Owned vessels*
ISO tank	670.000	625.001	-	-	-	-	1.295.001	*ISO tank*
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	-	773.560	*Buildings and premises*
Kendaraan	23.397	-	-	-	-	-	23.397	*Vehicles*
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	473.986	10.090	-	-	-	84	484.160	*Office and dormitory equipment*
Aset hak-guna								***Right-of-use asset***
Bangunan	2.743.219	1.855.367	-	-	-	5.205	4.603.791	*Building*
Total	26.143.620	3.186.785	-	(7.075.407)	5.864.352	210.258	28.329.608	*Total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct***
Kapal milik	3.372.251	3.703.156	-	(7.075.407)	-	-	-	*Owned vessels*
ISO tank	-	115.749	-	-	-	-	115.749	*ISO tank*
Bangunan dan fasilitas	586.141	29.530	-	-	-	-	615.671	*Buildings and premises*
Kendaraan	23.396	-	-	-	-	-	23.396	*Vehicles*
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	463.611	8.725	-	-	-	953	473.289	*Office and dormitory equipment*
Aset hak-guna								***Right-of-use asset***
Bangunan	2.338.949	386.696	-	-	-	2.632	2.728.277	*Building*
Total	6.909.009	4.243.856	-	(7.075.407)	-	3.585	4.081.043	*Total*
Nilai buku neto	**19.234.611**						**24.248.565**	***Net book value***

	2022 *)							
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Transfer/** ***Transfers***	**Revaluasi/** ***Revaluations***	**Translasi/** ***Translation***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								***Cost/revaluation***
Kepemilikan langsung								***Direct***
Kapal milik	15.525.963	6.065.102	-	-	-	(256.268)	21.334.797	*Owned vessels*
ISO tank	-	670.000	-	-	-	-	670.000	*ISO tank*
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	-	773.560	*Buildings and premises*
Kendaraan	76.026	-	(52.629)	-	-	-	23.397	*Vehicles*
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	471.222	2.863	-	-	-	(99)	473.986	*Office and dormitory equipment*
Aset hak-guna								***Right-of-use asset***
Bangunan	2.728.186	15.416	-	-	-	(383)	2.743.219	*Building*
Total	19.699.618	6.753.381	(52.629)	-	-	(256.750)	26.143.620	*Total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct***
Kapal milik	-	3.363.812	-	-	-	8.439	3.372.251	*Owned vessels*
ISO tank	-	-	-	-	-	-	-	*ISO tank*
Bangunan dan fasilitas	556.219	29.922	-	-	-	-	586.141	*Buildings and premises*
Kendaraan	76.002	23	(52.629)	-	-	-	23.396	*Vehicles*
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	442.797	20.878	-	-	-	(64)	463.611	*Office and dormitory equipment*
Aset hak-guna								***Right-of-use asset***
Bangunan	1.816.397	522.169	-	-	-	383	2.338.949	*Building*
Total	3.016.076	3.936.804	(52.629)	-	-	8.758	6.909.009	*Total*
Nilai buku neto	**16.683.542**						**19.234.611**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2023	**2022 *)**	
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	3.818.905	3.363.812	*Vessel depreciation and ISO tank*
Beban administrasi (Catatan 28)	424.951	572.992	*Administrative expenses (Note 28)*
Total	**4.243.856**	**3.936.804**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Seluruh penjualan aset tetap dilakukan kepada pihak ketiga. Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

All sales of fixed assets are made to third parties. Gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2022	
Harga jual - neto	9.072	*Net consideration received*
Nilai buku	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	**9.072**	***Gain on sale of fixed assets (Note 30)***

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal dinyatakan pada nilai revaluasi menggunakan pendekatan harga pasar, berdasarkan nilai wajarnya dalam laporan penilaian per tanggal 7 Maret 2024, yang disusun oleh penilai independen dan telah direviu oleh manajemen. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar atau penjualan dalam menentukan nilai wajar atas kapal tersebut.

As at December 31, 2023, the vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated March 7, 2024, prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the fair value of vessels.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai atas valuasi kapal meningkat sebesar AS$ 5.864.352, dimana sebesar AS$ 5.272.650 dikreditkan ke cadangan revaluasi (Catatan 23c).

As at December 31, 2023, the vessels' revalued amounts had increased by US$ 5,864,352 of which US$ 5,272,650 was credited to revaluation reserve (Note 23c).

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi masing-masing sebesar AS$ 15.575.247 dan AS$ 15.397.891 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against the gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US$ 15,575,247 and US$ 15,397,891 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Armada kapal Grup terdiri dari enam (6) kapal milik masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's fleet consists of six (6) owned vessels as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) sebesar AS$ 72 juta melalui PT Asuransi Astra Buana pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US$ 72 million with PT Asuransi Astra Buana as at December 31, 2023 and 2022.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan *(Protection* dan *Indemnity* atau *P&I*).

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2023 dan 2022, MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, dan MT Gas Kalimantan digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan (Catatan 16).

In 2023 and 2022, MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan are used as collateral for the Company's loan (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar AS$ 148.057 dan AS$ 197.796.

As at December 31, 2023 and 2022, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to US$ 148,057 and US$ 197,796, respectively.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2023	2022 *)	
Pihak berelasi (Catatan 33)	73.672	408.400	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga	3.614.953	4.699.621	*Third parties*
Total	**3.688.625**	**5.108.021**	***Total***
Berdasarkan mata uang			***By currency***
Dolar Amerika Serikat	2.300.241	3.589.065	*US dollar*
Rupiah	757.398	1.032.599	*Rupiah*
Dolar Singapura	435.287	306.976	*Singapore dollar*
Euro	134.253	120.535	*Euro*
Mata uang lainnya	61.446	58.846	*Other currencies*
Total	**3.688.625**	**5.108.021**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara, dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

The trade payables represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are non-interest bearing and unsecured.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022 *)	
Operasional kapal dan *dry docking*	1.234.067	881.121	*Vessels operating and dry docking*
Biaya penjamin	455.310	520.199	*Guarantee fee*
Lain-lain	97.513	95.512	*Others*
Total	**1.786.890**	**1.496.832**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

16. PINJAMAN / *16. LOANS PAYABLE*

	2023	2022	
Pinjaman pihak berelasi:			*Related party loan:*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 33)	1.983.780	1.884.128	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 33)*
Lain-lain:			*Other:*
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	12.000.000	12.600.000	*Amicorp Trustees (Singapore) Limited*
Total	**13.983.780**	**14.484.128**	***Total***
Jangka pendek	600.000	600.000	*Current*
Jangka panjang	13.383.780	13.884.128	*Non-current*
Total	**13.983.780**	**14.484.128**	***Total***
Berdasarkan mata uang:			*By currency:*
Dolar AS	12.000.000	12.600.000	*US dollar*
Rupiah	1.983.780	1.884.128	*Rupiah*
Total	**13.983.780**	**14.484.128**	***Total***

(i) Pinjaman Pihak Berelasi / *(i) Related Party Loan*

PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa") / ***PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa")***

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak dilakukan kepada Bagusnusa hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari pemegang saham dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi total klaim sebesar AS$ 1.100.000.000 (iii) utang Grup kepada PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (d/h PT Buana Listya Tama Tbk) sudah dibayar.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to Bagusnusa until (i) all existing secured creditors are repaid in full, (ii) the aggregate value of the PKPU shareholders (including their successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US$ 1,100,000,000, and (iii) the Group's payable to PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) has been paid.

16. PINJAMAN (lanjutan)

(i) Pinjaman Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa") (lanjutan)

Pinjaman ini adalah berdasarkan pada analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%. Pada tahun 2015, perbedaan antara nominal pinjaman dan nilai wajarnya adalah sebesar AS$ 7.931.594 disajikan di Cadangan Modal Lainnya (Catatan 33).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman sebesar 3,14%. Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$ 63.142 dan AS$ 63.990 (Catatan 29 dan 33).

(ii) Lain-lain

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

Pada tanggal 23 Desember 2015, Mizuho menandatangani *assignment agreement* dengan Amicorp Trustees (Singapore) Limited sebagai wali amanat dari Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), dimana Mizuho menjual, mengalihkan, dan menetapkan hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Perdamaian kepada Amicorp.

Setelah diterima seluruh pertimbangan yang telah disepakati oleh Mizuho dan Amicorp, Mizuho secara otomatis menyerahkan posisinya sebagai kreditur Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, serta melepaskan dan menyerahkan jaminannya ke Amicorp. Amicorp mempunyai hak sebagai kreditor separatis Mizuho sesuai dengan Amendemen Rencana Perdamaian.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 2,5 tahun dari 1 April 2019 sampai 30 September 2021.
- Margin menjadi 2,5% selama masa penangguhan (1 April 2019 - 31 Desember 2021).
- Jumlah pembayaran pinjaman pokok dibayar per kuartal mulai dari 1 Januari 2022 sebesar AS$ 560.417 dan dibayar pada akhir kuartal.
- Margin sebesar 1,75% dari 1 Januari 2022 sampai lunas.
- Pembayaran pokok pinjaman dimuka sebesar AS$ 250.000 pada tanggal 30 Juni 2019.

16. LOANS PAYABLE (continued)

(i) Related Party Loan (continued)

PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa") (continued)

The loan is based on management's discounted cash flow forecast analysis using discount rate of 10.58%. In 2015, the difference between the nominal amount of the loan and its fair value amounting to US$ 7,931,594 is presented under Other Capital Reserves (Note 33).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the annual effective interest rate of the loan is 3.14%. Interest expense charged to profit or loss in 2023 and 2022 amounted to US$ 63,142 and US$ 63,990, respectively (Notes 29 and 33).

(ii) Other

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

On December 23, 2015, Mizuho entered into an assignment agreement with Amicorp Trustees (Singapore) Limited, as trustee of the Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), where Mizuho sold, transferred and assigned its rights, titles and interests, with respect to the Restructuring Agreement, to Amicorp.

Upon the receipt of full consideration agreed by Mizuho and Amicorp, Mizuho shall automatically withdraw its position as a creditor to the Company pursuant of the Restructuring Agreement and release and discharge the collateral security and deliver it to Amicorp. Amicorp will have the rights of Mizuho as secured creditor in the PKPU Amendment Plan.

On February 28, 2019, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- *Deferring the principal loan payment for 2.5 years from April 1, 2019 to September 30, 2021.*
- *Interest margin becomes 2.5% during the deferral period (April 1, 2019 - December 31, 2021).*
- *The principal loan payment will start on January 1, 2022 for US$ 560,417 and will be paid at the end of every quarter.*
- *Interest margin at 1.75% from January 1, 2022 until fully paid.*
- *Upfront principal loan payment for US$ 250,000 on June 30, 2019.*

16. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Lain-lain (lanjutan)

Amicorp Trustees (Singapore) Limited (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman sebagai berikut:

- Pembayaran pokok pinjaman triwulanan sebesar AS$ 150.000 mulai 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024, AS$ 300.000 mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2031 dibayar dengan angsuran, dan pembayaran sekaligus sebesar AS$ 3.000.000 pada akhir 2032.
- Bunga menjadi 2% selama masa penangguhan (tahun 1 dan 2), 2,5% (tahun 2 ke tahun 5), 3,5% (tahun 6 ke tahun 8), 4% (tahun 9 ke tahun 10).

Kapal Grup yaitu: MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, dan MT Gas Kalimantan, digunakan sebagai agunan untuk pinjaman (Catatan 13).

Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$ 247.471 dan AS$ 259.471 (Catatan 29).

16. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Other (continued)

Amicorp Trustees (Singapore) Limited (continued)

On June 30, 2021, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- *Quarterly loan principal payment of US$ 150,000 starting January 1, 2022 to December 31, 2024, US$ 300,000 from January 1, 2025 to December 31, 2031 paid in arrears, and bullet payment of US$ 3,000,000 in 2032.*
- *Interest becomes 2% during the deferral period (year 1 and year 2), 2.5% (year 2 to year 5), 3.5% (year 6 to year 8), 4% (year 9 to year 10).*

The Group's vessels namely: MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan, are used as collateral for this loan payable (Note 13).

The average annual effective interest rate of the loan is 2,25% and 2,25% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2023 and 2022 amounted to US$ 247,471 and US$ 259,471, respectively (Note 29).

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Dwibina Prima (Catatan 33)	1.483.287	1.363.002	*PT Dwibina Prima (Note 33)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang ke BULL	10.271.396	9.888.258	*Payables to BULL*
Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.	425.264	-	*Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.*
Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	78.000	438.000	*Claims for vessel repairs and fuel purchases*
Total	**12.257.947**	**11.689.260**	***Total***
Jangka pendek	658.373	858.010	*Current*
Jangka panjang	11.599.574	10.831.250	*Non-current*
Total	**12.257.947**	**11.689.260**	***Total***

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. PT Dwibina Prima

Pada tanggal 25 September 2021, PT Dwibina Prima telah menyetujui permintaan Grup untuk membayar seluruh sewa yang belum dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2021 melalui cicilan selama 147 bulan mulai Oktober 2021. Sebagai hasilnya, Grup mereklasifikasi utang sewa dan *service charges* yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa menjadi utang lain-lain sebesar Rp 32.628.757.937 atau setara dengan AS$ 2.278.385. Grup telah mendiskontokan hutang tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,73% dan mengakui selisih nilai wajar hutang sebagai pendapatan ditangguhkan sebesar AS$ 787.824.

Beban bunga atas utang lain-lain dan amortisasi pendapatan ditangguhkan diungkapkan pada Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima masing-masing sebesar AS$ 1.483.287 dan AS$ 1.363.002 dan pendapatan ditangguhkan sebesar AS$ 542.000 dan AS$ 639.350.

b. Utang ke BULL

Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BULL mendatangani *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang neto kepada BULL adalah sebesar AS$ 61.600.421, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak akan dilakukan kepada BULL hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari saham yang dimiliki oleh 48% pemegang saham PKPU (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi jumlah klaim sebesar AS$ 1.100.000.000.

Utang lain-lain ke BULL adalah berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%.

17. OTHER PAYABLES (continued)

a. PT Dwibina Prima

On September 25, 2021, PT Dwibina Prima has agreed to the request of the Group to pay all unpaid rentals up to September 30, 2021 through 147 months of installment starting October 2021. As a result, the Group has reclassed its outstanding rent and service charges payables recorded under other current liabilities and lease liabilities into other payable amounting to Rp 32,628,757,937 or equivalent to US$ 2,278,385. The Group has discounted these payables using a discount rate of 6.73% and recognized the difference on fair value of payables as deferred income amounting to US$ 787,824.

Interest expense on other payable and amortization of deferred income are disclosed in Note 33.

As at December 31, 2023 and 2022, other payable to PT Dwibina Prima amounted to US$ 1,483,287 and US$ 1,363,002 and deferred income amounted to US$ 542,000 and US$ 639,350.

b. Payable to BULL

On March 20, 2015, the Group and BULL signed Statement of Confirmation whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US$ 61,600,421, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to BULL until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the PKPU Shareholder (including succescors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US$ 1,100,000,000.

Other payable to BULL is based on management's discounted cash flow forecast analysis, using discount rate of 10.58%.

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang ke BULL (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga efektif untuk utang ini masing-masing sebesar 3,93%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga dibebankan pada laba rugi tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$ 383.137 dan AS$ 368.427 (Catatan 29).

Sebagai bagian keberhasilan rencana restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaan sebanyak 3.142.000.000 saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerima saham tersebut.

Selama tahun 2016 dan 2015, berdasarkan laporan keuangan konsolidasi BULL, BULL telah menjual piutangnya kepada pihak ketiga. Grup belum menerima pemberitahuan pengalihan terkait transfer ini.

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

Pada tanggal 10 Maret 2023, anak perusahaan mengadakan perjanjian dengan Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. untuk pembelian ISO Tank 10 unit dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan suku bunga efektif sebesar 4,8% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga yang dibebankan pada laba rugi sebesar AS$ 4.459 (Catatan 29).

d. Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas beberapa kreditur utang usaha terkait dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang-utang ini direklasifikasi ke dalam utang lain-lain sementara Grup sedang dalam negosiasi dengan para kreditur.

17. OTHER PAYABLES (continued)

b. Payable to BULL (continued)

In 2023 and 2022, the effective interest rate for this liability is 3.93%, respectively. For the years ended December 31, 2023 and 2022 interest expense charged to profit or loss amounted to US$ 383,137 and US$ 368,427, respectively (Note 29).

As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142,000,000 shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company after the completion of the enforcement of BULL's security. Until December 31, 2023, no shares have been received yet by the Company.

During 2016 and 2015, based on consolidated financial statements of BULL, BULL has transferred its receivables to third parties. The Group has not received notice of assignment regarding these transfers.

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

On March 10, 2023, the Company's subsidiary entered in to an agreement with Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. for the purchase of 10 unit ISO Tank with term of 5 years and an effective interest rate of 4.8% per annum.

For the year ended December 31, 2023, interest expense charged to profit or loss amounted to US$ 4,459 (Note 29).

d. Claims for vessel repairs and fuel purchases

In 2012, the Group defaulted on payments of various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchase of fuel. These payables were reclassified to other payables while the Group was under negotiation with the creditors.

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *17. OTHER PAYABLES (continued)*

d. Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal (lanjutan) / ***d. Claims for vessel repairs and fuel purchases (continued)***

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamaian yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, jumlah utang usaha direstrukturisasi menjadi 50% dari total utang usaha yang harus dibayar setiap bulannya dengan jumlah yang sama selama jangka waktu 5 tahun (Catatan 36).

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the total restructured trade debt being 50% of the total trade debts shall be repaid in equal monthly installments over a period of five years (Note 36).

18. PROVISI IMBALAN KERJA / *18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023.

The Group provides benefits for employee in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu if Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023.

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The number of employees covered by employee benefits as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pasca kerja	34	33	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	34	33	*Other long-term employee benefits*

Beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Net employee benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:

	2023	2022	
Imbalan pasca kerja	(323.670)	65.313	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.912	1.379	*Other long-term employee benefits*
Neto (Catatan 28)	**(321.758)**	**66.692**	***Net (Note 28)***

Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The total liability recorded in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Imbalan pasca kerja	484.243	770.777	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.435	6.795	*Other long-term employee benefits*
Total	**492.678**	**777.572**	***Total***

18. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits*

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut: / *Post-employment benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	33.472	44.399	*Current service cost*
Beban bunga	23.948	20.914	*Interest cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(381.090)	-	*Past service cost for curtailment*
Neto	**(323.670)**	**65.313**	***Net***

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of the unfunded obligations for post-employment benefits are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	770.777	834.346	*Balance at beginning of year*
Beban (manfaat) imbalan kerja	(323.670)	65.313	*Employee benefits expense (income)*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(28.173)	*Adjustment due to changes in atribution method*
Pembayaran tahun berjalan	-	(2.391)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	10.882	(26.237)	*Effects of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	6.952	5.392	*Effects of experience adjustments*
Selisih kurs mata uang asing	19.302	(77.473)	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**484.243**	**770.777**	***Balance at end of year***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term employee benefits*

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of the unfunded obligations for other long-term employee benefits are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	6.795	6.736	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	1.041	789	*Current service cost*
Beban bunga	464	336	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(394)	(696)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak penyesuaian pengalaman	249	621	*Effects of experience adjustments*
Dampak perubahan asumsi keuangan	158	(367)	*Effects of changes in financial assumptions*
Selisih kurs mata uang asing	122	(624)	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**8.435**	**6.795**	***Balance at end of year***

18. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,50%	7,00% - 8,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian/tabel	100%/TMI4	100%/TMI4	*Mortality rate/table*
Tingkat kecacatan/tabel	5%/TMI4	5%/TMI4	*Disability rate/table*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ *10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years*	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ *10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

Analisa sensitifitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2023					***2023***
Kenaikan	1%	(21.092)	1%	15.829	*Increase*
Penurunan	-1%	23.361	-1%	(30.980)	*Decrease*
2022					***2022***
Kenaikan	1%	(20.851)	1%	20.723	*Increase*
Penurunan	-1%	19.066	-1%	(22.283)	*Decrease*

18. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Jatuh tempo provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of provision for employee benefits as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Selama 12 bulan ke depan	76.221	444.975	*Within the next 12 months*
Antara 2 sampai 5 tahun	414.624	266.462	*Between 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	851.141	887.300	*Beyond 5 years*
Total	**1.341.986**	**1.598.737**	***Total***

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 7,62 - 10,81 tahun dan 7,72 - 8,22 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The average duration of the provision for employee benefits is 7.62 - 10.81 years and 7.72 - 8.22 years as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders is as follows:

	2023 dan/*and* 2022			
Nama pemegang saham	**Total saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Total modal disetor/ *Total paid-up capital***	***Name of shareholders***
			US$	
Seri A				*Series A*
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	16,90	41.583.208	*PT Tunggaladhi Baskara*
Pershing LLC Main Custody Account	1.438.681.327	5,55	6.872.331	*Pershing LLC Main Custody Account*
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,01	22.976	*Bina Surya Group Employees Cooperative*
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	592	*Siana Anggraeni Surya*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	17.658.662.737	68,07	115.157.351	*Public (below 5.0 % each)*
Seri B				*Series B*
PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,12	8.225.747	*PT Elang Megah Inti*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	90.322.060	0,35	313.945	*Public (below 5.0 % each)*
Total	**25.940.187.103**	**100,00**	**172.176.150**	***Total***

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian PKPU pada tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan 11.932.486.068 saham kepada kreditur tanpa jaminan sebagai pertimbangan untuk penerbitan konversi utang-ekuitas (Catatan 36). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sertifikat saham yang belum diambil oleh kreditur konkuren jumlah masing-masing sebesar 759.044.086 saham.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the Company allocated 11,932,486,068 shares to unsecured creditors as consideration for debt-equity swap share issuance (Note 36). As at December 31, 2023 and 2022, share certificates not yet taken by unsecured creditors had a total number of 759,044,086.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, PT Tunggaladhi Baskara berkomitmen untuk mengalihkan 2% dari total saham biasa di Perusahaan yang dipegang oleh Keluarga Surya untuk didistribusikan ke kreditur konkuren secara pro rata sesuai dengan utang pokok (Catatan 36). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, belum ada pengalihan saham yang dilakukan.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, PT Tunggaladhi Baskara committed to transfer the 2% of the total ordinary shares in the Company held by Surya Family to unsecured creditors to be distributed on a pro rata basis among based on the principal debt outstanding (Note 36). Until the issuance date of this report, no transfer of shares has been made yet.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023 dan/*and* 2022	
Agio saham	1.189.776.348	*Paid-in capital*
Komponen ekuitas obligasi konversi	177.244	*Equity component of convertible bonds*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri	(72.854.996)	*Difference in capital on treasury stock transaction*
Pelaksanaan obligasi konversi	(6.453)	*Exercise of convertible bonds*
Neto	**1.117.092.143**	***Net***

21. SAHAM TREASURI / *21. TREASURY SHARES*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar AS$ 7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar AS$ 7,3 juta yang dijamin dengan saham treasuri dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp 97,2 miliar atau setara AS$ 11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasuri yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasuri sebesar AS$ 72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasuri, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US$ 7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US$ 7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp 97.2 billion or equivalent to US$ 11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US$ 72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital.

Jumlah saham treasuri sebanyak 31.027.111 saham atau 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.12% of total issued shares.

22. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI

22. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

This account consists of the following transactions:

	2023	2022	
Penawaran umum saham BULL	22.669.713	22.669.713	*Initial public offering of BULL shares*
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 5)	87.041	-	*Difference transaction of business combination of entities under common control (Note 5)*
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan	(8.289.433)	(8.289.433)	*Excecution of pledged BULL shares*
Exchangeable notes yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4.154.029)	(4.154.029)	*Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL*
Lainnya	(2.438.782)	(2.438.782)	*Others*
Neto	**7.874.510**	**7.787.469**	***Net***

BULL sebelumnya adalah entitas anak Perusahaan sampai dilakukan dekonsolidasi pada tahun 2013. Transaksi di atas merupakan hasil dari perubahan kepemilikan ekuitas Perusahaan di BULL yang diakui secara langsung sebagai ekuitas.

BULL was a former subsidiary of the Company until it was deconsolidated in 2013. The above transactions were the result of changes in the equity ownership of the Company in BULL that were recognized directly in equity.

23. CADANGAN

23. RESERVES

	2023	2022 *)	
Cadangan nilai wajar	(33.386.520)	(29.797.737)	*Fair value reserves*
Cadangan umum	5.898.328	5.898.328	*General reserves*
Cadangan revaluasi	7.203.813	1.931.163	*Revaluation reserves*
Penjabaran laporan keuangan	(357.995)	(260.424)	*Financial statements translations*
Total	**(20.642.374)**	**(22.228.670)**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

a. Cadangan nilai wajar

Cadangan nilai wajar timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari investasi ekuitas yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 11).

a. Fair value reserves

Fair value reserves arose from changes in fair value of equity investments classified and measured at fair value through other comprehensive income (Note 11).

b. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

b. General reserves

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and fully paid share capital.

23. CADANGAN (lanjutan) / *23. RESERVES (continued)*

b. Cadangan umum (lanjutan) / *b. General reserves (continued)*

Perusahaan telah mengalokasikan cadangan umum sebesar AS$ 5.848.328. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

The Company allocated general reserves totaling US$ 5,848,328. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

c. Cadangan revaluasi / *c. Revaluation reserves*

	2023	2022	
Saldo awal	1.931.163	3.316.151	*Beginning balance*
Penambahan revaluasi (Catatan 13)	5.864.352	-	*Revaluation increase (Note 13)*
Transfer ke defisit	(591.702)	(1.384.988)	*Transfers to deficit*
Saldo akhir	**7.203.813**	**1.931.163**	***Ending balance***

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, sisa bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the remaining portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to deficit.

d. Penjabaran laporan keuangan / *d. Financial statements translation*

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain AS$.

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US$.

24. DIVIDEN / *24. DIVIDENDS*

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 19 April 2023 dari Pratitha Listu Lokahita, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, mengenai Pernyataan Keputusan PT Sebatik Marin Servis, entitas anak, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kepada PT Pelayaran Bahari Nusantara sebesar Rp 3.832.085.249 atau setara dengan AS$ 254.659.

Based on Notarial Deed No. 20 dated April 19, 2023 from Pratitha Listu Lokahita, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, regarding general meeting of PT Sebatik Marin Servis, a subsidiary, the shareholders approved the distribution of dividends to PT Pelayaran Bahari Nusantara amounting to Rp 3,832,085,249 or equivalent to US$ 254,659.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 30 Desember 2022 dari Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Sebatik Marin Servis, entitas anak, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 8.790.840.584 kepada PT Pelayaran Bahari Nusantara dan PT Roda Karya Jaya, masing-masing sebesar Rp 5.714.046.380 dan Rp 3.076.794.204 atau setara dengan AS$ 363.235 dan AS$ 195.587.

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 30, 2022 from Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding general meeting of PT Sebatik Marin Servis, a subsidiary, the shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp 8,790,840,584 to PT Pelayaran Bahari Nusantara and PT Roda Karya Jaya, Rp 5,714,046,380 and Rp 3,076,794,204 or equivalent to US$ 363,235 and US$ 195,587, respectively.

24. DIVIDEN (lanjutan) / *24. DIVIDENDS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, dividen kepada PT Pelayaran Bahari Nusantara sebesar Rp 5.714.046.380 atau setara dengan AS$ 363.235 masih tercatat sebagai utang dividen.

On December 31, 2022, dividends to PT Pelayaran Bahari Nusantara amounted to Rp 5,714,046,380 or the equivalent of US$ 363,235 is recorded as dividend payable.

25. PENDAPATAN USAHA / *25. OPERATING REVENUES*

	2023	2022 *)	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			*Operating revenues from:*
Kapal kimia	32.492.433	21.569.746	*Chemical vessels*
Kapal gas	6.176.446	4.389.219	*Gas vessels*
Lainnya	356.818	243.876	*Others*
Total	**39.025.697**	**26.202.841**	***Total***

*Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from:

			Presentase penjualan/ *Percentage of revenue*		
	2023	2022	2023	2022	
PT Pertamina International Shipping	7.747.828	8.382.417	18,07%	30,84%	*PT Pertamina International Shipping*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,54% dan 0,16% (Catatan 33).

For the years then ended December 31, 2023 and 2022, total operating revenues from related parties amounting to 0.54% and 0.16%, respectively (Note 33).

26. BEBAN PELAYARAN / *26. VOYAGE EXPENSES*

	2023	2022 *)	
Bahan bakar	6.369.619	6.267.293	*Fuel*
Biaya sandar	2.919.724	1.787.216	*Port charges*
Total	**9.289.343**	**8.054.509**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total beban pelayaran yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 6,42% dan 1,63% (Catatan 33).

For the years then ended December 31, 2023 and 2022, total voyage from related parties amounting to 6.42% and 1.63%, respectively (Note 33).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total voyage expenses.

27. BEBAN OPERASI KAPAL / *27. SHIP OPERATING EXPENSES*

	2023	2022 *)	
Gaji kru kapal	3.355.906	3.064.147	*Vessel crew salaries*
Suku cadang	537.417	524.358	*Spare parts*
Asuransi	529.031	504.926	*Insurance*
Pelumas	411.517	359.245	*Lubricant*
Uang makan kru kapal	284.954	239.912	*Vessel crew meal allowances*
Perbaikan dan pemeliharaan	247.817	167.543	*Repairs and maintenance*
Pengurusan dokumen	200.761	199.613	*Processing of documents*
Transportasi	185.422	72.122	*Transportation*
Bahan lain	43.557	6.447	*Supplies*
Biaya manajemen	-	72.223	*Management fees*
Lain-lain	296.806	337.220	*Others*
Total	**6.093.188**	**5.547.756**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

28. BEBAN ADMINISTRASI / *28. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022 *)	
Gaji dan tunjangan	2.012.395	1.739.523	*Salaries and benefits*
Tenaga ahli	586.452	451.265	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 13)	424.951	572.992	*Depreciation (Note 13)*
Beban kantor	136.334	273.784	*Office expenses*
Transportasi	84.893	61.571	*Transportation*
Representasi	63.365	38.436	*Representation*
Beban bank	43.278	31.933	*Bank charges*
Telekomunikasi	38.216	39.807	*Telecommunication*
Pemasaran	26.860	15.278	*Marketing*
Pendidikan dan pelatihan	10.659	8.606	*Training and education*
Penurunan (pemulihan) nilai piutang (Catatan 7 dan 8)	(125.762)	93.760	*Impairment loss (reversal) on receivables (Notes 7 and 8)*
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	(321.758)	66.692	*Employee benefits expense (Note 18)*
Lain-lain	223.679	232.228	*Others*
Total	**3.203.562**	**3.625.875**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE COST*

	2023	2022 *)	
Biaya jaminan (Catatan 35)	607.729	908.004	*Guarantee fee (Note 35)*
Utang ke BULL (Catatan 17)	383.137	368.427	*Payables to BULL (Note 17)*
Pinjaman (Catatan 16)	247.471	259.471	*Loans (Note 16)*
Pihak berelasi (Catatan 33)	169.236	175.218	*Related parties (Note 33)*
Pembelian ISO Tank (Catatan 17)	4.459	-	*Purchase ISO Tank (Note 17)*
Total	**1.412.032**	**1.711.120**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO / *30. OTHER INCOME (LOSSES) - NET*

	2023	2022 *)	
Keuntungan (kerugian) dari *bunker swap*	255.684	(123.446)	*Gain (loss)from bunker swap*
Keuntungan atas bagi hasil (Catatan 9)	184.215	-	*Gain on profit sharing (Note 9)*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(808.937)	430.401	*Gain (loss) Foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan kapal	-	456.679	*Gain on sale of vessels*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	9.072	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Lain-lain	372.807	58.112	*Others*
Neto	**3.769**	**830.818**	***Net***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Keuntungan penjualan kapal pada tahun 2022 sebesar AS$ 456.679 merupakan hasil penjualan kapal MT Celosia dan MT Erowati I.

Gain from sale of vessels in 2022 amounting to US$ 456,679 is the result of the sale of the ships MT Celosia and MT Erowati I.

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan Grup untuk laba per saham untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's computation of earnings per share in 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022 *)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	15.616.876	9.495.055	*Profit attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	25.909.159.992	25.909.159.992	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	**0,000603**	**0,000366**	***Basic earnings per share***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Tidak terdapat saham dan opsi biasa yang berpotensi dengan efek dilusi.

There are no potential ordinary shares and options with effect of dilution.

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *a. Details of prepaid taxes are as follows:*

	2023	2022 *)	
Perusahaan :			*The Company :*
Pajak pertambahan nilai	5.931	346.066	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 23	2.563	3.131	*Article 23*
Sub-total	8.494	349.197	*Sub-total*
Entitas anak :			*Subsidiaries :*
Pajak pertambahan nilai	169.015	117.147	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 22	-	22.548	*Article 22*
Pasal 23	2.866	372	*Article 23*
Pasal 25	-	4.401	*Article 25*
Pasal 28A	23.971	-	
Sub-total	195.852	144.468	*Sub-total*
Total	**204.346**	**493.665**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Details of taxes payable are as follows:*

	2023	2022 *)	
Perusahaan :			*The Company :*
Pasal 4 (2)	2.869	2.883	*Article 4 (2)*
Pasal 15	24.378	22.980	*Article 15*
Pasal 21	81.142	6.439	*Article 21*
Pasal 23	237	47	*Article 23*
Pasal 26	1.200	1.200	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	660	660	*Value-added tax*
Sub-total	110.486	34.209	*Sub-total*
Entitas anak :			*Subsidiaries :*
Pasal 4 (2)	1.397	1.485	*Article 4 (2)*
Pasal 15	14.069	2.611	*Article 15*
Pasal 21	56.738	2.095	*Article 21*
Pasal 23	299	15	*Article 23*
Pasal 25	2.324	489	*Article 25*
Pasal 26	2.404	2.390	*Article 26*
Pasal 29	1.413	7.253	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	30.169	83.920	*Value-added tax*
Sub-total	108.813	100.258	*Sub-total*
Total	**219.299**	**134.467**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan neto terdiri dari: / *c. Details of income tax expense - net are as follows:*

	2023	2022 *)	
Pajak kini - entitas anak	44.037	6.164	*Current tax-subsidiary*
Pajak final:			*Final tax:*
Perusahaan	241.459	117.762	*The Company*
Entitas anak	243.819	173.328	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**529.315**	**297.254**	***Income tax expense - net***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

d. Pajak penghasilan final / *d. Final income tax*

Perhitungan atas pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The breakdown of final income tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company is as follows:*

	2023	2022 *)	
Perusahaan :			*The Company :*
Pendapatan dikenakan tarif pajak final	20.592.160	9.819.055	*Revenues subjected to final income tax*
Rekonsiliasi pendapatan dikenakan pajak final	(470.579)	(5.579)	*Reconcile of revenue subjected to final income tax*
Sub-total	20.121.581	9.813.475	*Sub-total*
Pajak final (1,2% dari pendapatan)	**241.459**	**117.762**	***Final income tax (1.2% of revenue)***
Pajak final dibayarkan	(217.081)	(99.778)	*Final income tax paid*
Pajak final atas charter yang disetor Perusahaan	-	4.995	*Final income tax on charter paid by the Company*
Utang pajak penghasilan final	**24.378**	**22.980**	***Final income tax payable***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Ketetapan pajak / ***Tax assessment***

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPh untuk tahun pajak 2016 sebesar AS$ 6.668.936. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan atas penilaian tersebut pada tanggal 30 Desember 2019. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-05127/KEB/ WPJ.07/2020 tanggal 30 Desember 2020, DJP hanya mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak atas SKPKB tersebut diatas. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan masih menunggu perkembangan tersebut.

On October 4, 2019, the Company received a tax assessment for underpayment of income tax (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 and a tax collection letter for penalties on income tax for the fiscal year 2016 amounting to US$ 6,668,936. The Company did not agree with the tax assessment letter and filed an objection to the assessment letter on December 30, 2019. Based on the Decree of the Director General of Taxes (DGT) No. KEP-05127/ KEB/WPJ.07/2020 dated December 30, 2020, the DGT has only partially granted the objection to the SKPKB above. On April 18, 2022, the Company filed an appeal with the tax court. Until the date of the issuance of consolidated financial statements, the Company is still awaiting progress.

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., dan PT Aswatama Samudera Nusantara adalah entitas asosiasi dari Grup.
- PT Bahari Dharma Nusantara adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dan PT Dwibina Prima adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd., Pan Union Logistics Pte. Ltd. dan Pan Union Shipping Pte. Ltd., merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.
- PT Pelayaran Bahari Nusantara merupakan entitas yang dimiliki oleh Siana Anggraeni Surya pada tahun 2021 dan memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the relationship

- *PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.*
- *Thai Petra Transport Co. Ltd., and PT Aswatama Samudera Nusantara is an associate entity of the Group.*
- *PT Bahari Dharma Nusantara is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*
- *PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk and PT Dwibina Prima are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*
- *Pan Union Agencies Pte. Ltd. Pan Union Logistics Pte. Ltd. and Pan Union Shipping Pte. Ltd.,is a company that is directly or indirectly owned by Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.*
- *PT Pelayaran Bahari Nusantara is an entity owned by Siana Anggraeni Surya in 2021 and has the same key management person as the Company.*

Transactions with related parties

The Group, in their regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ *Percentage to total consolidated asset and liabilities*		
	2023	**2022 *)**	**2023**	**2022 *)**	
Piutang usaha (Catatan 7):					***Trade receivables (Note 7):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	221.581	167.566	0,24%	0,22%	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
Piutang lain-lain (Catatan 8):					***Other receivables (Note 8):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	2.885.000	-	3,10%	-	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
PT Pelayaran Bahari Nusantara	-	546.691	-	0,70%	*PT Pelayaran Bahari Nusantara*
Total	**2.885.000**	**546.691**	**3,10%**	**0,70%**	***Total***
Utang usaha (Catatan 14):					***Trade payables (Note 14):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	34.943	365.044	0,10%	0,97%	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
Pan Union Agencies Pte. Ltd	26.618	11.757	0,08%	0,03%	*Pan Union Agencies Pte. Ltd*
Pan Union Logistics Pte. Ltd	4.955	1.294	0,01%	0,00%	*Pan Union Logistics Pte. Ltd*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	3.618	26.225	0,01%	0,07%	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Bahari Dharma Nusantara	3.507	4.033	0,01%	0,01%	*PT Bahari Dharma Nusantara*
Pan Union Shipping Pte. Ltd	31	48	0,00%	0,00%	*Pan Union Shipping Pte. Ltd*
Total	**73.672**	**408.401**	**0,21%**	**1,08%**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ *Percentage to total consolidated asset and liabilities*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Pinjaman (Catatan 16):					***Loans payable (Note 16):***
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	**1.983.780**	**1.884.128**	**5,61%**	**4,99%**	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang*
Utang lain-lain (Catatan 17):					***Other payables (Note 17):***
PT Dwibina Prima	**1.483.287**	**1.363.002**	**4,19%**	**3,61%**	*PT Dwibina Prima*
Liabilitas jangka pendek lainnya:					***Other current liabilities:***
PT Pelayaran Bahari Nusantara	**-**	**1.926.238**	**-**	**5,10%**	*PT Pelayaran Bahari Nusantara*
Pendapatan ditangguhkan:					***Deferred income:***
PT Dwibina Prima	**542.000**	**639.350**	**1,53%**	**1,69%**	*PT Dwibina Prima*
Liabilitas sewa:					***Lease liabilities:***
PT Dwibina Prima	**1.979.174**	**593.254**	**5,59%**	**1,57%**	*PT Dwibina Prima*

Pada tanggal 8 September 2023, PT Brotojoyo Maritime mengadakan pejanjian pinjaman dengan PT Aswatama Samudera Nusantara sebesar AS$ 2.885.000. Pinjaman piutang ini tidak memiliki jaminan dan bunga dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Pinjaman ini digunakan untuk deposit serta pembelian satu unit kapal tanker kimia berbendera Liberia yaitu TSM Pollux.

On September 8, 2023, PT Brotojoyo Maritime entered into a loan agreement with PT Aswatama Samudera Nusantara amounting to US$ 2,885,000. This receivable loan has no collateral and no interest, with a maximum term of one year. This loan was used for deposits and the purchase of a Liberian-flagged chemical tanker, namely TSM Pollux.

Piutang lain-lain kepada PT Pelayaran Bahari Nusantara merupakan piutang untuk pembelian kapal MT Tirtasari. Piutang ini jatuh tempo dalam satu tahun dan tidak dikenakan bunga. Grup mendapatkan keuntungan dari *market share* yang lebih baik dengan kapal sejenis dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan.

Other receivables from PT Pelayaran Bahari Nusantara are receivables for the purchase of the vessel MT Tirtasari. This receivable is due within one year and is non-interest bearing. The Group benefits from a better market share with similar vessels which ultimately increases revenue.

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena keyakinan manajemen bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi akan tertagih.

There is no allowance for impairment losses due to management's belief that all receivables from related parties will be collectible.

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dan pengakuan utang pada tanggal 3 Mei 2021, PT Pelayaran Bahari Nusantara menyetujui memberikan pinjaman kepada anak Perusahaan sebesar Rp 29.580.643.355 atau setara dengan AS$ 2.054.680. Pinjaman ini untuk membeli kapal tanker kimia bernama Tirtasari. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga tetapi memberikan imbalan bagi hasil terkait keuntungan sebesar 65% per tahun dari semua keuntungan. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman sebesar AS$ 1.926.238.

Based on the loan agreement dated May 3, 2021, PT Pelayaran Bahari Nusantara agreed to provide a loan to subsidiary amount of Rp 29,580,643,355 or equivalent to US$ 2,054,680. This loan is to purchase of chemical tanker vessel named Tirtasari. This loan does not bear interest but provides profit-related dividends of 65% per year on all profits. As at December 31, 2022 the balance of the loan amounted to US$ 1,926,238.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Dwibina Prima untuk sewa ruang kantor di lantai 10 dan lantai 12 Gedung Wisma BSG yang memiliki jangka waktu sewa dua tahun dan kontrak tersebut mencakup opsi perpanjangan. Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman dengan tarif 6,13% - 6,5%.

The Group entered into lease agreements with PT Dwibina Prima for office space leases on 10th floor and 12th floors of the Wisma BSG Building, which have a two-year lease term, and the contract includes an extension option. The lease payments are discounted using an incremental borrowing rate of 6.13% - 6.5%.

Dibawah ini adalah mutasi dan nilai tercatat liabilitas sewa:

Bellow are the movements and carrying amount of lease liabilities:

	2023	2022	
Saldo awal	593.254	1.072.578	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa	1.855.367	15.416	*Additions to lease liabilities*
Pembayaran pokok	(496.988)	(474.252)	*Principal payments*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	27.541	(20.488)	*Foreign exchange gain (loss)*
Saldo akhir	**1.979.174**	**593.254**	***Ending balance***
Jangka pendek	431.530	593.254	*Current maturities*
Jangka panjang	1.547.644	-	*Non-current maturities*
Total	**1.979.174**	**593.254**	***Total***

Aset hak guna atas transaksi sewa ini dicatat di Aset Tetap (Catatan 13).

Right-of-use assets for this rental transaction are recorded in Fixed Assets (Note 13).

Cadangan modal lainnya yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other capital reserves incurred by related parties are as follows:

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total ekuitas konsolidasian/ *Percentage to total consolidated equity*		
	2023	2022	2023	2022	
Cadangan modal lainnya (Catatan 16):					*Other capital reserves (Note 16):*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	**7.931.594**	**7.931.594**	**13,77%**	**19,85%**	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang*

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan) / ***Transactions with related parties (continued)***

Pendapatan usaha yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Operating revenues incurred with related parties are as follows:*

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total pendapatan usaha konsolidasian/ *Percentage to total operating revenues consolidated*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Pendapatan usaha (Catatan 25):					***Operating revenue (Note 25):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	**212.019**	**42.226**	**0,54%**	**0,16%**	*PT Aswatama Samudera Nusantara*

Beban pelayaran yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Voyage expenses incurred with related parties are as follows:*

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total beban pelayaran konsolidasian/ *Percentage to total consolidated voyage expenses*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Beban pelayaran (Catatan 26):					***Voyage expenses (Note 26):***
Pan Union Logistics Pte. Ltd.	272.105	84.559	2,93%	1,05%	*Pan Union Logistics Pte. Ltd.*
Thai Petra Transport Co. Ltd.	269.389	24.933	2,90%	0,31%	*Thai Petra Transport Co. Ltd.*
PT Bahari Dharma Nusantara	54.455	21.418	0,59%	0,27%	*PT Bahari Dharma Nusantara*
Total	**595.949**	**130.911**	**6,42%**	**1,63%**	***Total***

Beban sewa yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Charter expenses incurred with related parties are as follows:*

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total beban sewa konsolidasian/ *Percentage to total consolidated charter expenses*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Beban carter:					*Charter expenses:*
PT Aswatama Samudera Nusantara	**5.869.542**	**1.465.930**	**100,00%**	**100,00%**	*PT Aswatama Samudera Nusantara*

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Beban bunga yang terjadi terkait atas utang lain-lain dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Interest expenses incurred from other payables and lease liabilities are as follows:

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari beban keuangan/ *Percentage to finance cost*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Beban keuangan (Catatan 29):					*Finance cost (Note 29):*
PT Dwibina Prima (Catatan 17)	83.365	87.564	5,90%	5,12%	*PT Dwibina Prima (Note 17)*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 16)	63.142	63.990	4,47%	3,74%	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 16)*
PT Dwibina Prima - liabilitas sewa	22.729	23.664	1,61%	1,38%	*PT Dwibina Prima - lease liabilities*
Total	**169.236**	**175.218**	**11,98%**	**10,24%**	***Total***

Amortisasi atas pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Amortization of deferred income is as follows:

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari pendapatan lain-lain/ *Percentage to other income*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
PT Dwibina Prima	**83.365**	**87.564**	**7,66%**	**8,04%**	*PT Dwibina Prima*

Jumlah kompensasi dibayarkan kepada manajemen kunci (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Total compensation paid to the Group's key management (commissioners and directors) during the year is as follows:

	2023	**2022**	
Imbalan jangka pendek	**421.387**	**412.081**	*Short-term benefits*

34. INFORMASI SEGMEN USAHA

34. SEGMENT INFORMATION

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter: tanker kimia dan tanker gas, dan pendapatan lain.

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are based on type of vessels chartered: chemical tankers and gas tankers; and other revenues.

34. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

a. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
c. Lainnya termasuk awak kapal, *ship management* dan perdagangan.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

Berikut ini merupakan analisa Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemicals (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
b. Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane, and LNG.
c. Others include manning, ship management, and trading.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 3 to the consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance costs, investment income, the share in profit (loss) of associates, or other gains and losses. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

	2023	2022 *)	
Aset segmen:			*Segment assets:*
Kimia	27.841.588	17.852.673	*Chemical*
Gas	10.376.504	9.163.367	*Gas*
Lainnya	5.915.188	3.654.649	*Others*
Total	44.133.280	30.670.689	*Total*
Aset tidak dapat dialokasikan	48.866.950	47.048.006	*Unallocated assets*
Konsolidasian	**93.000.230**	**77.718.695**	***Consolidated***
Liabilitas segmen:			*Segment liabilities:*
Kimia	3.085.141	4.642.094	*Chemical*
Gas	2.059.561	2.779.922	*Gas*
Lainnya	1.551.719	2.256.760	*Others*
Total	6.696.421	9.678.776	*Total*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	28.683.432	28.080.420	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	**35.379.853**	**37.759.196**	***Consolidated***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

34. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Laba dan biaya segmen / ***Segment revenue and expenses***

	2023				
	Kimia/ *Chemical*	**Gas/ *Gas***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Pendapatan segmen					***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	33.928.822	4.442.936	653.939	39.025.697	*External revenue*
Beban segmen					***Segment expenses***
Beban pelayaran	9.140.227	149.116	-	9.289.343	*Voyage expenses*
Beban carter	5.869.542	-	-	5.869.542	*Charter expenses*
Beban operasi kapal	4.593.518	1.499.670	-	6.093.188	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	2.908.462	910.443	-	3.818.905	*Vessel depreciation*
Total beban segmen	22.511.749	2.559.229	-	25.070.978	*Total segment expenses*
Laba bruto segmen	**11.417.073**	**1.883.707**	**653.939**	**13.954.719**	***Segment gross profit***

	2022 *)				
	Kimia/ *Chemical*	**Gas/ *Gas***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Pendapatan segmen					***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	21.548.403	4.389.219	265.219	26.202.841	*External revenue*
Beban segmen					***Segment expenses***
Beban pelayaran	7.938.386	116.123	-	8.054.509	*Voyage expenses*
Beban carter	1.465.930	-	-	1.465.930	*Charter expenses*
Beban operasi kapal	4.056.754	1.491.002	-	5.547.756	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	2.074.800	1.289.012	-	3.363.812	*Vessel depreciation*
Total beban segmen	15.535.870	2.896.137	-	18.432.007	*Total segment expenses*
Laba bruto segmen	**6.012.533**	**1.493.082**	**265.219**	**7.770.834**	***Segment gross profit***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Informasi segmen lainnya / ***Other segment information***

	Penyusutan/*Depreciation*		**Pengeluaran modal/ *Capital expenditures***		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Kimia	2.792.713	2.074.800	696.327	6.065.102	*Chemical*
Gas	910.443	1.289.012	-	-	*Gas*
Lainnya	115.749	-	635.091	672.863	*Others*
Total	**3.818.905**	**3.363.812**	**1.331.418**	**6.737.965**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen geografis / ***Geographic segment***

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia. / *The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.*

	2023				
	Malaysia	**Indonesia**	**Tidak dialokasikan/ *Unallocated***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Total aset segmen	2.607.028	41.526.253	48.866.949	93.000.230	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(1.692.255)	(5.004.166)	(28.683.432)	(35.379.853)	*Total segment liabilities*
Aset - neto	**914.773**	**36.522.087**	**20.183.517**	**57.620.377**	***Net assets***
Pendapatan					***Revenues***
Pendapatan eksternal	(243.652)	39.269.349	-	39.025.697	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	3.494.711	-	(3.494.711)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**3.251.059**	**39.269.349**	**(3.494.711)**	**39.025.697**	***Total revenues***

	2022 *)				
	Malaysia	**Indonesia**	**Tidak dialokasikan/ *Unallocated***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Total aset segmen	5.121.326	25.549.366	47.048.003	77.718.695	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(3.887.113)	(5.080.588)	(28.791.495)	(37.759.196)	*Total segment liabilities*
Aset - neto	**1.234.213**	**20.468.778**	**18.256.508**	**39.959.499**	***Net assets***
Pendapatan					***Revenues***
Pendapatan ekstern	2.912.393	23.290.448	-	26.202.841	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	23.688	-	(23.688)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**2.936.081**	**23.290.448**	**(23.688)**	**26.202.841**	***Total revenues***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

35. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN YANG SIGNIFIKAN / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND LAWSUIT*

a. Gugatan / *a. Lawsuit*

Sebagai kelanjutan atas gugatan kerugian yang dialami Grup akibat penahanan kapal kepada penyewa kapal dan pemilik kargo pada tahun 2019, para pihak menyetujui untuk menyelesaikan permasalahan tanpa melalui persidangan pada tahun 2023. Dengan persetujuan tersebut, gugatan Grup di Pengadilan London dihentikan. / *As a continuation of the claim for losses suffered by the Group due to the ship's detention against the ship charterer and cargo owner in 2019, the parties agreed to resolve the problem without going to trial in 2023. With this agreement, the Group's lawsuit in the London Court was stopped.*

35. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Biaya Jaminan Utang

Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali *(refinance)* atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan *Credit Agricole Corporate* dan *Investment Bank* sebagai *agent and security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar AS$ 3.881.673. Biaya jaminan dan akrual terkait diungkapkan dalam Catatan 15 dan 29.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND LAWSUIT (continued)

b. Debt Guarantee Fee

The Joint Venture (JV) Company, through its wholly-owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited (the "Borrowers"), refinanced its existing indebtedness owing pursuant to a facility agreement dated December 19, 2007 between the Borrowers, certain lenders, and Credit Agricole Corporate and Investment Bank as agent and security trustee. In relation to the refinancing mentioned above, JV Shareholders and Teekay LNG Partners LP., (TGP) entered into a Guarantee Fee Agreement on February 8, 2021, wherein TGP agreed to guarantee the Group's guarantee proportion in respect of refinancing under the new facility for a fee of 1.8% of the Group's portion in guarantee for a period of five years totaling US$ 3,881,673. Guarantee fee expense and related accruals are disclosed in Notes 15 and 29.

36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegosiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker *ethylene*, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken, such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring, including renegotiation of leases, tonnage allocation, the sale of non-profitable vessels, the appointment of third-party ship management, the sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administrative expenses, and the management of operational vessels.

36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijaminkan, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), PT Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian.

Meskipun upaya dan komitmen Perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan restrukturisasi utang tersebut, beberapa faktor telah menghambat keberhasilan penerapan Rencana Perdamaian termasuk:

- pemulihan yang tertunda di pasar pelayaran dibandingkan dengan perkiraan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian;
- berkurangnya ketersediaan pembiayaan bank dan ketertarikan investor pada industri ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan dana untuk menjalankan Rencana Perdamaian;
- ketidakmampuan untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait di Indonesia untuk penerbitan saham baru yang telah ditetapkan dalam Rencana Perdamaian; dan
- risiko tidak tercatat lagi (*delisting*) di BEI berkaitan dengan defisiensi modal Perusahaan.

36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring the accountant and assessing the tax implications of restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho, and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), PT Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan.

Despite the Company's efforts and commitment to fully implement the aforementioned debt restructuring, a number of events impeded the successful implementation of the Restructuring Plan, including:

- *a delayed market recovery in the shipping market as compared to the forecast set out in the Restructuring Plan;*
- *a lack of bank financing and investor appetite available for the industry resulting in difficulty in obtaining the fundraising envisaged under the Restructuring Plan;*
- *inablility to obtain approval from the relevant regulatory authorities in Indonesia for the issuance of new shares set out in the Restructuring Plan; and*
- *the risk of delisting by the IDX due to the Company's substantial capital deficiency.*

36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menegosiasikan pengaturan konsensual dengan Para Kreditur MLA terkait dengan restrukturisasi Fasilitas MLA ("Restrukturisasi MLA"), dan menandatangani *term sheet* yang mengikat dan perjanjian pendukung restrukturisasi ("RSA") dengan, antara lain, Para Kreditur MLA. Restrukturisasi MLA mencegah eksekusi seluruh aset-aset yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA dan mempertahankan nilai sebanyak mungkin untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perubahan atas Rencana Perdamaian ("Amendemen Rencana Perdamaian") telah diusulkan dan disetujui oleh kreditur-kreditur mayoritas dari kedua kelas kreditur Grup, kreditur separatis dan kreditur konkuren, pada tanggal 14 Agustus 2015. Amandemen Rencana Perdamaian telah mendapat persetujuan bulat dari kreditur separatis dan persetujuan dari mayoritas mewakili 64,67% dalam jumlah dan 86,64% dalam nilai dari kreditur konkuren.

Prinsip-prinsip utama yang mendasari Usulan Restrukturisasi dalam Amandemen Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut:

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi:

- Grup akan mengalihkan Aset-aset MLA kepada Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") sebagai ganti atas penghapusan semua utang tertunggak dalam Fasilitas MLA;

- Para Kreditur MLA akan membebaskan atau memfasilitasi pembebasan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Teekay JV dan BULL yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA berdasarkan dokumen-dokumen Fasilitas MLA; (ii) uang jaminan AS$ 9,2 juta dan Gas Bangka, yang dicatat sebagai jaminan dalam *Standby Letter of Credit Facility* ING; dan (iii) pengembalian uang tunai hingga 50% dari beban dan biaya yang terjadi karena Para Kreditur MLA sesuai dengan Usulan Restrukturisasi;

36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

On April 22, 2015, the Company negotiated a consensual arrangement with the MLA Lenders relating to the restructuring of the MLA Facility ("MLA Restructuring") and signed a binding term sheet and a restructuring support agreement ("RSA") with, among others, the MLA Lenders. The MLA Restructuring avoided enforcement over all assets, which were then secured in favor of the MLA lenders and retained as much value as possible for the Company and its stakeholders.

The amendments to the Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") were proposed and approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015. The PKPU Amendment Plan received unanimous approval from the Company's secured creditors and the approval of a majority representing 64.67% in number and 86.64% in value of the Group's unsecured creditors.

The key principles underpinning the Proposed Restructuring under PKPU Amendment Plan are set out below:

(a) The agreed terms under MLA Restructring, which include:

- *The Group shall transfer the MLA Assets to Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") in return for forgiveness of all debts outstanding under that MLA Facility.*

- *The MLA Lenders shall release or procure the release of the following assets to the Group: (i) Teekay JV and BULL which are secured to MLA Lenders under the MLA Facility Documents; (ii) US$ 9.2 million cash collateral and Gas Bangka, which are posted as security under the ING Standby Letter of Credit Facility; and (iii) cash refund of up to 50% of the fees and expenses incurred by the MLA Lenders pursuant to this Proposed Restructuring.*

36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi: (lanjutan)

- Para Kreditur MLA akan menerbitkan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Waran NewCo untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di NewCo. Waran NewCo in dapat terdilusi akibat program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh NewCo di masa depan; dan (ii) Preferen *equity interest* NewCo sebesar AS$ 10,0 juta yang akan diterima dalam jumlah yang sama setiap tahun selama 5 tahun;

(b) Keluarga Surya telah setuju untuk mencarikan suntikan dana sejumlah AS$ 10,0 juta untuk mendanai modal kerja dan/atau pengembangan armada dari Grup yang dikompensasi dengan tambahan modal saham di Perusahaan.

Salah satu fitur utama dari Amandemen Rencana Perdamaian adalah penerbitan sebanyak 11.673.084.196 saham baru Perusahaan ("Saham Baru BLT") (setara dengan lebih kurang 45% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh kreditur konkuren dan sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham baru ("Saham Baru CB") (setara dengan lebih kurang 1% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara pro-rata kepada seluruh pemegang Obligasi Konversi, tergantung dari persetujuan instansi yang diperlukan dan regulasi serta perundang-undangan (Usulan Penerbitan Konversi Utang menjadi Ekuitas). Persyaratan komersial dari Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang menjadi Ekuitas didapatkan setelah negosiasi secara wajar dengan kreditur konkuren.

Sesuai dengan peraturan pencatatan BEI, selama dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB di BEI, kreditur konkuren akan tunduk pada periode wajib *lock-up*, dan karenanya, tidak diperbolehkan untuk menjual atau mengalihkan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB tersebut.

36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

(a) The agreed terms under MLA Restructring, which include: (continued)

- *The MLA Lenders shall issue the following assets to the Group: (i) NewCo Warrants to purchase up to 10% equity in NewCo which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities by NewCo; and (ii) NewCo Preferred Equity Interest amounting to US$ 10.0 million to be received in equal annual installments over 5 years;*

(b) The Surya family has committed to procure a cash injection of US$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company.

One of the key components of the PKPU Amendment Plan is the issuance by the Company of up to 11,673,084,196 new Shares ("New BLT Shares") (equivalent to approximately 45% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution on a pro-rata basis to the unsecured creditors and up to 259,401,872 new Shares ("New CB Shares") (equivalent to approximately 1% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution to the Convertible Bondholders, subject to the necessary corporate and regulatory approvals being obtained ("Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance"). The commercial terms of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance were arrived at after arm's length negotiations with the unsecured creditors.

Under the IDX listing rules, within twelve (12) months of the date of the listing of the New BLT Shares and the New CB Shares on the IDX, the unsecured creditors shall be subject to a mandatory lock-up period and accordingly shall not sell or dispose of any of the New BLT Shares or New CB Shares.

36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

Terkait dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Kreditur Restrukturisasi telah menyetujui hal-hal berikut:

(a) Kreditur separatis

- amortisasi pokok sejak tanggal persetujuan dari Amandemen Rencana Perdamaian sampai dengan 31 Maret 2017 bergantung pada kas yang tersedia pada masing-masing Rekening Penerimaan para kreditor separatis;
- amortisasi pokok wajib dimulai sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 32 kali angsuran tetap kuartalan sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian;
- bunga dihitung dan dibayarkan per kuartal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2015 sesuai dengan ketentuan awal Rencana Perdamaian; dan
- tidak ada pembayaran kembali yang dipercepat dari *cash sweep*.

(b) Kreditur konkuren

- Konversi penuh utang menjadi ekuitas untuk pokok utang. Para kreditor konkuren secara bersama-sama akan menerima dan memegang 47% dari modal saham baru dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang-Ekuitas dan Konversi MCS), yang terdiri dari:
  - Penerbitan saham baru di Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.673.084.196 saham yang setara dengan 45% dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS); dan
  - Transfer sebesar 2% dari total saham Perusahaan yang dipegang oleh keluarga Surya (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS).

  Dalam tiap kasus didistribusikan secara pro-rata di antara para kreditor konkuren berdasarkan utang pokok tertunggak.

36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

Under the PKPU Amendment Plan, the Plan creditors agreed to the following:

(a) Secured creditors

- *principal amortization from the date of approval of the PKPU Amendment Plan to March 31, 2017 is subject to the cash available in the respective secured creditor's earnings account;*
- *mandatory principal amortization shall commence from April 1, 2017 onwards with 32 equal quarterly installments in accordance with the Restructuring Plan;*
- *interest shall be accrued and paid on a quarterly basis commencing April 1, 2015 in accordance with Restructuring Plan; and*
- *no accelerated repayment from cash sweep*

(b) Unsecured creditors

- *Full debt for equity swap of principal debt. Unsecured Creditors will collectively receive and hold 47% new equity of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), comprising:*
  - *The issuance of new shares of the Company consisting of up to 11,673,084,196 shares equivalent to 45% of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion); and*
  - *A transfer of 2% of the total shares of the Company held by Surya family (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion).*

  In each case, distributed on a pro rata basis among the Unsecured Creditors based on the principal debt outstanding.

36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

(b) Kreditur konkuren (lanjutan)

- Para Pemegang Obligasi HY mempertahankan jaminan atas Teekay JV dan BULL atas pembayaran bunga dari periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya AS$ 8,6 juta ("Bunga HY"). Grup akan membayar Bunga HY kepada para Pemegang Obligasi HY sebagai berikut ini:

  - AS$ 1,0 juta dalam waktu lima (5) hari kerja dari penyelesaian Amandemen Rencana Perdamaian; dan
  - saldo dari Bunga HY sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian.

  Bergantung kepada percepatan pembayaran dalam mengurangi bunga HY yang tertunggak dengan cara alokasi 50% dari seluruh dividen yang diterima dari Teekay JV.

- Sebagai tambahan alokasi Saham Baru BLT dan transfer 2% saham yang dipegang oleh Keluarga Surya), para Pemegang Obligasi Konversi juga akan mendapatkan tambahan 1% saham pada modal yang diperbesar di Perusahaan (setelah kedua usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS) sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham, yang konsisten dengan Rencana Perdamaian sebagai imbal balik dari kehilangan hak konversi mereka.

- Kreditor konkuren memegang, secara pro-rata, suatu kepentingan pada BULL dan Nevaeh melalui struktur yang akan memberikan manfaat ekonomis atas aset-aset tersebut kepada kreditor konkuren.

- Pembebasan seluruh bunga yang dikapitalisasi.

(c) Utang usaha

Para kreditur usaha akan mempertahankan 50% dari saldo utang yang tertunggak dan akan dibayarkan selama 5 tahun.

36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

(b) Unsecured creditors (continued)

- *The HY Bondholders retains security over the Teekay JV and BULL for their interest payments for the period April 1, 2015 to March 31, 2017 of up to US$ 8.6 million ("HY Interest"). The Group will pay the HY Interest to the HY Bondholders as follows:*

  - *US$ 1.0 million within five (5) business days of the closing of the PKPU Amendment Plan; and*
  - *the balance of the HY Interest in accordance with the Restructuring Plan.*

  Subject to an acceleration of payments in reduction of outstanding HY Interest by way of an allocation of 50% of all dividends received from Teekay JV.

- *In addition to their allocation of the New BLT Shares and the transfer of 2% shared held by Surya Family, the Convertible Bondholders will, in aggregate, also be given an additional 1% equity stake in the enlarged share capital of BLT (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), consisting of up to 259,401,872 shares, which is consistent with the Restructuring Plan as consideration for their forfeiture of their conversion rights.*

- *The Unsecured Creditors to hold, on a pro rata basis, an interest in BULL and Nevaeh through a structure that would deliver the economic benefit of those assets to the Unsecured Creditors.*

- *Waiver of all interest capitalized.*

(c) Trade creditors

Trade creditors will retain 50% of their outstanding debt balance and will be paid over 5 years.

36. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

(d) Kreditur Antar-Perusahaan

- Tidak ada pembayaran Kreditur Antar-Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, atau keinginan antar-perusahaan dari setiap klaim antara Kreditur Antar-Perusahaan sampai (i) semua kreditur terjamin dibayar penuh, dan (ii) nilai agregat dari 48% ekuitas yang dipegang oleh konkuren, termasuk dengan penerus dan nominee mereka, melebihi jumlah klaim tertunggak sebesar AS$ 1,1 miliar.

- Kreditur Antar-Perusahaan tidak akan menggunakan hak pilihnya dalam Amandemen Rencana Perdamaian atau menegaskan atau membuat klaim atas Perusahaan dengan cara apapun; dan

- Klaim antar-perusahaan yang dimiliki oleh BULL dan/atau entitas anak BULL, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, harus dibayar sebagai prioritas diantara perusahaan lainnya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

36. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

(d) Intercompany Creditors

- *No payments to any Intercompany Creditor, as defined in the Restructuring Plan, or satisfaction of any intercompany claim with any Intercompany Creditors until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the Unsecured Creditors, including their successors and nominees, exceeds the total outstanding claims of US$ 1.1 billion.*

- *Intercompany Creditors will not exercise their voting rights in the PKPU Amendment Plan or otherwise assert or make any claims upon Company in any manner whatsoever; and*

- *Intercompany claims owned by BULL and/or BULL Subsidiaries, as defined in the Restructuring Plan, shall be paid in priority to other intercompany claims.*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian dan Amandemen Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan and PKPU Amendment Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the PKPU Amendment Plan.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

a. Manajemen risiko permodalan (lanjutan) / *a. Capital risk management (continued)*

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the PKPU Amendment Plan. As at December 31, 2023 and 2022, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

b. Kategori instrumen keuangan / *b. Categories of financial instruments*

Aset keuangan / ***Financial assets***

	2023	2022 *)	
Pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Kas dan setara kas	10.440.844	1.935.610	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	221.581	167.566	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	2.118.808	2.839.632	*Third parties - net*
Aset kontrak	272.759	83.540	*Contract assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	2.885.000	546.691	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	795.902	578.543	*Third parties - net*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			***Fair value through other comprehensive income***
Aset keuangan tidak lancar	391.469	3.980.252	*Non-current financial assets*
Total	**17.126.363**	**10.131.834**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

Liabilitas keuangan / ***Financial liabilities***

	2023	2022 *)	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	73.672	408.400	*Related parties*
Pihak ketiga	3.614.953	4.699.621	*Third parties*
Liabilitas kontrak	253.704	306.152	*Contract liabilities*
Beban akrual	1.786.890	1.496.832	*Accrued expenses*
Utang dividen	-	363.235	*Dividends payable*
Pinjaman jangka panjang	13.983.780	14.484.128	*Long-term loans*
Utang lain-lain	12.257.947	11.689.260	*Other payables*
Liabilitas sewa	1.979.174	593.254	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	175.756	2.166.925	*Other current liabillities*
Total	**34.125.876**	**36.207.807**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional)

Entitas dalam Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Entitas dalam Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Foreign exchange (non-functional currency) risk management

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

		2023		2022 *)		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent to* AS$/*US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent to* AS$/*US$*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	Rp'000	3.049.840	197.836	6.221.076	395.466	*Cash and cash equivalents*
	SGD	21.175	16.087	4.131	3.062	
	EUR	279	310	160	170	
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	Rp'000	3.415.893	221.581	2.635.981	167.566	*Related parties*
Pihak ketiga	Rp'000	20.898.793	1.355.656	19.802.167	1.258.799	*Third parties*
Aset Kontrak	Rp'000	1.158.266	75.134	-	-	*Contract Assets*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak berelasi	Rp'000	-	-	8.599.996	546.691	*Related parties*
Pihak ketiga	Rp'000	1.262.524	81.897	1.705.948	108.445	*Third parties*
Total			**1.948.501**		**2.480.199**	***Total***
Liabilitas						***Liabillities***
Utang usaha	Rp'000	11.676.043	757.398	16.243.821	1.032.599	*Trade payables*
	SGD	572.967	435.287	414.188	306.976	
	EUR	120.753	134.253	113.455	120.535	
Liabilitas kontrak	Rp'000	538.404	34.925	-	-	*Contract liabilities*
Pinjaman	Rp'000	30.581.952	1.983.780	29.638.903	1.884.108	*Loans payable*
Utang lain-lain						*Other payables*
PT Dwibina Prima	Rp'000	22.866.352	1.483.287	21.441.384	1.363.002	*PT Dwibina Prima*
Liabilitas sewa						*Lease liabilities*
PT Dwibina Prima	Rp'000	30.510.946	1.979.174	9.332.479	593.254	*PT Dwibina Prima*
Total			**6.808.104**		**5.300.474**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional) (lanjutan)

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Foreign exchange (non-functional currency) risk management (continued)

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than its functional currency as at reporting date is as follows:

	2023		2022 *)		
	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	
Rupiah	1.932.104	6.238.564	2.476.967	4.872.963	*Rupiah*
Dolar Singapura	16.087	435.287	3.062	306.976	*Singapore dollar*
Euro	310	134.253	170	120.535	*Euro*
Total	**1.948.501**	**6.808.104**	**2.480.199**	**5.300.474**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam AS$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap AS$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap AS$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2023		2022		
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ *Effect on profit or loss and equity*	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ *Effect on profit or loss and equity*	
Rupiah	2%	(158.051)	3%	(175.267)	*Rupiah*
Dolar Singapura	2%	(8.850)	3%	(9.030)	*Singapore dollar*
Euro	2%	(2.639)	3%	(3.516)	*Euro*

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the year.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan AS$ dengan suku bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Interest rate risk management

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to long-term loans. The following table summarizes the impact on profit before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2023		2022		
	Basis poin/ ***Basis point***	**Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/** ***Effect on profit before income tax***	**Basis poin/** ***Basis point***	**Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/** ***Effect on profit before income tax***	
Meningkat	100	(120.000)	100	(126.000)	*Increase*
Menurun	(100)	120.000	(100)	126.000	*Decrease*

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh kerena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Credit risk management

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, and non-current financial assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *c. Financial risk management policies (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan) / ***Credit quality of financial assets (continued)***

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut: / *The credit quality of the Group's financial assets are as follows:*

	2023				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*				
	Kualitas Baik/ *High Quality*	Kualitas Standar/ *Standard Quality*	Sudah jatuh tempo/ *Past due*	Total	
Bank	2.427.531	-	-	2.427.531	*Cash in banks*
Deposito berjangka	7.890.853	-	-	7.890.853	*Time deposits*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	221.581	-	-	221.581	*Related party*
Pihak ketiga	1.095.353	-	1.227.741	2.323.094	*Third parties*
Aset kontrak	272.759	-	-	272.759	*Contract assets*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	2.885.000	-	-	2.885.000	*Related party*
Pihak ketiga	-	-	1.538.933	1.538.933	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar:					*Non-current financial assets:*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	391.469	-	391.469	*Fair value through other comprehensive income*
Total	**14.793.077**	**391.469**	**2.766.674**	**17.951.220**	***Total***
Kerugian kredit yang diharapkan	**-**	**-**	**947.317**	**947.317**	*Expected credit loss*

	2022 *)				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*				
	Kualitas Baik/ *High Quality*	Kualitas Standar/ *Standard Quality*	Sudah jatuh tempo/ *Past due*	Total	
Bank	1.823.756	-	-	1.823.756	*Cash in banks*
Deposito berjangka	139	-	-	139	*Time deposits*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	167.566	-	-	167.566	*Related party*
Pihak ketiga	290.978	-	2.851.153	3.142.131	*Third parties*
Aset kontrak	83.540	-	-	83.540	*Contract assets*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	546.691	-	-	546.691	*Related party*
Pihak ketiga	-	-	1.349.123	1.349.123	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar:					*Non-current financial assets:*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	3.980.252	-	3.980.252	*Fair value through other comprehensive income*
Total	**2.912.670**	**3.980.252**	**4.200.276**	**11.093.198**	***Total***
Kerugian kredit yang diharapkan	**-**	**-**	**1.073.079**	**1.073.079**	*Expected credit loss*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengijinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Manajemen risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman dan utang jangka panjang lainnya. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits.

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

Liquidity risk management

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of principal and interest on its loans and long-term other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *c. Financial risk management policies (continued)*

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

	2023					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *More than one year to five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years***	**Total**	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	-	73.672	-	-	73.672	*Related parties*
Pihak ketiga	-	3.614.953	-	-	3.614.953	*Third parties*
Liabilitas kontrak	253.704	-	-	-	253.704	*Contract liabilities*
Beban akrual	1.786.890	-	-	-	1.786.890	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	240.384	717.873	6.147.505	10.484.740	17.590.503	*Long-term loans*
Utang lain-lain	252.544	533.018	3.233.074	52.268.481	56.287.117	*Other payables*
Liabilitas sewa	516.322	394.404	1.446.146	-	2.356.872	*Lease liabilities*
Lainnya	175.756	-	-	-	175.756	*Other current liabilities*
Total	**3.225.600**	**5.333.920**	**10.826.725**	**62.753.221**	**82.139.467**	***Total***

	2022 *)					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *More than one year to five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years***	**Total**	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	408.400	-	-	-	408.400	*Related parties*
Pihak ketiga	4.699.621	-	-	-	4.699.621	*Third parties*
Liabilitas kontrak	306.152	-	-	-	306.152	*Contract liabilities*
Beban akrual	1.496.832	-	-	-	1.496.832	*Accrued expenses*
Utang dividen	363.235	-	-	-	363.235	*Dividends payable*
Pinjaman jangka panjang	226.943	680.455	5.571.050	10.185.635	16.664.083	*Long-term loans*
Utang lain-lain	881.989	361.256	805.195	62.792.136	64.840.576	*Other payables*
Liabilitas sewa	123.221	367.307	377.148	-	867.676	*Lease liabilities*
Lainnya	2.166.925	-	-	-	2.166.925	*Other current liabilities*
Total	**10.673.318**	**1.409.018**	**6.753.393**	**72.977.771**	**91.813.500**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5 / **) As restated, see Note 5*

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan reviu atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Rencana Perdamaian telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya.

Pada Agustus 2015, rencana perdamaian Grup diamandemen lebih lanjut melalui pemungutan suara sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana perdamaian. Jadwal pembayaran kreditur separatis dan kreditur usaha Grup direstrukturisasi masing-masing selama periode 10 tahun dan periode 5 tahun.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Liquidity risk management (continued)

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. The Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts.

In August 2015, the Group's restructuring plan was further amended through the required voting standard set in the restructuring plan. The repayment schedule of secured creditors and trade creditors of the Group was restructured over a 10-year period and a 5-year period, respectively.

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

38. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITES

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	2023	2022 *)	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	10.440.844	1.935.610	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	221.581	167.566	*Related party*
Pihak ketiga	2.118.808	2.839.632	*Third parties*
Aset kontrak	272.759	83.540	*Contract assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	2.885.000	546.691	*Related party*
Pihak ketiga	795.902	578.543	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar	391.469	3.980.252	*Non-current financial assets*
Total	**17.126.363**	**10.131.834**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	73.672	408.400	*Related party*
Pihak ketiga	3.614.953	4.699.621	*Third parties*
Liabilitas kontrak	253.704	306.152	*Contract liabilities*
Beban akrual	1.786.890	1.496.832	*Accrued expenses*
Utang dividen	-	363.235	*Dividends payable*
Pinjaman	13.983.780	14.484.128	*Loans*
Utang lain-lain	12.257.947	11.689.260	*Other payables*
Liabilitas sewa	1.979.174	593.254	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	175.756	2.166.925	*Other liabilities*
Total	**34.125.876**	**36.207.807**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITES (continued)

Aset diukur dengan nilai wajar

Assets measured at fair value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur dengan nilai wajar.

As of December 31, 2023 and 2022, the following table presents the Group's assets that are measured at fair value.

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Signifikan input yang dapat diamati (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	Total	
2023					***2023***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	391.469	391.469	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset tetap					***Fixed assets***
Kapal	-	21.025.038	-	21.025.038	*Vessels*
Total	**-**	**21.025.038**	**391.469**	**21.416.507**	***Total***
2022 *)					***2022 *)***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	3.980.252	3.980.252	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset tetap					***Fixed assets***
Kapal	-	17.962.546	-	17.962.546	*Vessels*
Total	**-**	**17.962.546**	**3.980.252**	**21.942.798**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima mendapat diskonto sebesar 6,73% pada pengukuran nilai wajar level 3. Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar.

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, accrued expenses, short-term loan, and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables, and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Other payable to PT Dwibina Prima is discounted using 6.73% at level 3 fair value measurement. Vessels are stated at their revalued amounts using market approach.

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Aset diukur dengan nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

Rekonsiliasi aset kuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

38. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITES (continued)

Assets measured at fair value (continued)

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

Reconciliation of financial assets at fair value through other comprehensive income:

	Nevaeh Limited		
	2023	**2022 *)**	
Saldo awal	**3.980.252**	**5.444.207**	***Beginning balance***
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar	(3.588.783)	(1.463.955)	*Unrealized loss on change in fair value*
Saldo akhir (Catatan 11)	**391.469**	**3.980.252**	***Ending balance (Note 11)***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**) As restated, see Note 5*

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut: / *a. Siginificant non-cash investing activities are as follows:*

	2023	2022	
Kenaikan aset tetap melalui revaluasi kapal	5.864.352	-	*Increase in fixed asset through vessel revaluation*
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi melalui reklasifikasi uang muka investasi - net selisih kurs	-	546.691	*Additions to other receivables from related party through reclassication of advances for investment - net forex exchange*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	425.267	-	*Additions to fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.855.367	15.046	*Additions to fixed assets through lease liabilities*
Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.588.783)	(1.463.955)	*Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income*

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut: / *b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Arus kas/ *Cash flow*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Amortisasi suku bunga efektif/*Effective interest amortization*	Pengerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi	1.926.238	(1.926.238)	-	-	-	-	*Other short-term liabilities related party*
Liabilitas jangka panjang							*Long-term liabilities*
Pinjaman	14.484.128	(600.000)	-	63.142	36.510	13.983.780	*Loans payable*
Utang lain-lain	11.689.260	(479.313)	425.267	480.487	142.246	12.257.947	*Other payables*
Liabilitas sewa	593.254	(496.988)	1.855.367	-	27.541	1.979.174	*Lease liabilities*
Total	**28.692.880**	**(3.502.539)**	**2.280.634**	**543.629**	**206.297**	**28.220.901**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Arus kas/ *Cash flow*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Amortisasi suku bunga efektif/*Effective interest amortization*	Pengerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi	3.063.348	(1.137.110)	-	-	-	1.926.238	*Other short-term liabilities related party*
Liabilitas jangka panjang							*Long-term liabilities*
Pinjaman	15.213.147	(600.000)	-	63.990	(193.009)	14.484.128	*Loans payable*
Utang lain-lain	11.837.543	(435.128)	-	496.054	(209.209)	11.689.260	*Other payables*
Liabilitas sewa	1.072.578	(474.252)	15.416	-	(20.488)	593.254	*Lease liabilities*
Total	**31.186.616**	**(2.646.490)**	**15.416**	**560.044**	**(422.706)**	**28.692.880**	***Total***

40. RENCANA MANAJEMEN

Untuk tahun 2024, Grup akan melanjutkan strategi di tahun sebelumnya sehubungan optimalisasi aset dan efisiensi biaya yang pencapaiannya cukup berhasil di tahun 2023. Dari segi optimalisasi aset di bidang pemasaran, Grup secara terus menerus memantau perkembangan pasar yang ada. Grup menerapkan beberapa strategi untuk pengembangan usaha ini, seperti:

a. Mendekati industri baru yang membutuhkan kapal tanker kimia untuk mengangkut bahan baku, produk sampingan dan bahan bakar, terutama untuk pengangkutan domestik yang membutuhkan kapal-kapal berbendera Indonesia.

b. Mengutamanan muatan yang membutuhkan kapal dengan spesifikasi khusus, yang sesuai dengan spesikasi kapal-kapal tanker kimia Grup serta kebutuhan para *high profile* dan *international charterers* yang membutuhkan kapal dengan standar pengelolaan operasi kapal khusus.

c. Ekstensifikasi usaha yang masih berhubungan dengan bisnis utama Grup, seperti jasa pengelolaan operasi kapal dan jasa pengawakan awak kapal kepada pihak ketiga.

d. Grup melalui anak usaha PT Cendanawati Logistik Indonesia (CLI) akan terus mengembangkan usaha penjualan dan penyewaan *cryogenic* ISO Tank container type T75. CLI dalam hal ini oleh pabrikan Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. (CET) menjadi agen tunggal penjualan untuk produk LNG ISO tank mereka.

Sementara dari segi efisiensi biaya, Grup mengambil beberapa tindakan sebagai berikut:

a. Menekan biaya pengoperasian kapal (beban pelayaran) seperti biaya bahan bakar. Grup akan membuat satu tolak ukur untuk konsumsi bahan bakar dan kecepatan kapal sebagai acuan.

b. Mengurangi waktu tunggu kapal terutama saat di pelabuhan, dengan membuat standar waktu kapal untuk membongkar muatan.

40. MANAGEMENT'S PLANS

For 2024, the Group will continue the previous year's strategy regarding asset optimization and cost efficiency, which was achieved quite successfully in 2023. In terms of asset optimization in the marketing sector, the Group continuously monitors existing market developments. The Group implements several strategies for developing this business, such as:

a. Approaching new industries that require chemical tankers to transport raw materials, by-products, and fuel, especially for domestic transportation which requires Indonesian-flagged vessels.

b. Prioritize cargo that requires ships with special specifications, which follow the specifications of the Group's chemical tanker ships as well as the needs of high-profile and international charterers who require ships with special ship management standards.

c. Extensification of businesses that are still related to the Group's main business, such as ship management services and crew manning services to third parties.

d. The group, through its subsidiary PT Cendanawati Logistik Indonesia (CLI), will continue to develop the sales and rental business of cryogenic ISO Tank container type T75. CLI in this case by the manufacturer Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. (CET) is the sole marketing agent for their LNG ISO tank products.

Meanwhile, in terms of cost efficiency, the Group is taking several actions as follows:

a. Reducing ship operating costs (voyage costs) such as fuel costs. The group will create a benchmarking for fuel consumption and ship speed as a reference.

b. Reducing ship idleness, especially when in port, by standardizing ship time for unloading cargo.

40. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

c. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya operasi yang efisien dengan cara bekerja sama lebih erat dengan manajer kapal. Pemeliharaan armada kapal dilakukan secara efisien, efektif dan berkelanjutan dengan tenaga kerja yang terbatas, baik di darat dan maupun laut. Pemeliharaan ini untuk menjamin kapal-kapal tetap dapat beroperasi dengan baik dan mencegah penahanan kapal oleh otoritas dan penolakan kapal oleh penyewa.

d. Dari segi pengadaan barang dan jasa, manajer kapal akan memulai digitilisasi di seluruh kapal dengan mengimplementasikan sistem pengelolaan operasi kapal yang akan mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa, manajemen persediaan dan keselamatan.

Untuk mempercepat pertumbuhan, Grup membutuhkan tambahan modal kerja berupa penambahan aset (kapal). Penambahan kapal ini juga dibutuhkan untuk mengikat market serta menjaga pangsa pasar. Di sisi yang lain, penambahan *hardware asset* ini akan lebih mengoptimalkan penggunaan *software asset* seperti tenaga kerja staff darat dan pelaut. Yang menjadi tantangan Grup masih mempunyai kendala sehubungan dengan pendanaan perbankan dalam negeri. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup melakukan beberapa inisiatif seperti:

- Menggunakan sumber pendanaan internal
- Mendapatkan sumber pendanaan dari luar negeri
- Bermitra dengan investor lainnya membentuk perusahaan ventura bersama.

Selain langkah-langkah tersebut, Manajemen juga mengambil beberapa langkah-langkah strategis di dalam rencana kerja tahun 2024:

a. Merealisasikan pembelian satu unit tanker kimia ukuran 12,000 DWT melalui perusahaan ventura bersama serta mengoperasikannya. Kapal ini sudah dipesan di tahun lalu, tetapi pihak penjual terlambat untuk menyerahkan kapalnya. Dengan masuknya tambahan kapal ini, Grup akan mengoperasikan tiga unit kapal seukuran, yang diharapkan dapat disinergikan pengoperasiannya.

b. Grup berharap dapat meriliskan kontrak *time charter* satu atau dua unit tanker kimia ukuran 12,000 DWT dengan salah satu penyewa baru di Indonesia. *Time charter* ini akan mengamankan pendapatan perusahaan dengan tarif yang lebih premium dibandingkan dengan *spot charter*.

40. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

c. Remain focused on maintaining an efficient operating cost structure by working more closely with ship managers. Ship fleet maintenance is carried out efficiently, effectively, and sustainably with limited manpower, both on land and at sea. This maintenance is to ensure that ships can continue to operate properly and prevent the detention of ships by authorities and the rejection of ships by charterers.

d. In terms of procurement, the ship manager will start digitizing all ships by implementing a ship management system that will optimize the procurement process, inventory management, and safety.

To accelerate growth, the Group needs additional capital expenditure in the form of additional assets (ships). The addition of this ship is also needed to secure the market and maintain market share. On the other hand, the addition of hardware assets will further optimize the use of software assets such as office staff and seafarers. The challenge for the Group is that it still has problems with domestic banking funding. In connection with this, the Group carried out several initiatives such as:

- *Using internal funding sources*
- *Obtain funding sources from abroad*
- *Partner with other investors to form a joint venture company.*

Apart from these steps, Management also took several strategic steps in the 2024 work plan:

a. Realizing the purchase of a 12,000 DWT chemical tanker unit through a JV company and operating it. This ship was ordered last year, but the seller was late in delivering the ship. With the addition of this additional vessel, the Group will operate three similar-sized vessels, whose operations are expected to be synergized.

b. The group hopes to be able to release a time charter contract for one or two 12,000 DWT chemical tankers with one of the new charterers in Indonesia. This time charter will secure the company's income at a more premium rate compared to spot charter.

40. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

c. Mempertahankan jumlah kapal beberapa unit dibawah *time charter* dengan PT Pertamina International Shipping (PIS).

d. Mempertahan kontrak sewa *time charter* untuk satu unit kapal untuk mengangkut cargo palm olein/minyak goreng di intra Asia Tenggara.

e. Memanfaatkan keunggulan armada yang ada beserta kualitas manajer kapal dan awak kapal, Grup akan terus memprioritaskan kargo premium untuk kapal-kapal yang dioperasikan secara *spot charter*. Selama ini terdapat dua kapal yang dioperasikan mengangkut *parcelling chemicals* dari Asia Tenggara ke India secara *shuttle service*.

f. Dengan komposisi yang ada, Manajemen menargetkan 60% kontrak perusahaan akan berbentuk *time charter* dan 40% berbentuk *spot charter* dengan target pasar yang khusus. Komposisi ini akan memberikan keberlangsungan pendapatan perusahaan secara maksimal.

g. Grup akan melihat kemungkinan penambahan armada di tahun 2024 untuk mengantisipi meningkatnya kebutuhan tanker kimia domestik di tahun-tahun yang akan datang.

Melihat kinerja di tahun 2023, Grup berkeyakinan bahwa kinerja yang baik akan dipertahankan di tahun 2024.

40. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

c. Maintaining the number of vessels under a time charter with PT Pertamina International Shipping (PIS).

d. Maintain a time charter rental contract for one ship to transport palm olein/cooking oil cargo within Southeast Asia.

e. Utilizing the advantages of the existing fleet along with the quality of ship managers and crew, the Group will continue to prioritize premium cargoes for vessels operated on a spot charter basis. So far, there have been two ships operated to transport parceling chemicals from Southeast Asia to India via shuttle service.

f. With the existing composition, Management targets 60% of the company's contracts to be in the form of time charters and 40% in the form of spot charters with a specific target market. This composition will ensure maximum sustainability of the company's income.

g. The group will look at the possibility of expanding its fleet in 2024 to anticipate the increasing need for domestic chemical tankers in the coming years.

Looking at performance in 2023, the Group believes that good performance will be maintained in 2024.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 28, 2024.